

Seri Buku Fiqih Tematik

FIQIH *Era Cyber*

Penerbit

LTN LANGITAN

Lajnah Ta'lit wan Nasr PP. Langitan

LBM *Book*

Seri Buku Fiqih Tematik

FIQIH ERA CYBER

Spesifikasi : Tebal Buku : XX + 166 Halaman

Dimensi : 14 X 21 cm

Pengantar : KH. Muhammad Ali Marzuqi

KH. Qohwanul Adib Munawwar

Pembaca Ahli : Ustadz Muntahal Khoir

Editor : Ustadz Ahmad Alawi

Ustadz Muhammad Yusuf

Tim Penyusun :

A. Bahru Salam

Zainal Ibadi

Fakhrur Rizal

Abdul Ghofur

Abdul Kafi

Tata Letak : S@lam & Z@in

Desain Sampul : Azmi

Penerbit :

Kerja sama LTN Langitan dan LBM Book (Kantor LBM Baru
Jl.Raya Babat PP. Langitan Widang Tuban Jawa Timur Telp.
(0322) 451156)

Dilarang mencopy seluruh atau sebagian buku ini
tanpa seizin penerbit

KATA PENGANTAR

KH. Muhammad Ali Marzuqi

الحمد لله امر نبيه بالمشاورة ليقتهي به من بعده ويصير ذلك سنة لامته
والصلاة والسلام على سيدنا محمد خير الانام وعلى اله وصحبه ذوى العلم
والعرفان اما بعد.

Suatu hal yang sangat menggembirakan bagi kami dengan di terbitkannya buku ini. Suatu buku yang memuat problem-problem era masa kini. Semoga bisa menjadi solusi permasalahan terkini.

Forum Bahtsul Masa-il diharapkan agar terus eksis dan berkembang guna untuk merangsang kepekaan santri dalam menyikapi problematika umat dan meningkatkan kecintaan mereka terhadap warisan kitab kuning sebagai referensi pokok dalam pengembangan cakrawala pemikiran dan keilmuannya sehingga nanti akan terus lahir kader-kader santri yang selalu siap dan mampu dalam memberikan solusi tepat terhadap permasalahan fiqih yang semakin kompleks secara arif dan bijaksana melalui metode aktualisasi hasil ijtihad ulama terdahulu.

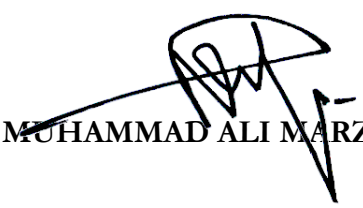
Satu hal lagi yang menjadi harapan kami agar dengan hadirnya buku ini bisa menjadi pendorong terhadap semangat para santri selaku generasi penerus ulama untuk lebih meningkatkan pendalaman kajian fiqihnya dan memperkaya khazanah keilmuannya melalui forum-forum musyawarah sebagai wujud aplikasi dari sabda Rosul SAW. :

عن الحسن عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ما
خاب من استخار ولا ندم من استشار ولا عال من اقتصد.

Terakhir, semoga buku ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca , santri langitan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Langitan, 18 Maret 2015 M.

**Dewan Mushohih Lajnah Bahtsul Masa-il
PP. Langitan Widang Tuban Jawa Timur**


KH. MUHAMMAD ALI MARZUQI

KATA PENGANTAR

KH. Qohwanul Adib Munawar

الحمد لله امر نبيه بالاستشارة بقوله : " وشاورهم في الامر " واثنى على فاعليها
بقوله : " وامرهم شورى بينهم " واصلي واسلم على من ارسله الله رحمة للعالمين
هدى وذكرى للمؤمنين وعلى اله الطيبين الطاهرين واصحابه المتقين ومن تبعهم
الى يوم الدين اما بعد :

Puji syukur alhamdulillah kami sampaikan atas hadirnya buku Fiqih Era Cyber ini, sebuah buku yang berisikan permasalahan fiqih di era teknologi dengan jawaban yang cukup mudah untuk di fahami.

Tradisi bahtsul masa'il di pesantren salaf selain sebagai wahana mempererat ukhuwah antar pesantren juga diharapkan sebagai media pemecahan problematika umat dari segala dimensi kehidupan dengan berpijak pada kombinasi berbagai referensi Al kutub Al Mu'tabaroh sehingga eksistensi pesantren salaf sebagai lembaga yang menjadi rujukan utama bagi penyelesaian masalah keagamaan senantiasa dapat dipertahankan.

Dan hendaknya forum bahtsul masa'il dengan berbagai kajian permasalahannya dapat dijadikan sebagai interpretasi teks-teks kuno(salaf) secara kontekstual sehingga prinsip dasar bahwa hukum syari'at Islam yang *sholihun likulli zaman* (senantiasa relevan dan mampu menjawab setiap tantangan zaman) dapat terwujud secara nyata.

Harapan kami yang terakhir semoga buku ini bisa memberikan manfaat kepada masyarakat umum, khususnya bagi mereka yang membutuhkan solusi dan jawaban permasalahan yang berkembang.

Langitan, 18 Maret 2015

**Dewan Mushohih Lajnah Bahtsul Masa-il
PP. Langitan Widang Tuban Jawa Timur**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Qohwanul Adib Munawwar', written in a cursive style.

KH. QOHWANUL ADIB MUNAWWAR

SAMBUTAN MAJELIS AL IDAROTIL ‘AMMAH

PONDOK PESANTREN LANGITAN WIDANG
TUBAN JAWA TIMUR

Yurispudensi islam (baca: fiqh) serta dinamika sosial yang berkembang harus disikapi dengan rumusan-rumusan yang ramah lingkungan. Konsepsi fiqh harus selalu hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai pembeda halal dan haram. Bukan tidak mungkin kita terjerumus dalam kubangan praktek yang menyalahi legal formal fiqh, jika konsepsi fiqh kita terlalu dangkal. Setidaknya ada batu loncatan yang menjadi pijakan untuk melegitimasi amaliyah sehari-hari.

Posmodernisasi tampaknya menambah beban para ahli fiqh sosial dewasa ini. Suguhan fenomenanya menjadikan mereka mengola rumusan-rumusan yang ada. Bukanlah mereka mengacak-acak warisan *salafunassalih* dalam kitab *turats*, akan tetapi mereka berusaha menganalogikan dan mencari pendekatan rumusan yang sudah dibangun itu, mencari *Tandzîmnya*, *mengilbaqkanya*, menarik kesimpulan dari dua variabel, mengkompromikan unsur paradoksian dan seterusnya hingga tercapai fiqh fenomena yang siap saji untuk masyarakat.

Cyberisasi tampaknya juga ikut merecoki rumusan fuqoha’ yang sudah matang itu. Paling tidak untuk bisa memahami *Nashul Imam* perlu mentranformasi istilah-istilah era

sekarang dengan era *salafunassalih*.

Semoga buku yang diterbitkan oleh Lajnah Batsul Masa-il Pondok Pesantren Langitan ini menjadi respon baik atas fenomena dan cyberisasi era sekarang. *Wal afwu minkum*.

Langitan, 01 Maret 2015 M.

**Majelis al Idarotil Ammah
PP. Langitan Widang Tuban Jawa Timur**



MUSTAQIM
Rois 'Amm

SEKAPUR SIRIH

Segala puji bagi Allah yang telah memberi kita kenikmatan sampai saat ini, semoga shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada belau junjungan kita nabi agung Muhammad SAW.

Problematika umat yang semakin hari semakin berkembang apalagi dengan problematika Era Cyber saat ini, dengan kecanggihan teknologi yang selalu mengelilingi dalam kehidupan kita sehari-hari, khazanah keilmuan santri dunia pesantren tak gentar dalam menghadapi problematika-problematika yang kian berkembang.

Dengan selesainya buku Seri Fiqih Tematik Era Cyber ini, semoga menjadi jawaban permasalahan Era Teknologi seperti ini, dengan menyesuaikan problem yang ada. Kita mencoba mencari jawaban dari berbagai sumber hasil Bahtsul Masa-il baik di tingkatan kecil, sedang mapapun besar, disertai referensi-referensi yang dapat di pertanggung jawabkan.

Ucapan beribu terima kasih yang tiada tara kepada Masyayikh Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban yang telah mendidik, mentarbiyah dan mendo'akan kami siang malam tanpa kenal lelah, barokah ilmu yang beliau-beliau berikanlah yang sangat kami harapkan, terima kasih kepada Asatidz PP. Langitan yang telah membimbing kami di setiap waktu. Tak bisa membalas jerih payah mereka semua.

Dan terima kasih kepada Ust. Muntahal Khoir yang meluangkan waktunya untuk Mengoreksi buku kami, dengan kegiatan beliau yang padat mau membantu kami demi terbitnya buku ini, terima kasih juga kepada bapak editor atas bantuan harokatnya. Tak

lupa pula terima kasih kepada semua aktivis LBM PP. Langitan yang turut membantu terwujudnya buku ini khususnya aktivis Aliyah yang sangat mendukung akan terbitnya buku ini dan juga sudah meluangkan waktunya untuk membantu melengkapi serta mengoreksi isi buku ini.

Terakhir semoga buku ini bisa memecahkan menjawab problematika kita hadapai dan bermanfaat bagi kami khususnya dan bagi semua kaum muslimin umumnya.

Langitan, 1 Januari 2015

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
KATA PENGANTAR	III
SAMBUTAN RAIS AMM	V
SEKAPUR SIRIH	VII
DAFTAR ISI	IX

UBUDIYAH (Problem Ibadah)

1. Hukum File Al-Qur'an	1
Bisakah kaset, disket, kartu memori, dll. dinamakan <i>mushaf</i> ?	1
2. Nada Dering Kalam Suci	2
a) Bolehkah menggunakan ayat al-Quran sebagai nada dering? ..	2
b) Bagaimana hukum memutuskan bunyi bacaan Al-qur'an ?	4
3. MP3 Tartil, Apakah Dapat Pahala ???	5
Apakah pahala bacaan al-Qur'an Syekh Sudais dapat sampai kepada mayit ?	5
4. File al-Qur'an Bersanding File Negatif	6
Bagaimana hukum mencampur <i>file</i> al-Qur'an dengan yang berbau negatif (porno dan sekelasnya) ?	6
5. Mensucikan Gadget	8
Apakah cara mensucikan tetap seperti biasa ? (mengingat ada dugaan kuat akan rusak ketika dibasuh)	8
6. Keramik Berbahan Najis	9
Bagaimana hukum menggunakannya ?	9
7. Proses Pencucian Dengan Bahan Kimia	11
Apakah air ini dapat digolongkan air suci mensucikan ?	11

8. Tisu untuk <i>istinja'</i>	12
Dapatkan tissue digunakan untuk <i>istinja'</i> ?	12
9. Operasi Wajah, Bagaimana Wudlunya ?	12
Bagaimana hukum wudlu orang yang dioperasi plastik?	12
10. Permen karet pengganti siwak	13
Apakah permen karet bisa menyamai siwak?	13
11. Akurasi Muadzin	14
a) Apakah salah satu suara adzan yang telah dikumandangkan bisa dijadikan sebagai pedoman masuknya waktu shalat ?	14
b) Wajibkah bagi masyarakat mencari informasi tentang dasar (rujukan) adzan yang telah dikumandangkan ?	15
12. Hukum Memutar <i>Qira'ah</i> Menjelang Shalat Jum'at	16
Dapatkah dibenarkan tindakan pengurus Masjid sebagaimana diskripsi diatas ?	17
13. Pencarian Kiblat Via Google Earth	17
Bagaimana hukum penetapan kiblat <i>via google earth</i> ?	17
14. Melihat Imam Melalui Led Monitor	18
Cukupkah jama'ah yang berada lantai dua dan seterusnya melihat imam asli dengan melalui media Led Monitor ?	18
15. Mendengar Ayat Sajdah Dari Player	19
Jika seseorang mendengar bacaan <i>ayat sajdah</i> seperti diatas, apakah ia disunnahkan melakukan <i>sujud tilawah</i> ?	19
16. Shalat Orang Yang Diinfus	20
Bagaimana hukum sholatnya orang yang diinfus ?	20
17. Sholat Di Pesawat	20
a) Mengingat di pesawat mencari air wudlu sulit, apakah Zaid perlu melakukan tayamum atau yang lain ?	21
b) Sebenarnya apakah yang harus dilakukakn Zaid ?	22
18. Jet Super	23
Ketika perjalanan dengan Pesawat jet telah mencapai <i>masafatul qoshri</i> , Apakah masih diperbolehkan <i>Jama' Qoshor</i> ?	24

19. Sholatnya Astronot	24
Apabila akan melakukan shalat/puasa, maka waktu mana yang akan dipergunakan?.....	25
20. Melepas Alat KB Saat Mati	26
Ketika seorang wanita meninggal dunia, Apakah IUD/spiralnya wajib dilepas atau tidak ?.....	26
21. Teropong Hilal	27
a) Siapakah yang berhak untuk menetapkan dan mengikhlbarkan hasil <i>ru'yah</i> ?	27
b) Dalam persepektif fiqih apakah menjadi persyaratan mutlak <i>peru'yah</i> dan hakim yang menyumpah harus ahli hisab ?.....	29
c) Jika terjadi pertentangan antara teknologi dan <i>ru'yah</i> dengan mata telanjang manakah yang harus didahulukan ?.....	30
22. Suntik Ketika Puasa	32
Apakah di suntik dapat membatalkan puasa ?	32
23. Infus Ketika Puasa	33
Bagaimana hukum puasanya ?.....	33
24. Puasa Nonton Film Porno	34
Apakah keluar sperma yang disebabkan nonton film syur (porno) dapat membatlkan puasa ?	34
25. Puasa Jima' Pakai Kondom	34
Apakan tetap membatalkan puasa berhubungan suami istri menggunakan kondom sebagaimana diskripsi diatas ?.....	35
26. Puasa Menghirup Fix In Heler	35
Apakah puasanya batal sebab menghirup <i>Fix In Heler</i> ?.....	35
27. Zakat Uang Kertas, Cek dan Saham	36
Apakah tetap wajib zakat kertas berharga?.....	36
28. Sa'i dengan Eskalator	37
Apakah hukum pelaksanaan <i>sa'i</i> dengan melalui eskalator tanpa berjalan kaki ?	37

29. Menyembelih Dengan Mesin	37
Bagaimana hukum pemotongan dengan alat mesin?	38
30. Anjing Robot	39
Apakah robot tersebut dapat dikategorikan <i>al-jaribah</i> ?	39
31. Daging Qurban Di Kemas Kalengan (KORNET)	39
a) Bagaimana hukum pengelolaan daging kurban dengan dikornet dengan alasan seperti di atas ?	40
b) Bolehkah memberikan daging qurban kepada penduduk yang berada di luar daerahnya orang yang berkurban ?	41
32. Salam Penyiar Radio	43
Bagaimana hukum menjawab salam penyiar radio ?	43
33. Salam Bapak Pengurus	44
a) Wajibkah salam tersebut dijawab ? Dan siapakah yang wajib untuk menjawabnya ?	44
b) Bagaimana cara menjawab salam tersebut ?	45

MUAMALAH (Problem Sosial-Ekonomi)

1. Transaksi Elektronik	47
Bagaimana hukumnya transaksi via elektronik seperti via e-mail dalam akad jual beli ?	47
2. Transaksi pulsa	48
Akad apakah antara pihak operator pusat dengan <i>counter</i> ?	48
3. Jual Beli Online	50
Dalam fiqih lintas madzhab, bagaimana hukum jual beli via internet seperti diatas ?	50
4. Jual Beli Nomor Cantik	51
a) Disebut dengan akad apakah transaksi seperti di atas ?	52
b) Apakah sah praktek penjualan nomor dengan menggunakan <i>Tsaman</i> pulsa seperti kasus di atas ?	52

5. Jual Beli Cek	53
Apakah jual beli Cek diperbolehkan ?	53
6. Jual Beli Gas LPG	54
a) Apakah Gas LPG hukumnya seperti angin sehingga tidak dapat diperjual belikan ?	54
b) Termasuk akad apakah penukaran isi ulang Gas LPG yang disertai pembayaran ?	56
c) Dengan memandang tabung gas itu adalah hasil bantuan dari Pemerintah untuk rakyat, bolehkah kita menjual tabung gas yang kosong kepada tukang rongsokan ?	57
7. Jual Beli Anggur Kolesom	58
Bagaimana hukum jual beli anggur kolesom ?	58
8. Jual Beli Bio Gas	59
Bolehkah menjual Bio Gas tersebut ?	59
9. Penjualan Ruko Sistem Arisan Geteway	60
Termasuk aqad apakah yang dilakukan oleh peserta nomor satu sampai sebelas ?	61
10. Insemination Gen (Bisnis Sperma)	62
a) Bagaimana hukum bisnis sperma pejalan seperti di atas ? ..	63
b) Jika tidak boleh, bagaimanakah solusinya, mengingat hal ini sudah sangat lumrah di masyarakat ?	63
11. Inden (Pemesanan) Lewat Telfon	64
Termasuk transaksi apakah diskripsi diatas ?	64
12. Game Koin	65
Termasuk akad apakah transaksi pemain & pemilik Game ?	65
13. Layanan Internet	65
Akad apakah antara pengguna internet dengan provider (penyedia layanan)?	66
14. Mengcopy Data Dari Internet	67
Bagaimana hukum menyalin (<i>Back up</i>) serta penggandaan data dari <i>Internet</i> diatas ?	67

15. Sistem Royalti	68
Aqad apa yang dilakukan oleh mereka, bagaimana hukumnya? . 68	
16. Ghosob File & Recovery (Mengembalikan File)	69
a) Bagaimana hukum pengambilan program/data dari komputer orang lain tanpa meminta ijin dahulu ? 70	
b) Bagaimana hukumnya <i>me-recovery file</i> yang telah dibuang oleh pemilik komputer ? 71	
17. Hukum Back Up	71
a) Bolehkah mengkopi sebagian kecil dari isi suatu kitab dengan tujuan edukatif ? 72	
b) Dapatkah dibenarkah tindakan penerbit memasang ancaman laknat semacam itu ? 72	
18. Trik Gratisan Internet	73
Bolehkah memanfaatkan gratisan internet tersebut ? 73	
19. MLM (Multi Level Marketing)	75
a) Termasuk kategori aqad apakah praktek MLM tersebut ?..... 75	
b) Apabila tidak boleh bagaimanakah konsekwesi bagi orang yang telah menjadi anggota MLM ?..... 76	
20. Menikmati WI-FI (Wireless Fidelity) Liar	76
Dalam perspektif fiqih, bagaimanakah hukum menikmati sinyal WiFi yang tidak dipassword tanpa sepengetahuan pemiliknya ? 77	
21. Ngeces HP Di Masjid	78
a) Bagaimanakah hukum memanfaatkan aliran listrik masjid untuk <i>mencharge</i> HP ?..... 78	
b) Bagaimana konsekwesinya jika sudah terlanjur menggunakan aliran listrik masjid ?..... 79	
22. MMM (Mavrodi Mondial Money Box)	79
Termasuk transaksi apakah praktek di atas sekaligus profit 30% yang didapatkan? 80	
23. Status ATM	81
Apa sebenarnya kedudukan ATM dimata fiqih ? 81	

MUNAKAHAH

(Problem pernikahan)

1. **Nikah Via Telecoference** _____ **83**
Bagaimana hukumnya sah atau tidak akad nikahnya? 83
2. **Nikahnya Pengidap HIV/AIDS** _____ **84**
a) apakah boleh orang yang positif mengidap HIV
melangsungkan pernikahan ?..... 84
b) apakah boleh menggugurkan kandungan, bila yang mengidap
HIV adalah si istri ?..... 85
3. **Nikahnya Kembar Siam** _____ **86**
Bagaimana hukum mengawini keduanya ?..... 87
4. **Penyelundupan Sperma** _____ **87**
Bagaimanakah fiqih menyikapi kasus proses inseminasi dan
penyelundupan sperma ?..... 88
5. **Mengawetkan Cinta Via Inseminasi** _____ **90**
a) Bagaimana hukum mengambil sperma mayat ? 90
b) Bagaimana perspektif fiqih tentang inseminasi dan bayi tabung
dalam kasus diatas ? 91
6. **Mesin Pendeteksi Rahim** _____ **91**
Apabila sebelum masa *iddahnya* berakhir, melalui USG diketahui
bahwa rahimnya kosong, berubahkah kedudukan *iddahnya*? 91
7. **Demi Tanggal Cantik Kelahiran** _____ **93**
Bagaimana hukumnya melahirkan secara prematur demi tanggal
cantik ? 93
8. **Janda Jalan-jalan Di DUMAY** _____ **93**
Apakah diperbolehkan wanita yang sedang menjalani masa *ihdad*
bermain semisal Facebook, WhatsApp, jejaring sosial lain? 93
9. **Ultimatum Istri Karena Progam KB** _____ **95**
Bolehkah Kaum Hawa mengikuti program KB dengan alasan
didas?..... 95

10. Pemasangan Spiral (IUD)	95
Bagaimana hukumnya menggunakan spiral (IUD), mengingat caranya dengan melihat aurat ?.....	96
11. Pemberian Nama Berdasarkan USG	97
Sudah hasilkan pemberian nama pada anak saat dalam kandungan?	97

JINAYAH & HUDUD (Problem Peradilan & Hukuman)

1. Dilema Ginjal Curian	99
Apakah kejadian tersebut bisa dikategorikan pembunuhan ?.....	99
Siapakah yang bertanggung jawab ?.....	100
2. Black Berry Petaka	101
a) Apakah dibenarkan tindakan polisi yang menetapkan kedua tersangka di atas ?.....	101
b) Siapakah pihak yang bertanggung jawab ?	102
c) Apakah hukuman bagi orang-orang yang menggencet ?	103
3. Hukum Euthanasia	103
Bagaimana hukum tindakan medis terhadap pasien yang dinilai sudah sulit diharapkan hidup ?.....	104
4. Demi Tanggal Cantik Kelahiran	104
Apakah bisa dinamakan pembunuhan apabila Bayi meninggal dunia karena dilahirkan lewat premature?	105
5. Hukuman Bagi Pemasok Psikotropika	107
Berdasar sumber manakah sanksi “ <i>ta’zir</i> ” atas penyalahgunaan obat-obat psikotropika atau narkotika, utamanya untuk produsen dan pemasok ?	107
6. Tes Urine (kencing) Bagi pecandu Narkoba	108
Dapatkah dibenarkan menurut pandangan fiqih terhadap pembuktian dengan cara tes <i>urine</i> ?.....	108

7. Tes DNA Sebagai Penetapan Hukum	109
Seberapa jauh “ <i>Ilmu al-Hakimi</i> ” dapat menjadi dasar pembuktian hukum di pengadilan, utamanya terkait test DNA ?	110
8. CCTV Sebagai Alat Bukti	111
Apakah bukti yang diperoleh dari CCTV dapat digunakan untuk melakukan tuduhan pencurian ?	111
9. Penyitaan Barang Yang Tidak Ada Izin Dep. Kes.	112
Bolehkah dengan alasan tidak adanya izin dari Dep. Kes. lantas makanan tersebut dimusnahkan ?	112
10. Razia Gadget	114
Bagaimanakah hukum membuka notebook, HP, dll. dengan tujuan razia oblitasi foto atau video hot ?	114
11. Penyitaan HP	115
a) Benarkah langkah yang diambil pengurus ?	115
b) Bagi santri yang beranggapan atau yakin manfaatnya lebih besar, apakah diperbolehkan tidak taat peraturan ?	116
12. Penyadapan Indonesia	117
a) Bagaimana penyadapan yang dilakukan oleh <i>Intelagen</i> asing sebagaimana dalam diskripsi di atas ?	117
b) Bolehkah pihak Negara Indonesia menuntut terhadap negara terkait agar meminta maaf ?	118
13. Pemblokiran Situs Porno	120
a) Bagaimana hukum upaya pemerintah dalam memblok situs Porno dan SARA seperti terkait dengan film “Fitna” ?	120
b) Bagaimanakah hukum penyelenggara warnet yang menolak memblok situs porno ?	121

SYATTA
(Problem Reno-Reno)

- 1. Virus Brontok Bro _____ 123**
 - a) Menurut kaca mata fiqih, masuk kategori apakah virus komputer (sihir, hizib dll) ?..... 123
 - b) Bagaimanakah cara pemilik virus ini untuk bertaubat. Apakah cukup dengan membuat anti virusnya ?..... 124
- 2. Main Game Di Facebook _____ 126**

Bagaimana Hukumnya memainkan Game di Facebook?..... 126
- 3. Play Station _____ 126**

Bagaimana hukum permainan *Plays Station* ?..... 127
- 4. Mendengarkan Musik dari Player _____ 127**

Bolehkah kita mendengarkan musik yang dihukumi haram dengan berbagai media di atas ?..... 127
- 5. Aplikasi Gitar Digital _____ 129**

Dapatkah di samakan gitar digital dan gitar yang asli ?..... 129
- 6. Penampakan Malaikat _____ 130**
 - a) Benarkah menurut syari'at tentang klaim di atas ?..... 131
 - b) Bagaimana hukum menyebarkan gambar tersebut ? 132
- 7. Media Eksploitasi Kejiwaan _____ 132**

Apa hukumnya menyajikan konten yang tidak baik (tabu/tidak mendidik) serta dapat mempengaruhi perilaku orang lain ? 132
- 8. Ramalan BMKG _____ 133**
 - a) Benarkah tindakan BMKG yang memberikan status “waspada”, yang menimbulkan panik dan ketakutan di berbagai pihak ? 133
 - b) Wajibkah bagi kita untuk mengikuti setiap peringatan yang datang dari BMKG ?..... 134
- 9. Ramalan Via SMS _____ 135**
 - a) Bagaimana hukum seseorang yang mengikuti progam?..... 135

b) Bagaimana hukum mempercayai ramalan yang disampaikan via sms tersebut ?	136
10. Bisik-Bisik Via SMS	138
Bagaimana hukum melakukan komunikasi dua arah via SMS seperti di atas ?.....	138
11. SMS Meresahkan	139
a) Bagaimana hukum mempercayai janji-janji atau ancaman-ancaman bagi penerima SMS ?.....	140
b) Bagaimana hukum menyebarkan SMS tersebut ?	141
12. Pemanfaatan Silicon	142
Apakah rekayasa memperbesar ukuran payudara, bentuk organ tubuh lain ?.....	142
13. Operasi Transplarsi Liver	143
Bagaimana pandangan fiqh dalam kasus operasi di atas ?.....	143
14. Pencangkokan Mata	144
Bagaimana hukumnya cangkok mata dari orang mati ?	144
15. Transplantasi Dengan Binatang	145
Bolehkah “Transplantasi” dengan anggota binatang untuk manusia guna menyelamatkan hidupnya ?.....	145
16. Transplantasi Rambut	146
a) Bagaimanakah fiqh menyikapi hukum transplantasi rambut seperti di atas ?.....	146
b) Bagaimana pula menumbuhkan rambut dengan cara meminum kapsul ?	147
17. Gelang Kesehatan ‘Biofir’	148
a) Bagaimana hukum laki-laki memakai kalung dan gelang? ...	148
b) Apakah bisa menghilangkan <i>muru'ab</i> kesantrian jikalau kang santri memakainya ?.....	149
18. Polemik Tes Keperawanan	149
a) Bagaimana fiqh menyikapi terkait tes keperawanan ?	149

b) Bolehkah bagi pihak sekolah mengeluarkan siswa yang telah diketahui melakukan tindakan asusila atau hamil diluar nikah ?151

19. Tape = Whisky ??? _____ 151

a) Bagaimana hukum tape, badek, legen, dan tuak yang konon terdapat alkohol yang lebih besar dari pada bir & wine?..... 152

b) Apa yang mendasari diharamkan *kbomer* dalam Al-Quran ? Apakah karena terdapat alkohol ataukah karena yang lain ?..... 153

20. Zat Berbahaya _____ 153

a) Sebatas manakah *dloror* (gangguan kesehatan) yang dapat menyebabkan haramnya mengkonsumsi suatu ? 154

b) Bagaimana hukum mengkonsumsi makanan/minuman yang dikhatirkan *dloror* akan muncul setelah mengkonsumsi dalam waktu yang lama ? 155

21. Pembuatan Bom Nuklir _____ 156

Bagaimanakah hukumnya membuat bom nuklir dengan tujuan pertahanan negara. Sedangkan kita tahu bom nuklir sangatlah berbahaya terhadap makhluk yang berada di dunia ?..... 157

22. Makhluk Astral Oleh Dua Dunia _____ 158

Bagaimana hukum membunyikan klakson setelah melihat penelusuran tim Dua Dunia tersebut ?..... 159

Apakah bisa dibenarkan pemanggilan makhluk astral untuk mencari informasi dan bagaimana hukum menggunakan orang sebagai mediator pemanggilan ?..... 160



1. Hukum File Al-Qur'an

Perkembangan teknologi dewasa ini semakin banyak dimanfaatkan dalam berbagai sisi kehidupan. Sekedar contoh, selama ini kita mengenal al-Qur'an berupa sebuah kitab dengan beragam ukuran cetakannya. Tapi kini banyak kita jumpai Al-Qur'an dalam bentuk kaset, disket, kartu memori dan lain-lain. Bahkan Al-Qur'an kini dapat diprogram dalam pesawat HP maupun perangkat elektronik lain yang berbasis komputer, sehingga disamping terdengar alunan ayatnya juga tampak tulisannya dilayar monitor.

Pertanyaan

Bisakah kaset, disket, kartu memori, dan lain-lain dinamakan *mushaf* ?

Jawab : Tidak bisa dikategorikan *mushaf*, karena hanya merupakan suara atau pancaran sinar belaka, sementara kriteria *mushaf* harus berbentuk tulisan secara nyata (*kitabah*) dan bertujuan untuk *dirasah* (dibaca) seperti yang telah diterangkan di dalam kitab-kitab *al-Muktabarah*. Tetapi Habib Muhammad bin Achmad as-Satiri di dalam kitab *as-Syarch al-Yaqut an-Nafis* menyatakan bahwa sesuatu yang mengandung suara atau tulisan dari Al Quran, seperti kaset, disket dan lain-lain dikategorikan *mushaf* sebagai bentuk kehati-hatian.

Devinisi *mushaf*

حَشِيتَانِ الْقَلْبِيَّ وَعَمِيرَةُ الْجُزْءِ ١ ص ٣٩

وَهُوَ اسْمٌ لِلْمَكْتُوبِ فِيهِ كَلَامُ اللَّهِ تَعَالَى بَيِّنَ الدَّقَّتَيْنِ كَمَا فِي الْحَدِيثِ وَالْمُرَادُ بِهِ مَا يُسْمَى مُصْحَفًا غُرْفًا وَلَوْ قَلِيلًا كَجُزْءٍ وَلَا عِبْرَةٍ فِيهِ بِقَصْدِ غَيْرِ الدَّرَاسَةِ اهـ

حاشية البجيرمي على الخطيب الجزء ١٠ ص ٤٧٩

وَقَوْلُهُ (كِتَابَةً) وَضَابِطُ الْمَكْتُوبِ عَلَيْهِ كُلُّ مَا ثَبَتَ عَلَيْهِ الْخُطُّ كَرَقٌ وَتَوْبٍ سَوَاءٌ كَتَبَ بِجَرٍّ أَوْ نَحْوِهِ وَنَقَرَ صَوَرَ الْأَحْرَفِ فِي حَجَرٍ أَوْ خَشَبٍ أَوْ خَطَّهَا عَلَى الْأَرْضِ فَلَوْ رَسَمَ صُورَتَهَا فِي هَوَاءٍ أَوْ مَاءٍ فَلَيْسَ كِتَابَةً فِي الْمَذْهَبِ كَمَا قَالَه الرَّيَادِيُّ.

Aplikasi al-qur'an, Rekaman al-qur'an adalah sebagaimana mushaf

شرح الياقوت النفيس ص ٨٢-٨٣

حُكْمُ حَمْلِ الْمُصْحَفِ الْمُسَجَّلِ عَلَى الْأَشْرِطَةِ ظَهَرَ حَدِيثًا فِي الْأَسْوَاقِ أَشْرِطَةُ تَسْجِيلِ مُسَجَّلٍ فِيهَا الْقُرْآنُ الْكَرِيمَ بِأَكْمَلَةٍ يَكُونُ الْمُصْحَفُ مِنْ عِشْرِينَ شَرِيطًا تَقْرِيبًا فَهَلْ حُكْمُ هَذَا الْمُصْحَفِ كَحُكْمِ الْمُصْحَفِ الْمَكْتُوبِ ؟ الَّذِي أَرَى أَنَّ التَّسْجِيلَ عَلَى الشَّرِيطِ يَحْصُلُ بِأَحْرِفٍ مَنْقُوشَةٍ تَثْبُتُ عَلَى الشَّرِيطِ وَعَلَى هَذَا فَيَكُونُ لَهُ حُكْمُ الْمُصْحَفِ وَقَدْ قَامَتْ بَعْضُ الْجُمُعَاتِ فِي مِصْرَ بِتَسْجِيلِ هَذَا الْمُصْحَفِ بِقِرَآتٍ مُجَوَّدَةٍ وَأَصْوَاتٍ جَمِيلَةٍ عَلَى أَسْطُوَانَاتٍ خَاصَّةٍ وَعَلَى أَشْرِطَةٍ كَاسِيَتٍ وَتُسَمَّى مُصْحَفًا وَأَعْتَقِدُ أَنَّ لَهُ حُكْمَ الْمُصْحَفِ وَالْأَخَوْتُ لِلْمُسْلِمِ أَنْ يَحْتَاطَ.

2. Nada Dering Kalam Suci

Alat komunikasi HP pada zaman sekarang ini bukanlah sesuatu barang yang mewah lagi. Tidak hanya di perkotaan saja yang memilikinya namun di pelosok desapun juga banyak yang memiliki. Namun demikian, untuk HP yang ada fasilitas MP3-nya banyak sekali yang mempergunakan ayat-ayat al-Quran (misal surat Yasin dan lain-lain sebagai nada deringnya yang pada kenyataannya sering terjadi pemutusan bacaan al-Quran sebelum sampai pada akhir ayat sehingga hal tersebut dapat merubah arti.

Pertanyaan

a) Bolehkah menggunakan ayat-ayat al-Quran sebagai nada dering ?

Jawab : Karena nada dering tersebut secara hukum tidak bisa disebut *Mushaf*, sebab tidak ada *qashdud dirasah* (tujuan dibaca) dan tidak melalui proses kitabah (penulisan), maka diperbolehkan kecuali

apabila menimbulkan *isy'arul ibânah* (kesan melecehkan) terhadap Al-Qur'an, Jika demikian maka haram.

Rekaman tidak seperti aslinya

❦ قرّة العين في فتاوى الشيخ إسماعيل ص ١٦٩

سؤال : هل يسنُّ جوابُ الأذانِ مِنْ مُكَبَّرِ الصَّوْتِ إِذَا كَانَ الْمُؤَدِّنُ بَعِيدًا عَنْهُ بِحَيْثُ لَا يَسْمَعُ أَذَانُهُ

إِلَّا بِوَاسِطَةِ مُكَبَّرِ الصَّوْتِ أَوْ لَا بَيِّنًا ذَلِكَ الْجَوَابُ : نَعَمْ يُسَنُّ إِجَابَةُ الْمُؤَدِّنِ الْمَذْكُورِ وَالْمُكَبَّرِ غَايَةً مَا فِيهِ إِنَّهُ يَقْوَى الصَّوْتُ وَبُلْغُهُ إِلَى مَدَى بَعِيدٍ هَذَا إِذَا كَانَ الْأَذَانُ مَنْقُولًا بِوَاسِطَةِ الْمُكَبَّرِ إِنْ كَانَ مُؤَدِّنٌ يُؤَدِّنُ بِالْفِعْلِ إِمَّا إِذَا كَانَ الْأَذَانُ فِي الشَّرِيطِ الْمُسَجَّلِ فَلَا تُسَنُّ إِجَابَتُهُ لِأَنَّهُ حَاكٍ وَالْحَاكِي لَا يُحَاكِي وَاللَّهُ أَعْلَمُ اهـ.

❦ شرح الياقوت النافيس ص ٨٢-٨٣

حُكْمُ حَمْلِ الْمُصْحَفِ الْمُسَجَّلِ عَلَى الْأَشْرَطَةِ ظَهَرَ حَدِيثًا فِي الْأَسْوَاقِ أَشْرَطَةُ تَسْجِيلِ مُسَجَّلٍ فِيهَا الْقُرْآنُ الْكَرِيمَ بِأَكْمَلَةٍ يَكُونُ الْمُصْحَفُ مِنْ عَشْرِينَ شَرْيْطًا تَقْرِيبًا فَهَلْ حُكْمُ هَذَا الْمُصْحَفِ كَحُكْمِ الْمُصْحَفِ الْمَكْتُوبِ ؟ الَّذِي أَرَى أَنَّ التَّسْجِيلَ عَلَى الشَّرِيطِ يَحْصُلُ بِأَحْرَفٍ مَنْقُوشَةٍ تَنْتَبُتُ عَلَى الشَّرِيطِ وَعَلَى هَذَا فَيَكُونُ لَهُ حُكْمُ الْمُصْحَفِ وَقَدْ قَامَتْ بَعْضُ الْجُمُعِيَّاتِ فِي مَضَرَ بِتَسْجِيلِ هَذَا الْمُصْحَفِ بِقِرَآتٍ مُجَوَّدَةٍ وَأَصْوَاتٍ جَمِيلَةٍ عَلَى أُسْطُورَاتٍ خَاصَّةٍ وَعَلَى أَشْرَطَةٍ كَاسِيَةٍ وَتُسَمَّى مُصْحَفًا وَأَعْتَقِدُ أَنَّ لَهُ حُكْمَ الْمُصْحَفِ وَالْأَخَوَاتِ لِلْمُسْلِمِ أَنْ يَحْتَاطَ فَإِنْ قِيلَ إِنَّ التَّسْجِيلَ هَذَا إِنَّمَا هُوَ الصَّدَى وَقَدْ سُجِّلَ لِلِسَّمَاعِ لَا لِلْفَرَاةِ إِنَّهُ فِعْلٌ صَدَى وَلَكِنَّا لَوْ نَظَرْنَا إِلَى الْقَصْدِ مِنَ الْأَذَانِ حَقِيقَةً أَلَيْسَ هُوَ الْإِعْلَامُ وَقَدْ حَصَلَ بِهِ وَبَعْضُ الْفُقَهَاءِ أَقْوَالٌ تَعَبَّرُوا عَنْ آرَاءِهِمْ وَمَقَاهِيهِمْ وَلَيْسَ مِنَ الضَّرُورِيِّ قَبُولُهَا كَقَوْلِهِمْ لَوْ نَظَرَ إِنْسَانٌ إِلَى صُورَةِ امْرَأَةٍ فِي مِرَاةٍ فَيَجُوزُ لَهُ النَّظَرُ إِلَيْهَا لِأَنَّهَا لَيْسَتْ الْمَرْأَةُ الْحَقِيقَةُ الَّتِي يَنْظُرُ إِلَيْهَا إِنَّمَا يَنْظُرُ إِلَى الصُّورَةِ فِي الْمِرَاةِ حَتَّى وَلَوْ كَانَتْ عَارِيَةً فَيُثَلِّ هَذَا الْكَلَامُ نَظَرٌ وَمِنْ الصُّعْبِ عَلَى النَّفْسِ تَقَبُّلُهُ.

Batasan kitabah

حاشية البجيرمي على الخطيب الجزء ١٠ ص ٤٧٩

وَقَوْلُهُ كِتَابَةٌ وَصَابِطُ الْمَكْتُوبِ عَلَيْهِ كُلُّ مَا ثَبَتَ عَلَيْهِ الْخُطُّ كَرَقٌ وَتَوْبٍ سَوَاءٌ كُتِبَ بِحِجْرِ أَوْ نَحْوِهِ وَتَقَرَّ صُورَ الْأَحْرِفِ فِي حَجَرٍ أَوْ خَشَبٍ أَوْ خَطَّهَا عَلَى الْأَرْضِ فَلَوْ رَسَمَ صُورَتَهَا فِي هَوَاءٍ أَوْ مَاءٍ فَلَيْسَ كِتَابَةً فِي الْمَذْهَبِ كَمَا قَالَه الرَّيَادِيُّ.

Ketika ada suara al-Qur'an kita harus mendengarkan

تفسير البيضاوي الجزء ٢ ص ٣٦٠

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (٢٠٤) نَزَلَتْ فِي الصَّلَاةِ كَانُوا يَتَكَلَّمُونَ فِيهَا فَأَمَرُوا بِاسْتِمَاعِ قِرَاءَةِ الْإِمَامِ وَالْإِنْصَاتِ لَهُ وَظَاهِرُ اللَّفْظِ يَقْتَضِي وَجُوبَهُمَا حَيْثُ يُقْرَأُ الْقُرْآنُ مُطْلَقًا وَعَامَّةً الْعُلَمَاءُ عَلَى اسْتِحْبَابِهِمَا خَارِجَ الصَّلَاةِ.

Membaca al-Qur'an di tempat yang tidak pas

حاشية الجمل الجزء ١ ص ٨٧

(وَ) أَنْ (يَسْكُتَ) حَالٌ فَضَاءٌ حَاجَتِهِ عَنْ ذِكْرِ وَغَيْرِهِ فَالْكَلَامُ عِنْدَهُ مَكْرُوهٌ إِلَّا لِضُرُورَةٍ كَانْدَارِ أَعْمَى فَلَوْ عَطَسَ حَمْدُ اللَّهِ تَعَالَى بِقَلْبِهِ وَلَا يُجْرِكُ لِسَانَهُ وَقَدْ رَوَى ابْنُ حِبَّانَ وَغَيْرُهُ خَبَرَ النَّفْعِيِّ عَنِ التَّحَدُّثِ عَلَى الْغَائِطِ (قَوْلُهُ فَالْكَلَامُ عِنْدَهُ مَكْرُوهٌ) أَيُّ وَلَوْ بِالْقُرْآنِ خِلَافًا لِلْأَذَرِيِّ حَيْثُ قَالَ بِتَحْرِيمِهِ اه ح ل وَمِثْلُهُ شَرَحُ م ر .

Pertanyaan

b) Bagaimana hukum memutuskan bunyi bacaan Al-qur'an tersebut ?

Jawab : Boleh, selama tidak merubah makna.

Waqof qabih adalah

الإتقان في علوم القرآن الجزء ١ ص ٢٠٨

وَالْقَبِيحُ هُوَ الَّذِي لَا يُفْهَمُ مِنْهُ الْمُرَادُ كَالْحُمْدِ وَأَقْبَحُ مِنْهُ الْوُقُوفُ عَلَى لَقْدَ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا وَبَيَّنَّا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ لِأَنَّ الْمَعْنَى مُسْتَحِيلٌ بِهَذَا الْإِبْتِدَاءِ وَمَنْ تَعَمَّدَهُ وَقَصَدَ مَعْنَاهُ فَقَدْ

كَفَرَ وَمِثْلُهُ فِي الْوُفِّ قَبُهِتَ الَّذِي كَفَرَ فَلَهَا التَّصْفُ وَلَا بَوِيهِ وَأَفْبَحُ مِنْ هَذَا الْوُفِّ عَلَى الْمَنِيِّ دُونَ حَرْفِ الْإِجَابِ نَحْوُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ ... إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا فَإِنْ اضْطَرَّ لِأَجْلِ التَّنَفُّسِ جَارَ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى مَا قَبْلَهُ حَتَّى يَصِلَهُ بِمَا بَعْدَهُ وَلَا حَرَجَ انْتَهَى.

3. MP3 Tartil, Apakah Dapat Pahala ???

Dengan perkembangan zaman serba modern, cepat dan praktis, banyak cara orang melakukan ibadah dan mengamalkan ilmunya. Seperti Syekh Sudais, Beliau adalah *Hafidz* al-Qur'an dan punya kelebihan suara bagus. Akhirnya mereka punya inisiatif untuk merekam bacaan al-Qur'annya kemudian diperbanyak, dengan harapan bisa didengar dimanapun berada. Dan yang unik, di desa kami ada kejadian, sebut saja pak Saha ketika memperingati 1000 hari wafat kakeknya, dia memutar rekaman syekh sudais mulai pagi sampai sore, mulai juz satu sampai juz 30, dalam hati saya bertanya,” kenapa ya ? Pak Saha kok tidak mengundang hafidz dalam acara 1000 hari wafat kakeknya, akhirnya saya bertanya pada pak Saha, dia menjawab “ Syekh Sudais bacaanya lebih fasih dan lebih tartil, gratis lagi...”.

Pertanyaan

Apakah pahala bacaan al-Qur'an Syekh Sudais dapat sampai kepada mayit ?

Jawab : Pahala membaca yang dilakukan oleh syaikh Sudais tidak bisa sampai kepada orang yang mati, karena tidak ada niat dari orang yang membaca.

Antara niat

﴿ إِيْعَانَةُ الطَّالِبِينَ الْجُزء ٣ ص ٢٢ ﴾

(وَالْحَاصِلُ) أَنَّهُ إِذَا تَوَى ثَوَابَ قِرَاءَةٍ لَهُ أَوْ دَعَا عَقِبَهَا بِحُصُولِ ثَوَابِهَا لَهُ أَوْ قَرَأَ عِنْدَ قَبْرِهِ حَصَلَ لَهُ مِثْلُ ثَوَابِ قِرَاءَتِهِ وَحَصَلَ لِلْقَارِئِ أَيْضًا الثَّوَابُ فَلَوْ سَقَطَ ثَوَابُ الْقَارِئِ لِمُسْقِطٍ كَانَ غَلَبَ الْبَاعِثُ الدُّنْيَوِيُّ بِقِرَاءَتِهِ بِأَجْرَةٍ فَيَنْبَغِي أَنْ لَا يَسْقُطَ مِثْلُهُ بِالنَّسْبَةِ لِلْمَيِّتِ وَلَوْ اسْتَأْجَرَ لِلْقِرَاءَةِ لِلْمَيِّتِ وَلَمْ يَنْوِهِ وَلَا دَعَا لَهُ بَعْدَهَا وَلَا قَرَأَ عِنْدَ قَبْرِهِ عُلِمَ يَبْرَأُ مِنْ وَاجِبِ الْإِجَارَةِ وَهَلْ تَكْفِي

نِيَّةُ الْقِرَاءَةِ فِي أَوَّلِهَا وَإِنْ تَحَلَّلَ فِيهَا سُكُوتٌ يَنْبَغِي نَعَمُ إِذَا عُدَّ مَا بَعْدَ الْأَوَّلِ مِنْ تَوَابِعِهِ م رَاه
لَكِنْ ظَاهِرُ كَلَامِ الشَّارِحِ كَالْتُّحْفَةِ وَشَرَحَ الْمُنْهَجَ يُفِيدُ أَنَّ الْقِرَاءَةَ بِحَضْرَةِ الْمَيِّتِ مِنْ غَيْرِ نِيَّةِ
تَوَابِ الْقِرَاءَةِ لَهُ أَوْ الْقِرَاءَةَ لَا بِحَضْرَةِ الْمَيِّتِ مَعَ النِّيَّةِ فَقَطْ مِنْ غَيْرِ دُعَاءٍ عَقِبَهَا لَا يَحْصُلُ
تَوَابُهَا لِمَيِّتٍ فَلَا بُدَّ فِي الْأَوَّلِ مِنَ النِّيَّةِ وَفِي الثَّانِيَةِ مِنَ الْجُمُعِ بَيْنَ النِّيَّةِ وَالِدُعَاءِ.

Semua pahala dapat dihadiahkan

البريقة المحمودية الجزء ٢ ص ١٢٤

أَعْلَمُ أَنَّ الْأَصْلَ فِي جَنْسِ هَذَا الْبَابِ أَنَّ لِلْإِنْسَانِ أَنْ يَجْعَلَ تَوَابَ عَمَلِهِ لِغَيْرِهِ مِنَ الْأَمْوَاتِ أَوْ
الْأَحْيَاءِ حَجًّا أَوْ صَلَاةً أَوْ صَوْمًا أَوْ صَدَقَةً أَوْ غَيْرَهَا كِتِلَاوَةَ الْقُرْآنِ وَسَائِرِ الْأَذْكَارِ فَإِذَا فَعَلَ
شَيْئًا مِنْ هَذَا وَجَعَلَ تَوَابَهُ لِغَيْرِهِ جَازٍ بِلَا شُبْهَةٍ وَيَصِلُ إِلَيْهِ عِنْدَ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ.

4. File al-Qur'an Bersanding File Negatif

Hardisk, memory, Flashdisk dan sejenisnya adalah hal yang lumrah saat ini karena hampir semua orang memilikinya, kebanyakan alat ini digunakan untuk menyimpan segala macam *file* bahkan terkadang dalam satu folder berisi bermacam *file* baik yang bersifat positif maupun negatif.

Pertanyaan

Bagaimana hukum mencampur *file* al-Qur'an dengan yang berbau negatif (porno dan sekolasnya) ?

Jawab : Boleh karena *file* yang tidak diaktifkan tidak menampakkan isi yang ada di dalamnya, sehingga tidak dikategorikan benda yang harus dihormati.

Hukum mushaf rekaman

شرح الياقوت النافيس ص ٨٢-٨٣

حُكْمُ حَمْلِ الْمُصْحَفِ الْمُسَجَّلِ عَلَى الْأَشْرِطَةِ ظَهَرَ حَدِيثًا فِي الْأَسْوَاقِ أَشْرِطَةُ تَسْجِيلِ
مُسَجَّلٍ فِيهَا الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ بِأَكْمَلَةٍ يَكُونُ الْمُصْحَفُ مِنْ عَشْرِينَ شَرِيطًا تَفْرِيبًا فَهَلْ
حُكْمُ هَذَا الْمُصْحَفِ كَحُكْمِ الْمُصْحَفِ الْمَكْتُوبِ ؟ الَّذِي أَرَى أَنَّ التَّسْجِيلَ عَلَى الشَّرِيطِ

يَحْصُلُ بِأَحْرِفٍ مَنْقُوشَةٍ تَثْبُتُ عَلَى الشَّرْطِ وَعَلَى هَذَا فَيَكُونُ لَهُ حُكْمُ الْمُصْحَفِ وَقَدْ قَامَتْ بَعْضُ الْجُمُعِيَّاتِ فِي مِصْرَ بِتَسْجِيلِ هَذَا الْمُصْحَفِ بِقِرَآتٍ مُجَوَّدَةٍ وَأَصْوَاتٍ جَمِيلَةٍ عَلَى أَسْطُوَانَاتٍ خَاصَّةٍ وَعَلَى أَشْرَطَةٍ كَاسِيَتٍ وَتُسَمَّى مُصْحَفًا وَأَعْتَقِدُ أَنَّ لَهُ حُكْمَ الْمُصْحَفِ وَالْأَخَوَاتِ لِلْمُسْلِمِ أَنْ يَحْتَاطَ فَإِنْ قِيلَ إِنَّ التَّسْجِيلَ هَذَا إِنَّمَا هُوَ الصَّدَى وَقَدْ سُجِّلَ لِلِسَّمَاعِ لَا لِلْقِرَاءَةِ؟ إِنَّهُ فِعْلٌ صَدَى وَلَكِنَّا لَوْ نَظَرْنَا إِلَى الْقَصْدِ مِنَ الْأَذَانِ حَقِيقَةً أَلَيْسَ هُوَ الْإِغْلَامُ؟ وَقَدْ حَصَلَ بِهِ وَبَعْضُ الْفُقَهَاءِ أَقْوَالٌ تَعَبَّرُوا عَنْ آرَاءِهِمْ وَمَقَاهِيهِمْ وَلَيْسَ مِنَ الضَّرُورِيِّ قَبُولُهَا كَقَوْلِهِمْ لَوْ نَظَرَ إِنْسَانٌ إِلَى صُورَةِ امْرَأَةٍ فِي مِرْآةٍ فَيَجُوزُ لَهُ النَّظَرُ إِلَيْهَا لِأَنَّهَا لَيْسَتْ الْمَرْأَةُ الْحَقِيقَةُ الَّتِي يَنْظُرُ إِلَيْهَا إِنَّمَا يَنْظُرُ إِلَى الصُّورَةِ فِي الْمِرْآةِ حَتَّى وَلَوْ كَانَتْ عَارِيَةً فَمِثْلُ هَذَا الْكَلَامِ نَظَرَ وَمِنْ الصُّعْبِ عَلَى النَّفْسِ تَقَبُّلُهُ.

Tergantung niatnya

❏ النهاية المحتاج الجزء ١ ص ٤٠٣

[فَائِدَةٌ] وَقَعَ السُّؤَالُ فِي الدَّرْسِ عَمَّا لَوْ نُقِشَ اسْمُ مُعْظَمٍ عَلَى خَاتَمٍ لِاثْنَيْنِ قَصَدَ أَحَدُهُمَا بِهِ نَفْسَهُ وَالْآخَرُ الْمُعْظَمَ فَهَلْ يُكْرَهُ الدُّخُولُ بِهِ الْخَلَاءِ أَوْ لَا؟ الْأَقْرَبُ أَنَّهُ إِنْ اسْتَعْمَلَهُ أَحَدُهُمَا عَمِلَ بِقَصْدِهِ أَوْ غَيْرُهُمَا لَا بِطَرِيقِ النَّيَابَةِ عَنْ أَحَدِهِمَا بِعَيْنِهِ كَرِهَ تَغْلِيْبًا لِلْمُعْظَمِ.

Kreteria al-qur'an

❏ حاشية الجمال الجزء ١٠ ص ١٧٠-١٧٢

(قَوْلُهُ مُصْحَفٌ) أَيُّ مَا فِيهِ قُرْآنٌ وَلَوْ فِي ضَمْنِ عِلْمٍ كَاللَّخْوِ أَوْ ضَمْنِ تَبِيْمَةٍ وَمَا يُوجَدُ نَظْمُهُ فِي غَيْرِ الْقُرْآنِ لَا يَحْرُمُ بَيْعُهُ لِكَافِرٍ إِلَّا إِنْ قَصَدَ بِهِ الْقُرْآنِيَّةَ بِخِلَافِ مَا لَا يُوجَدُ نَظْمُهُ إِلَّا فِي الْقُرْآنِ لَا يَحْتَاجُ إِلَى قَصْدٍ هـ ح ل (قَوْلُهُ أَيْضًا مُصْحَفٌ) الْمُرَادُ بِهِ مَا فِيهِ قُرْآنٌ وَإِنْ قُلَّ وَلَوْ حَرْفًا إِنْ قَصَدَ أَنَّهُ مِنَ الْقُرْآنِ وَلَوْ كَانَ فِي ضَمْنِ نَحْوِ تَفْسِيرٍ أَوْ عِلْمٍ فِيمَا يَظْهَرُ نَعَمْ يَتَسَامَحُ بِتَمَلُّكِ الْكَافِرِ الدَّرَاهِمَ وَالْدَّانِيَرِ الَّتِي عَلَيْهَا شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ لِلْحَاجَةِ إِلَى ذَلِكَ وَيَلْحَقُ بِهِ فِيمَا يَظْهَرُ مَا عَمَّتْ بِهِ الْبَلَوَى أَيْضًا مِنْ شِرَاءِ أَهْلِ الدِّمَةِ الدُّوَرِ وَقَدْ كَتِبَ فِي سَقْفِهَا أَوْ جُدْرِهَا شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ فَيَكُونُ مُعْتَفَرًا لِلْمَسَاحَةِ بِهِ غَالِبًا إِذْ لَا يُقْصَدُ بِهِ الْقُرْآنِيَّةُ كَمَا وَسَمُوا نَعَمْ

الْجِزْيَةُ بِذِكْرِ اللَّهِ تَعَالَى مَعَ أَنَّهَا تَتَمَرَّغُ فِي النَّجَاسَةِ وَمِثْلُ الْقُرْآنِ الْحَدِيثُ وَلَوْ ضَعِيفًا فِيمَا يَظْهَرُ إِذْ هُوَ أَوَّلَى مِنَ الْآثَارِ الْإِتْيَةِ وَكُتِبَ الْعِلْمُ الَّتِي بِهَا آثَارُ السَّلَفِ بِخِلَافِ مَا إِذَا خَلَتْ عَنِ الْآثَارِ وَإِنْ تَعَلَّقَتْ بِالشَّرْعِ كَكُتِبِ نَحْوِ وَلُغَةٍ خَلَتْ عَنِ اسْمِ اللَّهِ.

5. Mensucikan Gadget

Hp, laptop, tablet dan sejenisnya adalah barang yang sudah biasa kita temui disekitar kita, akan tetapi terjadi pertanyaan besar ketika barang-barang tersebut terkena najis. Seperti kasus sebut saja sholeh dia adalah anak yang sangat semangat beribadah pada suatu hari ketika buang hajat HP terjatuh di comberan (alias najis).

Pertanyaan

Apakah cara mensucikan tetap seperti biasa ? (mengingat ada dugaan kuat akan rusak ketika dibasuh)

Jawab : Cara mensucikanya tetap seperti biasa.

Catatan : Mengikuti Madzhab Hanafi yakni cukup diusap yang penting najisnya sudah tidak terlihat.

Tetap harus dibasuh

المجموع شرح المذهب الجزء ٢ ص ٥٩٩

(الْقَالِثَةُ) إِذَا أَصَابَتِ النَّجَاسَةُ شَيْئًا صَفِيًّا كَالسَّيْفِ وَالسَّكِّينِ وَالْمِرَآةِ وَنَحْوِهَا لَمْ تَظْهَرْ بِالْمَسْحِ وَلَا تَظْهَرُ إِلَّا بِالْعَسَلِ كَغَيْرِهَا وَبِهِ قَالَ أَحْمَدُ وَدَاوُدُ وَقَالَ مَالِكٌ وَأَبُو حَنِيفَةَ تَظْهَرُ بِالْمَسْحِ.

Madzhab Hanafi : Cukup diusap, jika mengenai benda yang tidak bisa diresapi air

فتح القدير الجزء ١ ص ٣٦٥

(وَالنَّجَاسَةُ إِذَا أَصَابَتِ الْمِرَآةَ أَوِ السَّيْفَ اكْتَفِيَ بِمَسْحِهَا) لِأَنَّهُ لَا تَتَدَاخَلُهُ النَّجَاسَةُ وَمَا عَلَى ظَاهِرِهِ يَزُولُ بِالْمَسْحِ (قَوْلُهُ لِأَنَّهُ لَا تَتَدَاخَلُهُ النَّجَاسَةُ) يُفِيدُ أَنَّ قَيْدَ صَقَالَتِهَا مُرَادٌ حَتَّى لَوْ كَانَ بِهِ صَدَأٌ لَا يَظْهَرُ إِلَّا بِالْمَاءِ بِخِلَافِ الصَّقِيلِ قَالَ الْمُصَنِّفُ فِي التَّجْنِيسِ صَحَّ أَنَّ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا يَقْتُلُونَ الْكُفَّارَ بِالسُّيُوفِ وَيَمَسَحُونَهَا

وَيُصَلُّونَ بِهَا وَعَلَيْهِ يَتَفَرَّغُ مَا ذُكِرَ لَوْ كَانَ عَلَى ظُفْرِهِ نَجَاسَةٌ فَمَسَحَهَا طَهَّرَتْ وَكَذَلِكَ الرَّجَاجَةُ وَالرَّيْدِيَّةُ الْخَضِرَاءُ أَغْنَى الْمَذْهُونَةُ وَالْخَشَبُ الْخِرَاطِيُّ وَالْبُورِيَا الْقَصَبُ.

6. Keramik Berbahan Najis

Pada tahun 2007 Syam Mahfudz Ghozali, seorang mahasiswa UGM Yogyakarta menemukan sebuah penemuan yang berasal dari kotoran sapi yang diolah menjadi bahan perekat keramik. Kandungan isolet dan enzim selulosa yang terkandung di dalamnya membuat keramik yang dihasilkan tidak mudah pecah, lebih hangat dan lebih tahan lama bila dibandingkan dengan keramik biasa. proses pembuatannya jauh lebih irit bahan, hanya dibutuhkan tanah kuning dan bahan dari kotoran sapi tersebut dengan perbandingan 1:1, bila keramik biasa dibutuhkan tanah hitam, tanah kuning dan pasir. Proses pembuatannya dibutuhkan tiga cara 1. Menghilangkan bau 2. Sterilisasi (menghilangkan kuman) 3. Pengeringan. Penggunaanya pun tidak hanya untuk hiasan saja namun juga untuk lantai, dengan kualitasnya yang super, keramik dengan bahan kotoran sapi tersebut kini lebih diminati masyarakat.

Pertanyaan

Bagaimana hukum menggunakannya ?

Jawab : Dalam hal ini ada perbedaan pendapat, dihukumi najis tidak *ma'fu*, dan dihukumi suci ketika umumul balwa.

Catatan : Menurut Imam Qoffal Meski berbahan najis tapi bisa suci luarnya dengan dibasuh.

Tidak *ma'fu*

حواشي الشرواني الجزء ٤ ص ٢٣٧

قَوْلُهُ وَكَأَجْرِ الْخِ) مِثْلُهُ كَمَا هُوَ ظَاهِرٌ أَوَانِي الْخَرْفِ إِذَا عَلِمَ أَنَّهَا عُجِثَتْ بِزَيْلٍ م ر سَمَ عَلَى حَجِّ أَقُولُ وَهُوَ ظَاهِرٌ إِنْ قُلْنَا بَعْدَ الْعَفْوِ عَنْهُ أَمَّا إِذَا قُلْنَا بِهِ فَالْقِيَاسُ جَوَازُهُ لِأَنَّهُ ظَاهِرٌ حُكْمًا.

Suci karena umumul balwa

حاشية القليوبي الجزء ١ ص ٣٨٦-٣٨٧

قَوْلُهُ (وَقَدْ سُئِلَ) شَيْخُنَا الرَّيَادِيُّ عَنْ سُؤَالٍ صَوَّرْتُهُ مَا قَوْلُكُمْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْكُمْ فِي الْجِرَارِ وَالْأَزْيَارِ وَالْإِجَانَاتِ وَالْقَلَلِ وَغَيْرِ ذَلِكَ كَالْبَرَانِي وَالْأَصْحَنِي مِمَّا يُعْجَنُ مِنَ الطَّيْنِ بِالسَّرْجِينِ هَلْ يَصِحُّ بَيْعُهَا وَيُحْكَمُ بِطَهَارَةِ مَا وَضِعَ فِيهَا مِنْ مَائِجٍ أَوْ مَاءٍ دُونَ الْقُلْتَيْنِ وَيَجُوزُ اسْتِعْمَالُهُ - إِلَى أَنْ قَالَ - (فَأَجَابَ) بِمَا صَوَّرْتُهُ مُحَرَّرُهُ مِنْ حَطِّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الْخَزْفُ وَهُوَ الَّذِي يُؤْخَذُ مِنَ الطَّيْنِ وَيُصَافُ إِلَى الطَّيْنِ السَّرْجِينِ مِمَّا عَمَّتِ الْبُلْوَى فِي الْبِلَادِ فَيُحْكَمُ بِطَهَارَتِهِ وَطَهَارَةِ مَا وَضِعَ فِيهِ مِنَ الْمَاءِ وَالْمَائِغَاتِ لِأَنَّ الْمَشَقَّةَ تَجْلِبُ التَّيْسِيرَ وَقَدْ قَالَ الْإِمَامُ الشَّافِعِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِذَا ضَاقَ الْأَمْرُ اتَّسَعَ وَالْجُبْنُ الْمَعْمُولُ بِالْأَنْفَحَةِ الْمُتَنَجِّسَةِ مِمَّا عَمَّتْ بِهِ الْبُلْوَى أَيْضًا فَيُحْكَمُ بِطَهَارَتِهِ وَيَصِحُّ بَيْعُهُ وَأَكْلُهُ وَلَا يَجِبُ تَطْهِيرُ الْقَمِّ مِنْهُ وَإِذَا أَصَابَ شَيْءٌ مِنْهُ ثَوْبَ الْأَكْلِ أَوْ بَدَنَهُ لَمْ يَلْزَمْهُ تَطْهِيرُهُ لِلْمَشَقَّةِ.

Pendapat Imam Qoffal

المجموع شرح المذهب الجزء ٢ ص ٥٩٧

قَالَ أَصْحَابُنَا اللَّيْبُ النَّجَسُ ضَرْبَانِ مُحْتَلِطٌ بِنَجَاسَةٍ جَامِدَةٍ كَالرَّوْثِ وَالْعَذِرَةِ وَعِظَامِ الْمَيْتَةِ وَغَيْرِ مُحْتَلِطٍ بِهَا فَالْمُحْتَلِطُ نَجَسٌ لَا طَرِيقَ إِلَى تَطْهِيرِهِ لِأَنَّ الْأَعْيَانَ النَّجَسَةَ لَا تَطْهُرُ بِالْعَسَلِ وَهَذَا فِيهِ عَيْنُ نَجَسَةٍ فَإِنْ طُبِخَ أَيْ أُحْرِقَ فَالْمَذْهَبُ أَنَّهُ لَا يَطْهُرُ وَبِهِ قَطَعَ الْجُمْهُورُ وَخَرَجَ أَبُو زَيْدٍ وَالْخَضِرِيُّ وَآخَرُونَ قَوْلَانِ أَنَّ النَّارَ تُؤَثِّرُ فَيَطْهُرُ خَرَجُوهُ مِنَ الْقَوْلِ الْقَدِيمِ أَنَّ الْأَرْضَ تَطْهُرُ بِالسَّمْسِ قَالُوا فَالنَّارُ أَبْلَغُ فَعَلِيَ قَوْلِ الْجُمْهُورِ لَوْ غُسِلَ لَمْ يَطْهُرْ عَلَى الصَّحِيحِ الْمَنْصُوصِ وَقَالَ ابْنُ الْمَرْزُبَانِ وَالْقَفَّالُ يَطْهُرُ ظَاهِرُهُ وَاخْتَارَهُ ابْنُ الصَّبَاغِ قَالَ صَاحِبُ الْبَيَانِ إِذَا قُلْنَا إِنَّهُ لَا يَطْهُرُ بِالْأَحْرَاقِ فَكَسَّرَ مِنْهُ مَوْضِعٌ فَمَا ظَهَرَ بِالْكَسْرِ نَجَسٌ لَا يَطْهُرُ بِالْعَسَلِ وَتَصِحُّ الصَّلَاةُ عَلَيْهِ مَا لَمْ يَكْسُرْ مِنْهُ وَلَكِنَّهَا مَكْرُوهَةٌ كَمَا لَوْ صَلَّى فِي مَقْبَرَةٍ غَيْرِ مَبْنُوشَةٍ لَكُونَهَا مَدْفَنَ النَّجَاسَةِ.

7. Proses Pencucian Dengan Bahan Kimia

Sejumlah air yang berubah dengan najis, misal air limbah pabrik, setelah diproses dengan disaring dan diberi bahan kimia kaporit misalnya, air itu akan menjadi bersih, jernih dan steril.

Pertanyaan

Apakah air ini dapat digolongkan air suci mensucikan ?

Jawab : Air tersebut dapat menjadi *Thahir Muthahir* apabila telah memenuhi syarat-syarat antara lain air tersebut telah menjadi mutlak kembali.

Air suci terkena bahan kimia

المهذب الجزء ١ ص ٦-٧

(فَصْلُ) إِذَا أَرَادَ تَطَهَّرَ الْمَاءُ التَّجَسُّسَ نَظَرْتُ فَإِنْ كَانَتْ نَجَاسَتُهُ بِالتَّغْيِيرِ وَهُوَ أَكْثَرُ مِنْ قُلْتَيْنِ طَهَرَ بَأَنْ يَزُولَ التَّغْيِيرُ بِنَفْسِهِ أَوْ بَأَنْ يُضَافَ إِلَيْهِ مَاءٌ آخَرُ أَوْ بَأَنْ يُؤْخَذَ بَعْضُهُ لِأَنَّ النَّجَاسَةَ بِالتَّغْيِيرِ وَقَدْ زَالَ وَإِنْ طَرَحَ فِيهِ طَرِبٌ أَوْ جَصٌّ فَزَالَ التَّغْيِيرُ فَفِيهِ قَوْلَانِ قَالَ فِي الْأَمِّ لَا يَطْهَرُ كَمَا لَا يَطْهَرُ إِذَا طُرِحَ فِيهِ كَافُورٌ أَوْ مِسْكٌ فَزَالَتْ رَائِحَتُهُ النَّجَاسَةُ وَقَالَ فِي حَرَمَلَةٍ يَطْهَرُ وَهُوَ الْأَصَحُّ لِأَنَّ التَّغْيِيرَ قَدْ زَالَ فَصَارَ كَمَا زَالَ بِنَفْسِهِ أَوْ بِمَاءٍ آخَرَ وَيُقَارَى الْكَافُورُ وَالْمِسْكُ لِأَنَّ هُنَاكَ يَجُوزُ أَنْ تَكُونَ الرَّائِحَةُ بَاقِيَةً وَإِنَّمَا لَمْ تَطْهَرْ لِغَلَبَةِ رَائِحَةِ الْكَافُورِ وَالْمِسْكِ اهـ.

Ketika telah hilang sifat najis

حاشية البجيرمي على المنهج الجزء ١ ص ٢٦

قَوْلُهُ فِي صَفَا الْمَاءِ إِي زَالَ رِيحُ الْمِسْكِ أَوْ لَوْنُ التُّرَابِ أَوْ طَعْمُ الْخَلِّ قَوْلُهُ طَهُورًا إِي حَكَمْنَا بِطَهُورِيَّتِهِ لِإِنْتِفَاءِ عِلَّةِ النَّجَاسَةِ.

Air terkena minyak misik

حاشية القليوبي الجزء ١ ص ٢٢

فَإِنْ زَالَ تَغْيِيرُهُ بِنَفْسِهِ ... إِلَى أَنْ قَالَ ... أَوْ بِمِسْكِ وَزَعْفَرَانٍ وَخَلٍّ إِي لَمْ تُوجَدْ رَائِحَةُ النَّجَاسَةِ بِالْمِسْكِ وَلَا لَوْنُهَا بِالزَّعْفَرَانِ وَلَا طَعْمُهَا بِالْخَلِّ فَلَا يَطْهَرُ لِلشَّكِّ إِلَيْهِ قَالَ شَيْخُنَا مَحَلُّ الشَّكِّ إِنْ ظَهَرَ رِيحُ الْمِسْكِ مَثَلًا بِأَنْ خَفِيَ رِيحُهُ وَرِيحُ النَّجَاسَةِ مَعًا فَإِنَّهُ يَطْهَرُ عَلَى الْمُعْتَمِدِ وَكَذَا الْبَقِيَّةُ.

8. Tisu untuk *istinja'*

Dengan semakin menipisnya persediaan air, maka penggunaan tissue adalah sebagai pemecah permasalahan saat ini. Karena bentuknya yang praktis bisa dibawa kemana-mana, penggunaannya pun juga praktis.

Pertanyaan

Dapatkan tissue digunakan untuk *istinja'*?

Jawab : Tissue dapat digunakan untuk *istinja'*.

Tissue dipakai cebok

❏ بغية المسترشدين ٢٧

يَجُوزُ الْإِسْتِنْجَاءُ بِأَوْرَاقِ الْبَيَاضِ الْخَالِي عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ كَمَا فِي الْإِعَابِ.

Tidak makruh istinja pakai tissue

❏ المذاهب الأربعة الجزء ١ ص ٩٧

أَمَّا الْوَرَقُ الَّذِي لَا يَصْلُحُ الْكِتَابَةُ فَإِنَّهُ يَجُوزُ الْإِسْتِجْمَارُ بِهِ بِدُونِ كَرَاهَةٍ.

9. Operasi Wajah, Bagaimana Wudlunya ?

Kecantikan adalah sebuah kebutuhan setiap wanita itulah realita masa ini, maka tak banyak orang menempuh segala cara untuk menghasilkannya, bahkan sampai merogoh kocek agak dalam. Mulai dari menggunakan silikon atau bahkan operasi plastik.

Pertanyaan

Bagaimana hukum wudlunya orang yang dioperasi plastik wajahnya ?

Jawab : Wudlunya sah, ketika sudah sulit dipisahkan (menyatu).

Ketika telah sulit dipisahkan

❏ حاشية القليوبي الجزء ١ ص ٤٩

وَيَجِبُ غَسْلُ يَدِ التَّصَقُّتِ فِي مَحَلِّهِ يَدٌ وَلَوْ مِنْ غَيْرِ صَاحِبِهَا بَعْدَ قَطْعِهَا بِحَرَارَةِ الدَّمِ بِحَيْثُ يُخْشَى مِنْ إِزَالَتِهَا مَخْذُورٌ تَيَمُّمٌ وَيَجِبُ غَسْلُ ظَاهِرِ كَفِّ أَوْ أَصْبُعٍ مِنْ تَحْوِ نَقْدٍ وَغَسْلُ مَوْضِعِ شَوْكَةٍ إِنْ كَانَ لَوْ قَلَعَتْ لَا يَنْطَبِقُ مَوْضِعُهَا وَلَا يَصِحُّ الْوُضُوءُ مَعَهَا وَإِلَّا فَلَا.

10. Permen karet pengganti siwak

Berbicara tentang masalah menghalangkan bau mulut dan kotoran gigi, maka berbagai macam produk ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan itu. Sikat gigi berbagai macam bentuk, pasta gigi dengan berbagai macam kebutuhan, dan tak lupa dengan cairan pencuci mulutnya. Yang paling mutahir dan praktis saat ini adalah Permen Karet khusus buat Perbersih gigi dan bau mulut. Akan tetapi anjuran syara' adalah menggunakan siwak.

Pertanyaan

Apakah permen karet khusus tersebut bisa menyamai posisi siwak ?

Jawab : Sudah menyamai, yakni sudah mendapat kesunahan bersiwak.

Tujuan utama adalah membersihkan mulut

❧ مغني المحتاج الجزء ١ ص ١٥٥

وَيَحْضُلُ (بِكُلِّ حَشْنٍ) مُزِيلٌ لِلْقَلَجِ طَاهِرٌ كَعُودٍ مِنْ أَرَاكِ أَوْ غَيْرِهِ أَوْ خُرْقَةٍ أَوْ أَشْتَانٍ لِحُضُولِ الْمَقْصُودِ بِذَلِكَ لَكِنَّ الْعُودَ أَوَّلَى مِنْ غَيْرِهِ وَالْأَرَاكِ أَوَّلَى مِنْ غَيْرِهِ مِنَ الْعِيدَانِ.

Permen karet (ilkun) pengganti siwak

❧ الموسوعة الفقهية الكويتية الجزء ١ ص ١٤٢

وَالْمَسْأَلَةُ فِي الْعَاسُولِ (الْأَشْتَانِ) عَلَى رَأْيَيْنِ فَالْحَنْفِيَّةُ وَالشَّافِعِيَّةُ أَجَازُوا اسْتِعْمَالَ الْعَاسُولِ فِي الْأَسْتِيَاكِ وَقَالُوا إِنَّهُ مُحْصَلٌ لِلْمَقْصُودِ وَمُزِيلٌ لِلْقَلَجِ وَيَتَأَدَّى بِهِ أَصْلُ السُّنَّةِ وَأَجَازَ الْحَنْفِيَّةُ الْعِلْكَ لِلْمَرْأَةِ بَدَلَ السَّوَاكِ أَمَّا الْمَالِكِيَّةُ وَالْحَنَابِلَةُ فَقَالُوا لَوْ اسْتَعْمَلَ الْعَاسُولَ عَوَضًا عَنِ الْعِيدَانِ لَمْ يَأْتِ بِالسُّنَّةِ.

❧ الفقه على المذاهب الأربعة الجزء ١ ص ٦٠

فَإِذَا لَمْ يَجِدْ سِوَاكَ فَإِنَّهُ الْفُرْشَةُ تَقُومُ مَقَامَهُ وَإِذَا لَمْ يَجِدْهَا اسْتَكَ بِأَصْبِعِهِ وَتَقُومُ مَقَامَ السَّوَاكِ الْعِلْكَ اللَّبَانُ.

11. Akurasi Muadzin

Jadwal shalat adalah sarana yang memudahkan umat islam mengetahui waktu shalat karena sudah tertera jam dan menit. Namun bagaimanapun juga, jadwal yang telah ada disekitar kita adalah hasil karya manusia yang pasti ada keluputan dan kesalahan, namun secara umum bisa dijadikan patokan atau standar. Sebagian *muadzin* ada yang hanya ikut-ikutan *adzan* ketika ia telah mendengar *adzan* dari siaran radio dan televisi atau suara *adzan* dari masjid sebelahnya, tanpa mengoreksi akurasi waktu setempat.

Pertanyaan

a) Apakah salah satu suara adzan yang telah dikumandangkan bisa dijadikan sebagai pedoman masuknya waktu shalat ?

Jawab : Suara *adzan* yang berasal dari radio, televisi, dan sejenisnya dapat dijadikan sebagai dasar *berijtihad* menentukan masuknya waktu sholat.

Cara mengetahui masuknya waktu shalat

بغية المسترشدين الجزء ٢ ص ٤٠

(مَسْأَلَةٌ ي) مَرَاتِبُ الْاجْتِهَادِ فِي الْوَقْتِ سِتُّ اِمْكَانُ مَعْرِفَةِ يَقِيْنِ الْوَقْتِ وَوُجُوْدُ مَنْ يُخْبِرُ عَنْ عِلْمِ وَالْمَتَاكِيبُ الْمَحَرَّرَةُ اَوْ الْمُؤَدَّنُ الثَّقَّةُ فِي الْغَيْمِ وَاِمْكَانُ الْاجْتِهَادِ مِنَ الْبَصِيرِ وَاِمْكَانُهُ مِنَ الْأَعْمَى وَعَدَمُ اِمْكَانِهِ مِنْهُمَا فَصَاحِبُ الْأَوَّلَى مُخَيَّرٌ بَيْنَهَا وَبَيْنَ الثَّانِيَةِ حَيْثُ وَجَدَتْ وَإِلَّا فَالثَّالِثَةُ ثُمَّ الرَّابِعَةُ وَصَاحِبُ الثَّانِيَةِ لَيْسَ لَهُ الْعُدُولُ إِلَى مَا دُونَهَا وَصَاحِبُ الثَّالِثَةِ يُخَيَّرُ بَيْنَهَا وَبَيْنَ الْاجْتِهَادِ وَصَاحِبُ الرَّابِعَةِ لَيْسَ لَهُ التَّقْلِيدُ وَصَاحِبُ الْخَامِسَةِ يُخَيَّرُ بَيْنَهَا وَبَيْنَ السَّادِسَةِ وَصَاحِبُ السَّادِسَةِ يُقَلِّدُ ثَقَّةً عَارِفًا ذَكَرَهُ الْكُرْدِيُّ (قَوْلُهُ سِتُّ) وَفِي الْجَمَلِ عَلَى الْمَنْهَجِ مَا نَصُّهُ وَاعْلَمْ أَنَّ مَرَاتِبَ الْوَقْتِ ثَلَاثَةُ الْعِلْمِ بِالنَّفْسِ وَخَبَارُ الثَّقَّةِ عَنْ عِلْمِ وَالْمُؤَدَّنُ الْعَارِفُ فِي الصَّحُوْهِ هَذِهِ الثَّلَاثَةُ فِي مَرْتَبَةٍ وَاحِدَةٍ فَيُتَخَيَّرُ بَيْنَهَا وَكَذَا الْمُرُوْلَةُ الصَّحِيْحَةُ وَالسَّاعَةُ الصَّحِيْحَةُ وَالْمَتَاكِيبُ الصَّحِيْحَةُ فَهَذِهِ كُلُّهَا فِي الْمَرْتَبَةِ الْأَوَّلَى وَالْمَرْتَبَةِ الثَّانِيَةِ هِيَ الْاجْتِهَادُ وَالْمُؤَدَّنُ الْعَارِفُ فِي الْغَيْمِ وَالْمَرْتَبَةُ الثَّالِثَةُ تَقْلِيدُ الْمُجْتَهِدِ.

(تَمَيَّنْ) اَعْلَمْ أَنَّ مَنْ جَهَلَ الْوَقْتَ لِتَحْوِ غَيْمٍ وَلَمْ يُمَكِّنْهُ مَعْرِفَتُهُ أَخَذَ وَجُوبًا بِخَبَرِ ثِقَةٍ يُخْبِرُ عَنْ عِلْمٍ وَكَإِخْبَارِ أَذَانِ الثَّقَةِ الْعَارِفِ بِالْمَوَاقِيتِ فِي الصَّحْوِ وَامْتَنَعَ عَلَيْهِ الْاجْتِهَادُ حِينَئِذٍ لَوْجُودِ النَّصِّ فَإِنْ أَمَكَّنْهُ مَعْرِفَةُ الْوَقْتِ تَخَيَّرَ بَيْنَ الْأَخْذِ بِخَبَرِ الثَّقَةِ وَتَحْصِيلِ الْعِلْمِ بِنَفْسِهِ فَهُمَا فِي مَرْتَبَةٍ وَاحِدَةٍ فَإِنْ لَمْ يَجِدْ مِنْ ذِكْرٍ أَوْ لَمْ يَسْمَعْ الْأَذَانَ الْمَذْكُورَ اجْتَهَدَ إِنْ قَدَرَ بِقِرَاءَةٍ أَوْ حِرْفَةٍ أَوْ نَحْوِ ذَلِكَ مِنْ كُلِّ مَا يَظُنُّ بِهِ دُخُولَ الْوَقْتِ كَخِيَاطَةٍ وَكَصِيَاحِ دِيكَ وَمَعْنَى الْاجْتِهَادِ بِهَذِهِ الْأُمُورِ كَمَا قَالَ ع ش أَنَّهُ يُجْعَلُهَا عَلَامَةً يَجْتَهِدُ بِهَا كَأَن يَتَأَمَّلُ فِي الْخِيَاطَةِ الَّتِي فَعَلَهَا هَلْ أَسْرَعَ فِيهَا عَنْ عَادَتِهِ أَوْ لَا وَهَلْ صَرَخَ الدَّيْكَ قَبْلَ عَادَتِهِ أَوْ لَا وَهَكَذَا فَإِنْ لَمْ يَقْدِرْ عَلَى الْاجْتِهَادِ فَلَدَّ ثِقَةً عَارِفًا وَلَوْ كَانَتْ مَعْرِفَتُهُ بِالْاجْتِهَادِ.

Tidak boleh asal ikut

فَعِلْمٌ أَنَّ مَنْ سَمِعَ أَذَانَ إِنْسَانٍ أَوْ أَخْبَرَهُ بِدُخُولِ الْوَقْتِ لَا يَجُوزُ الْاعْتِمَادُ عَلَيْهِ إِلَّا إِنْ عِلِمَ أَتَّصَفَهُ بِالْعَدَالَةِ وَمَعْرِفَةِ الْوَقْتِ وَعَدَمَ تَسَاهُلِهِ فِي ذَلِكَ وَلَمْ يُكْذِبْهُ الْحُسُّ وَالْعَادَةُ وَلَمْ يُعَارِضْ خَبَرَهُ فَلَوْ أَخْبَرَ أَوْثَقُ أَوْ أَكْثَرُ بَلْ أَوْ مِثْلُهُ تَسَاقَطَا وَلَمْ يَحْزِ الْعَمَلُ بِقَوْلِهِ نَعَمْ لَوْ اعْتَمَدَ صِدْقَ الْفَاسِقِ وَاجْتَمَعَتْ فِيهِ بَقِيَّةُ الشُّرُوطِ جَازَ الْعَمَلُ بِقَوْلِهِ مُطْلَقًا وَيَجُوزُ اعْتِمَادُ السَّاعَاتِ الْمَضْبُوتَةِ وَالْمَنَاكِبِ الْمَحَرَّرَةِ إِذْهُمَا أَقْوَى مِنَ الْاجْتِهَادِ أَهْ قُلْتُ وَحَاصِلُ التَّفَاوُتِ بَيْنَهُمَا يَزِيدُ وَيَنْقُصُ بِحَسَبِ طُولِ اللَّيْلِ وَقَصْرِهِ وَالْأَخِيرُ حَقٌّ أَنَّ الْحِصَّةَ الْمَذْكُورَةَ فِي الْإِسْتِوَاءِ تَمُنُّ اللَّيْلُ عَنْ مَنَزِلَتَيْنِ إِلَّا رُبْعَ مَنَزِلَةٍ وَذَلِكَ سَاعَةٌ وَنِصْفٌ وَيَزِيدُ وَيَنْقُصُ كَمَا مَرَّ.

Pertanyaan

b) Wajibkah bagi masyarakat mencari informasi tentang dasar (rujukan) adzan yang telah dikumandangkan ?

Jawab : Tidak wajib, karena *adzan* tersebut hanya salah satu dari beberapa dasar ber*ijtihad* mengetahui waktu shalat.

Dasar berijtihad mengetahui waktu shalat

حاشية الجمل على شرح المنهج الجزء ٢ ص ٢٤

وَعَلِمَ أَنَّ مَرَاتِبَ الْوَقْتِ ثَلَاثَةٌ الْعِلْمُ بِالنَّفْسِ وَخَبَارُ الْفَقَّةِ عَنْ عِلْمٍ وَالْمُؤَدَّنُ الْعَارِفُ فِي الصَّحْوِ هَذِهِ الثَّلَاثَةُ فِي مَرْتَبَةٍ وَاحِدَةٍ فَتُخَيَّرُ بَيْنَهَا وَكَذَا الْمِزْوَلَةُ الصَّحِيحَةُ وَالسَّاعَةُ الصَّحِيحَةُ وَالْمَنَاقِبُ الصَّحِيحَةُ فَهَذِهِ كُلُّهَا فِي الْمَرْتَبَةِ الْأُولَى وَالْمَرْتَبَةُ الثَّانِيَةُ هِيَ الْأَجْتِهَادُ وَالْمُؤَدَّنُ الْعَارِفُ فِي الْعِيمِ وَالْمَرْتَبَةُ الثَّالِثَةُ تَقْلِيدُ الْمُجْتَهِدِ وَكَوْنُهَا ثَلَاثَةٌ فِي الْمَجْمَلَةِ بِدَلِيلِ قَوْلِ الرَّمْلِيِّ اجْتَهَدَ جَوَازًا إلخ اهـ شَيْخُنَا.

Kebiasaan menjadi dasar dalam menentukan masuknya waktu shalat

حاشية قليوبي الجزء ١ ص ١٣٤

قَوْلُهُ (وَمَنْ جَهِلَ الْوَقْتَ) أَيِ جَهِلَ دُخُولَهُ لِعَدَمِ ظَنِّهِ فَخَرَجَ مَنْ أَخْبَرَهُ بِهِ عَدْلٌ رِوَايَةً عَنْ عِلْمٍ أَوْ سَمِعَ أَذَانَهُ فِي الصَّخْرَاءِ أَوْ أَذَّنَ مَأْذُونُهُ وَلَوْ صَبِيًّا مَأْمُونًا فِي ذَلِكَ أَوْ رَأَى مِزْوَلَةً وَضَعَهَا عَارِفٌ ثِقَةً أَوْ أَقْرَهَا لِأَنَّهَا كَالْمُخْبِرِ عَنْ عِلْمٍ وَمِثْلُهَا مِنْكَابٌ مُجَرَّبٌ وَأَقْوَى مِنْهُمَا بَيْتُ الْإِبْرَةِ الْمَعْرُوفُ لِعَارِفٍ بِهِ قَوْلُهُ (بَوْرِدٌ وَنَحْوُهُ) لَقَطُ نَحْوِهِ قِيلَ مُسْتَدْرَكٌ لِأَنَّ مَا دَخَلَ تَحْتَهُ مِنَ الْوَرْدِ وَكَلَامُ الشَّارِحِ يُشِيرُ إِلَى رَدِّهِ لِأَنَّ الْوَرْدَ مَا كَانَ بَنَحْوِ ذِكْرِ أَوْ قِرَاءَةِ وَنَحْوِهِ مَا كَانَ بَنَحْوِ صِنَاعَةٍ وَمِنْهُ سِمَاعٌ صَوْتِ دِينَكَ مُجَرَّبٍ وَسِمَاعٌ مَنْ لَمْ يَعْلَمْ عَدَالَتَهُ أَوْ مَنْ لَمْ يَعْلَمْ أَنَّ أَذَانَهُ أَوْ أَخْبَرَهُ عَنْ عِلْمٍ وَسِمَاعٌ أَذَانِ ثِقَةٍ عَارِفٍ فِي الْعِيمِ لَكِنَّ لَهُ فِي هَذِهِ تَقْلِيدُهُ وَخَرَجَ بِالْفَقَّةِ الْمَذْكُورِ الْفَاسِقُ وَجَاهِلُ الْعَدَالَةِ وَلَوْ مَسْتَوْرَهَا وَالصَّبِيُّ وَإِنْ كَانَ مَأْمُونًا عَارِفًا وَفِي صَحْوٍ وَمَا نُقِلَ عَنِ الْمُتَوَلَّى وَالْهَرَوِيِّ مِنْ قَبُولِ قَوْلِ الصَّبِيِّ فِيمَا طَرِيقُهُ الْمُشَاهَدَةُ كَرُوءِيَةِ النَّجَاسَةِ وَدَلَالَةِ الْأَعْمَى عَلَى الْقَبْلَةِ وَخُلُوعِ الْمَوْضِعِ عَنِ الْمَاءِ وَظُلُوعِ الْفَجْرِ وَالشَّمْسِ وَغُرُوبِهِمَا لَا فِيمَا طَرِيقُهُ الْأَجْتِهَادُ كَالْإِفْتَاءِ لَمْ يَعْتَمِدْهُ شَيْخُنَا الرَّمْلِيُّ.

12. Hukum Memutar Qira'ah Menjelang Shalat Jum'at

Seperti yang terjadi di Masjid-Masjid sekarang ini, tatkala shalat Jum'at tersebut belum dimulai, biasanya pengurus Masjid memutar kaset-kaset *qira'ah* seperti Mu'ammarr, Humaidi dll. dengan tujuan untuk mengingatkan warga, bahwa shalat Jum'at akan segera

Ulbudiyah

dimulai. Akan tetapi disisi lain, didalam Masjid terkadang ada warga yang sedang melaksanakan shalat tahiyyatul Masjid.

Pertanyaan

Dapatkah dibenarkan tindakan pengurus Masjid sebagaimana diskripsi diatas ?

Jawab : Dapat dibenarkan, karena memutar kaset *qira'ah* tersebut kemashlahatan lebih besar daripada *mafsadah*nya, yaitu masyarakat lebih banyak merasakan manfaatnya, serta *qira'ah* tersebut tidak terlalu mengganggu jamaah yang bila wal sedang shalat.

Yang penting lebih banyak manfaat

بغية المسترشدين ص ١٣٣

فَائِدَةٌ جَمَاعَةٌ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ فِي الْمَسْجِدِ جَهْرًا وَيَنْتَفِعُ بِقِرَائَتِهِمْ أَنْاسٌ وَيَتَشَوَّشُ آخَرُونَ فَإِنْ كَانَتِ الْمَضْلَحَةُ أَكْثَرَ مِنَ الْمَفْسَدَةِ فَالْقِرَاءَةُ أَفْضَلُ وَإِنْ كَانَتْ بِالْعَكْسِ كُرِهَتْ أَهْ فَتَأْوَى التَّوَرِي.

13. Pencarian Kiblat Via Google Earth

Pencarian arah kiblat dewasa ini terasa lebih mudah seiring dengan munculnya teknologi internet, seperti perangkat *google map* yang beroperasi dengan bantuan teknologi satelit. Jika dulu kita kesulitan mendeteksi arah kiblat, maka saat ini dengan perangkat tersebut segalanya terasa mudah. Hanya dengan mengoperasikannya, arah kiblat sudah dapat kita ketahui.

Pertanyaan

Bagaimana pandangan syara' tentang penetapan kiblat *via google earth* ?

Jawab : pencarian kiblat *via google earth* termasuk kategori pencarian kiblat dengan alat yang bisa memberikan *dzon* (persangkaan) akan arah kiblat yang dalam hal ini setara dengan *baitul ibrot* (kompas) dalam segi kevalitannya

Kompas sebagai alat pencari kiblat

❏ بغية المسترشدين للسيد باعلوي الحضري ص ٤٠

وَيَجُوزُ الْإِعْتِمَادُ عَلَى بَيْتِ الْإِبْرَةِ يَعْنِي الدَّيْرَةَ فِي دُخُولِ الْوَقْتِ وَالْقِبْلَةَ لِإِفَادَتِهَا الظَّنَّ كَالْإِجْتِهَادِ.

Ketika ada Google earth (Baitul ibro'), *ojo sembrono*

❏ حاشية الباجوري على شرح ابن القاسم الجزء ١ ص ١٤٢

وَلَيْسَ لَهُ أَنْ يَجْتَهِدَ مَعَ وُجُودِ أَخْبَارِهِ وَفِي مَعْنَاهُ رُؤْيُ بَيْتِ الْإِبْرَةِ الْمَعْرُوفِ وَتَحَارِيبِ الْمُسْلِمِينَ بِبَلَدٍ كَبِيرٍ أَوْ صَغِيرٍ يَكْثُرُ طَارِقُوهُ فَلَا يَجُوزُ الْإِجْتِهَادُ فِيهَا جِهَةً بَلْ يَجُوزُ يُسْرَةً أَوْ يُمَنَةً.

14. Melihat Imam Melalui Led Monitor

Mengikuti perkembangan zaman dikota-kota besar. Semisal, Jakarta, Surabaya, Medan dan laia-lain. Banyak masjid dibangun bertingkat dan ruuang lantai dua, tiga dan seterusnya biasanya dipasang Monitor Led besar guna untuk mengetahui gerak-gerik sang imam, lebih-lebih ketika sholat jum'at dan hari raya.

Petanyaan

Cukupkah para jama'ah yang berada ditingkat lantai dua dan seterusnya melihat imam asli dengan melalui media Led Monitor atau sesamanya ? (imam dan ma'mum dalam satu masjid)

Jawab : Bisa mencukupi asalkan akurasi antara gambar dan suara imam dari monitor dan imam asli dapat dipercaya dan ada tangga penghubung antara keduanya di dalam atau di teras masjid.

Yang dapat dipercaya

❏ نهاية الزين شرح قرة العين الجزء ١ ص ١٨٩

(وَالثَّالِثُ (عَلِمَ بِاِثْقَالَاتِ إِمَامٍ) بِرُؤْيَيْهِ أَوْ رُؤْيَةِ صَفٍّ أَوْ بَعْضِهِ أَوْ سَمَاعِ صَوْتِهِ أَوْ صَوْتِ

مُبْلَغٍ ثِقَةٍ أَوْ بِرَابِطَةٍ وَهُوَ شَخْصٌ يَقِفُ أَمَامَ مَنْفَذِ كَالْبَابِ لِيَرَى الْإِمَامَ أَوْ بَعْضَ الْمَأْمُومِينَ

فَيَتَّبِعُهُ مَنْ يَجَانِبُهُ أَوْ خَلْفَهُ وَإِنْ لَمْ يَعْلَمْ بِإِنْتِقَالَاتِ الْإِمَامِ اكْتَفَى بِعِلْمِهِ بِإِنْتِقَالَاتِ الرَّابِطَةِ
فَيَكُونُ الرَّابِطَةُ كَالْإِمَامِ لَهُمْ فَيَشْتَرِطُ أَلَّا يَتَقَدَّمُوا عَلَيْهِ فِي الْمَوْقِفِ وَلَا فِي الْإِحْرَامِ وَأَنْ
يَكُونَنَّ مِمَّنْ تَصَحَّ إِمَامَتُهُ لَهُمْ وَأَلَّا يُخَالِفُوهُ فِي أَفْعَالِهِ وَإِنْ خَالَفَ الْإِمَامَ حَتَّى لَوْ كَانَ بَطْنِيَّةَ
الْقِرَاءَةِ وَتَخَلَّفَ بِثَلَاثَةِ أَرْكَانٍ طَوِيلَةٍ وَجَبَ عَلَيْهِمُ التَّأَخُّرُ مَعَهُ وَإِذَا بَطَلَتْ صَلَاتُهُ تَابَعُوا
الْإِمَامَ الْأَصْلِيَّ إِنْ عَلِمُوا بِإِنْتِقَالَاتِهِ وَإِلَّا وَجَبَ عَلَيْهِمْ نِيَّةُ الْمَقَارَفَةِ وَمَتَى كَانَ بَيْنَ الْإِمَامِ
وَالْمَأْمُومِ حَائِلٌ فَلَا بُدَّ مِنَ الرَّابِطَةِ بِالْوَجْهِ الْمُتَقَدِّمِ وَمِمَّا تَقَرَّرَ عَلَيْهِ أَنَّهُ لَا يَصَحُّ اقْتِدَاءُ أَعْمَى
أَصَمٍّ إِلَّا بِهِدَايَةِ ثِقَةٍ لَهُ وَأَنَّهُ لَا بُدَّ مِنْ كَوْنِ الْأَفْعَالِ فِي صَلَاةِ الْإِمَامِ ظَاهِرَةً.

15. Mendengar Ayat Sajdah Dari Player

Sebagaimana tradisi dimasyarakat, ketika menjelang shalat jum'ah, biasanya ta'mir masjid memutar *qira'ah* atau *murottal*. Dan kaset yang diputar tersebut kadang mengandung bacaannya *ayat sajdah*.

pertanyaan

Jika seseorang mendengar bacaan *ayat sajdah* seperti diatas, apakah ia disunnahkan melakukan *sujud tilawah* ?

Jawab : Tidak disunnahkan. Sebab syarat disunnahkannya melakukan *sujud tilawah*, jika ayat sajedah tersebut dibaca oleh orang yang sadar dan bacaan tersebut memang benar-benar dikehendaki.

Sunah sujud tilawah ketika

❦ أَسْنَى الْمَطَالِبِ فِي شَرْحِ رَوْضِ الطَّالِبِ الْجُزْءُ ١ ص ١٩٧
فَرَعٌ يَسُنُّ الْقَارِئُ وَالْمُسْتَمِيعُ أَيُّ قَاصِدِ السَّمَاعِ وَالسَّمَاعِ أَيُّ غَيْرِ قَاصِدِهِ هَذِهِ السَّجْدَةُ أَيُّ
سَّجْدَةِ الثَّلَاوَةِ لِلْأَخْبَارِ السَّابِقَةِ وَلَوْ لِقِرَاءَةِ مُحَدِّثٍ وَصِيٍّ وَكَافِرٍ وَأَمْرَأَةٍ وَمُصَلٍّ وَتَارِكٍ لَهَا لَكِنَّمَا
مِنَ الْمُسْتَمِيعِ وَالسَّمَاعِ عِنْدَ سُجُودِ الْقَارِئِ أَكَّدَ مِنْهَا عِنْدَ عَدَمِ سُجُودِهِ لِمَا قِيلَ إِنَّ سُجُودَهُمَا
مُتَوَقَّفٌ عَلَى سُجُودِهِ قَالَ الْقَاضِي وَلَا سُجُودَ لِقِرَاءَةِ جُنُبٍ وَسَكَرَانَ أَيُّ لِأَنَّهَا غَيْرُ مَشْرُوعَةٍ
لَهُمَا قَالَ الْأُسْتَوْيُّ وَلَا سَاءَ وَتَأْنِيهِ لِعَدَمِ قَصْدِهِمَا الثَّلَاوَةَ وَقَالَ الزَّرْكَشِيُّ وَيَنْبَغِي السُّجُودُ
لِقِرَاءَةِ مَلِكٍ أَوْ جَنِّيٍّ لَا لِقِرَاءَةِ دُرَّةٍ وَنَحْوِهَا لِعَدَمِ الْقَصْدِ قَالَ تَبَعًا لِلْسَّبِيحِيِّ وَلَوْ قَرَأَ أَوْ سَمِعَ أَوَّلَ

دُخُولِهِ الْمَسْجِدَ آيَةً سَجْدَةٍ فَلَا قَرْبُ أَنَّهُ يَسْجُدُ لَكِنْ هَلْ يَكُونُ ذَلِكَ عُذْرًا فِي عَدَمِ قَوَاتِ
الْحَاجَةِ أَوْ لَا فِيهِ نَظَرٌ اهـ.

16. Shalat Orang Yang Diinfus

Penyakit tipes adalah yang sering dialami santri-santri baru, biasanya dipengaruhi pola makan yang cenderung tidak teratur ketika di pondok. Ironinya, santri yang sakit harus mendapat perawatan insentif yang ujung-ujungnya harus di infus.

Pertanyaan

Bagaimana hukum sholatnya orang yang diinfus ?

Jawab : Tidak Sah, karena ia termasuk orang yang membawa najis.

Jarum Infus ketika sholat

ترشيح المسترشدين ص ٣٥

وَلَوْ انْعَزَلَتْ إِبْرَةُ بِيَدِهِ وَاتَّصَلَتْ بِدَمٍ كَثِيرٍ وَلَمْ تُسَرَّ لَمْ تَصِحَّ صَلَاتُهُ إِنْ امْكَنَ إِخْرَاجُهَا بِلَا
مَشَقَّةٍ لِأَنَّهُ حَامِلٌ بِنَجَسٍ.

Sholat membawa najis

فتح الوهاب الجزء ١ ص ٨٩

(وَلَا تَصِحُّ صَلَاةُ نَحْوِ قَابِضٍ) كَشَادَّ بِيَدٍ أَوْ نَحْوَهَا (طَرَفٍ) شَيْءٍ كَحَبْلِ (مُتَّصِلٍ بِنَجَسٍ) وَإِنْ
لَمْ يَتَحَرَّكَ بِحَرَكَتِهِ لِأَنَّهُ حَامِلٌ لِمُتَّصِلٍ بِنَجَسٍ فَكَأَنَّهُ حَامِلٌ لَهُ فَلَا يَضُرُّ جَعْلُ طَرَفِهِ تَحْتَ
رِجْلِهِ وَإِنْ تَحَرَّكَ بِحَرَكَتِهِ لِعَدَمِ حَمْلِهِ لَهُ وَلَوْ كَانَ طَرَفُهُ مُتَّصِلًا بِسَاجُورٍ كُلِّبَ وَهُوَ مَا يُجْعَلُ فِي
عُنُقِهِ أَوْ بِحِمَارٍ بِهِ نَجَسٌ فِي مَحَلٍّ آخَرَ بَطَلَتْ صَلَاتُهُ عَلَى الْأَصَحِّ.

17. Sholat Di Pesawat

Umat Muslim yang mampu menunaikan Haji maka wajib baginya untuk menunaikannya. Sebut saja Zaid yang hendak melakukan haji. Ketika dalam pesawat dia melakukan Sholat, namun Ketua KBIH menegurnya dan mengatakan bahwa sholatnya tidak sah. Zaid pun bingung akan apa yang harus dilakukan.

Pertanyaan

a) Mengingat di pesawat mencari air wudlu sulit, apakah Zaid perlu melakukan tayamum atau yang lain ?

Jawab : Tayamum di pesawat tidak sah karena di pesawat terbang tidak ada debu bumi.

Catatan : Debu yang digunakan *Tayamum* harus debu bumi. Meski menurut Madzhab Hanafi dan Maliki memperbolehkan menggunakan sesuatu yang berada di bumi seperti : Kayu, perak, besi dll. Tapi harus belum berubah dari bentuk aslinya. Sedangkan di pesawat sudah berubah dari bentuk-bentuk aslinya.

Tayamum harus dengan debu tidak boleh yang lain

المجموع شرح المذهب الجزء ٢ ص ١٢

أَمَّا حُكْمُ الْمَسْأَلَةِ فَمَذْهَبُنَا أَنَّهُ لَا يَصِحُّ التَّيْمُمُ إِلَّا بِتُرَابٍ هَذَا هُوَ الْمَعْرُوفُ فِي الْمَذْهَبِ وَبِهِ قَطَعَ الْأَصْحَابُ وَتَظَاهَرَتْ عَلَيْهِ نُصُوصُ الشَّافِعِيِّ وَحَكَى الرَّافِعِيُّ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْخَنَاطِيِّ بِالْحَاءِ الْمُهْمَلَةِ وَالثُّونِ أَنَّهُ حَكَى فِي جَوَازِ التَّيْمُمِ بِالذَّرِيرَةِ وَالتُّورَةِ وَالرَّزْنِجِ وَالْأَحْجَارِ الْمُدْقُوقَةِ وَالْقَوَارِيرِ الْمَسْحُوقَةِ وَأَشْبَاهِهَا قَوْلَيْنِ لِلشَّافِعِيِّ وَهَذَا نَقَلَ عَرِيبٌ ضَعِيفٌ شَأْنٌ مَرْدُودٌ.

Madzhab Maliki : Tayamum dengan sesuatu berasal dari bumi

كفاية الطالب الجزء ١ ص ٢٨٧ | مالكي

فَقَالَ (التَّيْمُمُ) يَكُونُ (بِالصَّعِيدِ الطَّاهِرِ) هَذَا مِنْ تَفْسِيرِ الرَّاسِخِينَ وَبَيَانِ الْمُتَفَقِّهِينَ لِلطَّلِبِ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا وَهُوَ أَيُّ الصَّعِيدِ الطَّيِّبِ فِي كَلَامِ الْعَرَبِ وَبِهِ قَالَ مَالِكٌ (مَا ظَهَرَ) أَيُّ صَعِيدٍ (عَلَى وَجْهِ الْأَرْضِ مِنْهَا مِنْ تُرَابٍ أَوْ رَمْلٍ أَوْ حِجَارَةٍ أَوْ سَبَخَةٍ) يَفْتَحُ الْبَاءُ وَاحِدَةَ السَّبَاحِ وَهِيَ أَرْضٌ ذَاتُ مِلْحٍ وَرَشَجٍ وَيَدْخُلُ فِي قَوْلِهِ مِنْهَا الْحَشْبُ غَيْرُ الْمَصْنُوعِ وَالْحَشِيشِ وَالزَّرْعُ لِأَنَّهُ مِنْهَا صَعِدَ وَاحْتَرَزَ بِهِ مِمَّا هُوَ عَلَى وَجْهِهَا وَلَيْسَ مِنْهَا كَالرَّمَادِ وَظَاهِرُ كَلَامِهِ أَنَّهُ يُتَيَمَّمُ عَلَى التُّرَابِ سَوَاءً كَانَ عَلَى وَجْهِ الْأَرْضِ لَمْ يُنْقَلْ مِنْهَا أَوْ نُقِلَ أَمَّا الْأَوَّلُ فَبِاتِّفَاقٍ وَأَمَّا الثَّانِي فَعَلَى الْمَشْهُورِ وَغَيْرِ التُّرَابِ الْمِلْحُ لَا يُتَيَمَّمُ عَلَيْهِ إِلَّا فِي مَوْضِعِهِ وَالْحَشْبُ إِذَا دَخَلَتْهُ صُنْعَةٌ لَا يُتَيَمَّمُ عَلَيْهِ.

Madzhab Hanafi : Tayammum dengan sesuatu yang dibakar

❦ مراقي الفلاح ص ٦٧ | حنفى

(لَا) يَصِحُّ التَّيْمُّ بِنَحْوِ (الْحَطْبِ وَالْفِصَّةِ وَالذَّهَبِ) وَالتُّحَايِسِ وَالْحَدِيدِ وَصَابِطُهُ أَنَّ كُلَّ شَيْءٍ يَصِيرُ رَمَادًا أَوْ يَنْطَبِعُ بِالْإِحْرَاقِ لَا يَجُوزُ بِهِ التَّيْمُّ إِلَّا جَارَ.

Pertanyaan

b) Sebenarnya apakah yang harus dilakukakn Zaid ?

Jawab : *Sholat li kburmatil waktu* dan ketika telah sampai wajib mengodho'nya.

Catatan : *Qodho'* sholat yang tertinggal ketika bepergian jauh dapat dilaksanakan dengan cara *qoshor* menurut *qaul tsani*.

Lihumatil waktu ketika ...

❦ المجموع شرح المذهب الجزء ٣ ص ٢٤٢

(فَرْغُ) قَالَ أَصْحَابُنَا وَلَوْ حَضَرَتِ الصَّلَاةُ الْمَكْتُوبَةُ وَهُمْ سَائِرُونَ وَخَافَ لَوْ نَزَلَ لِيُصَلِّيَهَا عَلَى الْأَرْضِ إِلَى الْقِبْلَةِ انْقِطَاعًا عَنْ رُقُقَتِهِ أَوْ خَافَ عَلَى نَفْسِهِ أَوْ مَالِهِ لَمْ يَجْزُ تَرْكُ الصَّلَاةِ وَإِخْرَاجُهَا عَنْ وَقْتِهَا بَلْ يُصَلِّيْهَا عَلَى الدَّابَّةِ لِحُرْمَةِ الْوَقْتِ وَتَجِبُ الْإِعَادَةُ لِأَنَّهُ عَذْرٌ نَادِرٌ هَكَذَا ذَكَرَ الْمَسْأَلَةَ جَمَاعَةٌ مِنْهُمْ صَاحِبُ التَّهْذِيبِ وَالرَّافِعِيُّ وَقَالَ الْقَاضِي حُسَيْنٌ يُصَلِّي عَلَى الدَّابَّةِ كَمَا ذَكَرْنَا قَالَ وَوُجُوبُ الْإِعَادَةِ يَحْتَمِلُ وَجْهَيْنِ أَحَدُهُمَا لَا تَجِبُ كَشِدَّةِ الْخَوْفِ وَالثَّانِي تَجِبُ لِأَنَّ هَذَا نَادِرٌ.

Ketika tidak ada air dan debu

❦ الميزان الكبرى الجزء ١ ص ١٢٥

(تَبَيَّنَ) عَلَى فَاقِدِ الطَّهْرَيْنِ وَهُمَا الْمَاءُ وَالتُّرَابُ أَنْ يُصَلِّيَ الْفَرَضَ لِحُرْمَةِ الْوَقْتِ وَبُعِيدُهُ إِذَا وَجَدَ أَحَدَهُمَا اهـ.

Ketika kesulitan menghadap kiblat

❦ حاشية البجيرى على شرح المنهج الجزء ٢ ص ٢٣٣

التَّوَجُّهُ لِلْقِبْلَةِ بِالصَّدْرِ لَا بِالْوَجْهِ (شَرْطٌ لِصَلَاةٍ قَادِرٍ) عَلَيْهِ لِقَوْلِهِ تَعَالَى قَوْلٌ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَيْ جِهَتَهُ وَالتَّوَجُّهُ لَا يَجِبُ فِي غَيْرِ الصَّلَاةِ فَتَعَيَّنَ أَنْ يَكُونَ فِيهَا وَلِخَبَرِ

الشَّيْخَيْنِ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَ رُكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْكُعْبَةِ أَيْ وَجْهَهَا وَقَالَ هَذِهِ الْقِبْلَةُ مَعَ خَبَرٍ صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصْنِي فَلَا تَصُحُّ الصَّلَاةُ بِدُونِهِ إِجْمَاعًا أَمَّا الْعَاجِزُ عَنْهُ كَمَرِيضٍ لَا يَجِدُ مَنْ يُوجِّهُهُ إِلَيْهَا وَمَرْبُوطٌ عَلَى خَشْبَةٍ فَيُصَلِّي عَلَى حَالِهِ وَيُعِيدُ وَجُوبًا.

Qodho sholat lihurmatil waktu diperjalanan boleh diqoshor

حاشية الجمل على شرح المنهج الجزء ١ ص ٥٨٨

إِنَّمَا تُقْصَرُ رُبَاعِيَّةٌ مَكْتُوبَةٌ قَالَ ع ش عَلَى م ر الظَّاهِرُ أَنَّهُ يَجُوزُ قَصْرُ الْمُعَادَةِ إِنْ صَلَّاهَا أَوَّلًا مَقْصُورَةً - إِلَى أَنْ قَالَ - وَلَوْ صَلَّاهَا تَامَةً يَنْبَغِي أَنْ يَمْتَنِعَ إِعَادَةُ فِعْلِ الشَّيْءِ ثَانِيًا بِصِفَتِهِ الْأَوَّلَى - إِلَى أَنْ قَالَ - وَيَنْبَغِي أَنْ مُحَلَّلَ ذَلِكَ إِذَا لَمْ يُعِدَّهَا لِخَلَلٍ فِي الْأَوَّلَى أَوْ خُرُوجًا مِنَ الْحِلَافِ وَالْأَجَازُ لَهُ قَصْرُ الثَّانِيَّةِ وَإِتْمَامُهَا حَيْثُ كَانَ يَقُولُ الْمُخَالِفُ وَسَيَأْتِي لِلشَّارِحِ أَنَّ الْأَوْجَهَ إِعَادَتُهَا مَقْصُورَةً وَفِي قَوْلٍ عَلَى الْجَلَالِ قَوْلُهُ عَنِ الْخُمْسِ أَيْ وَلَوْ بِحَسَبِ الْأَصْلِ فَشَمِلَ صَلَاةَ الصَّيِّ وَصَلَاةَ فَائِدِ الطُّهُورَيْنِ فَلَهُ الْقَصْرُ كَغَيْرِهِ وَشَمِلَ الْعَادَةُ لِغَيْرِ فَسَادٍ وَإِنْ كَانَ أَتَمَّ أَصْلَهَا عَلَى الْمُعْتَمِدِ وَشَمِلَ الْمُعَادَةُ نَدْبًا إِنْ قَصَرَ أَصْلَهَا كَمَا اعْتَمَدَهُ شَيْخُنَا وَالْأَلَا لَمْ يَحْزَ قَصْرُهَا كَمَا لَوْ شَرَعَ فِيهَا تَامَةً ثُمَّ أَفْسَدَهَا اهـ

Qoul Tsani, boleh di qoshor

مغنى المحتاج للخطيب الجزء ١ ص ٢٦٣

(وَلَوْ قَضَى فَائِتَةُ السَّفَرِ) الطَّوِيلُ الْمُبَاجِ (فَالْأَظْهَرُ قَصْرُهُ فِي السَّفَرِ) الَّذِي كَذَلِكَ وَإِنْ كَانَ غَيْرَ سَفَرِ الْفَائِتَةِ (دُونَ الْحَضَرِ) نَظَرًا إِلَى وَجُودِ السَّبَبِ وَالثَّانِي يَقْصَرُ فِيهِمَا لِأَنَّهُ إِنَّمَا يَلْزَمُهُ فِي الْقَضَاءِ مَا كَانَ يَلْزَمُهُ فِي الْأَدَاءِ وَالثَّلَاثُ يُتِمُّ فِيهِمَا لِأَنَّهَا صَلَاةٌ رُدَّتْ إِلَى رُكْعَتَيْنِ فَإِذَا قَاتَتْ أُنِيَ بِالْأَرْبَعِ كَالْجُمُعَةِ وَالرَّابِعِ إِنْ قَضَاهَا فِي ذَلِكَ السَّفَرِ قَصَرَ وَالْأَلَا فَلَا.

18. Jet Super

Bayangan yang tak mungkin hal yang tak mungkin bakal terjadi, tapi dengan kemajuan zaman akhirnya terjadi juga. Itulah ungakapan era ini. Pesawat jet berkecepatan suara contohnya. Kita pernah melihat di Televisi yang pesawat tersebut dengan durasi yang singkat dapat sampai tempat tujuan dan tanpa ada masaqot yang berarti tentunya.

Pertanyaan

Ketika perjalanan dengan Pesawat jet tersebut telah mencapai *masafatul qoshri*, Apakah masih diperbolehkan *Jama' Qoshor* shalat, mengingat perjalanan cepat tanpa *masaqot* ?

Jawab : Ya masih diperbolehkan, jika perjalanan itu masih memenuhi syarat meng*qoshor* Shalat.

Yang penting telah mencapai *masafatul qosri*

❧ كاشفة السجا في شرح سفينة النجا ص ٢٢٠

فَصُلِّ فِي شُرُوطِ الْقَصْرِ (شُرُوطُ الْقَصْرِ سَبْعَةٌ) بَلْ أَحَدَ عَشَرَ أَحَدَهَا (أَنْ يَكُونَ سَفَرُهُ مَرَحَلَتَيْنِ) أَيْ يَقِينَا وَلَوْ قَطَعَ هَذِهِ الْمَسَافَةَ فِي لَحْظَةٍ لَكُونَهُ مِنْ أَهْلِ الْخُطْوَةِ سَوَاءً قَطَعَهَا فِي بَرٍّ أَوْ بَحْرٍ وَهُمَا بِسَيْرِ الْأَثْقَالِ أَيْ الْحَيَوَانَاتِ الْمُثْقَلَةِ بِالْأَحْمَالِ مَسِيرَةَ يَوْمَيْنِ مُعْتَدِلَيْنِ أَوْ لَيْلَتَيْنِ كَذَلِكَ أَوْ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ وَلَوْ غَيَّرَ مُعْتَدِلَيْنِ مَعَ اعْتِبَارِ الْخُطِّ أَيْ التَّزْوُلِ وَالتَّرْحَالِ أَيْ السَّيْرِ وَالْأَكْلِ وَالشُّرْبِ وَغَيْرِ ذَلِكَ عَلَى الْعَادَةِ الْغَالِبَةِ وَقَدَّرَهَا عَلِيُّ الشُّبْرَاوَلْسِيِّ بِاثْنَتَيْنِ وَعِشْرِينَ سَاعَةً وَنِصْفَ.

❧ فقه العبادات - شافعي ص ٥٤١

وَسَفَرُ الْقَصْرِ : هُوَ السَّفَرُ الْمُبِيحُ لِقَصْرِ الصَّلَاةِ وَهُوَ مَا كَانَ لِمَسَافَةِ وَاحِدٍ وَتَمَانِينَ كَيْلُو مِثْرًا فَمَا فَوْقَ وَلَا عِبْرَةَ لَوْسِيلَةِ الثَّقَلِ وَالْمُبَاحُ مَا لَمْ يَكُنْ لِمَعْصِيَةٍ أَوْ بِمَعْصِيَةٍ.

Meskipun sekejap

❧ دليل المحتاج شرح المنهاج للإمام النووي الجزء ١ ص ١٨١

(وَالْبَحْرُ كَالْبَرِّ) فِي الْمَسَافَةِ الْمَذْكُورَةِ وَمِثْلُهُ الْجَوُّ أَيْضًا (فَلَوْ قَطَعَ الْأَمِّيَالُ فِيهِ فِي سَاعَةٍ) أَوْ لَحْظَةٍ لِسُرْعَةِ سَفِينَتِهِ أَوْ طَائِرَتِهِ أَوْ سَيَّارَتِهِ (قَصَرَ وَاللَّهُ أَعْلَمُ).

19. Sholatnya Astronot

Sering kita melihat film-film Hollywood menayangkan kisah kehidupan di antariksa atau luar angkasa. Tentu sebagai santri kita juga harus mempersiapkan diri mengatasi problematika *cyber* ini. Di zaman serba canggih ini semua bisa terjadi.

Pertanyaan

Bagi mereka yang berada di ruang angkasa, apabila akan melakukan shalat atau berpuasa, maka waktu mana yang akan dipergunakan ?

Jawab : Apabila bisa menggunakan tanda-tanda seperti kegiatan yang biasa dilakukan pada waktu tertentu, maka harus menggunakannya jika tidak maka harus dilakukan dengan *ijtihad*. Apabila keduanya tidak bisa dilakukan maka berpedoman pada waktu terdekat di bumi.

Ketika tidak mungkin mengetahui waktu

❧ الإقناع في حل الفاظ أبي شجاع الجزء ١ ص ١٠٧

الْقَوْلُ فِي الْعِلْمِ بِدُخُولِ الْوَقْتِ وَمَرَاتِبِهِ (و) الرَّابِعُ: (الْعِلْمُ بِدُخُولِ الْوَقْتِ) الْمَحْدُودُ شَرْعًا فَإِنْ جَهَلَهُ لِعَارِضٍ كَغَيْمٍ أَوْ حَبْسٍ فِي مَوْضِعٍ مُظْلِمٍ وَعَدَمِ ثِقَةٍ يُخْبِرُهُ عَنْ عِلْمٍ اجْتَهَدَ جَوَازًا إِنْ قَدَرَ عَلَى الْيَقِينِ بِالصَّبْرِ أَوْ الْخُرُوجِ وَرُؤْيَا الشَّمْسِ مَثَلًا وَلَا فَوْجُوبًا بِوَرْدٍ مِنْ قُرْآنٍ وَدَرَسٍ وَمُطَالَعَةٍ وَصَلَاةٍ وَنَحْوِ ذَلِكَ كَخِيَاظَةِ وَصَوْتِ دِيكٍ مُجَرَّبٍ وَسَوَاءَ الْبَصِيرُ وَالْأَعْمَى وَعَمِلَ عَلَى الْأَغْلَبِ فِي ظَنِّهِ وَإِنْ قَدَرَ عَلَى الْيَقِينِ بِالصَّبْرِ أَوْ غَيْرِهِ كَالْخُرُوجِ لِرُؤْيَا الْفَجْرِ وَلِلْأَعْمَى كَالْبَصِيرِ الْعَاجِزِ تَفْلِيدُ مُجْتَهِدٍ لِعِجْزِهِ فِي الْجُمْلَةِ أَمَّا إِذَا أَخْبَرَهُ ثِقَةٌ مِنْ رَجُلٍ أَوْ امْرَأَةٍ وَلَوْ رَقِيقًا بِدُخُولِهِ عَنْ عِلْمٍ أَيْ مُشَاهَدَةٍ كَأَنَّ قَالَ رَأَيْتُ الْفَجَرَ طَالِعًا أَوْ الشَّفَقَ غَارِبًا فَإِنَّهُ يَجِبُ عَلَيْهِ الْعَمَلُ بِقَوْلِهِ إِنْ لَمْ يُمَكِّنْهُ الْعِلْمُ بِنَفْسِهِ وَجَازَ إِنْ أَمَكَّنْهُ.

Malam yang sangat singkat

❧ نهاية المحتاج إلى شرح المنهاج الجزء ١ ص ٣٦٩

وَلَوْ لَمْ تَغِبْ إِلَّا بِقَدَرٍ مَا بَيَّنَّ الْعُشَاءَيْنِ فَأُتِلَقَ الشَّيْخُ أَبُو حَامِدٍ أَنَّهُ يُعْتَبَرُ حَالُهُمْ بِأَقْرَبِ بَلَدٍ إِلَيْهِمْ وَقَرَعَ عَلَيْهِ الزَّرْكَشِيُّ وَابْنُ الْعِمَادِ أَنَّهُمْ يُقَدَّرُونَ فِي الصَّوْمِ لَيْلُهُمْ بِأَقْرَبِ بَلَدٍ إِلَيْهِمْ ثُمَّ يُمَسْكُونُ إِلَى الْغُرُوبِ بِأَقْرَبِ بَلَدٍ إِلَيْهِمْ وَمَا قَالَهُ إِنَّمَا يَظْهَرُ إِنْ لَمْ تَسَعِ مَدَّةُ غَيْبَوَيْتِهَا أَكْلَ مَا يُقِيمُ بَنِيَّةَ الصَّائِمِ لِتَعَدُّرِ الْعَمَلِ بِمَا عِنْدَهُمْ فَاضْطَرَرْنَا إِلَى ذَلِكَ التَّقْدِيرِ بِخِلَافِ مَا إِذَا وَسِعَ ذَلِكَ وَلَيْسَ هَذَا جَيْنِذٌ كَأَيَّامِ الدَّجَالِ لَوْجُودِ اللَّيْلِ هُنَا وَإِنْ قَصُرَ وَلَوْ لَمْ يَسَعِ ذَلِكَ إِلَّا قَدَرَ الْمَغْرِبِ أَوْ أَكَلَ الصَّائِمِ قَدَمَ أَكَلِهِ وَقَضَى الْمَغْرِبَ فِيمَا يَظْهَرُ اهـ حج.

20. Melepas Alat KB Saat Mati

Permerintah sangat menggebu-gebu dalam merealisasikan progam KB (keluarga berencana). Dengan berbagai macam teknik namun khusus bagi perempuan biasanya menggunakan alat kontrasepsi berupa IUD/Spiral.

Pertanyaan

Ketika seorang wanita meninggal dunia, Apakah IUD/spiralnya wajib dilepas atau tidak ?

Jawab : Bagi yang memperbolehkan penggunaan alat kontrasepsi berupa Spiral, maka ditafsil :

- ✎ Kalau spiral itu barang pinjaman dan yang punya minta dikembalikan, maka wajib dilepas.
- ✎ Kalau miliknya sendiri dan sebagian alatnya ada di luar, maka wajib di lepas.
- ✎ Kalau miliknya sendiri dan alatnya itu di dalam, maka tidak wajib dilepas, sebab akan menodai kehormatan mayit.

Antara milik sendiri dan milik orang lain

المهذب الجزء ١ ص ١٣٨

فَإِنْ وَقَعَ فِي الْقَبْرِ مَالٌ لِأَدِيمٍ وَطَالَ بِهٖ صَاحِبِهِ نُبُشُ الْقَبْرِ لِمَا رُوِيَ أَنَّ الْمُعَيَّرَةَ بَنَ شُعْبَةَ طَرَحَ خَاتِمَهُ فِي قَبْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ خَاتِمِي فَقُتِحَ مَوْضِعًا فِيهِ فَأَخَذَهُ وَكَانَ يَقُولُ أَنَا أَقْرَبُكُمْ عَهْدًا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَآئِهٖ يُمَكِّنُ رُدُّ الْمَالِ إِلَى صَاحِبِهِ مِنْ غَيْرِ ضَرَرٍ فَوَجَبَ رُدُّهُ عَلَيْهِ وَإِنْ بَلَغَ الْمَيِّتُ جَوْهَرَةً لِغَيْرِهِ وَمَاتَ وَطَالَ بِهٖ صَاحِبُهَا شَقَّ جَوْفُهُ وَرَدَّتْ الْجَوْهَرَةُ وَإِنْ كَانَتْ الْجَوْهَرَةُ لَهُ فَفِيهِ وَجْهَانِ أَحَدُهُمَا يُشَقُّ لِأَنَّهَا صَارَتْ لِلْوَرَثَةِ فَهِيَ كَجَوْهَرَةِ الْأَجْنِيِّ وَالثَّانِي لَا يُشَقُّ لِأَنَّهُ اسْتَهْلَكَهَا فِي حَيَاتِهِ فَلَمْ يَتَعَلَّقْ بِهِمْ حَقُّ الْوَرَثَةِ.

وَلَوْ بَلَغَ مَالًا لِنَفْسِهِ وَمَاتَ لَمْ يُنَبِّشْ أَوْ مَالٌ غَيْرُهُ وَطَلَبَهُ مَالُكَهُ نُبِّشَ وَشُقَّ جَوْفُهُ وَأُخْرِجَ مِنْهُ
وَرَدَّ لِصَاحِبِهِ إِلَّا إِذَا ضَمِنَهُ الْوَرْتَةُ فَلَا يُشَقُّ حِينَئِذٍ عَلَى الْمُعْتَمِدِ وَالْفَرْقُ بَيْنَ مَسْأَلَةِ الْإِنْتِلَاعِ
وَالْوُقُوعِ أَنَّ الْإِنْتِلَاعَ فِي شَقِّهِ هَتَكَ حُرْمَةَ الْمَيِّتِ وَلَا كَذَلِكَ الْوُقُوعُ.

21. Teropong Hilal

Kecanggihan teknologi mampu meneliti hal-hal yang tidak bisa diteliti secara kasat mata. Belum hilang dalam ingatan kita tentang hari raya idul fitri 1427 H. kemarin, yang dilakukan oleh Rakyat Indonesia yang masih dalam satu organisasi. Hari raya tersebut mengalami perbedaan yang ditimbulkan oleh Tim Ru'yah PWNU Jawa Timur yang menyatakan bahwa dia sudah berhasil melihat hilal bahkan sudah disumpah oleh hakim diwilayah itu. Namun PBNU mengabaikan laporan tersebut dengan alasan karena keterlambatan dalam melaporkan hasil *ru'yah*, setelah mengalami observasi dengan berbagai macam teknologi, PBNU menyatakan bahwa apa yang telah dilihat oleh Tim Ru'yah Jawa Timur bukanlah Hilal melainkan planet-planet lain yang mendekati bumi, sehingga dari peristiwa tersebut pemerintah menghimbau bahwa rakyat Indonesia harus mengikuti dan menetapi ketetapan pemerintah dalam penentuan awal bulan.

Pertanyaan

a) Siapakah yang berhak untuk menetapkan dan mengikhhbarkan hasil *ru'yah* ?

Jawab : Yang berhak untuk menetapkan hasil *ru'yah* (*itsbat*) adalah imam atau orang-orang yang diberi mandat untuk *itsbat*, seperti Departemen Agama atau hakim-hakim daerah. Adapun yang berhak untuk mengikhhbarkan hasil *ru'yah* adalah siapa saja yang merasa melihat hilal atau orang yang menerima *khobar* tentang terlihatnya *Hilal* dari orang lain.

Kewajiban puasa di dua daerah yang berbeda

مجموع فتاوي للحبيب عبد الله بن عمر بن يحيى العلوي ص ١١٠-١١١

مَا قَوْلُكُمْ إِذَا رُؤِيَ الْهَلَالُ بِبَلَدٍ وَصَامَ أَهْلُهُ وَلَمْ يَرِ فِي بَلَدٍ آخَرَ وَكَانَ بَيْنَهُمَا مَسَافَةُ الْقَصْرِ هَلْ يَجِبُ عَلَى أَهْلِهِ أَنْ يَصُومُوا ؟ (الْجَوَابُ) ذَكَرَ فِي الثُّخْفَةِ وَالتَّهَافُتِ وَالْإِمْدَادِ وَفَتْحُ الْجَوَادِ مَا حَاصِلُهُ أَنَّ الْكَلَامَ فِي هَذِهِ الْمَسْأَلَةِ يَنْقَسِمُ قِسْمَيْنِ (الْأَوَّلُ) لَزُومُ الصَّوْمِ عَلَى جَمِيعِ النَّاسِ الْمُصَدِّقَ بِالرُّؤْيَةِ وَغَيْرِهِ وَشَرْطُهُ أَنْ يَتَّحِدَ مَطْلَعُ الْبَلَدَيْنِ أَوِ الْبُلْدَانِ وَإِنْ زَادَ بَيْنَهُمَا عَلَى مَسَافَةِ الْقَصْرِ وَيُعْلَمُ ذَلِكَ مِنْ أَهْلِ عِلْمِ الْفَلَكَ وَأَنْ يَصْدَرَ حُكْمٌ صَحِيحٌ مِنْ حَاكِمٍ وَلَا يَتُهُ عَامَّةٌ عَلَى الْبَلَدَيْنِ أَوِ الْبُلْدَانِ فَمَتَى اتَّحَدَ الْمَطَالِعُ وَصَدَرَ الْحُكْمُ بِالرُّؤْيَةِ مِمَّنْ ذُكِرَ لَزِمَ الْجَمِيعَ الصَّوْمَ وَإِنْ كَانَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ بَلَدِ الرُّؤْيَةِ مَرَاجِلُ عَدِيدَةٌ (الثَّانِي) أَنْ لَا تَتَّحِدَ مَطَالِعُ بَلَدِ الرُّؤْيَةِ وَالْبَلَدِ الْآخَرِ أَوْ تَتَّحِدَ لَكِنْ صَدَرَ الْحُكْمُ بِالرُّؤْيَةِ مِنْ حَاكِمٍ لَا وَلَايَةَ لَهُ عَلَى الْبَلَدِ الْآخَرِ فَبِنِ عَدَمِ اتِّحَادِ الْمَطَالِعِ لَا يَجِبُ الصَّوْمُ عَلَى أَهْلِ الْبَلَدَةِ الَّتِي لَمْ يَرِ فِيهَا وَإِنْ اتَّحَدَ الْحَاكِمُ بِهَا بَلْ يَلْزَمُ الصَّوْمَ أَهْلُ بَلَدِ الرُّؤْيَةِ فَقَطْ وَفِيمَا إِذَا اتَّحَدَ الْمَطَالِعُ وَلَمْ يَتَّحِدِ الْحَاكِمُ بَلْ كَانَتْ الْبَلَدَةُ الْآخَرَى تَحْتَ قَاضٍ غَيْرِ الْحَاكِمِ بِالرُّؤْيَةِ وَلَمْ تَتَّبِتْ الرُّؤْيَةُ عِنْدَهُ بِحُجَّةٍ شَرْعِيَّةٍ أَوْ لَيْسَ لَهَا قَاضٍ أَصْلًا فَلَا يَجِبُ الصَّوْمُ عَلَى صَوْمِ أَهْلِ تِلْكَ الْبَلَدِ بِحُكْمِ قَاضِي بَلَدِ الرُّؤْيَةِ لِأَنَّهُمْ لَيْسُوا تَحْتَ حُكْمِهِ وَيَجِبُ عَلَى مَنْ صَدَقَ الْخَبَرُ بِالرُّؤْيَةِ بِسَمَاعِهِ مِنَ الرَّائِي أَوْ سَمَاعِهِ مِنْ مُبْلَغٍ عَنْهُ أَوْ عَنِ الْحَاكِمِ بِالرُّؤْيَةِ وَلَا يَجِبُ عَلَى مَنْ لَمْ يَصَدَّقْ هَذَا حَاصِلُ مَا ذَكَرُوهُ فِي الْمَسْأَلَةِ بِاخْتِصَارٍ.

Mengangkat dua hakim sekaligus

أسنى المطالب الجزء ٤ ص ١٢٧

(فَإِنْ نَصَبَ قَاضِيَيْنِ فِي بَلَدٍ وَخَصَّصَ كُلًّا مِنْهُمَا (بِطَرَفٍ) مِنْهُ (أَوْ زَمَانٍ أَوْ نَوْعٍ مِنَ الْخُصُومَاتِ جَارٍ) وَفَارَقَ الْإِمَامَ حَيْثُ لَا يَجُوزُ تَعَدُّهُ بِأَنَّ الْقَاضِيَيْنِ إِذَا اخْتَلَفَا قَطَعَ الْإِمَامُ اخْتِلَافَهُمَا بِخِلَافِ الْإِمَامَيْنِ (وَكَذَا لَوْ) عَمَّ وَ (أَثْبَتَ لِكُلِّ) مِنْهُمَا (اسْتِقْلَالًا) بِالْحُكْمِ فَإِنَّهُ يَجُوزُ كَالْوَكِيلَيْنِ وَالْوَصِيِّينِ (فَإِنْ شَرَطَ) فِي تَوَلِّيَتِهِمَا (إِجْمَاعُ حُكْمِهِمَا بَطَلَتْ) لِأَنَّ الْخِلَافَ يَكْثُرُ فِي مَحَلِّ الْإِجْتِهَادِ فَتَتَعَطَّلُ الْحُكُومَاتُ.

فتاوى الرمل الجزء ٢ ص ٧٢

(سُئِلَ) عَنْ هِلَالِ رَمَضَانَ إِذَا تَوَقَّفَ ثُبُوتُهُ عَلَى الْحُكْمِ فَلَرَّائِي إِذَا أَخْبَرَ وَالْمُخْبِرُ أَخْبَرَ وَهَلُمَّ جَرًا مَعَ الْعَدَالَةِ خُصُوصًا الْأَهْلَ وَالْمُخَدَّرَاتِ هَلْ يَتَوَقَّفُ صَوْمُهُمْ عَلَى الثُّبُوتِ أَوْ يَكْفِي مَا تَقَدَّمَ ؟ (فَأَجَابَ) بِأَنَّهُ قَدْ اعْتَبَرَ حُكْمُ الْحَاكِمِ لَوُجُوبِ الصَّوْمِ عَلَى الْعُمُومِ وَإِلَّا فَمَنْ أَخْبَرَهُ مَوْثُوقٌ بِالرُّؤْيَا وَعَاتَقَدَ صِدْقَهُ لَزِمَهُ الصَّوْمُ.

Sunah menyamakan

حاشية القليوبي الجزء ٢ ص : ٨٠

وَمِثْلُ ذَلِكَ كَمَا مَرَّ مِنْ صَامٍ يَخْبِرُ مَنْ يَتَّقِي بِهِ أَوْ مَنْ صَدَقَهُ وَلَوْ فَاسِقًا أَوْ بِحِسَابِهِ أَوْ مَنْ صَدَقَهُ أَوْ رَأَى هِلَالَ شَوَّالٍ وَحْدَهُ لَكِنْ يُنْدَبُ لَهُؤُلَاءِ إِخْفَاءُ فِطْرِهِمْ وَلِلْحَاكِمِ تَعْزِيرٌ مَا أَظْهَرَهُ إِنْ أَظْلَعَ عَلَيْهِ وَإِذَا ظَنَّ هَذَا وَجَبَ الْإِخْفَاءُ كَمَا قَالَهُ الْعُبَادِيُّ فَرَّغَ تَرَدَّدَ بَعْضُ مَشَائِخِنَا فِي أَنَّهُ هَلْ يَجِبُ سَوَالُ مَنْ ظَنَّ مِنَ الرُّؤْيَا أَوْ عَلِمَ بِحِسَابِهِ فَرَّاجِعُهُ.

Pertanyaan

b) Dalam persepektif fiqih apakah menjadi persyaratan mutlak *peru'yah* dan hakim yang menyumpah harus ahli hisab ?

Jawab : Orang yang *ru'yah* dan hakim itu tidak disyaratkan harus ahli *Hisab* kecuali menurut Imam Subky yang mensyaratkan seorang hakim harus ahli *Hisab*. Hanya saja, sebaiknya bagi hakim menguasai ilmu tersebut dan bagi *peru'yah* dalam syahadahnya harus mampu mengklarifikasikan posisi Hilal secara detail.

Keharusan *qadli* mengetahui ilmu Falak

ميزان الاعتدال ص ٣٢ - ٣٣

فَصُلِّ قَالَ السُّبْكِيُّ فِي عِلْمِ الْمُنْتَوِرِ وَمِمَّا يَجِبُ لِلْقَاضِي مَعْرِفَتُهُ تَيْسِيرَ مَنَازِلِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ وَقُرْبِهِ وَبُعْدِهِ مِنْهَا وَوَقْتُ مُقَارَقَتِهِ شِعَاعَهَا وَقَوْسُ الرُّؤْيَا وَهُوَ قَدْرُ ارْتِفَاعِهِ عَنِ الْأَفْقِ وَقَوْسُ الثَّوْرِ وَهُوَ مَا فِي جُرْمِهِ الْقَوْسُ الْمُكْتَبُ اهـ (وَقَالُوا) إِذَا كَانَ قَوْسُ الرُّؤْيَا سِتِّ دَرَجٍ وَقَوْسُ الثَّوْرِ

تَسَعُ دَرَجٌ وَقَوْسُ الْمَكْثِ تَسَعُ دَرَجٌ اسْتَحَالَتْ رُؤْيَتْهُ وَنَعْنِي بِالْإِسْتِحَالَةِ اسْتِحَالَةُ الْعَادَةِ وَأَنْ زَادَتْ كُلُّ وَاحِدٍ مِنَ الثَّلَاثَةِ دَرَجَةً أَمْكَنْتَ بَعْسٍ وَكَذَلِكَ إِذَا زَادَ اثْنَانِ دُونَ الثَّالِثِ وَكُلُّ مَا حَصَلَتْ الزِّيَادَةُ قَوَى الْإِمْكَانُ وَيَحْتَاجُ إِلَى التَّنْظَرِ أَيْضًا فِي صَفَاءِ الْجَوِّ وَكُدُورَتِهِ وَكَوْنِ الْهَلَالِ فِي جِهَةِ الشَّمَالِ أَوْ جِهَةِ الْجُنُوبِ وَاخْتِلَافِ مَطَالِعِهِ وَمَطَالِعِ الْبُرُوجِ وَمَعَارِبِهَا (وَلَا نَقُولُ) نَحْنُ أَنَّ ذَلِكَ وَاجِبٌ عَلَى الْقَاضِي مُطْلَقًا لِأَنَّهُ فِي الْعَالِيَةِ يَحْمِلُ الْأَمْرَ عَلَى السَّلَامَةِ وَحُسْنِ الظَّنِّ بِالشُّهُودِ وَأَنَّهُمْ مَا شَهِدُوا إِلَّا بِمَا رَأَوْا وَأَنَّهُمْ مَا رَأَوْا إِلَّا وَهُوَ مُمَكِّنٌ (وَأَنَّمَا) الْكَلَامُ فِيمَنْ قَامَتْ عِنْدَهُ رَيْبَةٌ أَوْ بَلَغَهُ مَا قَالَهُ الْحِسَابُ فِي ذَلِكَ الْوَقْتِ فَإِنَّهُ يَجِبُ عَلَيْهِ التَّثْبِيْتُ وَالتَّنْظَرُ فِي ذَلِكَ لِيُعْلَمَ صِحَّتُهُ أَوْ عَدَمُهَا وَهُوَ أَمِينُ اللَّهِ عَلَى نَفْسِهِ فَإِذَا انْتَفَتِ الرَّيْبَةُ وَانْتَشَرَ صَدْرُهُ أَثْبِتَ وَإِنْ كَانَ يَقُولُ مَعَ دَلَائِلِ الْحِسَابِ الْقَطْعِيِّ وَالْقَرِيبِ مِنْهُ عَلَى عَدَمِ الْإِمْكَانِ إِنَّهُ انْتَشَرَ صَدْرُهُ فَهُوَ أَحْرَقَ اهْ كَلَامُ السُّبْكِيِّ.

Pertanyaan

c) Jika terjadi pertentangan antara teknologi dan *ru'yah* dengan mata telanjang manakah yang harus didahulukan ?

Jawab : Kalau yang dimaksud adalah pertentangan antara *ru'yah* bil 'ain tanpa alat bantu dengan *ru'yah* menggunakan mata telanjang yang disertai alat bantu (teropong), maka tidak ada yang dimenangkan (bila terjadi *ru'yah*, maka sama-sama bisa dipakai).

Namun bila yang dimaksud adalah pertentangan antara *ru'yah* bil 'ain dengan teknologi hisab melalui ilmu Astronomi, maka yang dimenangkan adalah *ru'yah* menggunakan mata langsung, kecuali menurut Imam Subky.

Catatan :

Alat bantu *ru'yah* (teropong) itu hukumnya bisa disamakan dengan *ru'yah* bil 'ain apabila kecanggihannya tidak sampai setara dengan kemampuan melihatnya orang yang *badidul bashor* (sangat tajam mata penglihatannya).

فَائِدَةٌ تُقْبَلُ شَهَادَةُ الرَّائِي لِلْهِلَالِ وَلَوْ رَأَى بِالنَّظَارَةِ الْمُعْظَمَةَ مَتَى كَانَ الْهِلَالُ مِنْ شَأْنِهِ أَنْ يَرَى لِعَبْرِ حَدِيدِ الْبَصَرِ جَدًّا عِنْدَنَا لِأَنَّ الْمَرْئِيَّ بِوَاسِطَتِهَا هُوَ عَيْنُ الْهِلَالِ إِنَّمَا وَظِيفَتُهَا أَنَّهَا تُسَاعِدُ الْبَصَرَ عَلَى رُؤْيَةِ الْأَشْيَاءِ الْبَعِيدَةِ أَوْ الصَّغِيرَةِ مِمَّا لَا تُمْكِنُ رُؤْيَتُهُ بِدُونِهَا فَلَا مَانِعَ حِينَئِذٍ مِنَ التَّرَائِي الْهِلَالِ الْآنَ مِنَ الرَّصْدِ خَاتَةِ الْمَصْرِئَةِ وَغَيْرِهَا بِوَاسِطَةِ مَا فِيهَا مِنَ النَّظَارَاتِ الْمُجَسَّمَةِ وَأَمَّا مَا قَالَهُ مَشَايِخُنَا مِنْ عَدَمِ التَّعْوِيلِ عَلَى رُؤْيَتِهِ فِي الْمَاءِ أَمْ مِنْ وَرَاءِ زُجَاجٍ فَمَحْمُولٌ عَلَى أَنَّ الْمَرْئِيَّ مِثَالَ الْهِلَالِ لَا عَيْنَ الْهِلَالِ لِأَنَّ رُؤْيَةَ الْهِلَالِ فِي الْمَاءِ أَوْ مِنْ وَرَاءِ الزُّجَاجِ إِنَّمَا هِيَ بِطَرِيقِ الْإِنْعِكَاسِ فَلَا يَكُونُ الْمَرْئِيَّ حِينَئِذٍ عَيْنَ الْهِلَالِ بَلِ الْمَرْئِيَّ قَدْ يَكُونُ صُورَةً كَوَكَبٍ انْعَكَسَتْ إِلَى الْمَاءِ أَوْ الزُّجَاجِ فَيَأْخُذُ الشَّكْلَ الْحَقِيقِيَّ فَلَا تُقْبَلُ الشَّهَادَةُ لِاحْتِمَالِ أَنَّهُ تَشَكُّلٌ فِي الْمَاءِ أَوْ الزُّجَاجِ بِشَكْلِ الْهِلَالِ فَرُئِيَ بِصُورَةِ قَوْسٍ صَغِيرٍ وَلَيْسَ هُوَ الْهِلَالُ وَأَمَّا الرُّؤْيَةُ بِوَاسِطَةِ النَّظَارَاتِ الْمُعْظَمَةِ فَهِيَ كَالرُّؤْيَةِ بِالْعَيْنِ بِلَا فَرْقٍ كَمَا يُعْلَمُ ذَلِكَ عِنْدَ اسْتِعْمَالِ نَظَارَةِ الْقِرَاءَةِ وَاللَّهُ الْمُؤَفِّقُ لِمَا فِيهِ السَّدَادُ.

Hisab vs ru'yah

(مَسْأَلَةٌ ك) يَجُوزُ لِلْمُنْتَجِمِ وَهُوَ مَنْ يَرَى أَنَّ أَوَّلَ الشَّهْرِ طُلُوعُ النَّجْمِ الْفَلَائِي وَالْحَاسِبِ وَهُوَ مَنْ يَعْتَمِدُ مَنَازِلَ الْقَمَرِ وَتَقْدِيرَ سَيَرِهِ الْعَمَلِ بِمُقْتَضَى ذَلِكَ لَكِنْ لَا يُجْزِيهِمَا عَنْ رَمَضَانَ لَوْ ثَبَتَ كَوْنُهُ مِنْهُ بَلْ يَجُوزُ لَهُمَا الْإِقْدَامُ فَقَطْ قَالَهُ فِي التُّحْفَةِ وَالْفَنَجِ وَصَحَّحَ ابْنُ الرَّفْعَةِ فِي الْكَفَايَةِ الْإِجْزَاءَ وَصَوَّبَهُ الزَّرْكَشِيُّ وَالسُّبْكِيُّ وَاعْتَمَدَهُ فِي الْإِيْعَابِ وَالْحَطِيبُ بَلِ اعْتَمَدَ مَنْ تَبَعَ لِوَالِدِهِ الْوُجُوبَ عَلَيْهِمَا وَعَلَى مَنْ اعْتَقَدَ صِدْقَهُمَا وَعَلَى هَذَا يَثْبُتُ الْهِلَالُ بِالْحِسَابِ كَالرُّؤْيَةِ لِلْحَاسِبِ وَمَنْ صَدَّقَهُ وَهَذِهِ الْأَرَاءُ قَرِيبَةٌ التَّكَافُؤُ فَيَجُوزُ تَقْلِيدُ كُلِّ مِنْهَا وَالَّذِي يَظْهَرُ أَوْسَطُهَا وَهُوَ الْجَوَازُ الْإِجْزَاءُ نَعَمْ إِنْ غَارَضَ الْحِسَابُ الرُّؤْيَةَ فَالْعَمَلُ عَلَيْهَا لَا عَلَيْهِ عَلَى كُلِّ قَوْلٍ.

Nampak, tapi menurut *hisab* tidak kelihatan

❏ فقه الصيام ٣٠ دار الفكر

فَقَدْ ذَكَرَ السُّبْكِيُّ فِي فَتَاوَاهُ أَنَّ الْحِسَابَ إِذَا نَفَى إِمْكَانَ الرُّؤْيَا الْبَصِيرَةَ فَلَوَاجِبُ عَلَى الْقَاضِي أَنْ يَرُدَّ شَهَادَةَ الشُّهُودِ قَالَ لِأَنَّ الْحِسَابَ قَطْعِيٌّ وَالشَّهَادَةُ وَالْخَبَرُ ظَنِّيَّانِ وَالظَّنُّ لَا يُعَارِضُ الْقَطْعَ فَضْلًا أَنْ يُقَدَّمَ عَلَيْهِ.

22. Suntik Ketika Puasa

Bulan Ramadhon telah tiba, kaum muslim dituntut untuk melakukan ibadah puasa dengan kebugaran tubuh tentunya, namun terkadang seseorang terkendala dalam melakukan ritual ini dengan berbagai macam faktor, diantaranya adalah sakit, maka tidak bisa di tolelir seseorang harus memilih antara meneruskan puasa dengan masaqot yang besar, atau membatalkannya dengan meminum obat. Akan ada sosuli lain yaitu dengan di suntik, akan tetapi ini menuwai polemik akan keabsahan puasanya.

Pertanyaan

Apakah di suntik dapat membatalkan puasa ?

Jawab : Tidak membatalkan puasa, karena obat yang dimasukan melalui pinggul dengan jarum suntik tidak sampai masuk dalam perut.

Tidak membatalkan puasa obat yang masuk daging tanpa ke perut

❏ مغني المحتاج إلى معرفة ألفاظ المنهاج الجزء ٥ ص ٢٠٠

(إِلَى مَا يُسَمَّى جَوْفًا) لِأَنَّ الصَّوْمَ هُوَ الْإِمْسَاكُ عَنْ كُلِّ مَا يَصِلُ إِلَى الْجَوْفِ وَخَرَجَ بِالْعَيْنِ الْأَثَرُ كَالرَّيْجِ بِالشَّمِّ وَحَرَارَةُ الْمَاءِ وَبُرُودُهُ بِالدَّقِيقِ وَبِالْجَوْفِ عَمَّا لَوْ دَاوَى جُرْحَهُ الَّذِي عَلَى لَحْمِ السَّاقِ أَوْ الْفَخِذِ فَوَصَلَ الدَّوَاءُ إِلَى دَاخِلِ الْمُخِّ أَوْ اللَّحْمِ أَوْ غَرَرَ فِيهِ حَدِيدَةٌ فَإِنَّهُ لَا يُفْطِرُ لِأَنَّهُ لَيْسَ بِجَوْفٍ فَإِنْ قِيلَ يَرُدُّ عَلَى الْمُصَنِّفِ مَا لَوْ دَمِيَتْ لِقْتُهُ فَبَصَقَ حَتَّى صَارَ رِيْقُهُ صَافِيًا ثُمَّ ابْتَلَعَهُ فَإِنَّهُ يُفْطِرُ فِي الْأَصَحِّ مَعَ أَنَّهُ لَمْ يَصِلْ إِلَى جَوْفِهِ غَيْرُ رِيْقِهِ أَجِيبَ بِأَنَّ الرِّيقَ لَمَّا تَنَجَّسَ حَرَّمَ ابْتِلَاغُهُ وَصَارَ بِمَنْزِلَةِ الْعَيْنِ الْأَجْنَبِيَّةِ.

(فَرَعٌ) لَوْ أَوْصَلَ الدَّوَاءَ إِلَى دَاخِلِ لَحْمِ السَّاقِ أَوْ عَرَزَ فِيهِ سَكِّينًا أَوْ غَيْرَهَا فَوَصَلَتْ مُحْجَهُ لَمْ يُفْطَرْ بِهَا خِلَافٍ لِأَنَّهُ لَا يُعَدُّ عُضْوًا مُجَوِّفًا.

23. Infus Ketika Puasa

Ketika musim pancaroba (pergantian musim) biasa virus mudah menyerang manusia dengan berbagai macam faktor, terkadang karena sistem kekebalan tubuh yang menurun. Ironinya, ketika bulan Romadhon seseorang yang sedang berpuasa sakit parah yang sampai kekurangan cairan tubuh yang akhirnya harus di rawat inap dan di infus.

Pertanyaan

Bagaimana hukum puasanya ?

Jawab : Batal, apabila infus yang ditancapkan melalui otot tersebut bisa masuk ke dalam perut.

Hukum jarum infus

حُكْمُ الْإِبْرَةِ أَمَّا حُكْمُ الْإِبْرَةِ قَالُوا إِنَّ إِبْرَةَ الَّتِي تُحَقَّنُ بِهَا الْمَرِيضُ تَمُرُّ بِالْعُرْوِقِ وَتَصِلُ إِلَى الْجَوْفِ فَتُفْسِدُ الصَّوْمَ لَكِنْ قَالَ بَعْضُ الْعُلَمَاءِ كُلُّ مَا يَدْخُلُ إِلَى الْجِسْمِ مِنْ مَنْفَذٍ غَيْرِ طَبِيعِيٍّ فَإِنَّهُ لَا يَبْطُلُ بِهِ الصَّوْمُ لَكِنْ رَدَّ الْقَرِيقُ الْآخِرُ بَأَنَّ الطَّعْنَ إِذَا وَصَلَتْ إِلَى الْبَطْنِ قَالُوا يَبْطُلُ بِهَا الصَّوْمُ وَقَالُوا عَلَيْهَا الْإِبْرَةُ وَقَالَ الشَّيْخُ عَبْدُ اللَّهِ بِكَيْفَرٍ إِنَّهَا لَا تُفْطِرُ لَكِنْ الْأَطْبَاءُ يَقُولُونَ كُلُّ إِبْرَةٍ تَخْتَلِطُ بِالدَّمِ سَوَاءٌ كَانَتْ فِي الْوَرِيدِ أَوْ تَحْتَ الْجِلْدِ وَالْإِبْرَةُ الَّتِي تُحَقَّنُ فِي الْعُرْوِقِ قَدْ تَكُونُ مُعْدِيَةً ثَرَوِيٍّ مِنَ الْعَطَشِ وَتُشْبِعُ الْجِيعَانَ وَبَقِيَّةُ الْإِبْرَةِ تَحْمِلُهَا الدَّوْرَةُ الدَّمَوِيَّةُ إِلَى شَرَابَيْنِ الْجَوْفِ وَلَا تَصِلُ إِلَى تَجْوِيفِ الْجَوْفِ فَلِإِبْرَةِ الْمُعْدِيَةِ تُفْطِرُ بِالْإِجْمَاعِ وَغَيْرِ الْمُعْدِيَةِ اخْتَلَفُوا فِيهَا وَعَلَى الصَّائِمِ أَنْ يَحْتَاطَ فَإِنْ اضْطَرَّ إِلَى حَقْنِ إِبْرَةٍ نَهَارًا وَهُوَ صَائِمٌ عَلَيْهِ أَنْ يَقْضِيَ لِأَنَّ كُلَّ مَا وَصَلَ إِلَى الْجَوْفِ مِنْ مَنْفَذٍ مَفْتُوحٍ أَوْ يَفْعَلُ فَاعِلٍ يُفْطِرُ الصَّائِمَ.

24. Puasa Nonton Film Porno

Memang sekarang adalah zaman serba mesin, mau apapun akan siap saji tanpa repot-repot, contoh kecil saja ketika mau nonton film gak perlu lagi jauh-jauh pergi ke bioskop, kalau sekarang bioskop ada digenggaman tangan cukup pencet tombol semua film yang diinginkan sudah tersedia. Ironisnya kecanggihan zaman tak disertai dengan ketebalan iman, tak jarang kita sering mendengar para remaja asyik nonton film syur tanpa menghiraukan efek negatif yang akan ditimbulkan.

Pertanyaan

Apakah keluar sperma yang disebabkan nonton film syur (porno) dapat membatalkan puasa ?

Jawab : Apabila menurut kebiasaan atau ketika ada tanda-tanda akan keluar sperma tapi terus menontonnya sampai keluar sperma maka batal puasanya. Akan tetapi tidak membatalkan puasa selama kebiasaanya tidak keluar sperma.

Pikiran kotor

نهاية الزين شرح قرّة العين الجزء ١ ص ٢٨٨

وَحَرَجَ بِالْمُبَاشَرَةِ النَّظَرُ وَالْفِكْرُ فَلَوْ نَظَرَ أَوْ تَفَكَّرَ فَأُمِنَى فَلَا فِطْرَ مَا لَمْ يَكُنْ مِنْ عَادَتِهِ
الْإِنْرَالُ بِذَلِكَ وَإِلَّا أَفْطَرَ وَلَوْ أَحَسَّ بِإِنْتِقَالِ الْمَنِيِّ وَتَهَيُّئِهِ لِلْخُرُوجِ بِسَبَبِ النَّظَرِ فَاسْتَدَامَهُ
حَتَّى أَنْزَلَ أَفْطَرَ قَطْعاً وَلَا يَضُرُّ نُزُولُهُ فِي النَّوْمِ وَيَحْرُمُ نَحْوُ اللَّمَسِ كَالْقُبْلَةِ إِنْ حَرَكَ شَهْوَتَهُ
خَوْفَ الْإِنْرَالِ وَإِلَّا فَتَرَكُهُ أَوَّلَى.

Menggugah birahi

حاشيتا قليوبي وعميرة الجزء ٥ ص ٣٠٩

تَنْبِيهُ النَّظَرِ وَالْفِكْرِ الْمُحَرِّكَ لِلشَّهْوَةِ كَالْقُبْلَةِ فَيَحْرُمُ وَإِنْ لَمْ يُفِطْرْ بِهِ.

25. Puasa Jima' Pakai Kondom

Kondom adalah alat kontrasepsi yang paling sedikit resikonya, karena sistimnya sangat sederhana dengan tanpa menggunakan obat-obatan tambahan. Akan tetapi ini menjadi problem jika digunakan

Ubbudiyah

berhubungan suami istri (*jima'*), ketika siang hari pada waktu berpuasa bulan Ramadhan.

Pertanyaan

Apakah tetap membatalkan puasa berhubungan suami istri menggunakan kondom sebagaimana diskripsi diatas ?

Jawab : Hukumnya Batal, bahkan tetap membayar *kafarat*.

Pakai kondom

حاشية إغاثة الطالبين الجزء ٢ ص ٢٧٠

(قوله: بِجِمَاعٍ) أَيُّ فِي قُبُلٍ أَوْ دُبُرٍ وَلَوْ لِبَهِيمَةٍ وَلَوْ مَعَ وُجُودِ خِرْقَةٍ لَفَهَا عَلَى ذَكَرِهِ (قَوْلُهُ أَثِمَ بِهِ) يَصْحُحُ ضَبْطُهُ بِصَيْغَةِ اسْمِ الْفَاعِلِ وَبِصَيْغَةِ الْمَاضِي وَعَلَى كُلِّ هُوَ صِفَةٌ لِجِمَاعٍ جَرَتْ عَلَى غَيْرِ مَنْ هِيَ لَهُ لِأَنَّ الْفَاعِلَ يَعُودُ عَلَى مَنْ أَفْسَدَهُ.

Bayar kafarat meski *jima'* pakai kondom

تحفة المحتاج بشرح المنهاج الجزء ٤ ص ٤٥٦

(فَضْلٌ) فِي بَيَانِ كَفَّارَةِ جِمَاعِ رَمَضَانَ (تَحِبُّ) عَلَى وَاطِيٍّ بِشُبْهَةٍ أَوْ نِكَاحٍ أَوْ زِنَا (الْكَفَّارَةُ بِإِفْسَادٍ) أَوْ مَنَعَ انْعِقَادِ (صَوْمِ يَوْمٍ مِنْ رَمَضَانَ) عَلَى نَفْسِهِ (بِجِمَاعٍ) تَامَ فِي قُبُلٍ أَوْ دُبُرٍ وَلَوْ لِبَهِيمَةٍ وَلَوْ مَعَ وُجُودِ خِرْقَةٍ لَفَهَا عَلَى ذَكَرِهِ (أَثِمَ بِهِ بِسَبَبِ الصَّوْمِ) الْمَذْكُورِ وَهُوَ صَوْمُ رَمَضَانَ وَلَا شُبْهَةَ لَهُ لِخَبَرِ الْبُخَارِيِّ بِذَلِكَ.

26. Puasa Menghirup Fix In Heler

Obat influenza yang paling ringan dan paling trendi saat ini adalah *Fix In Heler*. Dan ini juga sebagai trobosan pertolongan pertama penderita flu. Akan tetapi timbul masalah ketika pengobatan ini dilakukan saat melakukan puasa bulan Ramadhan.

Pertanyaan

Apakah puasanya batal sebab menghirup *Fix In Heler* ?

Jawab : Tidak batal, karena aroma tidak tergolong *'ain*.

Aroma tidak membatalkan puasa

❦ بغية المسترشدين ص ٢٣١

فَائِدَةٌ لَا يَضُرُّ وُصُولَ الرِّيحِ بِالشَّمِّ وَكَذَا مِنَ الْفَمِ كَرَائِحَةِ الْبُخُورِ أَوْ غَيْرِهِ إِلَى الْجُوفِ وَإِنْ تَعَمَّدَهُ لِأَنَّهُ لَيْسَ عَيْنًا وَخَرَجَ بِهِ مَا فِيهِ عَيْنٌ كَرَائِحَةِ الثَّنَنِ يَعْني الثَّنْبَالَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ أَحَدَّثَهُ لِأَنَّهُ مِنَ الْبِدْعِ الْقَبِيحَةِ فَيُفْطِرُ بِهِ وَقَدْ أَفْتَى بِهِ زِي بَعْدَ أَنْ أَفْتَى أَوَّلًا بِعَدَمِ الْفِطْرِ قَبْلَ أَنْ يَرَاهُ اهـ ش ق.

27. Zakat Uang Kertas, Cek dan Saham

Sebagaimana pada umumnya yang sudah berlaku, biasanya dibidang keuangan terjadi sebuah pertukaran, digantikanya mata uang mas/perak oleh uang kertas, cek, saham dan kertas berharga lain.

Pertanyaan

Apakah tetap wajib zakat kertas berharga sebagaimana diatas ?

Jawab : Uang kertas, cek obligasi, saham-saham perusahaan dan sesamanya, apabila telah sampai seharga emas satu nishab dan telah satu tahun, maka wajib zakat seperti sebagaimana emas.

Zakat surat berharga

❦ الفقه الإسلامي وأدلته الجزء ٧ ص ٣٠

وُسْتُوفَى الزَّكَاةُ كَمَا هُوَ مَعْرُوفٌ مِنْ ثَلَاثَةِ أَنْوَاعٍ مِنَ الْأَمْوَالِ هِيَ الثَّقُودُ الْمَتَدَاوِلَةُ وَالسَّلْعُ التَّجَارِيَّةُ بِنِسْبَةِ ٢,٥٪ وَالْإِبِلُ وَالْبَقَرُ وَالْغَنَمُ السَّائِمَةُ (أَيِ الَّتِي تُرْعَى الْكَلًّا الْمُبَاحَ) بِنِسْبَةِ تَصَاعُدِيَّةٍ وَالزَّرُوعُ وَالْقَمَارُ بِنِسْبَةِ الْعُشْرِ فِيمَا يُعْتَمَدُ عَلَى الْأَمْطَارِ وَالْأَنْهَارِ الْعَامَّةِ وَنِصْفُ الْعُشْرِ فِيمَا يُسْقَى بِآلِهِ وَنَحْوَهَا وَإِذَا لَمْ تَكْفِ حَصِيلُهُ زَكَاةُ هَذِهِ الْأَمْوَالِ فَلَا مَانِعَ شَرْعًا فِي رَأْيِ فُقَهَاءِ الْعَصْرِ مِنْ إِنْجَابِهَا عَلَى أَصْنَافِ الْأَمْوَالِ الْمُسْتَحْدَثَةِ فِي زَمَانِنَا وَهِيَ الْأَلَاتُ الصَّنَاعِيَّةُ الْأَوْزَاقُ الْمَالِيَّةُ (كَالْأَسْهُمِ وَالسَّنَدَاتِ) وَكَسْبُ الْعَمَلِ وَالْيَمِينِ الْحَرَّةِ وَالذُّورِ وَالْأَمَاكِينِ الْمُسْتَعْلَةِ عَنْ طَرِيقِ الْإِنِّجَارَاتِ غَيْرَ أَنَّ قَرَارَ تَجْمِيعِ الْفِقْهِ الْإِسْلَامِيِّ فِي جِدَّةٍ لَمْ يُوجِبِ الزَّكَاةَ عَلَى الْمُسْتَعْلَاتِ الْعَقَارِيَّةِ وَنَحْوَهَا إِلَّا بَعْدَ حَوْلَانِ الْحَوْلِ عَلَى الْأَمْوَالِ الْمُدْخَرَةِ.

28. Sa'i dengan Eskalator

Demi mempermudah pelaksanaan *sa'i* (lari-lari kecil), pemerintah Arab Saudi memiliki ide atau gagasan baru untuk mengubah perjalanan antara Shofa dengan Marwah dengan menggunakan alat mesin eskalator, mengingat jama'ah haji banyak dan kalangan orang tua dan untuk mengurangi tenaga bagi mereka agar tidak terlalu capek.

Pertanyaan

Apakah hukum pelaksanaan *sa'i* dengan melalui eskalator tanpa berjalan kaki sebagaimana kasus di atas ?

Jawab : Boleh, namun *kbilaful aula* dan masih disunahkan lari-lari kecil di atas eskalator.

Sa'i naik kendaraan

المجموع شرح المذهب الجزء ٨ ص ٧٧

﴿فَرَعٌ﴾ ذَكَرْنَا أَنَّ مَذْهَبَنَا أَنَّهُ لَوْ سَعَى رَاكِبًا جَاَزَ وَلَا يُقَالُ مَكْرُوهٌ لَكِنَّهُ خِلَافُ الْأَوَّلَى وَلَا دَمَ عَلَيْهِ وَبِهِ قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ وَعِظَاءُ وَمُجَاهِدٌ.

Tidak makruh sa'i pakai eskalator

مغني المحتاج الجزء ٦ ص ٢٧

فَإِنْ رَكِبَ بِلَا عُدْرٍ لَمْ يُكْرَهْ اتِّفَاقًا كَمَا فِي الْمَجْمُوعِ وَمَا فِي جَامِعِ التَّرْمِذِيِّ مِنْ أَنَّ الشَّافِعِيَّ كَرِهَ السَّعَى رَاكِبًا إِلَّا لِعُدْرٍ مَحْمُولٌ عَلَى خِلَافِ الْأَوَّلَى.

29. Menyembelih Dengan Mesin

Seiring dengan kemajuan teknologi, menuntut semuanya harus berubah, sehingga alat yang dibuat untuk menyembelih hewan pun polanya juga berbeda, yakni dengan menggunakan mesin. Hal ini semua dilakukan tak lain karena untuk mempermudah kepada kita. Akan tetapi meski demikian juga masti menyisakan problem yang tersendiri.

Pertanyaan

Bagaimana hukum pemotongan dengan alat mesin tersebut?

Jawab : Halal dan diperbolehkan, jika mesin dan cara memotongnya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

✍ Pemotongnya Muslim.

✍ Alat mesin yang di pergunakan, merupakan benda tajam yang bukan dari tulang, kuku atau sejenisnya.

✍ Sengaja menyembelih hewan tersebut.

Syarat penyembelihan

✍ حاشية إعانة الطالبين الجزء ٢ ص ٣٩٢

وَشُرْطٌ فِي الذَّبْحِ الْقَصْدُ أَيْ قَصْدُ إِيقَاعِ الْفِعْلِ عَلَى الْعَيْنِ أَوْ عَلَى وَاحِدٍ مِنَ الْجَنَاسِ فَلَوْ سَقَطَتْ سِكِّينٌ عَلَى مَذْبَحٍ شَاةٍ أَوْ احْتَكَّتِ الشَّاةُ بِهِ فَاذْدَبَحَتْ أَوْ أُرْسِلَ سَهْمًا لَا لِيَصِيدَ بَلْ أُرْسَلَهُ لِعَرَضِ اخْتِبَارِ قُوَّتِهِ مَثَلًا فَفَتَلَ صَيْدًا أَوْ اسْتَرَسَلَتْ جَارِحُهُ بِنَفْسِهَا فَفَتَلَتْ حَرَمَ ذَلِكَ كُلُّهُ وَصَارَ مَيْتَةً لِعَدَمِ وُجُودِ الْقَصْدِ وَشُرْطٌ فِي الْأَلَةِ كَوْنُهَا مُحَدَّدَةً تُخْرِجُ كَمَا مَرَّ وَأَمَّا شُرْطُ الدَّابِحِ وَشُرْطُ الذَّبِيحِ فَقَدْ ذَكَرَهُمَا الْمُؤَلَّفُ (قَوْلُهُ أَنْ يَكُونَ مُسْلِمًا) أَيْ أَوْ مُسْلِمَةً.

✍ فتح الوهاب الجزء ٢ ص ٣٣٥

(و) شُرْطٌ (فِي الْأَلَةِ كَوْنُهَا مُحَدَّدَةً) يَفْتَحُ الدَّالِ الْمُسَدَّدَةُ أَيْ ذَاتُ حَدٍّ (تُخْرِجُ كَحَدِيدٍ) أَيْ كَمُحَدَّدٍ حَدِيدٍ (وَقَصْبٍ وَحَجَرٍ) وَرَصَاصٍ وَذَهَبٍ وَفِضَّةٍ (إِلَّا عَظْمًا) كَسِنٍّ وَظُفْرٍ لِحَرِّ الشَّيْخَيْنِ مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلُّهُ لَيْسَ السِّنُّ وَالظُّفْرُ وَالْحَقِّ بِهِمَا بَاقِي الْعِظَامِ وَمَعْلُومٌ مِمَّا يَأْتِي أَنَّ مَا قَتَلْتُهُ الْجَارِحَةُ بِظُفْرِهَا أَوْ نَابِهَا حَلَالٌ فَلَا حَاجَةَ لِاسْتِثْنَائِهِ.

Unsur kesengajaan

✍ أسنى المطالب الجزء ١ ص ٥٥٦

وَتَقَدَّمَ أَنَّهُ لَا بُدَّ فِيهِ مِنَ الْقَصْدِ وَمِثْلُهُ الذَّبْحُ فَلَا بُدَّ فِيهِمَا مِنْ قَصْدِ الْعَيْنِ بِالْفِعْلِ وَإِنْ أَخْطَأَ فِي الظَّنِّ أَوْ مِنْ قَصْدِ الْجَنَاسِ وَإِنْ أَخْطَأَ فِي الْإِصَابَةِ كَمَا سَيَأْتِي تَصَوُّرُهُمَا وَالتَّصَرُّعُ بِالْقَصْدِ فِي الذَّبْحِ مِنْ زِيَادَتِهِ فَإِنْ لَمْ يَقْصُدْ الْفِعْلَ أَصْلًا بِأَنْ سَقَطَتِ السِّكِّينُ مِنْ يَدِهِ عَلَى مَذْبَحٍ شَاةٍ

فَانْجَرَحَتْ بِهِ وَمَاتَتْ أَوْ نَصَبَهَا فَأَنْعَقَرَتْ بِهَا وَمَاتَتْ أَوْ تَحَكَّكَتْ بِهَا وَهِيَ فِي يَدِهِ فَأَنْقَطَعَ حُلُقُومُهَا وَمَرِيئُهَا حَرُمَتْ وَإِنْ شَارَكَهَا فِي الْحَرَكَةِ لِعَدَمِ الْقَصْدِ فِي غَيْرِ الْمُشَارَكَةِ وَلِحُصُولِ الْمَوْتِ بِحَرَكَةِ الدَّابِّجِ وَالشَّاةِ فِي الْمُشَارَكَةِ فِي إِدْخَالِ هَذِهِ فِي عَدَمِ الْقَصْدِ نَظَرٌ.

30. Anjing Robot

Seiring dengan kecanggihan teknologi akhir-akhir ini, disebut negara, semisal Jepang membuat terobosan robot berbentuk anjing sebagai jelmaan dari anjing pemburu, dengan dilengkapi program secanggih mungkin dan dikendalikan dengan remote control.

Pertanyaan

Apakah robot tersebut dapat dikategorikan *al-jaribah* ?

Jawab : Robot tersebut tidak bisa di kategorikan pemburu (*jaribah*) yang di anggap halal buruannya karena tidak termasuk hewan.

Harus hewan

حاشية إعانة الطالبين الجزء ٢ ص ٣٩٣

(وَقَوْلُهُ وَإِرْسَالُ الْجَارِحَةِ) أَيُّ وَعِنْدَ إِرْسَالِ الْجَارِحَةِ وَهِيَ الْحَيَوَانُ الْمَعْلَمُ كَالْكَلْبِ وَغَيْرِهِ.

31. Daging Qurban Di Kemas Kalengan (KORNET)

Ada fenomena menarik yang dilakukan oleh Rumah Sakit DSUQ (Dompot Sosial Ummul Quro) Bandung dalam pengelolaan daging korban. Pemanfaatan hewan qurban bukan lagi berupa daging utuh layaknya qurban selepas disembelih, akan tetapi sudah dikemas berupa daging kalengan (kornet), dengan alasan selain tahan lama pendistribusiannya pun lebih mudah. Sampai saat ini order DSUQ sudah mencapai 86 ribu kaleng Kornet. Distribusinya pun sudah meliputi hampir seluruh daerah yang ada di Indonesia seperti pada saat terjadi konflik di Ambon, Kalimantan dan gempa bumi di Bengkulu para relawan DSUQ terjun langsung untuk memberikan bantuan kornet kepada masyarakat setempat.

Pertanyaan

a) Bagaimana hukum pengelolaan daging kurban dengan dikornet dengan alasan seperti di atas ?

Jawab : Tidak boleh, kerana daging yang di berikan harus berupa daging mentah dan karena alasan diatas belum mencukupi untuk pengawetan kurban (terlepas dari proses pengawetan dengan cara kornet).

Catatan :

Kornet adalah proses pengawetan daging dengan cara di penghancuran daging kemudian dicampur bahan khusus (pengawet) dengan menggunakan pemanasan.

Pembagian daging kurban harus mentah

حاشية البجيرمي على الخطيب الجزء ١٣ ص ٢٤٤

وَيُشْرَطُ فِي اللَّحْمِ أَنْ يَكُونَ نَبِيًّا لِيُتَصَرَّفَ فِيهِ مَنْ يَأْخُذُهُ بِمَا شَاءَ مِنْ بَيْعٍ وَغَيْرِهِ كَمَا فِي الْكَفَّارَاتِ فَلَا يَكْفِي جَعْلُهُ طَعَامًا وَدُعَاءُ الْفُقَرَاءِ إِلَيْهِ لِأَنَّ حَقَّهُمْ فِي تَمْلُكِهِ وَلَا تَمْلِكُهُمْ لَهُ مَطْبُوحًا وَلَا تَمْلِكُهُمْ غَيْرَ اللَّحْمِ مِنْ جِلْدٍ وَكَرْشٍ وَطِحَالٍ وَنَحْوِهَا وَلَا الْهَدْيَةُ عَنِ التَّصَدُّقِ وَلَا الْقَدْرُ التَّافِيهِ مِنَ اللَّحْمِ كَمَا افْتَضَاهُ كَلَامُ الْمَاوَرِدِيِّ وَلَا كَوْنُهُ قَدِيدًا كَمَا قَالَهُ الْبُلْفِينِيُّ .

Boleh Mengawetkan daging kurban, selama

الباجوري على ابن القاسم الجزء ٢ ص ٣٢٣

(قَوْلُهُ فَلَوْ آخَرَهَا فَتَلِفَتْ لَزِمَهُ صَمَانُهُ) أَيِ الْمُنْدُورِ وَالْأَوَّلَى صَمَانُهَا كَمَا فِي بَعْضِ التُّسَخِّ وَلَا يُعْذَرُ فِي التَّأْخِيرِ لَوْ عَدِمَتِ الْفُقَرَاءُ أَوْ امْتَنَعُوا مِنْ أَخْذِ لَحْمِهَا لِكَثْرَةِ اللَّحْمِ فِي أَيَّامِ التَّضَحِّيَةِ فَيَلْزِمُهُ الذَّبْحُ فِي تِلْكَ الْأَيَّامِ ثُمَّ يَدْخَرُهُ لَكِنْ إِذَا أَشْرَفَ عَلَى التَّلَفِ بِالْإِدِّخَارِ فَهَلْ يَبِيعُهُ وَيَحْفَظُ تَمَنَّهُ أَوْ يُقَدِّدُهُ وَيَدْخَرُهُ قَدِيدًا وَالْأَقْرَبُ الْأَوَّلُ هَكَذَا نُقِلَ عَنِ الشَّيْخِ الرَّامِزِيِّ وَالْأَقْرَبُ عِنْدِي الثَّانِي لِإِسْلَامَتِهِ مِنَ الْبَيْعِ الْمُمْتَنِعِ وَإِنْ كَانَ قَدْ يُوَجَّهُ الْأَوَّلُ بِمَجَاوِزِهِ لِلضَّرُورَةِ.

حاشية الجمل على المنهج لشيخ الإسلام زكريا الأنصاري الجزء ٥ ص ٢٢٥

قَوْلُهُ وَوَقْتُهُ وَقْتُ أَضْحِيَّةٍ أَيْ فَيَحْرُمُ تَأْخِيرُ ذَبْحِهِ عَنْ أَيَّامِهَا وَعَلَيْهِ فَلَوْ عَدِمَتِ الْفُقَرَاءُ فِي أَيَّامِهَا أَوْ امْتَنَعُوا مِنَ الْأَخْذِ لِكَثْرَةِ اللَّحْمِ ثُمَّ فَهَلْ يُعَدَّرُ بِذَلِكَ فِي تَأْخِيرِهِ عَنْ أَيَّامِ التَّضْحِيَّةِ أَوْ يَجِبُ ذَبْحُهُ فِيهَا وَيُدْخَرُهُ قَدِيدًا إِلَى أَنْ يُوجَدَ مَنْ يَأْخُذُهُ مِنَ الْفُقَرَاءِ فِيهِ نَظَرٌ وَمُقْتَصَى إِطْلَاقُهُمْ وَجُوبُ الذَّبْحِ فِي أَيَّامِ التَّضْحِيَّةِ الثَّانِي وَهُوَ ظَاهِرٌ وَبَقِيَ مَا لَوْ كَانَ ادِّخَارُهُ يُتْلَفُهُ فَهَلْ يَبِيعُهُ وَيَحْفَظُ ثَمَنَهُ إِذَا أَشْرَفَ عَلَى التَّلَفِ أَوْ لَا فِيهِ نَظَرٌ وَالْأَقْرَبُ الْأَوَّلُ هَذَا وَقَضِيَّةٌ تَخْصِصُ ذَبْحِ الْهَدْيِ بِوَقْتِ الْأَضْحِيَّةِ أَنَّهُ لَوْ أَحْرَمَ بِعُمْرَةٍ وَسَاقَ هَدِيًّا أَوْ سَاقَ الْهَدْيِ إِلَى مَكَّةَ بِلَا إِحْرَامٍ وَجُوبُ تَأْخِيرِ ذَبْحِهِ إِلَى وَقْتِ الْأَضْحِيَّةِ كَأَنَّ سَاقَهُ فِي رَجَبٍ مَثَلًا وَهُوَ قَرِيبٌ ظَاهِرٌ ثُمَّ رَأَيْتُ قَوْلَهُ وَظَاهِرُ كَلَامِ الْمُصَنِّفِ إلخ وَهُوَ صَرِيحٌ فِي وَجُوبِ التَّأْخِيرِ اهـ

Gak boleh dimasak

فتح الوهاب الجزء ٢ ص ٣٢٩

(وَيَجِبُ تَصَدُّقُ بِلَحْمٍ مِنْهَا) وَهُوَ مَا يَنْطَلِقُ عَلَيْهِ الْإِسْمُ مِنْهُ لِظَاهِرِ قَوْلِهِ تَعَالَى وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ أَيْ الشَّدِيدَ الْفَقْرَ وَيَكْفِي تَمْلِيكُهُ لِمُسْكِينٍ وَاحِدٍ وَيَكُونُ نَيْئًا لَا مَطْبُوحًا لِشِبْهِهِ حِينَئِذٍ بِالْخُبْزِ فِي الْفِطْرَةِ قَالَ الْبُلْفَيْيُّ وَلَا قَدِيدًا عَلَى الظَّاهِرِ.

Pertanyaan

b) Bolehkah memberikan daging qurban kepada penduduk yang berada di luar daerahnya orang yang berkurban ?

Jawab : Diperinci :

✖ Ketika *nadzar* tidak boleh sama sekali.

✖ Ketika sunah, boleh selain sebagian yang wajib dibagikan.

Namun dalam kitab Muhimmat imam Asnawi menshahihkan pendapat yang memperbolehkan untuk memindah kurban

Boleh selain sebagian yang wajib dibagikan

نهاية المحتاج الجزء ٨ ص ١٤٢

وَيَمْتَنِعُ نَقْلُهَا عَنْ بَلَدِ الْأَضْحِيَّةِ كَالرَّكَاعَةِ (وَيَتَصَدَّقُ بِجِلْدِهَا أَوْ يُنْتَفَعُ بِهِ) بِنَفْسِهِ أَوْ يُعِيرُهُ لِغَيْرِهِ وَيَحْرُمُ عَلَيْهِ وَعَلَى وَارِثِهِ بَيْعُهُ كَسَائِرِ أَجْرَائِهَا وَإِجَارَتُهُ وَإِعْظَاؤُهُ أَجْرَةً لِلْجَزَارِ لِخَبَرِ مَنْ بَاعَ

جَلَدَ أَضْحِيَّتِهِ فَلَا أَضْحِيَّةَ لَهُ (قَوْلُهُ وَيَمْتَنِعُ نَقْلُهَا) أَيُّ نَقْلِ الْأَضْحِيَّةِ مُطْلَقًا سَوَاءَ الْمُنْدُوبَةُ وَالْوَاجِبَةُ وَالْمُرَادُ مِنَ الْمُنْدُوبَةِ حُرْمَةُ نَقْلِ مَا يَجِبُ التَّصَدُّقُ بِهِ مِنْهَا وَقَضِيَّةُ قَوْلِهِ كَالزَّكَاةِ أَنَّهُ يَحْرُمُ التَّقْلُّ مِنَ دَاخِلِ السُّورِ إِلَى خَارِجِهِ وَعَكْسُهُ.

Imam Asnawi, Naqlul udhiyah, boleh

❧ إعانة الطالبين الجزء ٢ ص ٣٨٠

(تَنْبِيْهُ) جَزَمَ فِي التَّهْيَاةِ بِحُرْمَةِ نَقْلِ الْأَضْحِيَّةِ وَعِبَارَتُهَا وَيَمْتَنِعُ نَقْلُهَا عَنْ بَلَدِ الْأَضْحِيَّةِ كَالزَّكَاةِ اهْ كَتَبَ ع ش قَوْلُهُ وَيَمْتَنِعُ نَقْلُهَا أَيُّ الْأَضْحِيَّةِ مُطْلَقًا سَوَاءَ الْمُنْدُوبَةُ وَالْوَاجِبَةُ وَالْمُرَادُ مِنَ الْمُنْدُوبَةِ حُرْمَةُ نَقْلِ مَا يَجِبُ التَّصَدُّقُ بِهِ مِنْهَا وَقَضِيَّةُ قَوْلِهِ كَالزَّكَاةِ أَنَّهُ يَحْرُمُ التَّقْلُّ مِنَ دَاخِلِ السُّورِ إِلَى خَارِجِهِ وَعَكْسُهَا هُوَ ذَكَرَ فِي الْأَسَى خِلَافًا فِي جَوَازِ التَّقْلِّ وَعِبَارَتُهُ مَعَ الْأَصْلِ وَنَقْلُهَا عَنْ بَلَدٍ أَيُّ بَلَدِ الْأَضْحِيَّةِ إِلَى آخِرِ كَنْتَقِلِ الزَّكَاةِ قَالَ فِي الْمُهْمَاتِ وَهَذَا يُشْعُرُ بِتَرْجِيحِ مَنْعِ نَقْلِهَا لَكِنَّ الصَّحِيْحَ الْجَوَازُ فَقَدْ صَحَّحُوا فِي قِسْمِ الصَّدَقَاتِ جَوَازَ نَقْلِ الْمُنْدُوبَةِ وَالْأَضْحِيَّةِ فَرَّدَ مِنْ أَفْرَادِهَا وَضَعَفَهُ ابْنُ الْعِمَادِ وَفَرَّقَ بَأَنَّ الْأَضْحِيَّةَ تَمْتَدُّ إِلَيْهَا أَطْمَاعُ الْفُقَرَاءِ لِأَنَّهَا مُوقَّتَةٌ بِوَقْتِ كَالزَّكَاةِ بِخِلَافِ الْمُنْدُوبَةِ وَالْكَفَّارَاتِ لَا شُعُورَ لِلْفُقَرَاءِ بِهَا حَتَّى تَمْتَدَّ أَطْمَاعُهُمْ إِلَيْهَا اهْ ثُمَّ إِنَّهُ عَلِمَ مِمَّا تَقَرَّرَ أَنَّ الْمَنْعَ نَقْلُهُ هُوَ مَا عَيَّنَ لِلْأَضْحِيَّةِ بِنَذْرٍ أَوْ جَعَلَ أَوْ الْقَدْرَ الَّذِي يَجِبُ التَّصَدُّقُ بِهِ مِنَ اللَّحْمِ فِي الْأَضْحِيَّةِ الْمُنْدُوبَةِ.

❧ كفاية الاخبار الجزء ٢ ص ٢٤٢

(فَرَعٌ) مَحَلُّ التَّضْحِيَّةِ بَلَدُ الْمُضْحِيِّ وَفِي نَقْلِ الْأَضْحِيَّةِ وَجْهَانِ يُجْرَجَانِ مِنْ نَقْلِ الزَّكَاةِ وَالصَّحِيْحُ هُنَا الْجَوَازُ اهْ.

Hanafiyah, Memindah kurban boleh tetapi makruh

❧ الفقه الإسلامي وأدلته الجزء ٤ ص ٢٨٢

أَمَّا نَقْلُهَا إِلَى بَلَدٍ آخَرَ فَقَالَ الْحَنْفِيَّةُ يُكْرَهُ نَقْلُهَا كَالزَّكَاةِ مِنْ بَلَدٍ إِلَى بَلَدٍ إِلَّا أَنْ يَنْقُلَهَا إِلَى قَرَابَتِهِ أَوْ إِلَى قَوْمٍ هُمْ أَحَوْجُ إِلَيْهَا مِنْ أَهْلِ بَلَدِهِ وَلَوْ نَقَلَ إِلَى غَيْرِهِمْ أَجْزَأُهُ مَعَ الْكُرَاهَةِ.

32. Salam Penyiar Radio

Radio adalah hal biasa kita dengarkan dan kita sering mendengar sang penyiar radio mengucapkan salam saat membuka dan menutup acara mereka, yang kita telah tahu hukumnya menjawab salam adalah *Fardlu Kifayah*.

Pertanyaan

Bagaimana hukum menjawab salam penyiar radio ?

Jawab : *Fardlu Kifayah*, selama salam tersebut bukan hasil rekaman (harus siaran langsung).

Jawab salam, fardlu kifayah

❧ إغاثة الطالبين الجزء ١ ص ٢١٠

(قَوْلُهُ وَرَدَّ سَلَامٌ) أَيُّ وَكَرَّدَ سَلَامٌ أَيُّ جَوَابِهِ فَهُوَ فَرَضٌ كِفَايَةٌ إِذَا كَانَ الْمُسْلِمُ مُسْلِمًا مُمَيَّزًا غَيْرَ مُتَحَلِّلٍ بِهِ مِنْ صَلَاةٍ أَمَّا كَوْنُهُ فَرَضًا فَلِقَوْلِهِ تَعَالَى وَإِذَا حُيِّيتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا وَأَمَّا كَوْنُهُ كِفَايَةً فَلِخَبَرٍ يُجْزَى عَنِ الْجَمَاعَةِ إِذَا مَرُّوا أَنْ يُسَلِّمَ أَحَدُهُمْ.

Status adzan dengan microphone

❧ قرة العين بفتاوى اسماعيل الزين ص ٥٨

سُئِلَ هَلْ يُسْنُ جَوَابُ الْأَذَانِ مِنْ مُكَبِّرِ الصَّوْتِ إِذَا كَانَ الْمُؤَذِّنُ بَعِيدًا عَنْهُ بِحَيْثُ لَا يُسْمَعُ إِلَّا بِوَاسِطَةِ مُكَبِّرِ الصَّوْتِ أَوْ لَا بَيَّنَّا لَنَا ذَلِكَ الْجَوَابُ نَعَمْ يُسْنُ إِجَابَةُ الْمُؤَذِّنِ الْمَذْكُورِ وَالْمُكَبِّرِ غَايَةً مَا فِيهِ أَنَّهُ يَقْوِي الصَّوْتِ وَيَبْلُغُهُ إِلَى مَدَى بَعِيدٍ هَذَا إِذَا كَانَ الْأَذَانُ مَنْقُولًا بِوَاسِطَةِ الْمُكَبِّرِ عَنْ مُؤَذِّنٍ يُؤَدِّنُ بِالْفِعْلِ أَمَّا إِذَا كَانَ الْأَذَانُ فِي الشَّرِيطِ الْمُسَجَّلِ فَلَا تُسْنُ إِجَابَتُهُ لِأَنَّهُ حَالِكٌ وَالْحَاكِي لَا يُحَاكِي وَاللَّهُ أَعْلَمُ.

Menjawab salam dari muballigh (penyampai salam)

❧ طرح التثريب الجزء ٨ ص ٣٨٢

(السَّابِعَةُ) ذَكَرَ التَّوَوُّيُّ أَنَّهُ يُسْتَحَبُّ أَنْ يَرُدَّ عَلَى الْمُبْلَغِ أَيْضًا فَيَقُولُ وَعَلَيْهِ وَعَلَيْكَ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ وَيَشْهَدُ لِمَا ذَكَرَهُ مَا رَوَاهُ النَّسَائِيُّ وَصَاحِبُهُ ابْنُ السَّيِّ كِلَاهُمَا فِي عَمَلِ الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ أَنَّ رَجُلًا مِنْ بَنِي تَمِيمٍ أَبْلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَبِيهِ فَقَالَ وَعَلَيْكَ وَعَلَى

أَيُّكَ السَّلَامُ لَكِنَّ مَا ذَكَرَهُ التَّوَوُّيُّ فِيهِ تَقْدِيمُ الرَّدِّ عَلَى الْعَائِبِ وَالَّذِي فِي هَذَا الْحَدِيثِ تَقْدِيمُ الرَّدِّ عَلَى الْحَاضِرِ.

33. Salam Bapak Pengurus

Untuk memberi pengumuman kepada semua santri atau memanggil seseorang, bapak pengurus menggunakan *microphone* yang telah tersedia di kantor pondok. Sebelum memberi pengumuman biasanya bapak pengurus memulainya dengan salam. Suatu ketika Kang Tejo mendapat panggilan ke kantor karena sudah ditunggu tamu. Seperti biasa bapak pengurus sebelum memanggil mengawalinya dengan salam.

Pertanyaan

a) Wajibkah salam tersebut dijawab ? Dan siapakah yang wajib untuk menjawabnya ? (Apakah tertentu pada Kang Tejo ataukah yang lain juga).

Jawab : Wajib (*Fardlu kifayah*), baik dijawab oleh kang Tejo atau santri lainnya.

Hukum salam dan syarat-syaratnya

المجموع شرح المذهب الجزء ٤ ص ٥٩٤

وَأَمَّا جَوَابُ السَّلَامِ فَهُوَ فَرَضٌ بِالْإِجْمَاعِ فَإِنْ كَانَ السَّلَامُ عَلَى وَاحِدٍ فَالْجَوَابُ فَرَضٌ عَيْنٍ فِي حَقِّهِ وَإِنْ كَانَ عَلَى جَمْعٍ فَهُوَ فَرَضٌ كِفَايَةً فَإِذَا أَجَابَ وَاحِدٌ مِنْهُمْ أَجَزَّ عَنْهُمْ وَسَقَطَ الْخُرْجُ عَنْ جَمِيعِهِمْ فَلَوْ لَمْ يُجِبْهُ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَثِمُوا كُلُّهُمْ وَلَوْ رَدَّ غَيْرُ الَّذِينَ سَلَّمَ عَلَيْهِمْ لَمْ يَسْقُطِ الْفَرَضُ وَالْخُرْجُ عَنِ الْبَاقِينَ (الثَّانِيَةُ) قَالَ أَصْحَابُنَا يُشْتَرَطُ فِي ابْتِدَاءِ السَّلَامِ وَجَوَابِهِ رَفْعُ الصَّوْتِ بِحَيْثُ يَحْضُلُ الْإِسْمَاعُ وَيَنْبَغِي أَنْ يَرْفَعَ صَوْتَهُ رَفْعًا يَسْمَعُهُ الْمُسْلِمُ عَلَيْهِمْ وَالْمُرْدُودُ عَلَيْهِمْ سَمَاعًا مُحَقَّقًا وَلَا يَزِيدُ فِي رَفْعِهِ عَلَى ذَلِكَ فَإِنْ شَكَّ فِي سَمَاعِهِمْ زَادَ وَاسْتَظْهَرَ وَإِنْ سَلَّمَ عَلَى أَقْطَافٍ عِنْدَهُمْ نِيَامٌ حَفِضَ صَوْتَهُ بِحَيْثُ يَسْمَعُهُ الْإِقْطَافُ وَلَا يَسْتَقِيقُ النَّيَامُ ثَبَتَ ذَلِكَ عَنْ صَحِيحٍ مُسْلِمٍ عَنْ فِعْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ رَوَايَةِ الْمُقَدِّادِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

الْمَالِئَةُ) قَالَ أَصْحَابُنَا يُشْتَرَطُ كَوْنُ الْجَوَابِ مُتَّصِلًا بِالسَّلَامِ الْإِتِّصَالُ الْمَشْتَرَطُ بَيْنَ الْإِجَابِ وَالْقَبُولِ فِي الْعُقُودِ.

Penghormatan jarak jauh itu dengan memanggil, surat atau utusan

❦ مغني المحتاج الجزء ٤ ص ٢٤٩

وَلَوْ كَتَبَ كِتَابًا وَسَلَّمَ عَلَيْهِ فِيهِ أَوْ أَرْسَلَ رَسُولًا فَقَالَ سَلَّمَ عَلَى فُلَانٍ فَإِذَا بَلَغَهُ خَبَرُ الْكِتَابِ وَالرَّسَالَةِ لَزِمَهُ الرَّدُّ وَهَلْ صِيغَةُ إِرْسَالِ السَّلَامِ مَعَ الْغَيْرِ السَّلَامُ عَلَى فُلَانٍ أَوْ يَكْفِي سَلَّمَ لِي عَلَى فُلَانٍ كَمَا هُوَ ظَاهِرٌ مَا مَرَّ يُؤْخَذُ مِنْ كَلَامِ التَّيْمَةِ الثَّانِي وَعِبَارَتُهُ أَنَّهُ لَوْ نَادَاهُ مِنْ وَرَاءِ سِتْرِ أَوْ حَائِطٍ وَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا فُلَانٌ أَوْ كَتَبَ كِتَابًا وَسَلَّمَ عَلَيْهِ فِيهِ أَوْ أَرْسَلَ رَسُولًا فَقَالَ سَلَّمَ عَلَى فُلَانٍ فَبَلَغَهُ الْكِتَابُ أَوْ الرَّسَالَةُ وَجَبَ عَلَيْهِ الْجَوَابُ لِأَنَّ تَحِيَّةَ الْغَائِبِ إِنَّمَا تَكُونُ بِالْمُنَادَاةِ أَوْ الْكِتَابِ أَوْ الرَّسَالَةِ أَهـ.

Pertanyaan

b) Bagaimana cara menjawab salam tersebut ?

Jawab : Diperinci :

- ❧ Apabila santri berada di tempat yang suaranya tidak mungkin terdengar oleh pengurus meskipun dengan mengeraskan suara, maka dia cukup menjawab salam dengan suara normal.
- ❧ Apabila santri berada di tempat yang suaranya mungkin terdengar oleh pengurus, maka wajib mengeraskan suaranya (jawab salam).

Dikirim salam, wajib jawab secepatnya

❦ إعانة الطالبين الجزء ٤ ص ٢١٥ | دار الفكر

فُرُوعُ يُسْنُ إِرْسَالِ السَّلَامِ لِلْغَائِبِ وَيَلْزَمُ الرَّسُولَ التَّبْلِيغُ لِأَنَّهُ أَمَانَةٌ وَجِبَّ أَدَاؤُهَا وَتَحَلُّهُ مَا إِذَا رَضِيَ بِتَحْمِلِ تِلْكَ الْأَمَانَةِ أَمَّا لَوْ رَدَّهَا فَلَا وَكَذَا إِنْ سَكَتَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ يَجِبُ عَلَى الْمُوصَى بِهِ تَبْلِيغُهُ وَتَحَلُّهُ كَمَا قَالَ شَيْخُنَا إِنْ قَبِلَ الْوَصِيَّةَ بِلَفْظٍ يَدُلُّ عَلَى التَّحْمِيلِ وَيَلْزَمُ الْمُرْسَلُ إِلَيْهِ الرَّدُّ فَوْرًا بِاللَّفْظِ فِي الْإِرْسَالِ وَبِهِ أَوْ بِالْكِتَابَةِ فِيهَا.

وَلَا بُدَّ فِي الْإِبْتِدَاءِ وَالرَّدِّ مِنْ رَفْعِ الصَّوْتِ بِقَدْرِ مَا يَحْصُلُ بِهِ السَّمَاعُ بِالْفِعْلِ وَلَوْ فِي تَقْيِيلِ السَّمْعِ نَعَمْ إِنْ مَرَّ عَلَيْهِ سَرِيعًا بِحَيْثُ لَمْ يَبْلُغْهُ صَوْتُهُ فَالَّذِي يَظْهَرُ أَنَّهُ يَلْزَمُهُ الرَّفْعُ وَسُعُهُ دُونَ الْعَدُوِّ خَلْفَهُ وَظَاهِرٌ أَنَّهُ لَا بُدَّ مِنْ سَمَاعِ جَمِيعِ الصَّيَغَةِ ابْتِدَاءً وَرَدًّا وَالْفَرْقُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ إِجَابَةِ مُؤَذِّنٍ سَمِعَ بَعْضَهُ ظَاهِرٌ وَمَرَّ أَنَّهُ لَوْ بَلَغَهُ رَسُولُ سَلَامٍ الْغَيْرِ قَالَ وَعَلَيْكَ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ لِأَنَّ الْفَضْلَ لَيْسَ بِأَجَنِيٍّ وَحَبِثُ زَالَتِ الْقَوَرِيَّةُ فَلَا قَضَاءَ خِلَافًا لِمَا يُوهِمُهُ كَلَامُ الرُّوْيَانِيِّ (مِنْ رَفْعِ الصَّوْتِ إلخ) فَإِنْ شَكَّ أَيُّ الرَّادِّ فِي سَمَاعِهِ أَيُّ الْمُسْلِمِ زَادَ فِي الرَّفْعِ فَإِنْ كَانَ عِنْدَهُ نِيَامٌ خَفِضَ صَوْتَهُ أَهْ نِهَآيَةً أَيْ نَدْبًا مَعَ الْأَسْمَاعِ لِلْمُسْلِمِ وَإِنْ أَذَى إِلَى إِيقَاطِ التَّائِمِينَ ع ش.



1. Transaksi Elektronik

Kemajuan teknologi dan informasi telah mengantarkan pada pola kehidupan umat manusia lebih mudah sehingga merubah pola interaksi antar anggota masyarakat. Pada era teknologi dan informasi ini, khususnya internet, seseorang dapat melakukan perubahan pola transaksi bisnis baik berskala kecil maupun besar yaitu perubahan dari paradigma bisnis konvensional menjadi paradigma bisnis elektronikal. Paradigma baru tersebut dikenal dengan istilah *Electronic commerce*, umumnya disingkat *E-Commerce*.

Pertanyaan

Bagaimana hukumnya transaksi via elektronik seperti via e-mail dalam akad jual beli ?

Jawab : *Sah*, karena akad *ijab qobul* menggunakan tulisan dianggap cukup.

SMS/ E-Mail adalah akad kinayah

حواشي الشرواني والعبادي الجزء ٤ ص ٢٢١ | دار احياء التراث العربي

(في الأصح) مَعَ احْتِمَالِهَا قِيَاسًا عَلَى نَحْوِ الْإِجَارَةِ وَالْخُلْعِ وَذَكَرِ الثَّمَنِ أَوْ نِيَّتِهِ بِتَقْدِيرِ الْإِطْلَاعِ عَلَيْهَا مِنْهُ يَغْلِبُ عَلَى الظَّنِّ إِرَادَةُ التَّبَيُّعِ فَلَا يَكُونُ الْمُتَأَخَّرُ مِنَ الْعَاقِدِينَ قَابِلًا مَا لَا يَدْرِيهِ وَلَا يَنْعَقِدُ بِهَا بَيْعٌ أَوْ شِرَاءٌ وَكَيْلٌ لِرِمَّةٍ إِشْهَادٌ عَلَيْهِ بِقَوْلِ مُوَكِّلِهِ لَهُ بِعْ بِشَرْطٍ أَوْ عَلَى أَنْ تُشْهَدَ بِخِلَافِ بَيْعٍ , وَأَشْهَدُ مَا لَمْ تَتَوَقَّرَ الْقَرَأَتُ الْمُفِيدَةُ لِعَلَبَةِ الظَّنِّ وَفَارَقَ التَّكَاحُ بِأَنَّهُ يُخْتَلِطُ لَهُ أَكْثَرُ وَالْكِتَابَةُ لَا عَلَى مَا نَعَى أَوْ هَوَاءٍ كِنَايَةً فَيَنْعَقِدُ بِهَا مَعَ التَّيَّةِ وَلَوْ لِحَاضِرٍ فَلْيَقْبَلْ فَوْرًا عِنْدَ عَلَيْهِ

وَيَمْتَدَّ خِيَارُهُمَا لِإِنْقِضَاءِ مَجْلِسِ قَبُولِهِ . (قوله : وَالْكِتَابَةُ الْإِخ) وَمِثْلُهَا خَبَرُ السِّلَكِ الْمُحَدَّثِ فِي هَذِهِ الْأَزْمَةِ فَالْعَقْدُ بِهِ كِنَايَةٌ فِيمَا يَظْهَرُ .

Telpon kinayah dalam akad

الفوائد المختارة لسالك طريق الأخرة المستفادة من كلام العلامة الحبيب زين بن

إبراهيم بن سميح جمع وتقديم : علي بن حسن باهارون ص ٢٤٦

التَّلْفُونُ كِنَايَةٌ فِي الْعُقُودِ كَالْبَيْعِ وَالْإِجَارَةِ فَيَصَحُّ ذَلِكَ بِوَاسِطَةِ التَّلْفُونِ، أَمَّا التَّكَاخُ فَلَا يَصَحُّ بِالتَّلْفُونِ لِأَنَّهُ يُشْتَرَطُ فِيهِ لَفْظُ صَرِيحٍ، وَالتَّلْفُونُ كِنَايَةٌ، وَأَنْ يَنْظُرَ الشَّاهِدُ إِلَى الْعَاقِدَيْنِ، وَفَقِدَ ذَلِكَ إِذَا كَانَ بِالتَّلْفُونِ، أَوْ مَا هَذَا مَعْنَاهُ.

Yang penting mendengar ijab qobul

حاشية إعانة الطالبين الجزء ٣ ص ٥

الثاني: التَّلْفُظُ - بِحَيْثُ يَسْمَعُهُ مَنْ يَقْرَبُهُ عَادَةً، وَإِنْ لَمْ يَسْمَعْهُ الْمُخَاطَبُ - وَيُتَصَوَّرُ وَجُودُ الْقَبُولِ مِنْهُ مَعَ عَدَمِ سَمَاعِهِ، بِمَا إِذَا بَلَغَهُ السَّامِعُ فَقِيلَ قَوْلًا، أَوْ حَمَلَ الرِّيحُ إِلَيْهِ لَفْظُ الْإِجَابِ فَقِيلَ كَذَلِكَ، أَوْ قِيلَ إِتِّفَاقًا - كَمَا فِي الْبَحْرِ الْمُي، نَقْلًا عَنْ سَم - فَلَوْ لَمْ يَسْمَعْهُ مَنْ يَقْرَبُهُ لَمْ يَصَحَّ.

2. Transaksi pulsa

Perkembangan teknologi yang kian pesat membuat munculnya problematika dalam mu'amalah antar manusia. Seperti yang kita ketahui semua dalam proses transaksi pulsa, antara produsen, yang dalam hal ini adalah operator pusat dengan distributor (counter), ataupun transaksi antara konsumen (pelanggan) dengan pihak counter yang sama-sama dilakukan oleh mesin yang super canggih, membuat kita tidak tahu akan keabsahan transaksi tersebut.

Pertanyaan

Akad apakah antara pihak operator pusat dengan pihak counter ?

Jawab : Musyawirin sepakat Diperinci ;

Muamalah

✎ Untuk pulsa voucher sah dan dihukumi *bai' shobih*, karena voucher gesek ada manfaat.

✎ Untuk pulsa elektrik maka bisa di aqadi dengan *hadiyah ala an yaqdiya lahu hajah*.

Jual beli harus ada manfaat

﴿ مغني المحتاج الجزء ٦ ص ٢٥٩ ﴾

الشَّرْطُ (الثَّانِي) مِنْ شُرُوطِ الْمَبِيعِ (التَّنْفُغِ) أَيِ الْاِئْتِمَاعِ بِهِ شَرْعًا وَلَوْ فِي الْمَالِ كَالْجُحِشِ الصَّغِيرِ (فَلَا يَصِحُّ بَيْعٌ) مَا لَا نَفْعَ فِيهِ لِأَنَّهُ لَا يُعَدُّ مَالًا، فَأَخَذَ الْمَالِ فِي مُقَابَلَتِهِ مُتَتَنِّعٌ لِلنَّحْيِ عَنِ إِضَاعَةِ الْمَالِ، وَعَدَمَ مُنْفَعَتِهِ إِمَّا لِحَسَّتِهِ كَ (الْحَشَرَاتِ) الَّتِي لَا نَفْعَ فِيهَا جَمْعُ حَشَرَةٍ يَفْتَحُ الشَّيْنِ، وَهِيَ صَعَارُ دَوَابِ الْأَرْضِ كَالْخُنْفَسَاءِ وَالْحَيَّةِ وَالْعُقْرَبِشِ وَالْفَأْرَةِ وَالنَّمْلِ، وَلَا عِزَّةَ بِمَا يُدْكَرُ مِنْ مَنَافِعِهَا فِي الْخَوَاصِّ (وَ لَا يَبِيعُ (كُلِّ سَبْعٍ) أَوْ طَيْرٍ (لَا يَنْفَعُ) كَالْأَسَدِ وَالذِّئْبِ وَالْحِدَاةِ وَالْغُرَابِ غَيْرِ الْمَأْكُولِ.

Hadiyah ala an yaqdiya lahu hajah

﴿ المجموع الجزء ١٥ ص ٣٨٨ ﴾

وَلَوْ أَهْدَى لَهُ شَيْئًا عَلَى أَنْ يُقْضَى لَهُ حَاجَةٌ فَلَمْ يَفْعَلْ لَرِمَهُ رَدُّهُ إِنْ بَقِيَ وَإِلَّا فَبَدَلَهُ كَمَا قَالَهُ الْأُصْطَخَرِيُّ، فَإِنْ كَانَ فِعْلُهَا حَلًّا، أَيْ وَإِنْ تَعَيَّنَ عَلَيْهِ تَخْلِيصُهُ بِنَاءً عَلَى الْأَصَحِّ أَنَّهُ يَجُوزُ أَخْذُ الْعَوْضِ عَلَى الْوَاجِبِ إِذَا كَانَ فِيهِ كُفَّةٌ، خِلَافًا لِمَا يُوهِمُهُ كَلَامُ الْأُذْرَعِيِّ وَغَيْرِهِ هُنَا.

Penjelasan

﴿ تحفة المحتاج في شرح المنهاج الجزء ٢٦ ص ١٩٢ ﴾

وَلَوْ أَهْدَى لَهُ شَيْئًا عَلَى أَنْ يُقْضَى لَهُ حَاجَةٌ فَلَمْ يَفْعَلْ لَرِمَهُ رَدُّهُ إِنْ بَقِيَ وَإِلَّا فَبَدَلَهُ (قَوْلُهُ عَلَى أَنْ يُقْضَى لَهُ حَاجَةٌ إلخ) أَيْ: بِأَنْ شَرَطَهُ عِنْدَ الدَّفْعِ، أَوْ دَلَّتْ قَرِينَتُهُ عَلَى ذَلِكَ فَلَوْ بَدَلَهَا لِيَخْلُصَ لَهُ مُحَبُّوسًا مَثَلًا فَسَعَى فِي خَلَاصِهِ فَلَمْ يَتَفَقَّ لَهُ ذَلِكَ وَجَبَ عَلَيْهِ رَدُّ الْهَدِيَّةِ لِصَاحِبِهَا؛ لِأَنَّ مَقْصُودَهُ لَمْ يَحْصُلْ نَعَمْ لَوْ أَعْطَاهُ لِيَشْفَعَ لَهُ فَقَطْ قُبِلَتْ شَفَاعَتُهُ أَوْ لَا فَفَعَلَ لَمْ يَجِبِ الرَّدُّ فِيمَا يَظْهَرُ؛ لِأَنَّهُ فَعَلَ مَا أَعْطَاهُ لِأَجْلِهِ اه ع ش (قَوْلُهُ: فَلَمْ يَفْعَلْ لَرِمَهُ رَدُّهُ) (فَإِنْ فَعَلَ حَلًّا لَهُ وَإِنْ تَعَيَّنَ عَلَيْهِ الْفِعْلُ) شرح م را ه سم.

3. Jual Beli Online

Dengan berkembangnya kemajuan teknologi yang sangat pesat dan biaya internet semakin murah, kini banyak orang-orang yang lebih memilih untuk berjual beli melalui internet, Karena dianggap praktis.

Adapun caranya adalah : Seorang pembeli *browsing web* toko *online*. Pembeli dapat melihat foto produk dan detail harganya. Mayoritas juga disertai spesifikasi produk tersebut. Setelah yakin, pembeli dapat mengklik tombol pembelian. Pembeli akan dialihkan ke halaman informasi tentang bagaimana cara melakukan pembayaran dan konfirmasi pembelian. Beberapa pilihan metode pembayaran di antaranya bisa melalui :

- Bayar langsung di tempat penjual.
- COD (*Cash On Delivery*) / bayar langsung di tempat pembeli.
- Rekening bersama / jasa rekening pihak ketiga.

Pertanyaan

Dalam fiqh lintas madzhab, bagaimana hukum jual beli via internet seperti diatas ?

Jawab : Menurut *madzhab tsalasab* dan *muqobilul adzhar* dalam *madzhab Syafi'i* : Boleh, apabila barang yang hendak dibeli ditentukan dengan semisal kata-kata : “Saya beli barang yang dalam foto itu”, dan ketika barang sudah sampai, pembeli mempunyai hak *kehiyar*.

Lintas Madzhab : Jual beli barang yang tidak diketahui

❦ بغية المسترشدين ص ١٢٤

(مَسْأَلَةٌ ب) لَا يَصِحُّ بَيْعُ غَائِبٍ لَمْ يَرَهُ الْمُتَعَاقدَانِ أَوْ أَحَدُهُمَا كَبَيْعِ حَصْتِهِ فِي مُشْتَرَكٍ لَمْ يَعْلَمْ كَمْ هُوَ، فَطَرِيقُهُ أَنْ يَبِيعَهُ الْكُلَّ أَيْ إِنْ كَانَ مَعْلُومًا بِكُلِّ الثَّمَنِ فَيَصِحُّ فِي حَصْتِهِ بِحَصَّتِهَا مِنَ الثَّمَنِ وَطَرِيقُ تَمْلِيكِ الْمَجْهُولِ الْمُنَادَرَةُ وَتَحْوُهَا وَفِي قَوْلٍ يَصِحُّ بَيْعُ الْمَجْهُولِ وَبِهِ قَالَ الْأَئِمَّةُ الثَّلَاثَةُ وَحَيْثُ قُلْنَا بِالْبُطْلَانِ فَالْمَقْبُوضُ بِهِ كَالْمَغْصُوبِ وَلَا يَخْفَى مَا يَتَرْتَّبُ عَلَيْهِ مِنَ التَّقْرِيعِ وَالْحَرْجِ فَلَا أَوْلَى بِالْعَالِمِ إِذَا أَتَاهُ الْعَوَامُّ فِي مِثْلِ ذَلِكَ أَنْ يَشُدَّ التَّكْيِيرَ فِيمَا أَقْبَلَ

وَيُرْسَدُهُمْ إِلَى التَّقْلِيدِ فِي الْمَاضِي إِذِ الْعَائِي لَا مَذْهَبَ لَهُ بَلْ إِذَا وَافَقَ قَوْلًا صَحِيحًا صَحَّتْ عِبَادَتُهُ وَمُعَامَلَتُهُ وَإِنْ لَمْ يَعْلَمْ عَيْنَ قَائِلِهِ كَمَا مَرَّ.

Imam Qoffal : Jual beli barang yang tidak dilihat, tapi disifati

❦ **الفقه على المذاهب الأربعة الجزء ٢ ص ٢١٤-٢١٥**

الشَّافِعِيُّ قَالُوا لَا يَصِحُّ بَيْعُ الْغَائِبِ عِنْدَ رُؤْيَا الْعَاقِدَيْنِ أَوْ أَحَدِهِمَا سَوَاءً كَانَ الْمَبِيعُ غَائِبًا عَنْ مَجْلِسِ الْعَقْدِ رَأْسًا أَوْ مُوجُودًا بِهِ وَلَكِنَّهُ مُسْتَتَرٌ لَمْ يَظْهَرْ لَهُمَا وَلَا فَرَقَ فِي ذَلِكَ بَيْنَ أَنْ يُوصَفَ بِصِفَةٍ تُبَيِّنُ جِنْسَهُ كَأَنْ يَقُولَ بَعْتُكَ إِرْدَبًا مِنَ الْقُمُجِ الْهِنْدِيِّ أَوْ الْقُمُجِ الْبَلَدِيِّ أَوْ لَا كَأَنْ يَقُولَ بَعْتُكَ إِرْدَبًا مِنَ الْقُمُجِ وَلَمْ يَذْكُرْ أَنَّهُ هِنْدِيٌّ أَوْ بَلَدِيٌّ فَإِنَّهُ مَا دَامَ غَائِبًا عَنْ رُؤْيَيْهِمَا فَإِنَّ بَيْعَهُ لَا يَصِحُّ عَلَى أَيِّ حَالٍ وَهَذَا الْقَوْلُ هُوَ الْأَظْهَرُ عِنْدَهُمْ وَهَنَّاكَ قَوْلٌ آخَرُ خِلَافَ الْأَظْهَرِ وَهُوَ أَنْ يَصِحَّ بَيْعُ الْغَائِبِ إِنْ عَلِمَ جِنْسَهُ بِوَصْفٍ يُبَيِّنُهُ كَمَا فِي الْمِثَالِ الْأَوَّلِ وَالْقَوْلُ الثَّانِي مُوَافِقٌ لِمَا ذَهَبَ إِلَيْهِ الْأَئِمَّةُ الثَّلَاثَةُ مِنْ صِحَّةِ بَيْعِ الْغَائِبِ الْمَعْلُومِ جِنْسَهُ بِالْوَصْفِ عَلَى أَنْ يَكُونَ لِلْمُسْتَرِي الْحِيارُ فِي رَدِّهِ عِنْدَ رُؤْيَيْهِ كَمَا سَتَعْرِفُهُ مِنَ التَّفْصِيلِ الْآتِي.

4. Jual Beli Nomor Cantik

Berbagai promosi menarik yang bisa didapat dari berbagai operator selular. Contoh Indosat yang meluncurkan produk baru yang dikenal dengan kartu Indosat. Keunggulan yang terdapat pada kartu Indosat adalah pelanggan diberi kebebasan memilih nomor yang telah disediakan. Dalam prakteknya, ketika kartu Indosat diaktifkan, pelanggan bisa memilih salah satu dari nomor yang telah disediakan. mulai yang gartis (biasanya nomor acak). Nomor yang ditampilkan bermacam-macam, ada yang dibandrol dua puluh lima ribu, seratus ribu hingga satu juta rupiah. setelah pelanggan memilih salah satu dari nomor yang telah tersedia, pelanggan harus mengisi pulsa terlebih dahulu sesuai dengan harga nomor yang telah dipilih, setelah itu baru dilakukan transaksi pembelian nomor yang diinginkan sesuai dengan harga nomor yang dipilih oleh pelanggan menggunakan pulsa yang telah diisi.

Pertanyaan

a) Disebut dengan akad apakah transaksi seperti dalam kasus di atas ?

Jawab : Jual beli karena nomor cantik termasuk manfaat yang bernilai harta.

Maksud dari bermanfaat dalam muamalah

حاشية الباجوري الجزء ١ ص ٥٠٤-٥٠٥ | دار الفكر

وَأَمَّا شَرْعًا فَأَحْسَنُ مَا قِيلَ فِي تَعْرِيفِهِ أَنَّهُ تَمْلِيكَ عَيْنٍ مَالِيَةٍ بِمُعَاوَضَةٍ بِإِذْنٍ شَرْعِيٍّ أَوْ تَمْلِيكَ مَنَفْعَةٍ مُبَاحَةٍ عَلَى التَّأْيِيدِ بِثَمَنِ مَالِيٍّ فَخَرَجَ بِمُعَاوَضَةِ الْقَرْضِ وَإِذْنٍ شَرْعِيٍّ الرَّبَا وَدَخَلَ فِي مَنَفْعَةٍ تَمْلِيكَ حَقِّ الْبِنَاءِ قَوْلُهُ (وَدَخَلَ فِي مَنَفْعَةِ الْخ) إِنَّمَا قَالَ وَدَخَلَ الْخ لِأَنَّ الْمَنَفْعَةَ تَشْمَلُ حَقَّ الْمَمَرِّ وَوَضَعَ الْأَحْسَابُ عَلَى الْجِدَارِ فَانْدَفَعَ قَوْلُ الْمُخْشِيِّ لَوْ قَالَ وَالْمَرَادُ بِالْمَنَفْعَةِ الْخ لَكَانَ أَوْلَى وَأَظْهَرَ وَلَا بُدَّ مِنْ تَقْدِيرِ مُضَافٍ فِي كَلَامِهِ بِأَنْ يُقَالَ وَدَخَلَ فِي تَمْلِيكَ مَنَفْعَةٍ لِيُنَاسِبَ قَوْلُهُ تَمْلِيكَ حَقَّ الْبِنَاءِ وَصُورَةُ ذَلِكَ أَنْ يُقَالَ لَهُ بَعْتَكَ حَقَّ الْبِنَاءِ عَلَى هَذَا السَّطْحِ مَثَلًا بِكَذَا.

Pertanyaan

b) Apakah sah praktek penjualan nomor dengan menggunakan Tsaman pulsa seperti kasus di atas ?

Jawab : Sah. Karena keduanya ada manfaat.

Termasuk manfaat adalah hak guna

نهاية الزين الجزء ١ ص ٢٢٦

وَالْحَامِسُ التَّفْعُ بِالْمَعْقُودِ عَلَيْهِ شَرْعًا حَالًا كَالْمَاءِ فِي شَطِّ النَّهْرِ وَالْعَبْدِ الزَّمَنِ فَيَصِحُّ بَيْعُهُ لِمَنَفْعَةِ عَقْدِهِ أَوْ مَالًا كَالْجُحْشِ الصَّغِيرِ الَّذِي مَاتَتْ أُمُّهُ فَلَا يَصِحُّ بَيْعُ حَبَّتِي الْخِنْطَةِ وَنَحْوِهِمَا وَلَوْ فِي زَمَنِ الْعَلَاءِ لِانْتِفَاءِ التَّفْعِ بِذَلِكَ لِقَلَّتِهِ وَمِنَ الْمَنَافِعِ شَرْعًا حَقُّ الْمَمَرِّ بِأَرْضٍ أَوْ عَلَى سَقْفٍ وَجَارَ تَمْلُكُهُ بِالْعَوُضِ عَلَى التَّأْيِيدِ بِلَفْظِ الْبَيْعِ مَعَ أَنَّهُ مُحْضٌ مَنَفْعَةٍ إِذْ لَا تُمْلَكُ بِهِ عَيْنٌ لِلْحَاجَةِ إِلَيْهِ عَلَى التَّأْيِيدِ وَلِذَا جَارَ ذَلِكَ بِلَفْظِ الْإِجَارَةِ أَيْضًا دُونَ ذِكْرِ مُدَّةٍ.

حاشية البجيرمي على الخطيب الجزء ٣ ص ١٠

وَلَا يَبْعُ كُلُّ سَبْعٍ أَوْ طَيْرٍ لَا يَنْفَعُ كَالْأَسَدِ وَالذَّنْبِ وَالْحِدَاةِ وَالْغُرَابِ غَيْرِ الْمَأْكُولِ وَلَا نَظَرَ لِمَنْفَعَةِ الْحِلْدِ
بَعْدَ الْمَوْتِ وَلَا لِمَنْفَعَةِ الرَّيْشِ فِي التَّبَلِ وَلَا لِإِفْتِنَاءِ الْمُلُوكِ لِبَعْضِهَا لِلْهَيْبَةِ وَالسِّيَاسَةِ أَمَّا مَا يَنْفَعُ مِنْ
ذَلِكَ كَالْفَهْدِ لِلصَّيْدِ وَالْفَيْلِ لِلْقِتَالِ وَالتَّحْلُ لِلْعَسَلِ وَالطَّائِيسِ لِلْأَنْسِ بِلَوْنِهِ فَيَصِحُّ.

5. Jual Beli Cek

Joni adalah seorang pegawai di perusahaan Ban, dalam memberikan bayaran perusahaan selalu dengan cek mundur, ada yang 15 hari ada juga yang 7 hari. Hingga suatu ketika karena si Joni sangat membutuhkan uang, maka ia menjual ceknya .

Pertanyaan

Apakah jual beli Cek diperbolehkan ?

Jawab : Diperboleh, baik Cek mundur atau *Cash*, selama tidak ada unsur *riba*.

Antara CEK Dan Riba

شرح النووي على صحيح مسلم الجزء ٥ ص ٣٣٣

الصَّكَّاءُ جَمْعُ صَكٍّ وَهُوَ الْوَرَقَةُ الْمَكْتُوبَةُ بِدَيْنٍ وَيُجْمَعُ أَيْضًا عَلَى صُكُوكٍ وَالْمُرَادُ هُنَا الْوَرَقَةُ
الَّتِي تُخْرَجُ مِنْ وَلِيِّ الْأَمْرِ بِالرِّزْقِ لِمُسْتَحَقِّهِ بِأَنْ يَكْتُبَ فِيهَا لِلْإِنْسَانِ كَذَا وَكَذَا مِنْ طَعَامٍ أَوْ
غَيْرِهِ فَيَبِيعُ صَاحِبُهَا ذَلِكَ لِلْإِنْسَانِ قَبْلَ أَنْ يَقْبِضَهُ . وَقَدْ اخْتَلَفَ الْعُلَمَاءُ فِي ذَلِكَ وَالْأَصَحُّ
عِنْدَ أَصْحَابِنَا وَغَيْرِهِمْ جَوَازُ بَيْعِهَا وَالثَّانِي مَنْعُهَا فَمَنْ مَنَعَهَا أَخَذَ بِظَاهِرِ قَوْلِ أَبِي هُرَيْرَةَ
وَبِحُجَّتِهِ وَمَنْ أَجَازَهَا تَأَوَّلَ قُضِيَّةَ أَبِي هُرَيْرَةَ عَلَى أَنَّ الْمُشْتَرِيَّ مِمَّنْ خَرَجَ لَهُ الصَّكُّ بَاعَهُ
لِقَالِهِ قَبْلَ أَنْ يَقْبِضَهُ الْمُشْتَرِيَّ فَكَانَ التَّهْيُ عَنْ الْبَيْعِ الثَّانِي لَا عَنِ الْأَوَّلِ لِأَنَّ الَّذِي خَرَجَتْ
لَهُ مَالِكٌ لِذَلِكَ مِلْكًا مُسْتَقَرًّا وَلَيْسَ هُوَ بِمُشْتَرٍ فَلَا يَمْتَنِعُ بَيْعُهُ قَبْلَ الْقَبْضِ كَمَا لَا يَمْتَنِعُ بَيْعُهُ
مَا وَرَثَهُ قَبْلَ قَبْضِهِ.

Pengertian CEK Versi Munjid

❏ قاموس المنجيد ص ٤٤٤

الصَّكُّ مَصُّ بِالْكِتَابِ كِتَابُ الْإِفْرَارِ أَوْ غَيْرِ ذَلِكَ.

6. Jual Beli Gas LPG

Sesuai kemajuan era globalisasi sekarang ini, sangatlah tidak asing bagi kita sekalian dengan yang namanya tabung gas LPG. Sehingga, tanpa harus capek-capek mencari kayu bakar serta tanpa harus susah-susah menyalakan dan menjaga api agar tetap hidup sampai selesai memasak, cukup dengan cara kita menukar tabung kosong dengan tabung yang berisi Gas LPG di toko-toko terdekat, kemudian kita tinggal membayar gas-nya saja kepada pihak toko.

Pertanyaan

a) Apakah Gas LPG hukumnya seperti angin sehingga tidak dapat diperjual belikan ?

Jawab : Dapat diperjual belikan, karena Gas LPG adalah benda padat yang bisa menguap dan terbakar (tidak seperti angin biasa). Dan bisa disifati meski dalam tabung.

Jual beli asap dalam jumlah yang banyak, sah

❏ حاشية الجمل الجزء ١٠ ص ١٨٨

(قَوْلُهُ وَنَفْعُ بِهِ) أَيِ بِمَا وَقَعَ عَلَيْهِ الشَّرَاءُ فِي حَدِّ ذَاتِهِ فَلَا يَصِحُّ بَيْعُ مَا لَا يُنْتَفَعُ بِهِ بِمُجَرَّدِهِ وَإِنْ تَأْتَى النَّفْعُ بِهِ بِضَمِّهِ إِلَى غَيْرِهِ كَمَا سَيَأْتِي فِي نَحْوِ حَبَّتِي حِنْطَةٍ إِذْ عَدَمُ النَّفْعِ إِذَا لِلْقَلَّةِ كَحَبَّتِي بَرٍّ وَإِنَّمَا لِلْخَسَةِ كَالْحُشَرَاتِ وَبِهِ يُعْلَمُ مَا فِي تَعْلِيلِ شَيْخِنَا فِي الْحَاشِيَةِ صَحَّةُ بَيْعِ الدُّخَانِ الْمَعْرُوفِ بِالْإِنْتِفَاعِ بِهِ بِنَحْوِ تَسْخِينِ مَاءٍ إِذَا مَا يُشْتَرَى بِنَحْوِ نَصْفٍ أَوْ نَصْفَيْنِ لَا يُمَكِّنُ التَّسْخِينُ بِهِ لِقَلَّتِهِ كَمَا لَا يَخْفَى فَيَلْزَمُ أَنْ يَكُونَ بَيْعُهُ فَاسِدًا وَالْحَقُّ فِي التَّعْلِيلِ أَنَّهُ مُنْتَفَعٌ بِهِ فِي الْوَجْهِ الَّذِي يُشْتَرَى لَهُ وَهُوَ شَرْبُهُ إِذْ هُوَ مِنَ الْمُبَاحَاتِ لِعَدَمِ قِيَامِ دَلِيلٍ عَلَى حُرْمَتِهِ فَتَعَاطِيهِ انْتِفَاعٌ بِهِ فِي وَجْهِ مُبَاحٍ وَلَعَلَّ مَا فِي حَاشِيَةِ الشَّيْخِ مَبْنِيٌّ عَلَى حُرْمَتِهِ وَعَلَيْهِ فَيُفَرَّقُ بَيْنَ الْقَلِيلِ وَالْكَثِيرِ كَمَا عَلِمَ مِمَّا ذَكَرْنَاهُ فَلْيُرَاجَعْ اهـ..

حاشية إعانة الطالبين الجزء ٣ ص ٨

(قَوْلُهُ إِنْ كَانَ مُعَيَّنًا) قَيَّدَ فِي اشْتِرَاطِ الرُّؤْيَةِ أَي تَشْتَرِطُ الرُّؤْيَةُ إِنْ كَانَ الْمُعْقُودُ عَلَيْهِ مُعَيَّنًا أَي مُشَاهِدًا حَاضِرًا فَهُوَ مِنَ الْمُعَايَنَةِ لَا مِنَ التَّعْيِينِ لِأَنَّهُ صَادِقٌ بِمَا عَيَّنَ بِوَصْفِهِ وَلَيْسَ مُرَادًا فَلَوْ كَانَ الْمُعْقُودُ عَلَيْهِ غَيْرَ مُعَيَّنٍ بِأَنْ كَانَ مَوْصُوفًا فِي الدِّمَةِ لَا تَشْتَرِطُ فِيهِ الرُّؤْيَةُ بَلِ الشَّرْطُ فِيهِ مَعْرِفَةُ قَدْرِهِ وَصِفَتِهِ (قَوْلُهُ فَلَا يَصِحُّ بَيْعُ مُعَيَّنٍ لَمْ يَرَهُ الْعَاقِدَانِ) أَي لَا يَصِحُّ بَيْعُ مُعَيَّنٍ غَائِبٍ عَنْ رُؤْيَةِ الْمُتَعَاقِدَيْنِ أَوْ أَحَدِهِمَا وَلَوْ كَانَ حَاضِرًا فِي الْمَجْلِسِ وَعَلِمَ مِنْ ذَلِكَ امْتِنَاعَ بَيْعِ الْأَعْمَى وَشِرَائِهِ لِلْمُعَيَّنِ كَسَائِرِ تَصَرُّفَاتِهِ فَيُؤَكَّلُ فِي ذَلِكَ حَتَّى فِي الْقَبْضِ وَالْإِقْبَاضِ بِخِلَافِ مَا فِي الدِّمَةِ (قَوْلُهُ وَإِنْ بَالَعَ فِي وَصْفِهِ) أَي لَا يَصِحُّ بَيْعُ الْمُعَيَّنِ مِنْ غَيْرِ رُؤْيَةٍ وَإِنْ بَالَعَ كُلُّ مُنْهَمَا فِي وَصْفِهِ وَذَلِكَ لِأَنَّ الْمُلْحَظَ فِي اشْتِرَاطِ الرُّؤْيَةِ الْأَحَاطَةَ بِمَا لَمْ يُحِطْ بِهِ الْعِبَارَةُ مِنْ دَقِيقِ الْأَوْصَافِ الَّتِي يَقْصُرُ التَّعْيِيرُ عَنْ تَحْقِيقِهَا وَإِصَالِهَا لِلدَّهْنِ.

Jual beli barang yang terbungkus

تحفة الحبيب على شرح الخطيب الجزء ٣ ص ٢٩٣

قَوْلُهُ : (صَوَانًا) بِكَسْرِ الصَّادِ وَضَمِّهَا أَي حِفْظًا لِبَقَائِهِ أَي لِأَجْلِ بَقَائِهِ فَهُوَ عَلَهُ لِقَوْلِهِ (صَوَانًا) وَيُقَالُ (صَبَانًا) بِأَلْيَاءِ أَي وَعَاءٍ أَوْ دَمِيرٍ وَقَوْلُهُ (لِلْبَاقِي) مُتَعَلِّقٌ بِهِ وَلَا مُهِمٌّ لِلتَّعْدِيَةِ فَاخْتَلَفَ مَعْنَى الْحَرْفَيْنِ فَلَا اعْتِرَاضَ قَوْلُهُ (كَقِشْرِ رُمَانٍ الْخ) مَا ذَكَرَهُ أَمَثَلُهُ لِلصَّوَانِ خِلْقَةً وَلَوْ ذَكَرَ غَيْرَ الْخَلْقِيِّ مَعَهُ لَكَانَ أَوَّلَى كَالْحُشْكَانِ وَالْحَبَّةِ الْمَحْشِيَّةِ وَالطَّاقِيَةِ الْمَحْشِيَّةِ وَالْمُجُوزَةِ ، بِخِلَافِ اللَّحْفِ فَلَا بُدَّ مِنْ رُؤْيَةِ بَعْضِ قُطْنِهَا ق ل . وَقَوْلُهُ (كَالْحُشْكَانِ) كَلِمَةٌ أَعْجَبِيَّةٌ لِأَنَّ حَشْنَ إِسْمٍ لِلْيَابِسِ وَكَانَ إِسْمٌ لِلْعَجِينِ ، فَكَأَنَّهُ قَالَ : عَجِينٌ يَابِسٌ يَتَقَدِّمُ الصِّفَةُ عَلَى الْمَوْصُوفِ . وَقَالَ شَيْخَنَا : قَوْلُهُ (حُشْكَانٍ) الْحُشْكَانُ إِسْمٌ لِقِطْعَةٍ عَجِينَةٍ يُصَافُ إِلَيْهَا شَيْءٌ مِنَ السَّكْرِ وَاللَّوْزِ وَالْجُوزِ وَالْفُسْتَقِ وَفَطِيرَةٍ رَقِيقَةٍ وَتُجْعَلُ الْمَجْمُوعُ فِي هَذِهِ الْفَطِيرَةِ وَيُسَوَّى بِالنَّارِ ، فَالْفَطِيرَةُ الرَّقِيقَةُ هِيَ قِشْرَةٌ فَتَكْنِي رُؤْيَتُهَا عَنْ رُؤْيَةِ مَا فِيهَا لِأَنَّهَا صَوَانٌ لَهُ.

Air anggur dalam kendi

❏ بغية المسترشدين الجزء ١ ص ٢٥٧

فَائِدَةٌ يُسْتَتْنَى مِنْ شَرْطِ الرُّوْيَةِ فِي الْمَبِيعِ فَقَاعُ الْكُوزِ فَيَصِحُّ بَيْعُهُ وَإِنْ لَمْ يَرَهُ لِأَنَّهُ مِنْ مَصَالِحِهِ
 كَمَا فِي التَّحْفَةِ قَالَ بَجْ هُوَ بِضَمِّ الْفَاءِ يَبَاعُ فِي قِنَائِي الْقَرَارِ وَيُسَدُّ فَمُهَا خَوْفًا مِنْ حُمُوسَتِهِ
 وَسُيِّ بِذَلِكَ لِأَنَّ الرِّغْوَةَ الَّتِي تَخْرُجُ مِنْ فَمِّ الْكُوزِ تُسَمَّى فَقَاعًا وَفِي الْقَامُوسِ الْفُقَاعُ كَرَمَانِ
 هُوَ الَّذِي يَشْرَبُ وَهُوَ مَا يُتَّخَذُ مِنَ الرَّيِّبِ فَيَكُونُ مِنْ تَسْمِيَةِ الْكُلِّ بِاسْمِ جُزْئِهِ وَذَلِكَ الرَّيِّبُ
 يُسَمَّى بِالْفُقَاعِ اهـ.

Pertanyaan

b) Termasuk akad apakah penukaran isi ulang Gas LPG yang disertai pembayaran seperti di atas ?

Jawab : Termasuk jual beli.

Devinisi jual beli

❏ فتح المعين الجزء ٣ ص ٢

بَابُ الْبَيْعِ هُوَ لُغَةً مُقَابَلَةٌ شَيْءٍ بِشَيْءٍ وَشَرْعًا مُقَابَلَةٌ مَالٍ بِمَالٍ عَلَى وَجْهِ مَخْصُوصٍ وَالْأَصْلُ فِيهِ
 قَبْلُ الْإِجْمَاعِ آيَاتُ كَقَوْلِهِ تَعَالَى { وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ } وَأَخْبَارُ كَخَبَرِ سَيْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ فَقَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ أَيْ لَا غَشٍّ فِيهِ وَلَا خِيَانَةٍ.

Syarat mabi'/ma'qud alaihi

❏ فتح المعين الجزء ٣ ص ٨

(وَ) شَرْطُ (فِي مَعْقُودِ) عَلَيْهِ مُتَمَمًّا كَانَ أَوْ تَمَمًا (مِلْكُ لَهُ) أَيْ لِلْعَاقِدِ (عَلَيْهِ) فَلَا يَصِحُّ
 بَيْعُ فُضُولِي وَيَصِحُّ بَيْعُ مَالٍ غَيْرِهِ ظَاهِرًا إِنْ بَانَ بَعْدَ الْبَيْعِ أَنَّهُ لَهُ كَأَنْ بَاعَ مَالَ مُورِّثِهِ ظَانًّا
 حَيَاتُهُ قَبَانَ مَيِّتًا حَيِّئِذٍ لِتَبَيُّنِ أَنَّهُ مِلْكُهُ وَلَا أَثَرَ لِنَظَرِ خَطَأٍ بَانَ صَحَّتُهُ لِأَنَّ الْإِعْتِبَارَ فِي الْعُقُودِ
 بِمَا فِي نَفْسِ الْأَمْرِ إِلَى إِنْ قَالَ (وَطَهَرُهُ) أَوْ إِمَّا أَنْ طَهَرَهُ بِغَسْلِ فَلَا يَصِحُّ بَيْعُ نَجَسٍ كَخَبَرِ
 وَجِلْدِ مَيْتَةٍ وَإِنْ أَمَكْنَ طَهَرُهَا بِتَخْلِيلٍ أَوْ دِبَاغٍ وَلَا مُتَنَجِّسٍ لَا يُمَكِّنُ طَهَرُهُ وَلَوْ دَهْنًا تَنَجَّسَ

Muamalah

بَلْ يَصِحُّ هَبْتُهُ (وَرُؤْيَتُهُ) أَيِ الْمَعْقُودِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مُعَيَّنًا فَلَا يَصِحُّ بَيْعُ مُعَيَّنٍ لَمْ يَرَهُ الْعَاقِدَانِ أَوْ أَحَدُهُمَا كَرَهْنِهِ وَإِجَارَتِهِ لِلْعَرَرِ الْمُنْهِي عَنْهُ وَإِنْ بَالَعَ فِي وَصْفِهِ وَتَكْفِي الرُّؤْيَةِ قَبْلَ الْعَقْدِ فِيمَا لَا يَغْلِبُ تَغْيِيرُهُ إِلَى وَقْتِ الْعَقْدِ وَتَكْفِي رُؤْيَهُ بَعْضُ الْمَبِيعِ إِنْ دَلَّ عَلَى بَاقِيهِ كَظَاهِرِ صُبْرَةِ نَحْوِ بَرٍّ وَأَعْلَى الْمَائِعِ وَمِثْلُ أُنْمُوجٍ مُتَسَاوِيِ الْأَجْزَاءِ كَالْحُبُوبِ أَوْ لَمْ يَدَلَّ عَلَى بَاقِيهِ بَلْ كَانَ صَوَانًا لِلْبَاقِي لِبَقَائِهِ كَقَشِيرِ رِمَانٍ وَبَيْضٍ وَقَشْرَةِ سُفْلَى لِنَحْوِ جَوْزٍ فَيَكْفِي رُؤْيُهُ لِأَنَّ صَلَاحَ بَاطِنِهِ فِي إِثْقَائِهِ وَإِنْ لَمْ يَدَلَّ هُوَ عَلَيْهِ وَلَا يَكْفِي رُؤْيَةُ الْقَشْرَةِ الْعَلِيًّا إِذَا انْعَقَدَتِ السُّفْلَى.

Pertanyaan

c) Dengan memandang tabung gas itu adalah hasil bantuan dari Pemerintah untuk rakyat, bolehkah kita menjual tabung gas yang kosong kepada tukang rongsokan ?

Jawab : Tidak boleh jika ada ketegasan dari pemerintah (pemberi) agar tidak diperjual belikan.

Sesuai tujuan pemberi

تحفة المحتاج في شرح المنهاج الجزء ٨ ص ١٩٧

(فَرُعٌ) أَعْطَى آخَرَ دَرَاهِمَ لِيَشْتَرِيَ بِهَا عِمَامَةً مِثْلًا وَلَمْ تَدَلَّ قَرِينَتُهُ حَالِهِ عَلَى أَنْ قَصَدَهُ مُجَرَّدُ التَّبَسُّطِ الْمُعْتَادِ لَزِمَهُ شِرَاءُ مَا ذَكَرَ وَإِنْ مَلَكَهُ لِأَنَّهُ مِلْكٌ مُقَيَّدٌ بِصَرْفِهِ فِيمَا عَيْنُهُ الْمُعْطَى وَلَوْ مَاتَ قَبْلَ صَرْفِهِ فِي ذَلِكَ انْتَقَلَ لَوَرَثَتِهِ مِلْكًا مُطْلَقًا كَمَا هُوَ ظَاهِرٌ لِزَوَالِ التَّقْيِيدِ بِمَوْتِهِ كَمَا لَوْ مَاتَتِ الدَّابَّةُ الْمُوصَى بِعَلْفِهَا قَبْلَ الصَّرْفِ فِيهِ فَإِنَّهُ يَتَصَرَّفُ فِيهِ مَا لِكُهَا كَيْفَ شَاءَ وَلَا يَعُودُ لَوَرَثَةِ الْمُوصَى.

Harus sesuai dengan syarat pemberi

حاشيتا قليوبي وعميرة الجزء ٣ ص ٢٠٤

تَنْبِيْهُهُ مَتَى حَلَّ لَهُ الْأَخْذُ وَأَعْطَاهُ لِأَجْلِ صِفَةٍ مُعَيَّنَةٍ لَمْ يَجْزُ لَهُ صَرْفُ مَا أَخَذَهُ فِي غَيْرِهَا فَلَوْ أَعْطَاهُ دِرْهَمًا لِيَأْخُذَ بِهِ رَغِيْنًا لَمْ يَجْزُ لَهُ صَرْفُهُ فِي إِدَامٍ مِثْلًا أَوْ أَعْطَاهُ رَغِيْنًا لِيَأْكُلَهُ لَمْ يَجْزُ بَيْعُهُ وَلَا التَّصَدُّقُ بِهِ وَهَكَذَا إِلَّا إِنْ ظَهَرَتْ قَرِينَتُهُ بِأَنَّ ذِكْرَ الصَّفَةِ لِنَحْوِ تَجْمُلٍ كَقَوْلِهِ لِيَتَشَرَّبَ بِهِ فَهَوَةٌ مِثْلًا فَيَجُوزُ صَرْفُهُ فِيمَا شَاءَ.

7. Jual Beli Anggur Kolesom

Berbagai minuman yang berada di toko-toko sangat beraneka ragam, khasiat dan kegunaannya juga variatif. Diantaranya adalah anggur Kolesom, anggur ini biasa digunakan obat ibu-ibu yang baru melahirkan untuk memulihkan stamina. Namun disisi lain minuman ini juga digunakan oleh anak muda bermabuk-mabukan.

Pertanyaan

Bagaimana hukum jual beli anggur kolesom ?

Jawab : Keharaman suatu minuman adalah karena memabukkan, Jadi memperjual belikan anggur kolesom hukumnya tidak sah karena termasuk memperjual belikan barang najis.

Kesimpulan : karena anggur kolesom itu memabukkan, terlepas apakah berasal dari perasan anggur atau tidak, menurut *madzhab assyafi'i* tidak boleh diperjual-belikan dan tidak *sah*, karena hukumnya najis.

Menjual Barang Najis

حاشية الباجورى الجزء ٢ ص ٣٥٦

وَلَا يَصِحُّ بَيْعٌ عَنْ نَجَسَةٍ وَلَا مُتَنَجِّسَةٍ أَوْ سَوَاءٍ أَمْكَنَ تَطْهِيرُهَا بِالْإِسْتِحَالَةِ كَالْخَمْرِ أَمْ لَا.

Arak Oplosan

فقه الإسلام وأدلته الجزء ٣ ص ٥٣٧

خَلَطَ الْخَمْرُ بغيره: يَحْرُمُ بِالْإِتِّفَاقِ شُرْبُ الْمَاءِ الْمَمْزُوجِ بِالْخَمْرِ لِمَا فِيهِ مِنْ دَرَاتِ الْخَمْرِ وَيُعْزَرُ الشَّارِبُ وَيَجِبُ الْحَدُّ إِنْ كَانَتْ الْخَمْرُ أَكْثَرَ مِنَ الْمَاءِ لِبَقَاءِ اسْمِ الْخَمْرِ وَمَعْنَاهَا.

Perasan Anggur (nabidz) haram karena memabukan

المجموع الجزء ١ ص ٩٣-٩٤

(قُرْعٌ) أَمَّا التَّبِيدُ فَلَا يَجُوزُ الطَّهَارَةُ عِنْدَنَا عَلَى أَيِّ صِفَةٍ كَانَتْ مِنْ عَسَلٍ أَوْ تَمْرٍ أَوْ زَيْبٍ أَوْ غَيْرِهَا مَطْبُوعًا كَانَ أَوْ غَيْرَهُ فَإِنْ نَشَّ وَاسْكَرَ فَهُوَ نَجَسٌ يَحْرُمُ شُرْبُهُ وَعَلَى شَارِبِهِ الْحَدُّ وَإِنْ لَمْ يَنْشَ فَظَاهِرٌ لَا يَحْرُمُ شُرْبُهُ.

8. Jual Beli Bio Gas

Dengan semakin menipisnya cadangan minyak dunia yang terus dikeruk untuk memenuhi kebutuhan konsumtif manusia yang cenderung semakin meningkat, menuntut para ilmuwan untuk membuat terobosan baru dalam mencari alternatif bahan bakar pengganti BBM. Di bidang energi listrik misalnya, mereka menemukan pembangkit dengan menggunakan tenaga nuklir. Di bidang mesin otomotif telah ditemukan perpaduan gasoline (bensin) dan tenaga surya atau pun hibrida dan di bidang konsumsi rumah tangga dan industri, telah dapat menggunakan briket batu bara, blue gass. Dan sekarang, semua itu telah ada terobosan terbaru yang dapat digunakan untuk kebutuhan gas sebagai bahan bakar dan pembangkit listrik, yaitu bio gas.

Bio gas adalah di antara salah satu macam dari jenis gas yang terbuat dari benda najis, karena pembuatannya berasal dari kotoran manusia atau hewan yang ditampung terlebih dahulu ke dalam suatu wadah tertentu (safety tank) selama beberapa hari. Setelah sangat busuk, maka kotoran tersebut akan mengeluarkan gas (uap/zat ringan yang mudah terbakar).

Apabila ditinjau dari segi ekonomisnya penggunaan bio gass memang menjadi pilihan alternative yang tepat. Sebab selain hemat dan praktis, dilain pihak dapat mengurangi polusi (bau kotoran) dan dari sisi lain, pemerintah telah mencabut sebagian subsidi minyak tanah dengan konversi ke gas elpigi, sehingga masyarakat harus merogoh koceknya lebih dalam.

Pertanyaan

Bolehkah menjual Bio Gas tersebut ?

Jawab : Boleh, Kerena status benda najis sudah menjadi gas. dan gas disamakan pembakar roti dengan najis yang mana dihukumi *ma'fu*.

Jual benda *ma'fu*, asap dari benda najis

❏ بغية المسترشدين ص ١٤

(مَسْأَلَةٌ: ب) الْفَرْقُ بَيْنَ دُخَانِ النَّجَاسَةِ وَبُخَارِهَا أَنَّ الْأَوَّلَ انْفَصَلَ بِوَاسِطَةِ نَارٍ وَالثَّانِي لَا بِوَاسِطَتِهَا قَالَهُ الشَّيْخُ زَكَرِيَّا وَقَالَ أَبُو مُحَرَّمَةَ : هُمَا مُتَرَادِفَانِ فَمَا انْفَصَلَ بِوَاسِطَةِ نَارٍ فَتَنَجَّسَ وَمَا لَا فَلَا أَمَّا نَفْسُ الشَّعْلَةِ أَيْ لِسَانِ النَّارِ فَظَاهِرَةٌ قَطْعاً حَتَّى لَوْ اقْتَبَسَ مِنْهَا فِي شُعْعَةٍ لَمْ يُحْكَمْ بِنَجَاسَتِهَا.

Asap najis disamakan kentut

❏ مغنى المحتاج الجزء ١ ص ٢٤٢

فُرُوعٌ: دُخَانُ النَّجَاسَةِ تَجَسُّ يُعْفَى عَنْ قَلِيلِهِ وَعَنْ يَسِيرِهِ عُرْفًا مِنْ شَعْرِ نَجَسٍ مِنْ غَيْرِ نَحْوِ كَلْبٍ وَيُعْفَى عَنْ كَثِيرِهِ مِنْ مَرْكُوبٍ لِعُسْرِ الْإِحْتِرَازِ عَنْهُ أَمَّا شَعْرُ نَحْوِ الْكَلْبِ فَلَا يُعْفَى عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ وَيُعْفَى عَنْ رَوْثٍ سَمَكٍ فَلَا يُنَجَّسُ الْمَاءُ لِتَعَدُّرِ الْإِحْتِرَازِ عَنْهُ مَا لَمْ يُغَيِّرْهُ فَإِنْ غَيَّرَهُ نَجَّسَهُ وَبُخَارُ النَّجَاسَةِ إِنْ تَصَاعَدَ بِوَاسِطَةِ نَارٍ تَجَسُّ لِأَنَّ أَجْزَاءَ النَّجَاسَةِ تُفْصَلُهَا النَّارُ بِقُوَّتِهَا فَيُعْفَى عَنْ قَلِيلِهِ وَإِلَّا بِأَنَّ كَانَ كَالْبُخَارِ الْخَارِجِ مِنْ نَجَاسَةِ الْكَئِيفِ فَظَاهِرٌ كَالرَّيْحِ الْخَارِجِ مِنَ الدُّبْرِ كَالْجُشَاءِ وَبِهَذَا جَمَعَ بَعْضُهُمْ بَيْنَ كَلَامِي مَنْ أَطْلَقَ الطَّهَارَةَ كَبَعْضِ الْمُتَأَخِّرِينَ وَبَيْنَ مَنْ أَطْلَقَ النَّجَاسَةَ.

Bisa bermanfaat

❏ نهاية المحتاج الجزء ٣ ص ٣٩٥

(الثَّانِي) مِنْ شُرُوطِ الْمَيْبَعِ (التَّنْفَعُ) بِهِ شَرْعًا وَلَوْ مَالًا كَجَحْشٍ صَغِيرٍ مَاتَتْ أُمُّهُ كَمَا فِي الْأَنْوَارِ وَأَفْتَى بِهِ الْوَالِدُ رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى لِأَنَّ بَذْلَ الْمَالِ فِيْمَا لَا نَفْعَ فِيهِ سَفَهٌ وَأَخْذُهُ أَكْلٌ لَهُ بِالْبَاطِلِ.

9. Penjualan Ruko Sistem Arisan Geteway

Seiring dengan bergulirnya reformasi, arisanpun mengalami reformasi. Dari yang berformat biasa sampai yang luar biasa. Dan diantara yang berformat luar biasa adalah arisan dengan system *Gateway* (sistem gugur) sebagaimana yang dipraktekkan PT. Interland selaku pembangun perkantoran dan petokoan *Gateway* di jalan raya

Muamalah

Waru Sidoarjo (dengan makro) dan menjual 50 ruko (rumah toko) eksklusifnya yang tiap satu ruko berukuran 5x15 berlantai 3,5 seharga 500 juta. Arisan *Gateway* memakai system sebagai berikut :

- 1) Semua peserta arisan harus menyetorkan uang muka sebesar 100 juta/ 20 % dari harga jual ruko sebesar Rp. 500 juta.
- 2) Semua 50 ruko yang akan dijual hanya 11 saja yang menggunakan sistem arisan *Gateway*.
- 3) Untuk pemenang undian arisan nomor pertama akan dibebaskan dari beban angsuran secara keseluruhan.
- 4) Untuk pemenang undian arisan nomor dua hanya akan diwajibkan membayar cicilan pertama saja sebesar Rp. 36.363.363,-
- 5) Untuk pemenang undian arisan nomor tiga hanya akan diwajibkan membayar cicilan hingga dua kali angsuran sebesar Rp. 72.727.727,-.
- 6) Untuk peserta yang gagal mendapat nomor undian tetap akan mendapat ruko, hanya saja dia harus membayar cicilan penuh sesuai dengan ketentuan.

Petanyaan

Termasuk *aqad* apakah yang dilakukan oleh peserta nomor satu sampai sebelas ?

Jawab : Termasuk *aqad bai' bil ibro'* (akad jual-beli dengan membebaskan sisa pembayaran). Akan tetapi apabila ada syarat (perjanjian) yang bisa merusak akad maka akad jual beli rusak. misalnya apabila pembeli ada yang tidak bisa membayar uang sisanya, maka uang yang sudah masuk akan hangus.

ibro'/Pembebasan Hutang

﴿ هامش إعانة الطالبين الجزء ٣ ص ١٨٠ ﴾

وَهَبَةُ دَيْنٍ لِلْمَدِينِ إِبْرَاءٌ لَهُ عَنْهُ فَلَا يَحْتَاجُ إِلَى قَبُولٍ نَظَرًا لِلْمَعْنَى وَلِغَيْرِهِ أَيِ الْمَدِينِ هِبَةٌ صَحِيحَةٌ إِنْ عَلِمَا قَدْرَهُ كَمَا صَحَّحَهُ جَمْعٌ تَبَعًا لِلنَّصِّ خِلَافًا لِمَا صَحَّحَهُ الْمُنْهَاجُ (تَنْبِيهُ) لَا يَصِحُّ الْإِبْرَاءُ مِنَ الْمِجْهُولِ لِلدَّائِنِ أَوِ الْمَدِينِ لَكِنْ فِيمَا فِيهِ مُعَاوَضَةٌ كَأَنْ أَتَرَأْتَنِي فَأَنْتَ طَالِقٌ

لَا فِيمَا عَدَا ذَلِكَ عَلَى الْمُعْتَمَدِ وَفِي الْقَدِيمِ يَصِحُّ مِنَ الْمَجْهُولِ مُطْلَقًا اهـ.

Perbedaan judi dan undian

الميسر والقمار ص ١٧٢

فَلَوْ أَخْرَجَ رَجُلٌ 100 رِيَالٍ فَأَعْطَاهَا لِمَنْ وَقَعَتْ عَلَيْهِ الْفُرْعَةُ لَمْ يَكُنْ قِمَارًا وَلَيْسَتْ مُحَرَّمًا حُرْمَةُ الْقِمَارِ نَعَمْ قَدْ يَكُونُ مَكْرُوهًا لِأَنَّهُ قِسْمَةٌ بِالْخَطِّ وَالْقِسْمَةُ يَجِبُ أَنْ تَتَحَرَّى مَعَايِيرَ أَكْثَرِ كِفَاءَةٍ وَعَدَالَةٍ وَإِذَا صَيَّرَ إِلَى الْفُرْعَةِ فَلَا يُصَارُ إِلَيْهَا إِلَّا أَخَرُ مَلْجَأٍ اهـ.

Jual beli dengan uang muka

نهاية المحتاج الجزء ٣ ص ٤٧٦

وَلَا يَصِحُّ بَيْعُ الْعُرْبُونِ بِفَتْحٍ أُولَاهِ وَهُوَ الْأَفْصَحُ وَبِضْمٍ فَسُكُونٌ وَيُقَالُ لَهُ الْعُرْبَانُ بِضَمٍّ فَسُكُونٌ وَهُوَ مُعَرَّبٌ وَأَصْلُهُ التَّقْدِيمُ وَالتَّسْلِيْفُ ثُمَّ اسْتَعْمَلَ فِيمَا يَقْرُبُ مِنْ ذَلِكَ كَمَا أَفَادَهُ قَوْلُهُمْ بَأَنْ يَشْتَرِيَ سِلْعَةً وَيُعْطِيهِ دَرَاهِمَ مَثَلًا وَقَدْ وَقَعَ الشَّرْطُ فِي صُلْبِ الْعَقْدِ عَلَى أَنَّهُ إِنَّمَا أَعْطَاهَا لِتَكُونُ مِنَ الثَّمَنِ إِنْ رَضِيَ السِّلْعَةَ وَإِلَّا فَهَبَةٌ.

معني المحتاج الجزء ٦ ص ٤٠٥

شَرَعَ فِي الصُّورَةِ الثَّانِيَةِ ، فَقَالَ (وَلَا يَصِحُّ بَيْعُ الْعُرْبُونِ) وَهُوَ (بَأَنْ يَشْتَرِيَ) سِلْعَةً (وَيُعْطِيهِ دَرَاهِمَ) مَثَلًا (لِتَكُونَ مِنَ الثَّمَنِ إِنْ رَضِيَ السِّلْعَةَ وَإِلَّا فَهَبَةٌ) بِالتَّصْبِ لِلنَّهْيِ عَنْهُ رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَعَازِيَهُ ؛ وَلِأَنَّ فِيهِ شَرْطَيْنِ فَاسِدَيْنِ أَحَدُهُمَا : شَرْطُ الْهَبَةِ . وَالثَّانِي : شَرْطُ الرَّدِّ عَلَى تَقْدِيرِ أَنْ لَا يَرْضَى .

10. Insemination Gen (Bisnis Sperma)

Ajang bisnis di Indonesia sangatlah fariatif mulai dari yang natural sampai yang ilmiah seperti bisnis sperma sapi pejantan dengan proses sperma di suntikkan ke dalam vagina sapi betina yang telah ditempatkan dalam kandang khusus (Inseminasi buatan). Hal ini adalah suatu cara untuk memasukkan sperma yang telah dicairkan dan diproses yang disebut "Insemination Gen".

Pertanyaan

a) Bagaimana hukum bisnis sperma pejantan seperti di atas ?

Jawab : Tidak diperbolehkan, karena sperma pejantan *ghoiru mutaqaonnam* (tidak memiliki nilai jual menurut syara’).

Bisnis sperma

المجموع شرح المذهب الجزء ١٥ ص ٤

وَاخْتَلَفُوا فِي اسْتِئْجَارِ الْفَحْلِ لِلضَّرَابِ فَمِنْهُمْ مَنْ قَالَ يَجُوزُ لِأَنَّهُ يَجُوزُ أَنْ يُسْتَبَاحَ بِالْإِعَارَةِ فَجَازَ أَنْ يُسْتَبَاحَ بِالْإِجَارَةِ كَسَائِرِ الْمَنَافِعِ وَمِنْهُمْ مَنْ قَالَ لَا يَجُوزُ، وَهُوَ الصَّحِيحُ لَمَا رَوَى ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ عَسْبِ الْفَحْلِ وَلَاَنَّ الْمَقْصُودَ مِنْهُ هُوَ الْمَاءُ الَّذِي يَخْلُفُ مِنْهُ وَهُوَ مُحَرَّمٌ لَا قِيمَةَ لَهُ فَلَمْ يَجْزِ أَخْذُ الْعِوَضِ عَلَيْهِ كَالْمَيْتَةِ وَالْدَّمِ.

شرح الوجيز الجزء ١٢ ص ٢٤١

(الثَّالِثَةُ) اسْتِئْجَارُ الْفَحْلِ لِلضَّرَابِ حُكْمُهُ مَا ذَكَرْنَا فِي الْبَابِ الثَّالِثِ مِنْ كِتَابِ الْبَيْعِ وَقَوْلُهُ إِنَّهُ لَا يُوَافِقُ بِتَسْلِيمِهِ عَلَى وَجْهِ يَنْفَعُ أَرَادَ بِهِ أَنَّهُ أَمْرٌ لَا يَتَعَلَّقُ بِاخْتِيَارِ الْحَيَوَانِ ثُمَّ يَتَقَدَّرُ أَنْ يَنْزُو قَرِيبًا لَا يُنْزَلُ فَإِنْ أَنْزَلَ قَرِيبًا لَا يَخْضُلُ مِنْهُ الْوَلَدُ وَهُوَ الْمَقْصُودُ لَكِنَّ الْمُعْتَبَرُ الْقُدْرَةُ عَلَى تَسْلِيمِ الْمَنْفَعَةِ الْمَعْقُودِ عَلَيْهَا.

Pertanyaan

b) Jika tidak boleh, bagaimanakah solusinya, mengingat hal ini sudah sangat lumrah di masyarakat ?

Jawab : Dengan cara *naqlul yad* (pemindahan kepemilikan) dalam artian *shadaqah*, *hibah* atau *wasiat*.

Naqlul yad (memindah hak kepemilikan)

حاشية البجيرمي الجزء ٢ ص ١٧٧

فَرَعَ لَوْ تَصَدَّقَ أَوْ وَهَبَ أَوْ أَوْصَى بِالتَّجِيسِ كَالدُّهْنِ وَالْكَلْبِ وَتَحْوِيهِمَا صَحَّ عَلَى مَعْنَى نَقْلِ الْيَدِ لَا التَّمْلِيكِ سَمِعَ ع. ش.

11. Inden (Pemesanan) Lewat Telfon

Perkembangan teknologi yang kian pesat, ternyata memunculkan problematika tersendiri, diantaranya dalam persoalan bisnis. Sebagaimana umumnya para bisnisman ketika memesan barang kepada agen, tidak repot-repot datang ke tempat pemesanan, cukup melalui via telepon atau sejenisnya dengan kesepakatan pembayarannya lewat transfer.

Pertanyaan

Termasuk transaksi apakah diskripsi diatas ?

Jawab : Dapat di katakan *Akad Salam* atau *bai' al-maushûf fi al-dzimmah*.

- ☞ Dikatakan Akad Salam, jika disertai persyaratan penyerahan uang muka di *majlis al-'aqdi* (tempat berlangsungnya transaksi).
- ☞ Bisa dikategorikan *bai' al-maushûf fi al-dzimmah* (jual beli yang disifati), jika *tsaman* (harga) atau *mabi'* sudah ditentukan dalam akad.

Akad salam

حاشية إعانة الطالبين الجزء ٣ ص ١٦

(قَوْلُهُ وَيُقَالُ لَهُ السَّلَمُ) أَي يُطْلَقُ عَلَى التَّبَيُّعِ فِي الذِّمَّةِ السَّلَمُ اتِّفَاقًا وَإِنْ كَانَ يَلْفِظُ السَّلَمَ فَإِنْ كَانَ يَلْفِظُ التَّبَيُّعَ فَقِيلَ إِنَّهُ بَيْعٌ وَلَا تَجْرِي عَلَيْهِ أَحْكَامُ السَّلَمِ مِنْ اشْتِرَاطِ قَبْضِ رَأْسِ الْمَالِ فِي الْمَجْلِسِ وَعَمَّ صَحَّةَ الْحَوَالَةِ بِهِ وَعَلَيْهِ وَقِيلَ إِنَّهُ سَلَمٌ وَعَلَيْهِ تَجْرِي فِيهِ أَحْكَامُهُ الْمَذْكُورَةُ.

Bai' al-maushûf fi al-dzimmah

الشرقاوى على التحريرى الجزء ٢ ص ١٦-١٧ | مكتبة الحرمين

(وَالْعَيْنُ) (الَّتِي فِي الذِّمَّةِ يَصْحُ بَيْعُهَا بِذِكْرِهَا مَعَ جِنْسِهَا وَصِفِّهَا كَعَبْدٍ حَبَشِيٍّ خُمَاشِيٍّ) مَعَ بَقِيَّةِ الصِّفَاتِ الَّتِي تُذَكَّرُ فِي السَّلَمِ (وَعُدَّ) هَذَا (بَيْعًا لَا سَلَامًا مَعَ أَنَّهَا) أَيْ الْعَيْنُ (فِي الذِّمَّةِ إِبْتِغَاءً لَا يَلْفِظُهُ فَلَا يُشْتَرَطُ فِيهِ تَسْلِيمُ الثَّمَنِ قَبْلَ التَّفَرُّقِ) إِلَّا أَنْ يَكُونَ ذَلِكَ فِي رِبَوِيٍّ فَيُشْتَرَطُ فِيهِ التَّقَابُضُ قَبْلَهُ كَمَا فِي الْعَيْنِ الْحَاضِرَةِ وَهَذَا إِذَا لَمْ يَذْكُرْ مَعَ ذَلِكَ لَفْظُ السَّلَمِ فَإِنْ

ذُكِرَ كَأَن قَالِ بِعْتِكَ كَذَا سَلَمًا أَوْ إِشْتَرَيْتُهُ مِنْكَ سَلَمًا وَعَلَى كَوْنِ ذَلِكَ بَيِّعًا يُشْتَرِطُ تَعْيِينَ أَحَدِ الْعَوَصَيْنِ فِي الْمَجْلِسِ وَإِلَّا يَصِيرُ بَيْعٌ دَيْنٍ بَدَيْنٍ وَهُوَ بَاطِلٌ.

12. Game Koin

Video Game pada masa sekarang telah menjadi permainan yang digemari oleh anak-anak bahkan orang dewasa, biasanya seorang pemain sekali main harus bayar pakai uang/coin. Dan waktu lamanya bermain bergantung oleh kemahiran pemain.

Pertanyaan

Termasuk akad apakah transaksi pemain dan pemilik Vidio Game ?

Jawab : Termasuk Akad *Ijaroh Fasidah*. Karena tidak ada kejelasan (mengandung penipuan).

Syarat sewa-menyewa

الشرقاوى الجزء ٢ ص ٨٦

(وَشَرَطُ صَحَّتِهَا) أَى الْإِجَارَةِ (الْعِلْمُ) أَى عِلْمُ الْعَاقِدَيْنِ (بِالْمُدَّةِ وَالْأَجْرَةِ) فَلَا تَصَحُّ مَعَ الْجَهْلِ بِشَيْءٍ مِنْهُمَا لِلْغَرَرِ اهـ.

13. Layanan Internet

Makin hari bisnis internet makin menggiurkan. Banyak orang mulai melirik bisnis dunia maya ini. Buktinya, semakin bertambahnya jumlah penyedia layanan internet (ISP/Internet Service Provider), seperti Telkomnet, Radnet, Speedy, Meganet, Flexinet dan lain-lain, hingga persaingan tarif tidak bisa terelakkan lagi demi memikat hati para pelanggan. Patokan harga mereka beragam. Ada yang menggunakan standar waktu, ada juga yang mengandalkan byte-upload & download. Kalau Telkomnet, menentukan Tarif Rp.135/menitnya. Flexinet dengan tarif Rp.3/kbps (kilo bytes per second). Speedy menentukan biaya abonemen sebesar Rp.200.000,- dengan kuota 1 GB (Giga Bytes) per bulan.

Pertanyaan

Akad apakah antara pengguna internet dengan provider (penyedia layanan)?

Jawab : Termasuk *aqad Ijarah/Jualah Fasid* (Tidak Sah), karena tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Catatan :

1) Apabila terjadi Aqad-aqad seperti ini maka solusinya dilarikan pada:

✎ Masalah اخذ شيء بعوض

✎ Masalah ضمن المتلف

✎ Masalah من جملة غرامات

2) Permasalahan ini berlaku juga dalam permasalahan lain, seperti masalah listrik, air dan sebagainya.

Akad ijarah

فتح المعين الجزء ٣ ص ١٢٩

بَابُ فِي الْإِجَارَةِ هِيَ لُغَةً اسْمٌ لِلْأَجْرَةِ، وَشَرْعًا، تَمْلِيكُ مَنَفَعَةٍ بِعَوَضٍ بِشُرُوطِ آتِيَةٍ (تَصِحُّ إِجَارَةُ بِإِيجَابٍ، كَأَجْرَتِكَ) هَذَا، أَوْ أَكْرَيْتُكَ، أَوْ مَلَكَتُكَ مَنَافِعَهُ سَنَةً (بِكَذَا، وَقَبُولٍ كَأَسْتَأْجِرْتُهُ) وَأَكْتَرَيْتُ وَقَلَيْتُ اهـ

Akad jualah

حاشية البجيرمي على المنهج الجزء ١٠ ص ٤٨٥

(كِتَابُ الْجُعَالَةِ) بِتَثْلِيثِ الْجِيمِ وَافْتَصَرَ جَمَاعَةٌ عَلَى كَسْرِهَا وَآخَرُونَ عَلَى كَسْرِهَا وَفَتْحِهَا وَهِيَ كَالْجُعَلِ وَالْجُعِيلَةِ لُغَةً اسْمٌ لِمَا يُجْعَلُ لِلْإِنْسَانِ عَلَى شَيْءٍ وَشَرْعًا التِّزَامُ عَوَضٌ مَعْلُومٌ عَلَى عَمَلٍ مُعَيَّنٍ.

حاشية الجمل الجزء ١٤ ص ٣٨٩

(فَصْلٌ فِي بَيَانِ غَايَةِ الزَّمَنِ الْخ) عِبَارَةُ شَرْحِ م ر فَصْلٌ فِي بَيَانِ غَايَةِ الْمُدَّةِ الَّتِي تُقَدَّرُ بِهَا الْمَنَفَعَةُ تَقْرِيبًا وَكَوْنِ يَدِ الْأَجِيرِ يَدَ أَمَانَةٍ وَمَا يَتَّبِعُ ذَلِكَ انْتَهَتْ (قَوْلُهُ مَعَ مَا يُذَكَّرُ مَعَهَا) أَيْ

مِنْ قَوْلِهِ وَجَارَ إِبْدَالُ مُسْتَوْفَى إِنْخِ الْفَضْلِ (قَوْلُهُ تَصِحُّ الْإِجَارَةُ مُدَّةً إِنْخِ) أَيْ فِي مِلْكٍ مُطْلَقٍ أَوْ وَقَفٍ حَيْثُ لَا شَرْطٌ فِيهِ مُدَّةٌ تَبْقَى فِيهَا الْعَيْنُ أَيْ يَغْلِبُ عَلَى الظَّنِّ بَقَاؤُهَا تِلْكَ الْمُدَّةُ وَلَا يَجِبُ تَعْيِينُ ابْتِدَاءِ الْمُدَّةِ إِذَا قَدَّرَهَا بِأَنْ يَقُولَ سَنَةً مِنَ الْآنَ بَلْ يَكْفِي قَوْلُهُ سَنَةً وَيُحْمَلُ عَلَى مَا يَتَّصِلُ بِالْعَقْدِ وَأَمَّا انْتِهَاءُ الْمُدَّةِ فَلَا بُدَّ مِنْ بَيَانِهِ فَإِذَا قَالَ كُلُّ شَهْرٍ بِكَذَا لَمْ يَصَحَّ وَلَوْ شَرْطُ الْوَاقِفِ أَنْ لَا يُوجَرَ أَكْثَرَ مِنْ ثَلَاثِ سِنِينَ فَأَجَرَهُ سِتًّا فِي عَقْدَيْنِ لَمْ يَصَحَّ الْعَقْدُ الثَّانِي وَفَاقًا لِابْنِ الصَّلَاحِ وَخِلَافًا لِابْنِ الْأُسْتَاذِ حَيْثُ قَالَ بِالصَّحَّةِ نَظَرًا إِلَى مُطَابَقَةِ الْعَقْدِ لِلْحَقِيقَةِ اهـ
ح. ل. وَسَيَأْتِي أَنَّ الْوَلِيَّ لَا يُوجَرُ الْمَوْلَى عَلَيْهِ أَوْ مَا لَهُ إِلَّا مُدَّةٌ لَا يَبْلُغُ فِيهَا بِالسَّنِّ وَإِلَّا بَطَلَتْ فِي الرَّائِدِ وَمَرَّ أَنَّ الرَّاهِنَ يَمْتَنِعُ عَلَيْهِ إِجَارَةُ الْمَرْهُونِ لِغَيْرِ الْمُرْتَهِنِ إِلَّا مُدَّةٌ لَا تَجَاوِزُ حُلُولَ الدَّيْنِ اهـ
ا. شَرْحُ م ر (قَوْلُهُ تَبْقَى فِيهَا الْعَيْنُ غَالِبًا) فَلَوْ أَجَرَهُ مُدَّةٌ لَا تَبْقَى فِيهَا غَالِبًا فَهَلْ تَبْطُلُ فِي الرَّائِدِ فَقَطْ اهـ. سَمِ عَلَى حَجٍّ أَقُولُ الْقِيَاسُ نَعَمْ وَتَتَفَرَّقُ الصَّفَقَةُ رَأْيُهُ فِي الْعُبَابِ صَرَحَ بِذَلِكَ وَعِبَارَتُهُ فَإِنْ زَادَ عَلَى الْجَائِزِ بَطَلَتْ فِي الرَّائِدِ فَقَطْ اهـ وَعَلَيْهِ فَلَوْ أَخْلَفَ ذَلِكَ وَبَقِيَتْ عَلَى حَالِهَا بَعْدَ الْمُدَّةِ الَّتِي أُعْثِرَتْ لِإِقَائِهَا عَلَى صُورَتِهَا فَالَّذِي يَظْهَرُ صَحَّةُ الْإِجَارَةِ فِي الْجَمِيعِ لِأَنَّ الْبُطْلَانَ فِي الزِّيَادَةِ إِنَّمَا كَانَ لِظَنِّ خَطِيئِهِ اهـ

14. Mengcopy Data Dari Internet

Dunia maya yang lebih dikenal dengan istilah internet. Di mana sebuah kecanggihan teknologi ini dimanfaatkan oleh sebagian orang sebagai sarana pengetahuan dan tempat penyimpanan file-file penting. Masalah dapat terpecahkan kalau kita sudah mahir dalam penggunaan internet.

Pertanyaan

Bagaimana hukum menyalin (*Back up*) serta penggandaan data dari Internet diatas ?

Jawab : Yang tidak diproteksi boleh secara mutlaq. sedangkan untuk yang diproteksi maka diperinci :

- ☒ Boleh kalau sudah dapat izin.
- ☒ Boleh meskipun tanpa izin kalau untuk pribadi.

Hak cipta

الفقه الإسلامي وأدلته الجزء ٤ ص ٣٨٦

(حَقُّ التَّالِيفِ مَحْفُوظٌ لِلْمَوْلَى) أَمْ لَا، لِأَنَّ الْعُرْفَ وَالْقَانُونَ السَّائِدَ اعْتَبَرَ هَذَا الْحَقُّ مِنْ جُمْلَةِ الْحَقُوقِ الشَّخْصِيَّةِ، وَالْمَنَافِعُ تُعَدُّ مِنَ الْأَمْوَالِ الْمُتَقَوِّمَةِ فِي رَأْيِ جُمْهُورِ الْفُقَهَاءِ غَيْرِ الْحَنْفِيَّةِ، لِأَنَّ الْأَشْيَاءَ أَوْ الْأَعْيَانَ تُقْصَدُ لِمَنَافِعِهَا لَا لِذَوَاتِهَا، وَالْعُرْضُ الْأَظْهَرُ مِنْ جَمِيعِ الْأَمْوَالِ هُوَ مُنْفَعَتُهَا كَمَا قَالَ شَيْخُ الْإِسْلَامِ عِزُّ الدِّينِ بَنُ عَبْدِ السَّلَامِ.

Mengcopy sebagian tanpa unsur *istila'*

عمدة المفتي والمستفتي الجزء ٢ ص ١٥٢

مَسْأَلَةٌ: لَا يَجُوزُ اخْتُدَ كِتَابُ الْغَيْرِ لِيَنْتَقِلَ مِنْهُ مَسْأَلَةٌ إِلَّا بِإِذْنٍ مِنْ مَالِكِهِ فَإِنْ أَخَذَهُ بِغَيْرِ إِذْنِهِ ضَمِنَهُ إِنْ تَلَفَ فَأَمَّا إِذَا لَمْ يَأْخُذْهُ وَنَقَلَ مِنْهُ الْمَسْأَلَةَ مِنْ غَيْرِ الْإِسْتِيْلَاءِ فَهُوَ جَائِزٌ وَإِنْ لَمْ يَرْضَ صَاحِبُهَا كَاغْتِيَابِ النَّارِ وَالْحَدِيثِ الْوَارِدِ فِي النَّهْيِ عَنِ النَّظَرِ عَنِ كِتَابِ الْغَيْرِ بِغَيْرِ إِذْنِهِ مُحْمُولٌ عَلَى كِتَابٍ مُشْتَمِلٍ عَلَى مَا لَا يَرْضَى صَاحِبُهُ بِالْإِطْلَاعِ عَلَيْهِ كَالرَّسَائِلِ الْمُتَضَمِّنَةِ لِحَرِّ لَا يَرْضَى صَاحِبُهُ بِالْعِلْمِ بِمَا فِيهِ بِخِلَافِ كُتُبِ الْعِلْمِ.

15. Sistem Royalti

Globalisasi pasar telah menjamah berbagai pasar dan produsen, diantaranya produsen kaset dan CD, Transaksi yang digunakan biasa disebut Royalti (suatu pijakan kepemilikan hasil dibagi sesuai prosentase), ada pihak produser, penyanyi, dsb.

Pertanyaan

Apa yang dilakukan oleh mereka, bagaimana hukumnya ?

Jawab : Aqad *Ijaroh Fasidah* atau *Jualah Fasidah*, karena upah yang diterima tidak ada kepastian secara jelas, hukumnya haram, kecuali ada ridho dari kedua belah pihak.

Catatan : Prosentase diatas tidak bisa dikatakan bahwa upah yang diterima telah diketahui secara pasti. Sebab yang menjadi ukuran dalam upah adalah nilai nominal (Rp. 100.000 Rp. 200.000 atau Rp. 250.000).

هامس مجيري على الخطيب الجزء ٣ ص ٢٠٩

وَشُرْطٌ فِي الْأُجْرَةِ وَهِيَ الرُّكْنُ الرَّابِعُ مَا مَرَّ فِي التَّمَنِ ، فَيُشْتَرَطُ كَوْنُهَا مَعْلُومَةً جَنْسًا وَقَدْرًا وَصِفَةً إِلَّا أَنْ تَكُونَ مُعَيَّنَةً فَتَكْفِي رُؤْيُوتُهَا ، فَلَا تَصِحُّ إِجَارَةُ دَارٍ أَوْ دَابَّةٍ بِعِمَارَةٍ وَعَلَفٍ لِلْجَهْلِ فِي ذَلِكَ ، فَإِنْ ذَكَرَ مَعْلُومًا وَأَذِنَ لَهُ خَارِجَ الْعُقْدِ فِي صَرْفِهِ فِي الْعِمَارَةِ أَوْ الْعَلَفِ صَحَّ ، وَلَا يَسْلُخُ شَاءَ يَجْلِدُهَا وَلَا لَطْحَنٍ الْبَرِّ مَثَلًا يَبْعُضُ دَقِيقِهِ كَثْلُهُ لِلْجَهْلِ بِشَخَانَةِ الْجِلْدِ وَيَقْدِرُ الدَّقِيقُ وَلِعَدَمِ الْقُدْرَةِ عَلَى الْأُجْرَةِ حَالًا .

Ju'alah/ Sayembara

حاشية اعانة الطالبين الجزء ٣ ص ١٢٣

وَهِيَ بِتَثْلِيءٍ الْجِيمِ شَرْعًا التِّزَامُ عَوِضٌ مَعْلُومٌ عَلَى عَمَلٍ مُعَيَّنٍ أَوْ مَجْهُولٍ عَسَرَ عِلْمُهُ وَأَرْكَانُهَا ائْجَمَالًا أَرْبَعَةٌ : الرُّكْنُ الْأَوَّلُ الْعَاقِدُ وَهُوَ الْمَلْتَزِمُ لِلْعَوِضِ وَلَوْ غَبَرَ الْمَالِكُ وَالْعَامِلُ - الى أن قال - الرُّكْنُ الثَّانِي الصَّيْعَةُ وَهُوَ مِنْ طَرَفِ الْجَاعِلِ لَا الْعَامِلِ - الى أن قال - الرُّكْنُ الثَّالِثُ الْجُعْلُ وَشُرْطٌ فِيهِ مَا شُرْطٌ فِي التَّمَنِ فَمَا لَا يَصِحُّ ثَمَنًا لِكُونِهِ مَجْهُولًا أَوْ نَحْسًا لَا يَصِحُّ جَعْلُهُ جُعْلًا وَيَسْتَحِقُّ الْعَامِلُ أُجْرَةَ الْمِثْلِ فِي الْمَجْهُولِ وَالنَّحْسِ الْمُقْصُودِ - الى أن قال - الرُّكْنُ الرَّابِعُ الْعَمَلُ وَشُرْطٌ فِيهِ كُفَّةٌ وَعَدَمُ تَعْيِينِهِ فَلَا جُعْلَ فِيهَا لَا كُفَّةً فِيهِ .

16. Ghosob File & Recovery (Mengembalikan File)

Dunia Komputer telah mampu menghipnotis maniak teknologi masa kini. Kecanggihannya telah membuat orang dapat melakukan apapun yang dia mau. Seperti yang terjadi pada seorang pemain program komputer amatir, sebut saja Salam. Berawal dari sifat penasarannya terhadap kecanggihan perangkat multi fungsi ini, hingga membuatnya menjadi seorang penggemar. Rasa untuk memiliki berbagai macam program pun membuat dia sering melakukan pengambilan program/data dari komputer lain tanpa sepengetahuan pemiliknya. Bahkan ia mampu mengembalikan file (*Recovery*) yang telah terhapus dari Hard Disk.

Pertanyaan

a) Bagaimana hukum pengambilan program/data dari komputer orang lain tanpa meminta izin dahulu? (tanpa mengurangi/menghilangkan program yang diambil dari komputer lain).

Jawab : Pengambilan progam/data dari Komputer orang lain tanpa meminta ijin dahulu, baik melalui peminjaman komputer atau yang lain hukumnya haram, karena program/data Komputer merupakan sesuatu yang bersifat pribadi.

Devinisi *Ghasab*

نهاية الزين الجزء ٢ ص ١٣

فَصُلِّ فِي الْغَضَبِ وَهُوَ الْإِسْتِيلَاءُ عَلَى حَقِّ الْغَيْرِ عَلَى طَرِيقِ الظُّلْمِ وَيَدْخُلُ فِي الْحَقِّ الْإِخْتِصَاصَاتُ وَالْمَنَافِعُ كَكُلِّبِ الصَّيِّدِ وَجَلْدِ الْمَيْتَةِ وَخَمْرِ مُحْتَرَمٍ وَسِرْجَيْنِ وَحَقِّ التَّحْجِيرِ وَحَقِّ مَنْ قَعَدَ فِي سَوْقٍ أَوْ مَسْجِدٍ أَوْ شَارِعٍ. وَالْغَضَبُ مِنَ الْكِبَائِرِ.

حاشية إعانة الطالبين الجزء ٣ ص ١٦٢

فَصُلِّ فِي بَيَانِ أَحْكَامِ الْغَضَبِ الْغَضَبُ: إِسْتِيلَاءٌ عَلَى حَقِّ غَيْرٍ، وَلَوْ مَنَفَعَةً، كإِقَامَةِ مَنْ قَعَدَ بِمَسْجِدٍ أَوْ سَوْقٍ بِلَا حَقٍّ، كَجُلُوسِهِ عَلَى فِرَاشِ غَيْرِهِ، وَإِنْ لَمْ يَنْقُلْهُ، وَارْتِجَاجِهِ عَنْ دَارِهِ، وَإِنْ لَمْ يَدْخُلْهَا، وَكَرْكُوبِ دَابَّةِ غَيْرِهِ، وَاسْتِخْدَامِ عَبْدِهِ. (قَوْلُهُ: الْغَضَبُ الْخ) أَيُّ شَرْعًا، أَمَّا لُغَةً، فَهُوَ أَخَذُ الشَّيْءِ ظُلْمًا مُجَاهَرَةً وَقِيلَ أَخَذُ الشَّيْءِ ظُلْمًا مُطْلَقًا، وَدَخَلَ فِي الشَّيْءِ الْمَالُ، وَإِنْ لَمْ يَتِمَّوْلَ، كَحَبَّةِ بَرٍّ، وَالْإِخْتِصَاصِ، كَالسَّرِجَيْنِ، وَالْخَمْرِ الْمُحْتَرَمَةِ، وَخَرَجَتِ السَّرِقَةُ عَلَى الْقَوْلِ الْأَوَّلِ، وَدَخَلَتْ عَلَى الْقَوْلِ الثَّانِي، فَتُسَمَّى غَضَبًا لُغَةً.

Mengcopy karya orang

الفتاوي الحديثية ص ١٦٣

[مَطْلَبٌ : لَا يَنْسَخُ الشَّخْصُ مِنْ كِتَابِ غَيْرِهِ إِلَّا بِإِذْنِهِ فِي النَّسْخِ بِأَنْ يَقُولَ انْتَفِعْ بِهِ] وَيَنْبَغِي لِلْمُسْتَعِيرِ أَنْ يَشْكُرَ لِلْمُعِيرِ ذَلِكَ وَيَجْزِيهِ خَيْرًا وَلَوْ بِاللُّغَاءِ، وَلَيْزَدَ الْكِتَابَ بَعْدَ فِرَاحِ حَاجَتِهِ أَوْ

Muamalah

عَنْدَ طَلَبِ مَالِكِهِ، وَلَا يَجُوزُ أَنْ يُضْلِحَهُ بِغَيْرِ إِذْنِ صَاحِبِهِ أَيْ بِقِيْدِهِ السَّابِقِ، وَلَا يُحْشِيهِ شَيْئاً فِي مَعَاذِنِ فَوَاتِحِهِ وَخَوَاتِمِهِ إِلَّا إِذَا عَلِمَ رِضَا صَاحِبِهِ، وَلَا يُسَوِّدُهُ وَلَا يُعَيِّرُ غَيْرَهُ وَلَا يُؤَدِّعُهُ لِغَيْرِ صَرُورَةٍ، حَيْثُ يَجُوزُ شَرْعاً، وَلَا يَنْسَخُ مِنْهُ بِغَيْرِ إِذْنِ صَاحِبِهِ إِذْ مُطْلَقُ الْإِسْتِعَارَةِ لَا تَتَنَاوَلُ النَّسْخَ إِلَّا إِذَا قَالَ لَهُ الْمَالِكُ لِنَتَنَفَّعَ بِهِ كَيْفَ شِئْتَ، وَلَا بَأْسَ بِالنَّسْخِ مِنْ مَوْفُوفٍ عَلَى مَنْ يَنْتَفِعُ بِهِ غَيْرُ مُعَيَّنٍ، وَلَا بِإِصْلَاحِهِ مِمَّنْ هُوَ أَهْلٌ لِدَلِكْ، وَحَسَنٌ أَنْ يَسْتَأْذِنَ نَاطِرُهُ، وَلَا يَنْسَخَ مِنْهُ وَالْقِرْطَاسُ بِبَاطِنِهِ وَعَلَى كِتَابَتِهِ وَلَا يَضَعُ الْمِحْبَرَةَ عَلَيْهِ، وَلَا يَمُرُّ بِالْقَلَمِ الْمُدَوْدِ مِنَ الْحَبْرِ فَوْقَ كِتَابَتِهِ، وَإِذَا نَسَخَ مِنْهُ أَوْ طَالَعَ فِيهِ فَلَا يَضَعُهُ فِي الْأَرْضِ مَقْرُوشاً مَنْشُوراً بَلْ يَجْعَلُهُ بَيْنَ شَيْئَيْنِ أَوْ عَلَى كُرْسِيِّ لئَلَّا يَنْقُطِعَ حَبْكُهُ.

Pertanyaan

b) Bagaimana hukumnya *me-recovery file* yang telah dibuang oleh pemilik komputer ?

Jawab : Hukum *me-recovery* program yang telah di buang oleh pemiliknya tidak boleh, karena dengan dibuangnya *file* oleh pemilik memberikan indikasi bahwa pemilik tidak merelakan *filenya* dimiliki orang lain. (Referensi : Sama dengan Poin a).

17. Hukum Back Up

Meski dalam sejumlah referensi kontemporer semisal dalam Al-Fiqh al-Islami karya Wahbah Zuhaili dan yang lain dijelaskan bahwa dewasa ini hak atas karya intelektual (hak cipta, hak penerbitan dan sebagainya) termasuk diantara hak kepemilikan yang harus dilindungi keberadaannya. Namun dalam praktiknya, hal ini masih menyisakan sejumlah kemusykilan yang harus dipertanyakan. Misalkan dalam sebuah buku atau kitab tertera larangan keras mengkopi atau memperbanyak isi buku dengan jalan apapun tanpa seizin penulis atau penerbit. Bahkan tak jarang diembel-embeli ancaman doa bahwa si pelanggar akan mendapatkan laknat atau tidak barokah dalam ilmunya.

Pertanyaan

- a) Bolehkah mengkopi sebagian kecil dari isi suatu kitab dengan tujuan edukatif (semisal untuk dipelajari sendiri) tanpa adanya motif komersial dengan memperbanyak dan mendistribusikannya ?

Jawab : Boleh.

Klo cuman sebagian tidak masalah

❧ فتاوى الشبكة الإسلامية الجزء ٤ ص ٤٠٠ - ٤٠١

الْفَتَاوَى : الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَمَّا بَعْدُ . فَإِنَّ الْكُتُبَ الَّتِي احْتَفَظَ أَصْحَابُهَا لِأَنْفُسِهِمْ بِحُقُوقِ الطَّبْعِ لَا يَجُوزُ تَصْوِيرُهَا أَوْ طَبْعُهَا إِلَّا بِإِذْنٍ مِنْ أَصْحَابِهَا كَمَا قَرَّرَ ذَلِكَ الْمُحَقِّقُونَ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ الْمُعَاصِرُونَ فَقَدْ قَرَّرَ تَجْمَعُ الْفَقْهِ الْإِسْلَامِيِّ أَنَّ حُقُوقَ التَّأْلِيفِ وَالِاخْتِرَاعِ وَالِابْتِكَارِ مَصُونَةٌ شَرْعًا وَلِأَصْحَابِهَا حَقُّ التَّصَرُّفِ فِيهَا وَلَا يَجُوزُ الْإِعْتِدَاءُ عَلَيْهَا . هَذَا إِذَا كَانَ الشَّخْصُ يُرِيدُ تَصْوِيرَ الْكِتَابِ كَامِلًا . أَمَّا إِنْ كَانَ يُرِيدُ تَصْوِيرَ مَوْضُوعٍ مُعَيَّنٍ أَوْ فِقَرَاتٍ مِنْهُ لِلِاسْتِفَادَةِ مِنْهَا أَوْ الْإِسْتِشْهَادِ بِهَا فَالظَّاهِرُ أَنَّ ذَلِكَ لَيْسَ بِمَنْعُوعٍ لِأَنَّهُ لَا تَأْثِيرَ لَهُ عَلَى الْحُقُوقِ الْمَادِيَّةِ وَالْمَعْنَوِيَّةِ لِلْمُؤَلِّفِ .

Mengcopy sebagian tanpa unsur *istila'*

❧ عمدة المفتي والمستفتي الجزء ٢ ص ١٥٢

مَسْأَلَةٌ : لَا يَجُوزُ اخْتِدَادُ كِتَابِ الْغَيْرِ لِيَنْتَقِلَ مِنْهُ مَسْأَلَةٌ إِلَّا بِإِذْنٍ مِنْ مَالِكِهِ فَإِنْ أَخَذَهُ بِغَيْرِ إِذْنِهِ ضَمِنَهُ إِنْ تَلَفَ فَأَمَّا إِذَا لَمْ يَأْخُذْهُ وَنَقَلَ مِنْهُ الْمَسْأَلَةَ مِنْ غَيْرِ الْإِسْتِيْلَاءِ فَهُوَ جَائِزٌ وَإِنْ لَمْ يَرْضَ صَاحِبُهَا كَافِتِيَّاسِ النَّارِ وَالْحَدِيثِ الْوَارِدِ فِي النَّهْيِ عَنِ النَّظَرِ عَنْ كِتَابِ الْغَيْرِ بِغَيْرِ إِذْنِهِ مُحْمُولٌ عَلَى كِتَابٍ مُشْتَمِلٍ عَلَى مَا لَا يَرْضَى صَاحِبُهُ بِالْإِطْلَاعِ عَلَيْهِ كَالرَّسَائِلِ الْمُتَضَمِّنَةِ لِحَبْرٍ لَا يَرْضَى صَاحِبُهُ بِالْعِلْمِ بِمَا فِيهِ بَلَا خِلَافٍ كُتِبَ الْعِلْمُ .

Pertanyaan

- b) Dapatkah dibenarkan tindakan penerbit memasang ancaman laknat semacam itu ?

Jawab : Dapat dibenarkan jika laknat ditujukan orang-orang yang menggandakan secara keseluruhan.

ثُمَّ إِنَّ حَلَّ حُرْمَةِ اللَّعْنِ إِنْ كَانَ لِمُعَيَّنٍ فَلَا يَجُوزُ لَعْنُهُ وَلَوْ فَاسِقًا كَثِيرًا بِنِ مَعَاوِيَةَ أَوْ ذِمِّيًّا حَيًّا أَوْ مَيِّتًا وَلَمْ يَعْلَمْ مَوْتُهُ عَلَى الْكُفْرِ لِاحْتِمَالِ أَنَّهُ خَتَمَ لَهُ بِالْإِسْلَامِ بِخِلَافِ مَنْ عَلِمَ أَنَّهُ خَتَمَ لَهُ عَلَى غَيْرِ الْإِسْلَامِ كَفِرْعَوْنَ وَأَبِي جَهْلٍ وَأَبِي لَهَبٍ - إِلَى أَنْ قَالَ - وَيَجُوزُ إِجْمَاعًا لَعْنُ غَيْرِ الْمُعَيَّنِ بِالشَّخْصِ بَلْ بِالْوَصْفِ كَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْكَاذِبِينَ أَوِ الظَّالِمِينَ.

وَاللَّعْنُ عِبَارَةٌ عَنِ الطَّرْدِ وَاللِّبَادِ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى، وَذَلِكَ غَيْرُ جَائِزٍ إِلَّا عَلَى مَنْ اتَّصَفَ بِصِفَةٍ تُبْعَدُهُ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ الْكُفْرُ وَالظُّلْمُ، بِأَنْ يَقُولَ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ وَعَلَى الْكَافِرِينَ، وَيَتَّبِعِي أَنْ يُتَّبَعَ فِيهِ لَفْظُ الشَّرْعِ فَإِنَّ فِي اللَّعْنَةِ خَطَرًا لِأَنَّهُ حُكْمٌ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ بِأَنَّهُ قَدْ أَبْعَدَ الْمَلْعُونِ وَذَلِكَ غَيْبٌ لَا يَطْلُعُ عَلَيْهِ غَيْرُ اللَّهِ تَعَالَى، وَيَطْلُعُ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَظْلَعَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ . وَالصِّفَاتُ الْمُقْتَضِيَةُ لِلْعَنِ ثَلَاثَةٌ: الْكُفْرُ، وَالْبِدْعَةُ، وَالْفِسْقُ. وَلِلْعَنِ فِي كُلِّ وَاحِدٍ ثَلَاثُ مَرَاتِبَ . الْأَوَّلَى : اللَّعْنُ بِالْوَصْفِ الْأَعَمِّ كَقَوْلِكَ لَعْنَةُ اللَّهِ الْكَافِرِينَ وَالْمُبْتَدِعِينَ وَالْفَاسِقَةَ.

18. Trik Gratisan Internet

Internet adalah sesuatu yang sudah tak asing lagi. Dengan internet orang bisa melihat berita, mencari wawasan, bermain game dsb. Tapi untuk bisa memanfaatkannya harus mengeluarkan biaya, pergi ke warnet atau pulsa telepon (kalau pakai Handphone sebagai medianya). Hal itu tidak berlaku untuk para Gratisan Mania. Berkat kerja keras para Hacker, mereka bisa memanfaatkan internet tanpa keporot pulsa. Salah satu caranya dengan meng-instal aplikasi *Handler* pada ponsel, kemudian isi trik gratisan di dalamnya.

Pertanyaan

Bolehkah memanfaatkan gratisan internet tersebut ?

Jawab : Tidak boleh, Karena koneksi internet adalah termasuk manfaat terbukti bisa dibatasi kuota atau waktu.

Menempati saja tanpa mengusir, tetap dianggap ghasab

حاشية إعانة الطالبين الجزء ٣ ص ١٦٢

فَصْلٌ فِي بَيَانِ أَحْكَامِ الْعُصْبِ الْعُصْبِ اسْتِئْلَاءٌ عَلَى حَقِّ غَيْرٍ وَلَوْ مَنْفَعَةً كِإِقَامَةٍ مَنْ قَعَدَ بِمَسْجِدٍ أَوْ سُوقٍ بِلَا حَقٍّ كَجُلُوسِهِ عَلَى فِرَاشِ غَيْرِهِ وَإِنْ لَمْ يَنْقُلْهُ وَإِزْعَاجُهُ عَنْ دَارِهِ وَإِنْ لَمْ يَدْخُلْهَا وَكَرْكُوبِ دَابَّةٍ غَيْرِهِ وَاسْتِخْدَامِ عَبْدِهِ - إِلَى عَنْ قَالَ - (قَوْلُهُ اسْتِئْلَاءٌ عَلَى حَقِّ غَيْرٍ) اسْتِئْلَاءٌ مَصْدَرٌ اسْتَوَى يُقَالُ اسْتَوَى عَلَى كَذَا إِذَا صَارَ فِي يَدِهِ قَالَ الْبُجَيْرِيُّ وَالْمُرَادُ بِهِ مَا يَشْمِلُ مَنَعَ الْغَيْرِ مِنْ حَقِّهِ وَإِنْ لَمْ يَسْتَوِ عَلَيْهِ بِدَلِيلِ قَوْلِهِ كِإِقَامَةٍ مَنْ قَعَدَ بِمَسْجِدٍ فَهُوَ اسْتِئْلَاءٌ حُكْمًا اهـ.

Yang menjadi tolak ukur adalah kebiasaan umum

حاشية الجمل على شرح المنهج الجزء ١٤ ص ٥٥

وَمَدَارُ الْإِسْتِئْلَاءِ عَلَى الْعُرْفِ كَمَا يَظْهَرُ بِالْأَمْثِلَةِ الْآتِيَةِ فَلَيْسَ مِنْهُ مَنَعَ الْمَالِكِ مِنْ سَفَى زَرْعِهِ أَوْ مَا شِئِيهِ حَتَّى تَلْفَ فَلَا ضَمَانَ لَا نِفَاءً الْإِسْتِئْلَاءِ سَوَاءً أَقْصَدَ مَنْعَهُ عَنْهُ أَمْ لَا عَلَى الْأَصَحِّ اهـ.

Memanfaatkan bersama pemiliknya, masuk kategori ghasab

حاشية البيجورى على شرح ابن القاسم الجزء ٢ ص ١١ - ١٢ | دار الفكر

(فَصْلٌ) فِي أَحْكَامِ الْعُصْبِ وَهُوَ لَعْنَةٌ أَخَذَ النَّبِيُّ طُلْمًا مُجَاهِرَةً وَشَرَعَا الْإِسْتِئْلَاءَ عَلَى حَقِّ الْغَيْرِ عُدْوَانًا وَيُرْجَعُ فِي الْإِسْتِئْلَاءِ عَلَى الْعُرْفِ وَقَوْلُهُ الْإِسْتِئْلَاءُ هُوَ مَصْدَرٌ اسْتَوَى يُقَالُ اسْتَوَى زَيْدٌ عَلَى كَذَا إِذَا صَارَ فِي يَدِهِ وَعَبَّرَ بِهِ وَلَمْ يُعَبَّرْ بِالْأَخْذِ كَسَابِقِهِ لِيَدْخُلَ مَا لَوْ رَكَبَ دَابَّةً غَيْرَهُ أَوْ جَلَسَ عَلَى فِرَاشِهِ فَإِنَّ ذَلِكَ يُسَمَّى عَصَبًا شَرْعًا وَإِنْ لَمْ يَنْقُلْهُمَا لِأَنَّهُ يُعَدُّ مُسْتَوِيًّا عَلَيْهِمَا ثُمَّ إِنْ كَانَ الْفِرَاشُ صَغِيرًا ضَمِنَهُ كُلَّهُ وَإِنْ كَانَ كَبِيرًا ضَمِنَ مَا يُعَدُّ مُسْتَوِيًّا عَلَيْهِ مِنْهُ لَا جَمِيعَهُ وَلَوْ جَلَسَ عَلَيْهِ آخَرُ بَعْدَ قِيَامِ الْأَوَّلِ فَهُوَ غَاصِبٌ لَهُ وَيَضْمَنُهُ أَيْضًا وَقَرَارُ الضَّمَانِ عَلَى مَنْ تَلَفَ تَحْتَ يَدِهِ فَإِنْ تَلَفَ بَعْدَ انْتِقَالِ كُلِّ مِنْهُمَا عَنْهُ فَعَلَى كُلِّ الْقَرَارِ بِمَعْنَى أَنَّ مَنْ غَرَمَ مِنْهُمَا لَا يَرْجِعُ عَلَى صَاحِبِهِ لَا أَنَّ الْمَالِكَ يَغْرُمُ كُلًّا مِنْهُمَا بَدَلُ كُلِّ الْمَغْصُوبِ كَمَا هُوَ ظَاهِرٌ وَلَوْ رَكَبَ الدَّابَّةَ مَعَ مَالِكِهَا أَوْ جَلَسَ عَلَى الْفِرَاشِ مَعَ مَالِكِهَا أَوْ غَاصِبٌ لِلنِّصْفِ فَقَطْ.

عَرَفَ الشَّافِعِيُّ وَالْحَنَابِلَةُ أَلْعَصَبُ بِأَنَّهُ: الْإِسْتِيلَاءُ عَلَى حَقِّ الْغَيْرِ (مِنْ مَالٍ أَوْ اخْتِصَاصِ) غُدُونًا أَيْ عَلَى وَجْهِ التَّعَدِّي أَوْ الْقَهْرِ بِغَيْرِ حَقٍّ وَهَذَا التَّعْرِيفُ يَشْمُلُ أَخْذَ الْأَمْوَالِ الْمُتَقَوِّمَةِ وَالْمَنَافِعِ وَسَائِرِ الْإِخْتِصَاصَاتِ كَحَقِّ الشَّجَرِ (أَيْ إِحْيَاءِ الْأَرْضِ الْمَوَاتِ بِوَضْعِ الْأَحْجَارِ عَلَى حُدُودِهَا) وَالْأَمْوَالِ غَيْرِ الْمُتَقَوِّمَةِ كَخَمْرِ الدِّمِيِّ وَمَا لَيْسَ بِمَالٍ كَالْكَلْبِ وَالسَّرَجِينِ وَجِلْدِ الْمَيْتَةِ.

19. MLM (Multi Level Marketing)

MLM (multi level marketing) seperti CNI, DXN, Rich Exl. Pers dan lain-lain. Dalam sistem ini seseorang dapat menjadi anggota (distributor) dengan cara membeli produk perusahaan tersebut dalam jumlah tertentu dan membayar uang administrasi, kemudian dia akan mendapatkan komisi apabila bisa mendapatkan anggota (Down Line) atau point dalam jumlah tertentu, semakin banyak anggota atau point yang diperoleh maka semakin besar pula komisi yang didapat. Yang menarik dari sistem ini bila anggota yang dibawah mendapat down line atau point maka anggota yang di atasnya ikut terdongkrak (bertambah anggota atau pointnya).

Pertanyaan

a) Termasuk kategori aqad apakah praktek MLM tersebut ?

Jawab : Praktek tersebut termasuk *Ju'alah fasidah*, karena pekerjaannya tidak ada *kulfab* (beban/usaha yang nyata) dan *inadhlnya* (upah) tidak maklum (dalam dongkra-kannya).

Ju'alah/Sayembara

وَهِيَ بِتَثْلِيثِ الْجِيمِ شَرْعًا إِلْتِرَامُ عَوِضٍ مَعْلُومٍ عَلَى عَمَلٍ مُعَيَّنٍ أَوْ مَجْهُولٍ عُسِرَ عِلْمُهُ وَأَرْكَانُهَا إِجْمَالًا أَرْبَعَةٌ: الرُّكْنُ الْأَوَّلُ الْعَاقِدُ وَهُوَ الْمُلتَزِمُ لِلْعَوِضِ وَلَوْ غَيْرَ الْمَالِكِ وَالْعَامِلِ - إِلَى أَنْ قَالَ - الرُّكْنُ الثَّانِي الصِّغَةُ وَهُوَ مِنْ ظَرْفِ الْجَاعِلِ لَا الْعَامِلِ - إِلَى أَنْ قَالَ - الرُّكْنُ

الْقَالِثُ الْجُعْلُ وَشُرْطُ فِيهِ مَا شُرْطَ فِي الثَّمَنِ فَمَا لَا يَصِحُّ ثَمَنًا لِيَكُونَ مَجْهُولًا أَوْ نَحْسًا لَا يَصِحُّ جَعْلُهُ جُعْلًا وَتَسْتَحِقُّ الْعَامِلُ أَجْرَةَ الْمِثْلِ فِي الْمَجْهُولِ وَالنَّحْسِ الْمَقْصُودِ - إِلَى أَنْ قَالَ - الرُّكْنُ الرَّابِعُ الْعَمَلُ وَشُرْطُ فِيهِ كَلْفَةٌ وَعَدَمُ تَعْيِينِهِ فَلَا جُعْلَ فِيمَا لَا كَلْفَةَ فِيهِ.

Pertanyaan

b) Apabila tidak boleh bagaimanakah konsekwensi bagi orang yang telah menjadi anggota MLM ?

Jawab : Karena sudah melakukan praktek akad yang tidak sah maka dia wajib keluar dari sistem tersebut dan kalau sudah menerima barang dan komisi maka wajib mengembalikannya. Dan dia hanya berhak mendapat upah.

Aqad Yang Tidak Sah Wajib Mengembalikan Barang

❦ أسنى المطالب الجزء ٢ ص ٣

(فَعَلَى الْأَوَّلِ) وَهُوَ عَدَمُ صِحَّةِ الْبَيْعِ بِالْمُعَاظَةِ (الْمَقْبُوضُ بِهَا كَالْمَقْبُوضِ بِالْبَيْعِ الْفَاسِدِ فَيُطَالَبُ كُلُّ صَاحِبِهِ بِمَا دَفَعَ إِلَيْهِ إِنْ بَقِيَ وَبِبَدْلِهِ إِنْ تَلَفَ).

Pengembalian Barang Dan Tata Caranya

❦ الحاوى للفتاوى الجزء ١ ص ١٠٩

(وَعِبَارَتُهُ) : إِعْلَمَ أَنَّ كُلَّ مَنْ ارْتَكَبَ مَعْصِيَةً لَزِمَهُ الْمُبَادَرَةُ إِلَى التَّوْبَةِ مِنْهَا وَالتَّوْبَةُ مِنْ حُقُوقِ اللَّهِ يُشْتَرَطُ فِيهَا ثَلَاثَةٌ أَشْيَاءُ أَنْ يَقْلَعَ عَنِ الْمَعْصِيَةِ فِي الْحَالِ وَأَنْ يَنْدَمَ عَلَى فِعْلِهَا وَأَنْ يَعَزَّمَ أَنْ لَا يَعُودَ إِلَيْهَا ، وَالتَّوْبَةُ مِنْ حُقُوقِ الْآدَمِيِّينَ يُشْتَرَطُ هَذِهِ الثَّلَاثَةُ وَرَابِعٌ وَهُوَ رَدُّ الظَّلَامَةِ إِلَى صَاحِبِهَا وَطَلَبُ عَفْوِهِ عَنْهَا وَالْإِبْرَاءُ مِنْهَا.

20. Menikmati WI-FI (Wireless Fidelity) Liar

Di zaman teknologi yang serba canggih ini, tidak hanya hotel, perusahaan, dan perkantoran saja yang memasang koneksi wifi. Warung kopi, depot bakso, dan sejenisnya juga tidak ingin ketinggalan memasang alat yang canggih satu ini, untuk menarik simpati dari pelanggan sebanyak mungkin. Bahkan sering dijumpai di kota-kota besar memasang koneksi wifi di rumahnya masing-masing, tanpa

Muamalah

dipassword pula. Sehingga banyak penikmat wifi liar yang menikmati hotspot di sekitar area Wi-Fi tanpa sepengetahuan pemiliknya. Para penikmat Wi-Fi liar itu merasa tidak berdosa internetan dengan sinyal Wi-Fi milik orang lain. Mereka bergumam, “*lha wong salah sendiri tidak dipassword*”. Padahal jika satu koneksi Wi-Fi digunakan orang banyak, maka akan memperlambat kekuatan sinyal.

Pertanyaan

Dalam perspektif fiqih, bagaimanakah hukum menikmati sinyal Wi-Fi yang tidak dipassword tanpa sepengetahuan pemiliknya ?

Jawab : Tidak diperbolehkan (termasuk *ghasab*), sebab Wi-Fi adalah manfaat yang dapat dimiliki, sehingga penggunaannya menjadi hak mutlak bagi pemiliknya. Oleh karenanya, orang lain tidak diperbolehkan menikmatinya tanpa izin atau kerelaan dari pemiliknya.

Catatan : Di antara bukti bahwa Wi-Fi dapat dimiliki sebagai berikut:

- ☞ Dapat dipassword.
- ☞ Password dapat diberikan kepada orang lain.
- ☞ Hak penggunaan dapat dibatasi dengan masa atau kuota.

Menempati saja tanpa mengusir, tetap dianggap ghasab

حاشية إعانة الطالبين الجزء ٣ ص ١٦٢

فَصْلٌ فِي بَيَانِ أَحْكَامِ الْعُصْبِ الْعُصْبِ اسْتِئْذَانًا عَلَى حَقِّ غَيْرٍ وَلَوْ مَنْفَعَةً كِإِقَامَةٍ مَنْ قَعَدَ بِمَسْجِدٍ أَوْ سُوْقٍ بِلَا حَقِّ كَجُلُوسِهِ عَلَى فِرَاشِ غَيْرِهِ وَإِنْ لَمْ يَنْقُلْهُ وَإِذَا جَاحَهُ عَنْ دَارِهِ وَإِنْ لَمْ يَدْخُلْهَا وَكَرْكُوبِ ذَاتِهِ غَيْرِهِ وَاسْتِخْدَامِ عَبْدِهِ - إِلَى عَنْ قَالَ - (قَوْلُهُ اسْتِئْذَانًا عَلَى حَقِّ غَيْرٍ) اسْتِئْذَانًا مَصْدَرُ اسْتَوَى يُقَالُ اسْتَوَى عَلَى كَذَا إِذَا صَارَ فِي يَدِهِ قَالَ الْبُجَيْرِيُّ وَالْمُرَادُ بِهِ مَا يَشْمِلُ مَنْعَ الْغَيْرِ مِنْ حَقِّهِ وَإِنْ لَمْ يَسْتَوِلْ عَلَيْهِ بِدَلِيلِ قَوْلِهِ كِإِقَامَةٍ مَنْ قَعَدَ بِمَسْجِدٍ فَهُوَ اسْتِئْذَانًا حُكْمًا اهـ.

Yang menjadi tolak ukur adalah kebiasaan umum

حاشية الجمل على شرح المنهج الجزء ١٤ ص ٥٥

وَمَذَارُ الْإِسْتِئْذَانِ عَلَى الْعُرْفِ كَمَا يَظْهَرُ بِالْأَمْثَلَةِ الْآتِيَةِ فَلَيْسَ مِنْهُ مَنْعُ الْمَالِكِ مِنْ سَفْيِ زَرْعِهِ أَوْ مَا شِئْتَهُ حَتَّى تَلْفَ فَلَا ضَمَانَ لَا نِفَاءً الْإِسْتِئْذَانِ سِوَاءَ أَقْصَدَ مَنْعَهُ عَنْهُ أَمْ لَا عَلَى الْأَصَحِّ.

Memanfaatkan bersama pemiliknya, masuk kategori ghasab

حاشية البيجورى على شرح ابن القاسم الجزء ٢ ص ١١ - ١٢ | دار الفكر

(فَصْلٌ) فِي أَحْكَامِ الْغَضَبِ وَهُوَ لُغَةً أَخَذَ الشَّيْءَ ظُلْمًا مُجَاهَرَةً وَشَرْعًا الْإِسْتِيلَاءُ عَلَى حَقِّ الْغَيْرِ غُدْوَانًا وَيُرْجَعُ فِي الْإِسْتِيلَاءِ عَلَى الْعُرْفِ وَقَوْلُهُ الْإِسْتِيلَاءُ هُوَ مَصْدَرٌ اسْتَوَى يُقَالُ اسْتَوَى زَيْدٌ عَلَى كَذَا إِذَا صَارَ فِي يَدِهِ وَعَبَّرَ بِهِ وَلَمْ يُعَبِّرْ بِالْأَخْذِ كَسَابِقِهِ لِيَدْخُلَ مَا لَوْرِكَبَ دَابَّةَ غَيْرِهِ أَوْ جَلَسَ عَلَى فِرَاشِهِ فَإِنَّ ذَلِكَ يُسَمَّى غَضَبًا شَرْعًا وَإِنْ لَمْ يَنْقَلِبْهُمَا لِأَنَّهُ يُعَدُّ مُسْتَوِيًّا عَلَيْهِمَا ثُمَّ إِنْ كَانَ الْفِرَاشُ صَغِيرًا ضَمِنَهُ كُلَّهُ وَإِنْ كَانَ كَبِيرًا ضَمِنَ مَا يُعَدُّ مُسْتَوِيًّا عَلَيْهِ مِنْهُ لَا جَمِيعُهُ وَلَوْ جَلَسَ عَلَيْهِ آخَرُ بَعْدَ قِيَامِ الْأَوَّلِ فَهُوَ غَاصِبٌ لَهُ وَيَضْمَنُهُ أَيْضًا وَقَرَّارُ الضَّمَانِ عَلَى مَنْ تَلَفَ تَحْتَ يَدِهِ فَإِنْ تَلَفَ بَعْدَ انْتِقَالِ كُلِّ مِنْهُمَا عَنْهُ فَعَلَى كُلِّ الْقَرَّارِ بِمَعْنَى أَنَّ مَنْ غَرِمَ مِنْهُمَا لَا يَرْجِعُ عَلَى صَاحِبِهِ لَا أَنَّ الْمَالِكَ يَغْرِمُ كُلًّا مِنْهُمَا بَدَلِ كُلِّ الْمَغْضُوبِ كَمَا هُوَ ظَاهِرٌ وَلَوْ رَكِبَ الدَّابَّةَ مَعَ مَالِكِهَا أَوْ جَلَسَ عَلَى الْفِرَاشِ مَعَ مَالِكِهَا أَوْ غَاصَبَ لِلنِّصْفِ فَقَطْ.

21. Ngeces HP Di Masjid

Kebutuhan HP sering diperlukan setiap saat, seperti menyampaikan kabar berita atau menerima informasi, maka HP harus selalu aktif. Dengan demikian, tempat pengisian baterai sewaktu-waktu juga harus siap sedia. Sebagian masyarakat terlihat ada yang mengisi baterai HP (me-charge HP) di masjid, pada saat mereka mampir sejenak untuk sholat atau lainnya.

Pertanyaan

- a) Bagaimanakah hukum memanfaatkan aliran listrik masjid untuk *mencharge* HP ?

Jawab: Tidak diperbolehkan, karena termasuk penggunaan fasilitas masjid untuk kepentingan pribadi.

Penggunaan karpet masjid

الفتاوى الكبرى الجزء ٣ ص : ٢٨٨ | دار الفكر

وَلَا يَجُوزُ اسْتِعْمَالُ حَصْرِ الْمَسْجِدِ وَلَا فِرَاشِهِ فِي غَيْرِ فَرْشِهِ مُطْلَقًا سَوَاءً أَكَانَ لِحَاجَةٍ أَمْ لَا وَاسْتِعْمَالُهَا فِي الْأَعْرَاسِ مِنْ أَفْبَحِ الْمُنْكَرَاتِ الَّتِي يَجِبُ عَلَى كُلِّ أَحَدٍ إِنْكَارُهَا وَقَدْ شَدَّدَ

الْعَمَاءُ التَّكْبِيرَ عَلَى مَنْ يَفْرِشُهَا بِالْأَعْرَاسِ وَالْأَفْرَاجِ وَقَالُوا يَحْرُمُ فَرَشُهَا وَلَوْ فِي مَسْجِدٍ آخَرَ وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَعْلَمُ.

Pertanyaan

b) Bagaimana konsekwensinya jika sudah terlanjur menggunakan aliran listrik masjid ?

Jawab : Wajib memberikan *ujroh mitsil* (biaya sewa yang berlaku pada umumnya).

Menggunakan fasilitas masjid harus dengan upah

حاشية إعانة الطالبين الجزء ٣ ص ١٧٦ - ١٧٧

فَلَوْ شُغِلَ الْمَسْجِدُ بِأَمْتِيَةٍ وَجَبَتْ الْأَجْرَةُ لَهُ فَتُضْرَفُ لِمَصَالِحِهِ عَلَى الْأَوْجِهِ (قَوْلُهُ فَلَوْ شُغِلَ الْمَسْجِدُ الْخ) لَا يَظْهَرُ تَفْرِيعُهُ عَلَى مَا قَبْلَهُ وَعِبَارَةُ الرَّوْضِ وَشَرْحِهِ وَيَنْتَقِلُ مِلْكُ الْمُؤَقِّفِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى وَجُعِلَ الْبُقْعَةُ مَسْجِدًا أَوْ مَقْبَرَةً تَحْرِيرًا لَهَا كَتَاءِ رِبْرِ الرَّقَبَةِ فِي أَنَّ كُلًّا مِنْهُمَا يَنْتَقِلُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى وَفِي أَنَّهُمَا يَمْلِكَانِ كَالْحُرِّ وَفَشَى أَنَّهُمَا لَوْ مَنَعَ أَحَدُ الْمُسْلِمِينَ مِنْهُمَا بِعَلْقٍ أَوْ غَيْرِهِ - إِلَى عَنْ قَالَ - (قَوْلُهُ وَجَبَتْ الْأَجْرَةُ لَهُ) أَى لِلْمَسْجِدِ لِأَنَّهُ يَمْلِكُ وَقَوْلُهُ فَتُضْرَفُ لِمَصَالِحِهِ هَذَا مَعْنَى وَجُوبِ الْأَجْرِ لَهُ وَقَوْلُهُ عَلَى الْأَوْجِهِ مُتَعَلِّقٌ بِوَجَبَتْ وَمُقَابِلُهُ يَقُولُ تَحِبُّ الْأَجْرَةُ لِمَنْ خَصَّهُ الْوَأَقِفُ بِالْمَسْجِدِ كَمَا يَعْلَمُ مِنْ عِبَارَةِ ابْنِ حَجَرٍ الْمَارَةِ آنِفًا.

22. MMM (Mavrodi Mondial Money Box)

Bagi para penggemar Facebook, tentunya sudah tidak asing lagi dengan tawaran bisnis baru dari teman atau friend baru berupa cewek cantik berwajah Eropa timur. Bisnis baru tersebut bernama MMM (Mavrodi Mondial Money Box) sebuah peluang bisnis hasil kreasi seorang bernama Sergey Mavrodi asal Rusia.

Contoh : A member baru, ingin bergabung pada MMM dengan nominal 1 juta. Maka sistem MMM akan memerintahkan untuk mentrasfer (Give Help) kepada rekening member lain, semisal B. Untuk bulan selanjutnya, A waktunya mendapatkan bantuan (Get

Help). Dengan sendirinya sistem akan mengacak member lain untuk mentransfer kepada A dengan jumlah 1,3 juta.

Catatan :

- ✎ Apabila member A (sebagai contoh) sudah mendapat bantuan sekaligus profit 30%. Maka dia boleh berhenti dari komunitas tersebut atau melanjutkannya dengan syarat harus Giv Help ulang.
- ✎ Jika salah satu member (semisal B) diperintahkan untuk memberikan bantuan oleh sistem dan tidak mentransfer selama durasi 48 jam, maka secara otomatis dia akan dikeluarkan dari sistem.
- ✎ Jika semisal member A mendapat bantuan (Get Help) dan bantuan tersebut tidak diambil sama sekali dalam jangka 1 bulan, maka dia juga akan dikeluarkan dari sistem.

Pertanyaan

Termasuk transaksi apakah praktek di atas sekaligus profit 30% yang didapatkan ?

Jawab : Praktek sebagaimana diatas adalah tergolong judi, sebab peserta sebenarnya tidak bermaksud memberi sumbangan, akan tetapi mengharap mendapat keuntungan yang semu.

Berpangku tangan menunggu keuntungan yang akan diraih, tidak boleh

روائع البيان للشيخ محمد علي الصابوني الجزء ١ ص ١٩٨

اتَّفَقَ الْعُلَمَاءُ عَلَى تَحْرِيمِ ضُرُوبِ الْقِمَارِ وَأَنَّهَا مِنَ الْمَيْسِرِ الْمُحَرَّمِ - إِلَى أَنْ قَالَ - وَيَفْسُدُ الْمُجْتَمِعُ بِتَعْوِيدِ النَّاسِ عَلَى الْبُطَالَةِ وَالْكَسْلِ بِإِنْتِظَارِ الرَّيْحِ بِدُونِ كَذَا وَلَا تَعَبٍ بِإِنْتِظَارِ الرَّيْحِ بِدُونِ كَدٍّ وَلَا تَعَبٍ وَيُهْدِمُ الْأُسْرُ وَيُخَرِّبُ الْبُيُوتَ فَكَمْ مِنْ أُسْرَةٍ تَشْرَدَتْ وَتَحْطَمَتْ وَافْتَقَرَتْ بَعْدَ أَنْ كَانَتْ تَعِيشُ بَيْنَ أَحْصَانِ الثَّرْوَةِ وَالْغِنَى بِسَبَبِ مُقَامَرَةِ أَرْبَابِهَا، فَكَانَ فِي ذَلِكَ الدَّمَارِ وَالْهَلَاكِ لِتِلْكَ الْأُسْرِ الْمُنْكَوْبَةِ كَمَا انْتَهَى الْأَمْرُ بِالْكَثِيرِ مِنَ اللَّاعِبِينَ إِلَى قَتْلِ أَنْفُسِهِمْ بِالْإِنْتِحَارِ، أَوْ الرِّضَا بِعَيْشَةِ الدَّلِّ وَالْمُهَانَةِ.

الوسيط الجزء ٧ ص ١٧٨

وَالْقَمَارُ أَنْ يَجْتَمِعَ فِي حَقِّ كُلِّ وَاحِدٍ خَطَرُ الْغُرْمِ وَالْغَنَمِ بِأَنْ يُخْرِجَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مَالًا يَحْرُزُهُ
إِنْ يَسْبِقُ وَيَأْخُذُ مَالَ صَاحِبِهِ وَهَذَا حَرَامٌ قَطْعًا وَإِنَّمَا الْمُبَاحُ أَنْ يُخْرِجَ الْإِمَامُ مَالًا لِلْسَّابِقِ أَوْ
يُخْرِجَ رَجُلٌ مِنْ عَرَضِ النَّاسِ إِذْ يَأْخُذُ كُلُّ وَاحِدٍ لَوْ سَبَقَ وَلَا يَغْرُمُ لَوْ تَخَلَّفَ وَكَذَلِكَ لَوْ أَخْرَجَ
أَحَدُ الْمُتَسَابِقِينَ مَالًا وَرَضِيَ بِأَنْ يَحْرُزَهُ إِنْ سَبَقَ وَيَبْذُلُهُ إِنْ تَخَلَّفَ جَارَ.

23. Status ATM

Automatic Transferring Machine (ATM) merupakan alat yang efektif dan praktis pada saat ini sebagai sarana *transfer* uang antar pengguna baik dalam rangka bisnis atau yang lainnya.

Pertanyaan

Apa sebenarnya kedudukan ATM dimata fiqih ?

Jawab : ATM dalam fiqih adalah sarana menyimpan (*hirzi*), sarana transaksi (*kitabab*) dan sarana serah terima (*qobdhu*).

Batasan Hirzi Adalah Urf

حاشية البيجوري على شرح ابن القاسم الجزء ٢ ص ٣٥٤

وَالْمَحْكَمُ فِي الْحَرْزِ الْعُرْفُ لِأَنَّهُ لَمْ يُضَبَّطْ فِي الشَّرْعِ وَلَا فِي اللُّغَةِ فَرُجِعَ إِلَى الْعُرْفِ -إِلَى أَنْ
قَالَ- وَضَبَّطَهُ الْعَرَالِيُّ بِمَا لَا يُعَدُّ صَاحِبُهُ مُضَيَّعًا.

Ijab Qobul Dengan Tulisan atau Isyarah

الفقه على المذاهب الاربعة الجزء ٢ ص ١٥٥

الشَّافِعِيَّةُ قَالُوا لَا يَنْعَقِدُ الْبَيْعُ إِلَّا بِصِيغَةِ الْكَلَامِيَّةِ أَوْ مَا يَقُومُ مَقَامَهَا مِنَ الْكِتَابِ وَالرَّسُولِ
وَإِشَارَةِ الْآخَرِينَ الْمَعْلُومَةِ.

Korelasi Jual-beli, Ridho dan Ijab Qobul

حاشية اعانة الطالبين الجزء ٣ ص ٤

وَذَلِكَ لِتَمِّمِ الصِّيغَةَ الدَّالَّةَ عَلَى اسْتِرَاطِهَا قَوْلُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ وَالرَّضَا
حَقْفِي فَأَعْتَبِرْ مَا يَدُلُّ عَلَيْهِ مِنَ اللَّفْظِ فَلَا يَنْعَقِدُ بِالْمُعَاطَةِ لَكِنْ اخْتِيارُ الْإِنْعِقَادِ بِكُلِّ مَا

يُتَعَارَفُ الْبَيْعُ بِهَا فِيهِ كَالْخُبْزِ وَاللَّحْمِ دُونَ نَحْوِ دَوَابٍّ وَالْأَرْضِ فَعَلَى الْأَوَّلِ الْمَقْبُوضُ بِهَا
كَالْمَقْبُوضِ بِالْبَيْعِ الْفَاسِدِ أَيْ فِي أَحْكَامِ الدُّنْيَا أَمَّا فِي الْآخِرَةِ فَلَا مَطَالَبَةَ بِهَا وَيَجْرِي خِلَافُهَا فِي
سَائِرِ الْعُقُودِ.



1. Nikah Via Telecoference

Pada zaman kemajuan teknologi seperti *telecoference*, dengan kecanggihannya ada yang memanfaatkannya sebagai alat nikah jarak jauh. Contoh : Calon suami di Jakarta dan calon istri di Surabaya sedang wali dan saksi berada di tempat yang berbeda pula. dan pada akad nikah mereka semua bisa berdialog secara bersama dengan sedikit selisih waktu.

Pertanyaan

Bagaimana hukumnya sah atau tidak akad nikahnya?

Jawab : Tidak sah, karena belum memenuhi semua persyaratan yang ada.

Syarat sah nikah

❏ كفاية الأخيار الجزء ٢ ص ١٥

فَرُعُ (يُشْتَرَطُ فِي صِحَّةِ عَقْدِ النِّكَاحِ حُضُورُ) أَرْبَعَةٍ: وَلِيِّ وَرَّوْجٍ وَشَاهِدَيْنِ عَدْلٍ.

Keharusan bagi para saksi

❏ مجرمي على الخطيب الجزء ٢ ص ٣٢٧

وَحُضُورُ شَاهِدَيْنِ عَدْلٍ -إِلَى أَنْ قَالَ- وَيُشْتَرَطُ فِي كُلِّ مِنَ الشَّاهِدَيْنِ أَيْضًا السَّمْعُ وَالْبَصَرُ وَالضَّبْطُ وَمَعْرِفَةُ لِسَانِ الْمُتَعَاقِدَيْنِ.

Tidak cukup cuman mendengar

❏ تحفة الحبيب على شرح الخطيب الجزء ٣ ص ٣٣٥

وَمِمَّا تَرَكَهُ مِنْ شُرُوطِ الشَّاهِدَيْنِ السَّمْعُ وَالْبَصَرُ وَالضَّبْطُ قَوْلُهُ "وَالضَّبْطُ" أَيْ لِلإِلْفَاطِ وَلِي الرُّوْجَةِ وَالرَّوْجِ فَلَا يَكْفِي سَمَاعُ أَلْفَاطِهَا فِي ظُلْمَةٍ لِأَنَّ الْأَصْوَاتَ تَشْتَبِهُ أَهـ.

Harus satu majelis

❏ فتاوي الامام عبد الحليم محمود الجزء ٢ ص ١٢٤

وَمِنْ شُرُوطِ التَّكَاحِ أَنْ يَتِمَّ كُنَّ الشَّاهِدَانِ مِنْ رُؤْيَةِ الْعَقْدِ وَأَنْ تَتَوَقَّرَ الشَّرُوطُ الْمَطْلُوبُ فِي كُلِّ مِنْ هَؤُلَاءِ فَإِذَا لَمْ يَتِمَّ كُنَّ الزَّوْجُ وَالزَّوْجَةُ وَالشَّاهِدَانِ مِنَ الْخُضُورِ فِي مَجْلِسٍ وَاحِدٍ وَحَاوَلَ الْإِسْتِعَاذَةَ عَنْ ذَلِكَ فِي وَسِيلَةٍ مِنْ وَسَائِلِ الْإِتِّصَالِ كَالْتَلْفُوفِ الْمَرْئِيِّ مَثَلًا.

2. Nikahnya Pengidap HIV/AIDS

Pergaulan bebas saat ini sangat memprihatinkan dunia dari kalangan remaja maupun kalangan dewasa bisa terserang penyakit yang bernama HIV/AIDS untuk saat ini masih belum ditemukan formula yang efektif mengatasi masalah ini. Penyakit ini menyerang kekebalan tubuh, penderita virus ini akan mudah terserang penyakit. Kemungkinan terbesar pengidap penyakit ini adalah meninggal dunia.

Penyakit yang meresahkan dan mematikan. Penularan virus HIV (hilangnya kekebalan tubuh karena virus HIV) melalui jarum suntik, hubungan sex bebas, transfusi darah dan lain-lainnya.

Pertayaan

a) apakah boleh orang yang positif mengidap HIV melangsungkan pernikahan ?

Jawab : Boleh, dengan pijakan karena *kafa'ah* (persamaan status sosial pengantin) dalam perkawinan merupakan haq perempuan dan orang tua, sehingga yang berhak menentukan pernikahan adalah pihak pengantin berdua. kecenderungan dan hasrat orang itu berbeda-beda, sehingga tidak jadi soal apabila pihak perempuan rela dan mencintai lelaki pilihannya itu meskipun ia mengidap HIV.

Aib nikah istimta'

❏ القليوبي وعميرة الجزء ٣ ص ٢٦١

(إِذَا) وَجَدَ أَحَدُ الزَّوْجَيْنِ بِالْآخِرِ جُنُونًا مُطِيقًا أَوْ مُتَقَطَّعًا (أَوْ جَدَامًا) وَهُوَ عِلَّةٌ يَحْمَرُّ مِنْهَا الْعُضْوُ ثُمَّ يَسْوَدُّ ثُمَّ يَتَقَطَّعُ وَيَتَنَاقِثُ (أَوْ بَرَصًا) وَهُوَ بَيَاضٌ شَدِيدٌ مُبْعَقٌ (أَوْ وَجَدَهَا رَتْقَاءَ أَوْ

Munakahah

قُرْنَاءَ) أَيُّ مُنْسَدًا مَحَلَّ الْجَمَاعِ مِنْهَا فِي الْأَوَّلِ بِلَحْمٍ وَفِي الثَّانِي بِعَظْمٍ وَقِيلَ بِلَحْمٍ وَيَخْرُجُ الْبَوْلُ مِنْ ثُقْبَةٍ ضَيِّقَةٍ فِيهِ (أَوْ وَجَدْتُهُ عَيْنِيًّا) أَيُّ عَاجِزًا عَنِ الْوُطْءِ (أَوْ مُجْبُوبًا) أَيُّ مَقْطُوعِ الذِّكْرِ (تَبَّتْ) لِلْوَاحِدِ (الْخِيَارُ فِي فَسْخِ التَّكَاجِ) لِقَوَاتِ الْإِسْتِمْتَاعِ الْمَقْصُودِ مِنْهُ بِوَاحِدٍ مِمَّا ذَكَرَ قَوْلُهُ (أَوْ جَذَامًا أَوْ بَرَصًا) لِأَنَّ كُلًّا مِنْهُمَا تَعَاَفَى النَّفْسُ وَيُعْدِي فِي الزَّوْجِ أَوْ الزَّوْجَةِ أَوْ الْوَلَدِ.

Dan sejenisnya yang penting mencegah jima'

المجموع الجزء ١٦ ٢٦٥

إِذَا وَجَدَ الرَّجُلُ إِمْرَأَتَهُ مُجْنُونَةً أَوْ مُجْدُومَةً أَوْ بَرَصَاءً أَوْ رُتَقَاءً وَهِيَ الَّتِي انْسَدَّ فَرْجُهَا أَوْ قُرْنَاءً وَهِيَ الَّتِي فِي فَرْجِهَا لَحْمٌ يَمْنَعُ الْجَمَاعَ تَبَّتْ لَهُ الْخِيَارُ وَإِنْ وَجَدَتْ الْمَرْأَةُ زَوْجَهَا مُجْنُونًا أَوْ مُجْدُومًا أَوْ أَبْرَصَ أَوْ مُجْبُوبًا أَوْ عَنِينًا تَبَّتْ لَهَا الْخِيَارُ إِلَى أَنْ قَالَ فَتَبَّتِ الرَّدُّ فِي الْبَرَصِ بِالْخَبَرِ وَتَبَّتْ فِي سَائِرِ مَا ذَكَرْنَاهُ بِالْقِيَاسِ عَلَى الْبَرَصِ لِأَنَّهَا فِي مَعْنَاهُ فِي مَنَعِ الْإِسْتِمْتَاعِ.

Takut akan tertular

إعانة الطالبين الجزء ٣ ص ٣٣٥

(قَوْلُهُ لِأَنَّ النَّفْسَ الْخ) عَلَيْهِ لِعَدَمِ الْمُكَافَأَةِ الْمَذْكُورَةِ أَيُّ لَا يَكْفِي السَّلِيمَةُ مِنَ الْعُيُوبِ مِنْ لَمْ يَسْلَمْ مِنْهَا لِأَنَّ النَّفْسَ الْخ تَعَاَفَى أَيُّ تُكْرَهُ صُحْبَةُ مَنْ بِهِ ذَلِكَ أَيُّ الْمَذْكُورِ مِنَ الْجُنُونِ وَالْجَذَامِ وَالْبَرَصِ لِأَنَّ الْأَوَّلَ يُؤَدِّي إِلَى الْجِنَايَةِ وَالْأَخِيرَيْنِ يُعَدِّيَانِ فِي الصَّحِيحَيْنِ "فَرٍّ مِنَ الْمَجْدُومِ فَرَارَكَ مِنَ الْإِسْدِ" وَهَذَا مُحْمُولٌ عَلَى غَيْرِ قَوِيٍّ الْيَقِينِ الَّذِي يَعْلَمُ أَنََّّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا قَدَرَ لَهُ وَذَلِكَ الْغَيْرُ هُوَ الَّذِي يَحْصُلُ فِي قَلْبِهِ خَوْفٌ حُصُولِ الْمَرَضِ فَقَدْ جَرَتْ الْعَادَةُ بِأَنَّهُ يَحْصُلُ لَهُ الْمَرَضُ غَالِبًا.

Pertayaan

b) apakah boleh menggugurkan kandungan, bila yang mengidap HIV adalah si istri ?

Jawab : Diperinci :

Jika praktek aborsi dilakukan pada waktu usia kandungan sudah mencapai 120 hari (setelah ditiupnya ruh), maka para ulamâ' sepakat bahwa hukumnya haram.

Jika usia kandungan itu belum mencapai 120 hari (belum ditiupnya ruh, baik masih berbentuk gumpalan daging atau gumpalan darah), menurut al-Ghâzali dan Ibn 'Imâd, hukumnya tidak boleh secara mutlak.

Hukum pengguguran kandungan

حاشية الجمل الجزء ٤ ص ٤٦٦ | مكتبة دار الفكر

(فَرَعَ) اِخْتَلَفُوا فِي التَّسْبُبِ لِإِسْقَاطِ مَا لَمْ يَصِلْ لِحَدِّ نَفْخِ الرُّوحِ فِيهِ وَهُوَ مِائَةٌ وَعِشْرُونَ يَوْمًا وَالَّذِي يَتَجَهَّ وَفَاقًا لِابْنِ الْعِمَادِ وَغَيْرِهِ الْحُرْمَةُ وَلَا يُشْكِلُ عَلَيْهِ جَوَازُ الْعَزْلِ لَوْضُوحِ الْفَرْقِ بَيْنَهُمَا بِأَنَّ الْمَنِيَّ حَالُ نُزُولِهِ مُحْضٌ جَمَادٍ لَمْ يَتَهَيَّأَ لِلْحَيَاةِ بِوَجْهِ بَخْلَافِهِ بَعْدَ اسْتِقْرَارِهِ فِي الرَّحِمِ وَأَخَذِهِ فِي مَبَادِيِ التَّخَلُّقِ وَيُعْرَفُ ذَلِكَ بِالْأَمَارَاتِ وَفِي حَدِيثِ مُسْلِمٍ أَنَّهُ يَكُونُ بَعْدَ اثْنَيْنِ وَأَرْبَعِينَ لَيْلَةً أَيْ ابْتِدَاؤُهُ كَمَا مَرَّ فِي الرَّجْعَةِ وَيَحْرُمُ اسْتِعْمَالُ مَا يَقْطَعُ الْحَبْلَ مَنْ أَصْلِهِ كَمَا صَرَّحَ بِهِ كَثِيرُونَ وَهُوَ ظَاهِرٌ أَهـ

إعانة الطالبين الجزء ٤ ص ١٤٧ | مكتبة دار الفكر

فَرَعَ أَفْتَى أَبُو إِسْحَاقَ الْمَرْوَزِيُّ بِحِلِّ سَفْيِ أُمَّتِهِ دَوَاءً لِيَسْقُطَ وَلَدُهَا مَا دَامَ عَاقَةً أَوْ مُضْغَةً وَبَالَعَ الْحَتَفِيَّةُ فَقَالُوا يَجُوزُ مُطْلَقًا. وَكَلَامُ الْإِحْيَاءِ يَدُلُّ عَلَى التَّحْرِيمِ مُطْلَقًا قَالَ شَيْخُنَا وَهُوَ الْأَوْجَهُ (قَوْلُهُ فَرَعَ أَفْتَى أَبُو إِسْحَاقَ الْخ) عِبَارَةُ الثُّحَفَةِ فِي فَضْلِ عِدَّةِ الْحَامِلِ. فَرَعَ اِخْتَلَفُوا فِي التَّسْبُبِ لِإِسْقَاطِ مَا لَمْ يَصِلْ لِحَدِّ نَفْخِ الرُّوحِ فِيهِ وَهُوَ مِائَةٌ وَعِشْرُونَ يَوْمًا وَالَّذِي يَتَجَهَّ وَفَاقًا لِابْنِ الْعِمَادِ وَغَيْرِهِ الْحُرْمَةُ وَلَا يُشْكِلُ عَلَيْهِ جَوَازُ الْعَزْلِ لَوْضُوحِ الْفَرْقِ بَيْنَهُمَا بِأَنَّ الْمَنِيَّ حَالُ نُزُولِهِ مُحْضٌ جَمَادٍ لَمْ يَتَهَيَّأَ لِلْحَيَاةِ بِوَجْهِ بَخْلَافِهِ بَعْدَ اسْتِقْرَارِهِ فِي الرَّحِمِ وَأَخَذِهِ فِي مَبَادِيِ التَّخَلُّقِ وَيُعْرَفُ ذَلِكَ بِالْأَمَارَاتِ.

3. Nikahnya Kembar Siam

Adalah seorang Jecky Rizam, ia seorang yang haus seksual, sehingga ia sampai pada hukum wajib dalam beristri disebabkan ia kaya. Akan tetapi setelah mencari pasangan hidupnya ia menemukan dua pasangan bersaudara yang kembar dempet. Menurut ahli medis

Munakahah

apabila dioperasi akan menyebabkan salah satu dari yang Dempet atau keduanya akan mati.

Pertanyaan

Bagaimana hukum mengawini keduanya ?

Jawab : Tidak boleh, karena mengumpulkan saudara.

Orang-orang Yang Haram Dinikahi

فتح القريب ٤٥

وَالْمَحْرَمَاتُ بِالنِّصِّ أَرْبَعَةٌ عَشَرَ سَبْعٌ بِالنَّسَبِ وَهِيَ الْأُمُّ وَإِنْ عَلَتْ وَالْبِنْتُ وَإِنْ سَفَلَتْ وَالْأُخْتُ وَالْخَالَ وَالْعَمَّةُ وَبِنْتُ الْأَخِ وَبِنْتُ الْأُخْتِ اهـ.

Kembar Dempet yang dihukumi 2 orang

الدرة اللؤلؤية ص ٧٢

(فَائِدَةٌ) وَلَدَ وَلَدَانِ مُلْتَصِقَانِ لَهُمَا رَأْسَانِ وَأَرْبَعَةُ أَرْجُلٍ وَفَرْجَانِ فَعَنْ أَبِي قَطَانَ رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى أَنَّهُمَا كَالْأُنثَيْنِ فِي جَمِيعِ الْأَحْكَامِ اهـ.

Nikahnya si kembar

البجيرمي على الخطيب الجزء ٣ ص ٣٧٧

(تَنْبِيْهُ) قَوْلُهُ اِثْنَيْنِ قَدْ يَشْمَلُ مَا لَوْ وَلَدَتْ اِمْرَأَةً وَلَدَيْنِ مُلْتَصِقَيْنِ لَهُمَا رَأْسَانِ وَأَرْبَعُ أَرْجُلٍ وَفَرْجَانِ - إِلَى أَنْ قَالَ - وَغَيْرُهُمَا كَالْتَكَاكِجِ فَيَجُوزُ لِكُلِّ مِنْهُمَا أَنْ يَتَزَوَّجَ سَوَاءً كَانَ ذَكَرَيْنِ أَوْ اُنْثَيْنِ أَوْ مُخْتَلِفَيْنِ وَيَجِبُ السِّرُّ وَالتَّحْفَظُ مَا أَمَكَنَ وَفِي الْجُمُعَةِ فَإِنَّهُمَا يُعْدَانِ مِنَ الْأَرْبَعَيْنِ حَيْثُ كَانَا مُتَوَهِّجَيْنِ بِأَنْ كَانَ كُلُّ مِنْهُمَا يَجُوبُ الْآخَرَ أَمَّا لَوْ كَانَا مُخْتَلِفَيْنِ بِأَنْ كَانَ ظَهَرَ أَحَدُهُمَا لِظَهْرِ الْآخَرِ فَلَا يَتَأْتَى ذَلِكَ وَيَكُونُ هَذَا عُذْرًا فِي إِسْقَاطِ الْجُمُعَةِ عَنْ أَحَدِهِمَا اهـ

4. Penyelundupan Sperma

Demi melestarikan keturunan mujahid, puluhan sperma tawanan Palestina diselundupkan untuk membuahi para istrinya. Fakta tersebut dibeberkan seorang dokter spesialis urologi dari Razan Center Salim Abu Khaizaran. Tempat kerjanya yang berpusat di Kota Nablus, tepi barat memiliki 40 sampel sperma para tawanan perang

Palestina. Sebanyak 22 istri para tawanan tersebut telah bersedia menjalani proses inseminasi. “Para istri tawanan itu dalam kondisi memprihatinkan. Mereka merasa kesepian ditinggal suaminya karena belum dikaruniai keturunan yang bisa membahagiakan kehidupannya kembali,” papar Abu Khaizaran, Rabu (6/2). Selama menjalani proses sekitar setahun, sebanyak lima istri tawanan itu telah hamil. Bahkan satu di antaranya telah melahirkan tahun 2013 M. Atas nama solidaritas kemanusiaan, sang dokter membantu para perempuan ini secara cuma-cuma. Sedangkan proses pengiriman sperma tersebut, menurut sebagian informasi adalah sperma dimasukkan kedalam botol tetes mata. (Sumber: republika.com)

Catatan :

Untuk mengirimkan sperma tersebut mestinya dengan menggunakan proses onani.

Pertanyaan

Bagaimanakah fiqih menyikapi kasus proses inseminasi dan penyelundupan sperma ?

Jawab : Hukum proses inseminasi *tafsil* tergantung proses keluarnya sperma, apabila keluarnya melalui cara yang dibenarkan oleh agama maka boleh dan sebaliknya.

Penyelundupan adalah membawa atau mengeluarkan sesuatu yang dilarang oleh negara atau instansi. Sedangkan permasalahan di atas tidak dikategorikan penyelundupan, karena bukan merupakan barang yang dilarang serta tidak menyebabkan dharar kepada orang lain dan “diri sendiri”.

Hukum inseminasi

﴿ الفقه الإسلامي وأدلته الجزء ٤ ص ١٩٨ ﴾

التَلْقِيْحُ الصَّنَاعِي هُوَ اسْتِدْخَالُ الْمَنِيِّ لِرَحْمِ الْمَرْأَةِ بِدُونِ جَمَاعٍ فَإِنْ كَانَ بِمَاءِ الرَّجُلِ لِرُؤُوسِهِ جَازَ شَرْعاً إِذْ لَا مَحْذُورَ فِيهِ بَلْ قَدْ يُنْدَبُ إِذَا كَانَ هُنَاكَ مَانِعٌ شَرْعِيٌّ مِنَ الْإِتِّصَالِ الْجِنْسِيِّ وَأَمَّا إِنْ كَانَ بِمَاءِ رَجُلٍ أَجْنَبِيٍّ عَنِ الْمَرْأَةِ لَا زَوَاجَ بَيْنَهُمَا فَهُوَ حَرَامٌ لِأَنَّهُ بِمَعْنَى الزَّوْجِ الَّذِي هُوَ الْإِقَاءُ

مَا رَجُلٍ فِي رَحِمِ امْرَأَةٍ لَيْسَ بَيْنَهُمَا زَوْجِيَّةٌ وَيُعَدُّ هَذَا الْعَمَلُ أَيْضًا مُنَافِيًّا لِلْمُسْتَوَى الْإِنْسَانِي وَمُضَارِعًا لِلتَّلْقِيحِ فِي دَائِرَةِ النَّبَاتِ وَالْحَيَوَانِ.

Onani & masturbasi

❧ التشريع الجنائي في الإسلام الجزء ٣ ص ٤٠٢

الِاسْتِمْنَاءُ وَاسْتِمْنَاءُ الرَّجُلِ بِيَدِ امْرَأَةٍ أَجْنَبِيَّةٍ لَا يُعْتَبَرُ زِنًا وَكَذَلِكَ إِدْخَالُ الرَّجُلِ الْأَجْنَبِيِّ أَصْبُعَهُ فِي فَرجِ امْرَأَةٍ وَلَكِنْ كُلُّ الْفِعْلَيْنِ مَعْصِيَةٌ فِيهِ التَّعْزِيرُ عَلَى الرَّجُلِ وَالْمَرْأَةِ سَوَاءٌ حَدَّثَ إِتْرَالًا أَوْ لَمْ يَحْدَثْ إِمَّا اسْتِمْنَاءُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ - وَيُسَمَّى بِالْخُصْخَصَةِ وَجِلْدِ عَمِيرَةٍ - فَمُخْتَلَفٌ فِيهِ فَالْمَالِكِيُّونَ وَالشَّافِعِيُّونَ يَحْرُمُونَهُ مُسْتَدْلِينَ عَلَى ذَلِكَ.

Batasan kewajiban mentaati imam

❧ بغية المسترشدين الجزء ١ ص ١٨٩

(مسألة : ك) يَجِبُ إِمْتِنَالُ أَمْرِ الْإِمَامِ فِي كُلِّ مَا لَهُ فِيهِ وَلَايَةٌ كَدَفْعِ زَكَاةِ الْمَالِ الظَّاهِرِ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ لَهُ فِيهِ وَلَايَةٌ وَهُوَ مِنَ الْخُفُوقِ الْوَاجِبَةِ أَوْ الْمُنْدُوبَةِ جَارَ الدَّفْعِ إِلَيْهِ وَالِاسْتِقْلَالُ بِصَرْفِهِ فِي مَصَارِفِهِ وَإِنْ كَانَ الْمَأْمُورُ بِهِ مُبَاحًا أَوْ مَكْرُوهًا أَوْ حَرَامًا لَمْ يَجِبْ إِمْتِنَالُ أَمْرِهِ فِيهِ كَمَا قَالَهُ (م ر) وَتَرَدَّدَ فِيهِ فِي التَّحْقِيقِ ثُمَّ مَالٌ إِلَى الْوُجُوبِ فِي كُلِّ مَا أَمَرَ بِهِ الْإِمَامُ وَلَوْ مُحَرَّمًا لَكِنْ ظَاهِرًا فَقَطْ وَمَا عَدَاهُ إِنْ كَانَ فِيهِ مَصْلَحَةٌ عَامَّةٌ وَجَبَ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا وَإِلَّا فَظَاهِرًا فَقَطْ أَيْضًا وَالْعَبْرَةُ فِي الْمُنْدُوبِ وَالْمُبَاحِ بِعَقِيدَةِ الْمَأْمُورِ وَمَعْنَى قَوْلِهِمْ ظَاهِرًا أَنَّهُ لَا يَأْتُمُّ بَعْدَمُ الْإِمْتِنَالِ وَمَعْنَى بَاطِنًا أَنَّهُ يَأْتُمُّ هـ

Devinisi Mani Muhtarom

❧ بجيرمي على الخطيب الجزء ٤ ص ٣٨

الْحَاصِلُ أَنَّ الْمُرَادَ بِالْمَنِيِّ الْمُحْتَرَمِ حَالُ خُرُوجِهِ فَقَطْ عَلَى مَا اعْتَمَدَهُ مَرَّ وَإِنْ كَانَ غَيْرَ مُحْتَرَمٍ حَالُ الدُّخُولِ ، كَمَا إِذَا احْتَلَمَ الرَّوْجُ وَأَخَذَتْ الزَّوْجَةُ مَنِيَّهُ فِي فَرجِهَا ظَانَّةً أَنَّهُ مِنْ بَيْنِ أَجْنَبِيٍّ فَإِنَّ هَذَا مُحْتَرَمٌ حَالُ الْخُرُوجِ ، وَغَيْرُ مُحْتَرَمٍ حَالُ الدُّخُولِ.

5. Mengawetkan Cinta Via Inseminasi

Seiring kemajuan teknologi, warna-warni kejadian bermunculan. Kelly Fod (wanita) dan Troy Jarvis (laki-laki) -keduanya berkebangsaan Australia- telah bertunangan pada pertengahan 2011 M., dan merencanakan menikah di akhir tahun itu. Namun harapan mereka kandas akibat kecelakaan yang menimpa Troy Jarvis hingga merenggut nyawanya.

Dengan bantuan Medis, Kelly Fod mengambil sperma pasangannya yang baru saja meninggal untuk proses kehamilan, yang tak lain bentuk pengabdian cinta pada kekasihnya dengan kehadiran seorang anak nantinya. Wanita itu tahu adanya program kehamilan *inseminasi* dan *bayi tabung* sehingga cocok salah satunya untuk dipilih sesuai kondisi yang dialaminya.

Pertanyaan

a) Bagaimana hukum mengambil sperma mayat ?

Jawab : Tidak diperbolehkan karena merusak kehormatan mayit.

Hurmatul mayit

✎ إنارة الدجى ص ١٥٩

وَيَشُقُّ جَوْفُهُ لِيُخْرِجَ مِنْهُ وَيَرُدُّ لِمَالِكِهِ مَا لَمْ تَضْمَنْ الْوَرَثَةُ فَلَا يَشُقُّ حِينَئِذٍ عَلَى الْمُعْتَمِدِ وَالْفَرْقُ بَيْنَ مَسْئَلَةِ الْإِبْتِلَاعِ وَالْوُقُوعِ أَنَّ الْإِبْتِلَاعَ فِي شَقِّهِ هَتَكَ حُرْمَةَ الْمَيِّتِ وَلَا كَذَلِكَ الْوُقُوعُ اهـ

✎ حاشية البجيرمي الجزء ١ ص ٤٩٩

قَوْلُهُ (وَقَدْ فَرَّقْتُ بَيْنَهُمَا فِي شَرْحِ الرُّوضِ) وَهُوَ أَنَّ مَسْأَلَةَ الْإِبْتِلَاعِ فِيهَا انْتِهَاكُ حُرْمَةِ الْمَيِّتِ بِشَقِّ جَوْفِهِ فَقَبِذْتُ بِطَلَبِ الْمَالِكِ بِخِلَافِ مَسْأَلَتِنَا شَيْخُنَا.

Jenazah bisa merasakan sakit

✎ مشكاة المصابيح مع شرحه مرعاة المفاتيح الجزء ٥ ص ٨٩٧

وَيَحْتَمِلُ أَنَّ الْمَيِّتَ يَتَأَلَّمُ كَمَا يَتَأَلَّمُ الْحَيُّ يُؤَيِّدُ ذَلِكَ مَا رَوَاهُ ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ فِي " الْمُصَنَّفِ " عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَقَالَ " أَذَى الْمُؤْمِنِ فِي مَوْتِهِ كَأَذَاهُ فِي حَيَاتِهِ " قَالَ ابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ يُسْتَفَادُ مِنْهُ أَنَّ الْمَيِّتَ يَتَأَلَّمُ بِجَمِيعِ مَا يَتَأَلَّمُ بِهِ الْحَيُّ وَمَنْ لَا زِمَهِ أَنْ يَسْتَلِدَّ بِمَا يَسْتَلِدُّ بِهِ الْحَيُّ.

Pertanyaan

b) Bagaimana perspektif fiqh tentang inseminasi dan bayi tabung dalam kasus diatas ?

Jawab : Tidak diperbolehkan, karena mereka bukan pasangan suami istri atau sperma yang digunakan bukan mani *muhtaram*.

Bayi tabung

الفقه الإسلامي الجزء ٤ ص ١٩٨

التَّلْقِيحُ الصَّنَاعِيُّ هُوَ اسْتِدْخَالُ الْمَنِيِّ لِرَحِمِ الْمَرْأَةِ بِدُونِ جِمَاعٍ فَإِنْ كَانَ بِمَاءِ الرَّجُلِ لِرُؤُوسِهِ جَازَ شَرْعًا إِذَا لَا مُحْدُورَ فِيهِ بَلْ قَدْ يُنْدَبُ إِذَا كَانَ هُنَاكَ مَانِعٌ شَرْعِيٌّ مِنَ الْإِتِّصَالِ الْجِنْسِيِّ وَأَمَّا إِنْ كَانَ بِمَاءِ رَجُلٍ أَجْنَبِيٍّ عَنِ الْمَرْأَةِ لَا زَوْاجَ بَيْنَهُمَا فَهُوَ حَرَامٌ لِأَنَّهُ يَمَعْنَى الرِّثَا الَّذِي هُوَ الْفَاءُ مَاءِ رَجُلٍ فِي رَحِمِ امْرَأَةٍ لَيْسَ بَيْنَهُمَا زَوْجِيَّةٌ وَيُعَدُّ هَذَا الْعَمَلُ أَيْضًا مُتَافِيًا لِلْمُسْتَوَى الْإِنْسَانِيِّ وَمُضَارِعًا لِلتَّلْقِيحِ فِي دَائِرَةِ الثَّبَاتِ وَالْحَيَوَانِ.

Mani muhtaram adalah

بجيري على الخطيب الجزء ٤ ص ٣٨

الْحَاصِلُ أَنَّ الْمُرَادَ بِالْمَنِيِّ الْمُحْتَرَمِ حَالُ خُرُوجِهِ فَقَطْ عَلَى مَا اعْتَمَدَهُ مَرٌّ وَإِنْ كَانَ غَيْرَ مُحْتَرَمٍ حَالُ الدَّخُولِ ، كَمَا إِذَا احْتَلَمَ الرَّوْجُ وَأَخَذَتْ الزَّوْجَةُ مَنِيَّهُ فِي فَرْجِهَا طَائِلًا أَنَّهُ مَنِيٌّ أَجْنَبِيٍّ فَإِنَّ هَذَا مُحْتَرَمٌ حَالُ الْخُرُوجِ ، وَغَيْرُ مُحْتَرَمٍ حَالُ الدَّخُولِ.

6. Mesin Pendeteksi Rahim

USG sebuah alat bantu untuk mengetahui keadaan rahim dalam bentuk apapun mulai usia kandungan, jenis kelamin, bahkan keadaan kandungan akan bersih atau tidaknya kandungan.

Pertanyaan

Apabila sebelum masa *iddah*nya berakhir, melalui USG diketahui bahwa rahimnya tidak berisi janin dari mantan suaminya, berubakah kedudukan *iddah*nya ?

Jawab : Kedudukan *iddah*nya tidak berubah sebagaimana yang ditentukan oleh nash syara', walaupun rahimnya diketahui kosong dari

janin, sebab tujuan *iddah* bukan semata-mata mengetahui kekosongan rahim dari janin, tetapi ada unsur *ta'abud* dan menampakkan duka cita karena ditinggal suami.

Catatan : USG bisa menjadi salah satu acuan oleh tim ahli kandungan dala masalah Perpindahan *iddah* dari *wad'ul hamli* ke tiga kali suci

Ada unsur *ta'abud*

حاشية الباجورى الجزء ٢ ص ١٧٣

لِمَعْرِفَةِ بَرَاءَةِ رَحِمِهَا أَوْ لِلتَّعَبُّدِ وَالْمُتَفَجِّعِ عَلَى زَوْجِهَا وَالْمُعَلَّبِ فِيهَا التَّعَبُّدُ بِدَلِيلٍ عَدَمِ الْاِكْتِفَاءِ بِقُرْءٍ وَاحِدٍ مَعَ حُصُولِ الْبَرَاءَةِ بِهِ وَبِدَلِيلٍ وَجُوبِ عِدَّةِ الْوَقَاةِ وَإِنْ لَمْ يَدْخُلْ بِهَا.

Untuk mengetahui bebasnya rahim

فتح المعين هامش اعانة الطالبين الجزء ٤ ص ٣٧.

وَهِيَ اِى الْعِدَّةُ شَرْعًا مُدَّةٌ تَتَرَبَّصُ فِيهَا الْمَرْأَةُ لِمَعْرِفَةِ بَرَاءَةِ رَحِمِهَا مِنْ الْحَمْلِ أَوْ لِتَعَبُّدٍ وَهُوَ اصْطِلَاحًا مَا لَا يُعْقَلُ مَعْنَاهُ عِبَادَةٌ كَأَنَّ أَوْ غَيْرَهَا أَوْ لِتَفَجُّعِهَا عَلَى زَوْجٍ مَاتَ وَشَرَعَتْ أَصَالَةً صَوْنًا لِلنَّسَبِ عَنِ الْاِخْتِلَاطِ اهـ

Ahli kandungan

حاشية الشرونى الجزء ٨ ص ٣٧٨

(وَلَوْ) (ارْتَابَتْ) أَيْ شَكَّتْ فِي أَنَّهَا حَامِلٌ لَوْجُودِ ثَقُلٍ أَوْ حَرَكَةٍ (فِيهَا) أَيْ الْعِدَّةُ بِاقْرَاءٍ أَوْ أَشْهُرٍ (لَمْ تَنْكِحْ) آخَرَ بَعْدَ الْأَقْرَاءِ أَوْ الْأَشْهُرِ (حَتَّى تَزُولَ الرَّيْبَةُ) بِأَمَارَةٍ قَوِيَّةٍ عَلَى عَدَمِ الْحَمْلِ وَيَرْجَعُ فِيهَا لِلْقَوَائِلِ إِذِ الْعِدَّةُ لَزِمَتْهَا بَيِّقِينَ فَلَا تَخْرُجُ مِنْهَا إِلَّا بِبَيِّقِينَ فَإِنْ نَكَحَتْ مُرْتَابَةً فَبَاطِلٌ وَإِنْ بَانَ أَنْ لَا حَمْلَ وَفَارَقَ نَظَائِرُهُ بِأَنَّهُ يُحْتَاطُ لِلشَّكِّ فِي حِلِّ الْمُنْكَوحَةِ لِكُونِهَا الْمَقْصُودَةِ بِالذَّاتِ مَا لَا يُحْتَاطُ فِي غَيْرِهَا (فِي إِنَّهَا الْخ) فِيهِ مَعَ قَوْلِ الْمَتْنِ فِيهَا تَعَلَّقُ الْجَارَيْنِ بِعَامِلٍ وَاحِدٍ بِدُونِ اتِّبَاعِ عِبَارَةٍ أَيْ شَكَّتْ فِيهَا أَيْ الْعِدَّةُ بِأَنْ لَمْ يَظْهَرْ لَهَا الْحَمْلُ بِأَمَارَةٍ وَإِنَّمَا ارْتَابَتْ بِثِقَلٍ أَوْ حَرَكَةٍ تُجِدُّهَا وَهِيَ ظَاهِرَةٌ قَوْلُهُ (وَيَرْجَعُ فِيهَا) أَيْ فِي زَوَالِ الرَّيْبَةِ وَالتَّائِيثِ بِاعْتِبَارِ الْمُضَافِ إِلَيْهِ وَبِحُتْمِلِ أَنَّ الصِّمَرَ لِلْأَمَارَةِ قَوْلُهُ (إِلَّا بِبَيِّقِينَ) قَضِيَّةُ قَوْلِهِ السَّابِقِ بِأَمَارَةٍ قَوِيَّةٍ الْخَ إِنْ الْمُرَادُ بِالْبَيِّقِينَ مَا يَشْمَلُ الظَّنَّ الْقَوِيَّ.

7. Demi Tanggal Cantik Kelahiran

Tanggal cantik adalah momen yang ditunggu. Seperti hari pertunangan, pernikahan dan kelahiran bayi. Akan tetapi menjadi pertanyaan besar ketika kelahiran bayi di tepatkan pada tanggal cantik, sebagaimana kelahiran bayi dari artis nusantara yang melahirkan ditepatkan tanggal 12 bulan 12 tahun 2012.

Pertanyaan

Bagaimana hukum melahirkan secara prematur demi tanggal cantik?

Jawab : Tidak boleh, karena *mafsadah*nya lebih banyak dari pada *mashlah*nya.

Pemaksaan kelahiran

الوجيز في أحكام الجراحة الطبية والآثار المترتبة عليها ص ٦
جَرَاةُ الْوَلَدِ وَلَا تَخْلُوُ الْحَالَةَ الدَّاعِيَةَ إِلَى فِعْلِهَا مِنْ حَالَتَيْنِ الْحَالَةِ الْأَوَّلِ أَنْ تَكُونَ ضَرُورِيَّةً وَهِيَ الْحَالَةُ الَّتِي يَحْتَسَى فِيهَا عَلَى حَيَاةِ الْأُمِّ أَوْ جَنِينِهَا أَوْ هُمَا مَعًا وَمِنْ أَمَثَلَيْهَا جَرَاةُ الْحَمْلِ الْمُنْتَبِذِ إِذْ يَتَكُونُ الْجَنِينُ خَارِجُ الرَّحِمِ فِي قَنَاءِ الْمُقَبِّضِ وَهَذَا الْمَوْضِعُ الَّذِي يَكُونُ فِيهِ الْجَنِينُ يَسْتَحِقُّ بَقَاؤَهُ فِيهِ حَيًّا وَغَالِبًا مَا يَنْفَجِرُ فَتَصْبِحُ الْأُمُّ مُهَدَّدَةً فِي الْخَطَرِ مِمَّا يَعْْنِي ضَرُورَةَ إِجْرَاءِ الْجَرَاةِ وَاسْتِحْرَاجِهِ قَبْلَ انْفِجَارِهِ انْقَادَ الْحَيَاةِ الْأُمِّ جَرَاةُ اسْتِحْدَامِ الْجَنِينِ بَعْدَ وَقَاةِ أُمِّهِ قَبْلَ وَقَاتِهِ حَفَاطًا عَلَى حَيَاتِهِ الْجَرَاةِ الْقَيْصَرِيَّةِ.

8. Janda Jalan-Jalan di Dumay

komunitas dunia maya menawarkan berbagai bentuk kesenangan bagi kita semua, ada Facebook, WhatsApp, BBM dan lain sebagainya. Sehingga, kadang tak sedikit dari istri yang baru ditinggal mati suaminya melakukan aktifitas dunia maya seperti biasanya.

Pertanyaan

Apakah diperbolehkan wanita yang sedang menjalani masa *ibdad* bermain semisal Facebook, WhatsApp, BBM ataupun jejaring sosial lain?

Jawab : Bermain semisal Facebook, WhatsApp, BBM ataupun jejaring sosial lainnya diperbolehkan bagi wanita yang sedang

menjalani masa *ihdad*, selama tidak melakukan hal-hal yang diharamkan semisal memandang dengan syahwat, adanya fitnah, atau lainnya.

Catatan :

Hukum haram di atas bukan disebabkan wanita menjalani *ihdad*, namun karena unsur-unsur negatif dalam jejaring sosial.

Jejaring sosial tak terkait dengan *ihdad*

الحاوى الكبير الجزء ١٤ ص ٣٢٤ - ٣٢٦

مَسْئَلَةٌ قَالَ الْمَرْيُّ قَالَ الشَّافِعِيُّ رَحِمَهُ اللَّهُ (وَإِنَّمَا الْإِحْدَادُ فِي الْبَدَنِ وَتَرَكَ زِينَةَ الْبَدَنِ وَهُوَ أَنْ تَدْخُلَ عَلَى الْبَدَنِ شَيْئًا مِنْ غَيْرِهِ أَوْ طَيِّبًا يَظْهَرُ عَلَيْهَا فَيَدْعُو إِلَى شَهْوَتِهَا) قَالَ الْمَاوَرْدِيُّ وَهَذَا كَمَا قَالَ لِأَنَّ الْإِحْدَادَ مُحْتَصٌ بِالْبَدَنِ فِي الْإِمْتِنَاعِ مِنْ إِدْخَالِ الزَّيْنَةِ عَلَيْهِ الَّتِي تَتَحَرَّكُ بِهَا شَهْوَةُ الْجَمَاعِ إِمَّا شَهْوَتُهَا لِلرِّجَالِ وَإِمَّا شَهْوَةُ الرِّجَالِ لَهَا لِأَنَّهُ لِمَا حَرَّمَ نِكَاحُهَا وَوُطْءُهَا حَرَّمَ دَوَاعِيَهَا كَالْمَحْرَمَةِ وَدَوَاعِيهَا مَا اخْتَصَّ بِالْبَدَنِ لَأَمَّا قَارِقُهُ مِنْ مَسْكِنٍ وَقَرَشٍ لِأَنَّهُ لَا حَرَجَ عَلَيْهَا فِي اسْتِحْسَانِ مَا سَكَنَتْ وَافْتَرَشَتْ وَإِنَّمَا الْحَرْجُ فِيْمَا زَيَّنَتْ بِهِ بَدْنُهَا وَتَحَرَّكَ بِهِ لَهَا وَمِنْهَا.

Pandangan adalah pembangkit syahwat

قليوبي الجزء ٣ ص ٢٠٩

(وَيَحْرُمُ نَظْرُ فَحْلٍ بَالِغٍ إِلَى عَوْرَةِ حُرَّةٍ كَبِيرَةٍ أَجْنَبِيَّةٍ) مُطْلَقًا قَطْعًا وَالْمَرْأَدُ بِالْكَبِيرَةِ غَيْرِ الصَّغِيرَةِ الَّتِي لَا تَشْتَبِهُ (وَكَذَا وَجْهٌ وَكَفَّ مِنْهَا) عِنْدَ خَوْفِ فِتْنَةٍ أَيْ دَاجٍ إِلَى الْأَخْيَالِ بِهَا وَنَحْوُهُ (وَكَذَا عِنْدَ الْأَمْنِ) مِنَ الْفِتْنَةِ فِيمَا يَظْهَرُ لَهُ مِنْ نَفْسِهِ (عَلَى الصَّحِيحِ) لِأَنَّ النَّظْرَ مَظْنَّةُ الْفِتْنَةِ وَمَحَرِّكَ لِلشَّهْوَةِ وَقَدْ قَالَ تَعَالَى { قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ }.

Devisi fitnah

توشح على ابن قاسم ص ١٩٧

الْفِتْنَةُ هِيَ مَيْلُ النَّفْسِ وَدَعَاؤُهَا إِلَى الْجَمَاعِ أَوْ مُقَدِّمَاتِهِ وَالشَّهْوَةُ هُوَ أَنْ يَتَلَدَّ بِالنَّظَرِ.

9. Ultimatum Istri Karena Progam KB

Banyak macam problematika yang harus dihadapi sebuah rumah tangga, baik itu masalah budaya, Kultur, egoisme yang diinginkan oleh kedua pihak. Seperti contoh kasus di bawah ini yang terjadi pada pasangan pengantin baru, dimana sang suami menginginkan istrinya untuk mengikuti program KB dengan alasan supaya tidak punya anak dalam masa-masa dini. Sementara sang istri bersikeras untuk segera memomong bayi dan akhirnya pun sang istri tidak mengikuti anjuran suaminya sehingga dia harus menerima kenyataan atas kehamilannya. Dengan kejadian ini sang suami mengultimatum sang istri “Dik, kalau kamu tidak ikut KB setelah anak ini lahir kamu akan saya Thalaq”.

Pertanyaan

Bolehkah Kaum Hawa mengikuti program KB dengan alasan diatas ?

Jawab : Boleh untuk progam KB yang sebatas memperlambat kelahiran

Memakai Fasilitas Yang Memperlambat Kelahiran

حاشية الجمل الجزء ٩ ص ٢٢٦

وَيَحْرُمُ اسْتِعْمَالُ مَا يَقْطَعُ الْحَبْلَ مِنْ أَصْلِهِ كَمَا صَرَّحَ بِهِ كَثِيرُونَ وَهُوَ ظَاهِرٌ أَهْ وَقَوْلُ حَجِّ
وَالَّذِي يُتَجَبَّرُ إِلَيْهِ لَكِنْ فِي شَرْحِ مِ رَفِي أُمَّهَاتِ الْأَوْلَادِ خِلَافِهِ وَقَوْلُهُ وَأَخَذَهُ فِي مُبَادِيِ التَّخْلُقِ
فَضِيَّتِهِ أَنَّهُ لَا يَحْرُمُ قَبْلَ ذَلِكَ وَعُمُومُ كَلَامِهِ الْأَوَّلِ يُخَالِفُهُ وَقَوْلُهُ وَيَحْرُمُ مَا يَقْطَعُ الْحَبْلَ مِنْ أَصْلِهِ
أَمَّا مَا يُبْطِئُ الْحَبْلَ مُدَّةً وَلَا يَقْطَعُهُ مِنْ أَصْلِهِ فَلَا يَحْرُمُ كَمَا هُوَ ظَاهِرٌ بَلْ إِنْ كَانَ لِعُدْرِ كَثْرِيَّةٍ
وَلَدٍ لَمْ يُكْرَهْ أَيْضًا وَإِلَّا كُرِهَ أَهْ ع ش عَلَيْهِ (قَوْلُهُ وَبِخِلَافِ الْعَلَقَةِ الْخ) هَذَا يُفِيدُ أَنَّ الْعَلَقَةَ
لَا يُمْكِنُ أَنْ تَعْلَمَ لِلْقَوَابِلِ أَنَّهَا أَصْلُ آدِيٍّ.

10. Pemasangan Spiral (IUD)

Spiral (IUD) adalah alat kontrasepsi yang dikhususkan untuk para wanita yang fungsinya sebagaimana *azl*, yakni mencegah pembuahan sel sperma yang akan masuk. Pemasangan dibutuhkan tenaga ahli karena pemasanganya tidak boleh sembrangan.

pertanyaan

Bagaimana hukumnya menggunakan spiral (IUD), mengingat caranya dengan melihat aurat ?

Jawab : Pada dasarnya menggunakan spiral (IUD) itu hukumnya boleh. Akan tetapi karena cara memasangnya harus melihat alat kelamin, maka hukumnya haram. Kecuali, pemasangan oleh wanita dengan sebatas melihat aurat yang dibutuhkan.

Haram dilihat maka haram juga dipegang

❦ قليوبى الجزء ٣ ص ٢٣١

وَمَنْ حَرَّمَ النَّظْرُ مِنْ حُرْمَةِ النَّظَرِ وَالْمَسِّ لِأَنَّهُ أَبْلَغُ فِي اللَّذَّةِ مِنْهُ.

Melihat aurat adalah dosa

❦ سلام التوفيق هامش مرقاة صعود التصديق ص

وَمِنْ مَعَاصِي الْعَيْنِ النَّظْرُ إِلَى النَّسَاءِ الْأَجْنَبِيَّاتِ وَكَذَا نَظَرُهُنَّ إِلَيْهِمْ وَنَظَرُ الْعَوْرَاتِ فَيَحْرُمُ نَظْرَ شَيْءٍ مِنْ بَدَنِ الْمَرْأَةِ الْأَجْنَبِيَّةِ غَيْرِ الْحَلِيلَةِ وَيَحْرُمُ عَلَيْهَا إِكْشَافُ شَيْءٍ مِنْ بَدَنِهَا بِحَضْرَةِ مَنْ يَحْرُمُ نَظْرُهُ إِلَيْهَا وَيَحْرُمُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهَا كُشْفُ شَيْءٍ مِمَّا بَيْنَ السَّرَّةِ وَالرُّكْبَةِ بِحَضْرَةِ مُطْلِعِ عَلَى الْعَوْرَاتِ وَلَوْ مَعَ جَنَسٍ وَمَحْرَمِيَّةٍ غَيْرِ حَلِيلَةٍ.

Pengobatan melihat aurat

❦ الباجورى الجزء ٢ ص ١٠٢

(وَالْحَامِسُ النَّظْرُ لِلْمُدَاوَةِ فَيَجُوزُ) نَظْرُ الطَّبِيبِ مِنَ الْأَجْنَبِيَّةِ (إِلَى الْمَوَاضِعِ الَّتِي يُحْتَاجُ إِلَيْهَا) فِي الْمُدَاوَةِ حَتَّى مُدَاوَةِ الْفَرْجِ وَيَكُونُ ذَلِكَ بِحَضْرَةِ مُحْرَمٍ أَوْ زَوْجٍ أَوْ سَيِّدٍ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ هُنَاكَ امْرَأَةٌ تُعَالِجُهَا وَقَوْلُهُ إِلَى الْمَوَاضِعِ الَّتِي يُحْتَاجُ إِلَيْهَا فِي الْمُدَاوَةِ حَتَّى مُدَاوَةِ الْفَرْجِ لَكِنْ يُعْتَبَرُ فِي كُلِّ مَا يَلِيقُ بِهِ فَيُعْتَبَرُ فِي النَّظَرِ إِلَى الْوَجْهِ وَالْكَفَيْنِ مُطْلَقُ الْحَاجَةِ فَيَكْفِي أَدْنَى حَاجَةٍ وَفِيمَا عَدَا السَّوَاتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْوَجْهِ وَالْكَفَيْنِ شِدَّةُ الْحَاجَةِ فَلَا يَكْفِي أَدْنَى حَاجَةٍ بَلْ لَا بُدَّ مِنْ حَاجَةٍ تَبِيعَ التَّيَمُّمِ وَفِي السَّوَاتَيْنِ زِيَادَةُ شِدَّةِ الْحَاجَةِ بَانَ لَا يُعَدُّ كُشْفُهَا بِسَبَبِ ذَلِكَ الْحَاجَةِ هَتَا لِلْمَرْوَةِ لِكُونِهَا شَدِيدَةً جِدًّا.

Boleh melihat aurat ketika mengobati, tapi tetap dengan syarat

❦ مغني المحتاج الجزء ٣ ص ١٢٣

أَعْلَمُ أَنَّ مَا تَقَدَّمَ مِنْ حُرْمَةِ النَّظَرِ وَالْمَسِّ هُوَ حَيْثُ لَا حَاجَةَ إِلَيْهِمَا. وَأَمَّا عِنْدَ الْحَاجَةِ فَالنَّظَرُ وَالْمَسُّ (مُبَاحَانِ لِفَصْدٍ وَحِجَامَةٍ وَعِلَاجٍ) وَلَوْ فِي فَرْجٍ لِلْحَاجَةِ الْمُلْحِجَةِ إِلَى ذَلِكَ لِأَنَّ فِي التَّحْرِيمِ حِينَئِذٍ حَرَجًا ، فَلِلرَّجُلِ مَدَاوَةَ الْمَرْأَةِ وَعَكْسُهُ ، وَلَيْكُنْ ذَلِكَ بِخَصْرَةِ مُحَرَّمٍ أَوْ زَوْجٍ أَوْ امْرَأَةٍ ثِقَةٍ إِنْ جَوَزْنَا خُلُوءَ أَجَنِّيِّ بَامْرَأَتَيْنِ ، وَهُوَ الرَّاجِحُ كَمَا سَيَأْتِي فِي الْعَدَدِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

11. Pemberian Nama Berdasarkan USG

USG sebuah alat bantu untuk mengetahui keadaan rahim dalam bentuk apapun mulai usia kandungan bahkan jenis kelamin bayi yang ada didalam kandungan, begitu jelas terlihat dengan alat ini meskipun si jabang bayi belum terlahir kealam dunia. Hal ini mungkin memudahkan orang tua untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pasca melahirkan mulai dari pakaian bayi bahkan nama yang akan diberikan.

Pertanyaan

Sudah hasilkah pemberian nama pada anak saat dalam kandungan ?

Jawab : Belum menghasilkan kesunnahan pemberian nama, namun kalau sekedar merencanakan nama maka boleh.

Memberi nama bayi

❦ مغني المحتاج إلى معرفة ألفاظ المنهاج الجزء ١٨ ص ١٥٩

(وَ) يُسْنُ أَنْ (يُسَمَّى فِيهِ) أَيُّ السَّابِعِ كَمَا فِي الْحَدِيثِ الْمَارَّ أَوَّلَ الْفَضْلِ وَلَا بَأْسَ بِتَسْمِيَّتِهِ قَبْلَهُ وَذَكَرَ الْمُصَنِّفُ فِي أَذْكَارِهِ أَنَّ السَّنَةَ تَسْمِيَّتُهُ يَوْمَ السَّابِعِ أَوْ يَوْمَ الْوِلَادَةِ وَاسْتَدَلَّ لِكُلِّ مِنْهُمَا بِأَخْبَارٍ صَحِيحَةٍ وَحَمَلَ الْبُخَارِيُّ أَخْبَارَ يَوْمِ الْوِلَادَةِ عَلَى مَنْ لَمْ يَرِدْ الْعَقُّ وَأَخْبَارَ يَوْمِ السَّابِعِ عَلَى مَنْ أَرَادَهُ قَالَ ابْنُ حَجَرٍ شَارِحُهُ وَهُوَ جَمْعُ لَطِيفٍ لَمْ أَرَهُ لِعَيْرِهِ وَلَوْ مَاتَ قَبْلَ التَّسْمِيَةِ أُسْتُحِبَّ تَسْمِيَّتُهُ ، بَلْ يُسْنُ تَسْمِيَةُ السَّقَطِ فَإِنْ لَمْ يُعْلَمْ أَذْكَرُ هُوَ

أَمْ أَنْتَى سَمِّي بِاسْمٍ يَصْلُحُ لَهُمَا كَخَارِجَةٍ وَطَلْحَةٍ وَهَنْدٍ وَيُسْنَى أَنْ يُحَسِّنَ اسْمُهُ لِحَبْرٍ { إِنَّكُمْ تُدْعَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَسْمَائِكُمْ وَأَسْمَاءِ آبَائِكُمْ فَحَسِّنُوا أَسْمَاءَكُمْ }.

Memberi nama sebelum lahir, belum menghasilkan kesunahan

❦ فتاوى الشبكة الإسلامية الجزء ١٠ ص ١٢٣

السُّؤَالُ السَّادَةُ الْأَفْضَلُ هَلْ مِنَ الْمُسْتَحَبِّ تَسْمِيَةُ الْمَوْلُودِ قَبْلَ وَلَادَتِهِ عَلَى سَبِيلِ الْمِثَالِ أُرِيدُ أَنْ أَرْسَلَ رَسَائِلَ عَنْ طَرِيقِ الْبَرِيدِ الْعَادِي لِزَوْجَتِي بَدَلًا مِنْ ذِكْرِ اسْمِهَا عَلَى الرِّسَالَةِ أُرِيدُ إِرْسَالَهَا بِاسْمِ الْمَوْلُودِ الْجَدِيدِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى وَهِيَ الْآنَ حَامِلٌ بِالشَّهْرِ الرَّابِعِ وَاتَّفَقْنَا عَلَى أَنْ نُسَمِّيَ الْمَوْلُودَ الْجَدِيدَ بِاسْمٍ مُعَيَّنٍ مَعَ الْأَخْذِ فِي الْأَعْتِبَارِ أَنَّنَا لَمْ نَعْرِفْ جِنْسَ الْمَوْلُودِ وَلَكِنْ اتَّفَقْنَا فِي حَالَةِ الْمَوْلُودِ ذَكَرٍ نُرِيدُ تَسْمِيَتَهُ (خَالِدٍ) وَفِي حَالَةِ الْمَوْلُودِ أُنْثَى نُرِيدُ تَسْمِيَتَهَا (يَاسِينَ) عَلَى سَبِيلِ الْمِثَالِ هَلْ هُنَاكَ إِثْمٌ عَلَى ذَلِكَ أَوْ بِمَعْنَى رَأْيِ الدِّينِ وَالشَّرْعِ فِي ذَلِكَ الْمَوْضُوعِ وَلَكُمْ كُلُّ الشُّكْرِ وَالتَّقْدِيرِ عَلَى مَا تَقْدِمُونَهُ مِنْ إِجَابَاتٍ وَاسْتِشَارَاتٍ لِحُدُومَةِ الْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِينَ وَجَزَاكُمُ اللَّهُ عَنَّا كُلَّ خَيْرٍ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ السُّئَالَ أَنْ يُسَمَّى الْمَوْلُودُ بَعْدَ وَلَادَتِهِ وَيَكُونُ ذَلِكَ فِي الْيَوْمِ السَّابِعِ وَذَلِكَ لِمَا رَوَاهُ أَصْحَابُ السُّنَنِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ رَهِينٌ بِعَقِيقَتِهِ تَذْجُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيَخْلُقُ وَيُسَمَّى وَيَجُوزُ أَنْ يُسَمَّى قَبْلَ السَّابِعِ وَبَعْدَ الْوِلَادَةِ فَفِي صَحِيحِ مُسْلِمٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي شَأْنِ ابْنِهِ إِبْرَاهِيمَ عِنْدَمَا وَلَدَ وَلَدٌ لِي اللَّيْلَةَ غُلَامٌ سَمِيَتْهُ بِاسْمِ أَبِي إِبْرَاهِيمَ وَسَمَى ابْنُ أَبِي طَلْحَةَ عَبْدَ اللَّهِ وَحَنَكُهُ يَوْمَ وَلَادَتِهِ كَمَا فِي الصَّحِيحَيْنِ وَعَلَى كُلِّ فَلَيْسَ مِنَ الْمُسْتَحَبِّ تَسْمِيَةُ الْمَوْلُودِ قَبْلَ وَلَادَتِهِ لِأَنَّهُ اسْمٌ لغير مَوْجُودٍ أَوْ اسْمٌ بِدُونِ مُسَمًّى وَلَا مَانِعٌ مِنْ تَمْيِيزِ اسْمٍ أَوْ اخْتِيَارِهِ لِيُسَمَّى بِهِ عِنْدَمَا يُولَدُ وَلَا نَعْلَمُ نَهْيًا أَوْ إِثْمًا عَلَى مَنْ سَمَّى الْمَوْلُودَ قَبْلَ وَلَادَتِهِ وَإِنْ كَانَ الْأُولَى فِي ذَلِكَ اتِّبَاعَ السُّئَالِ كَمَا ذَكَرْنَا وَاللَّهُ أَعْلَمُ.



1. Dilema Ginjal Curian

Ada seorang penculik sebut saja Febri (nama samaran) yang menculik pria yang bernama Fatah (nama palsu) dengan tujuan diambil ginjalnya, untuk diberikan kepada anaknya Febri yang terbaring di rumah sakit karena membutuhkan donor ginjal. Setelah ginjal itu diambil dari Fatah dan diberikan kepada anaknya Febri, akhirnya anaknya sehat kembali. Sementara itu Fatah tidak ikhlas dan meminta agar ginjalnya dikembalikan lagi, karena tidak kuasa dengan tuntutan Fatah akhirnya Febri-pun dengan berat hati sepakat untuk mengembalikan ginjal itu. Akhirnya ginjalnya pun diambil lagi sehingga membuat anak itu meninggal dunia.

Pertanyaan

Apakah kejadian tersebut bisa dikategorikan pembunuhan ?

Jawab : Tindakan operasi untuk mengambil kembali ginjal yang menyebabkan kematian adalah tergolong pembunuhan.

Ketika sulit dilepas

فتح الوهاب الجزء ١ ص ٨٩

(وَلَوْ وَصَلَ عَظْمُهُ بِقَيْدِ زِدْتُهُ يَقُولِي (لِحَاجَةٍ) إِلَى وَصْلِهِ (بِنَجِيسٍ) مِنْ عَظْمٍ (لَا يَصْلُحُ) لِلْوَصْلِ (غَيْرُهُ) هُوَ أَوْلَى مِنْ قَوْلِهِ لِفَقْدِ الظَّاهِرِ (عُذِرَ) فِي ذَلِكَ فَتَصَحَّ صَلَاتُهُ مَعَهُ قَالَ فِي الرُّوضَةِ كَأَصْلِهَا وَلَا يَلْزَمُهُ نَزْعُهُ إِذَا وَجِدَ الظَّاهِرَ قَالَ السُّبْحِيُّ تَبَعًا لِلْإِمَامِ وَغَيْرِهِ إِلَّا إِذَا لَمْ يَخَفْ مِنَ النَّزْعِ ضَرَرًا (وَالْأَلَا) بِأَنْ لَمْ يَخْتِجْ أَوْ وَجَدَ صَالِحًا غَيْرَهُ مِنْ غَيْرِ آدِيٍّ (وَجَبَ) عَلَيْهِ (نَزْعُهُ) أَيِ التَّجَسُّسِ وَإِنْ اكْتَسَى لَحْمًا (إِنْ أَمِنَ) مِنْ نَزْعِهِ (ضَرَرًا يُبَيِّحُ التَّيَمُّمَ وَلَمْ يَمُتْ)

لِحِمْلِهِ نَجَسًا تَعْدَى بِحِمْلِهِ مَعَ تَمَكُّنِهِ مِنْ إِزَالَتِهِ كَوَصْلِ الْمَرْأَةِ شَعْرَهَا بِشَعْرِ نَحِيسٍ فَإِنْ اِمْتَنَعَ لَزِمَ الْحَاكِمَ نَزْعُهُ لِأَنَّهُ مِمَّا تَدْخُلُهُ النِّيَابَةُ كَرَدِّ الْمَغْصُوبِ فَإِنْ لَمْ يَأْمَنْ الضَّرَرُ أَوْ مَاتَ قَبْلَ النَّزْعِ لَمْ يَجِبْ نَزْعُهُ رِعَايَةَ لِحُوفِ الضَّرَرِ فِي الْأَوَّلِ وَلِعَدَمِ الْحَاجَةِ إِلَيْهِ فِي الثَّانِي لِزَوَالِ التَّكْلِيفِ.

Anggota yang terpotong

نهاية الزين الجزء ١ ص ٢٧

وَلَوْ قُطِعَ عَضُوٌّ مِنْ شَخْصٍ وَالتَّصِقَ بِآخَرَ وَحَلَّتْهُ الْحَيَاءُ فَلَهُ حُكْمٌ مَنْ اِتَّصَلَ بِهِ لَا إِنْ اِنْفَصَلَ عَنْهُ فَلَوْ قُطِعَتْ يَدُ رَجُلٍ وَالتَّصِقَتْ بِأَمْرَأَةٍ وَحَلَّتْهَا الْحَيَاءُ اِنْتَقَصَ وُضُوءُ الرَّجُلِ بِلَمْسِهَا وَعَكْسِهِ وَلَوْ قُطِعَتْ الْمَرْأَةُ جُزْأَيْنِ فَلَا تَقْصُ بِلَمْسِ أَحَدِهِمَا إِلَّا إِذَا كَانَ يُطْلَقُ عَلَيْهِ اسْمُ امْرَأَةٍ بِمَجَرَّدِ النَّظَرِ إِلَيْهِ (بِكَبَرٍ) أَيْ مَعَ كِبَرِهِمَا يَقِينَا بِأَنْ بَلَغَ كُلُّ مِنْهُمَا حَدَّ الشَّهْوَةِ لِأَرْبَابِ الطَّبَاعِ السَّلِيمَةِ.

Pertanyaan

Siapakah yang bertanggung jawab ?

Jawab : Semua yang terlibat dalam pengambilan ginjal anak ferbi.

Konsekwensi mal praktek

بغية المسترشدين الجزء ١ ص ٥٢٢

(مَسْأَلَةٌ ش) طُعِنَ رَجُلٌ وَأَخْرَجَتْ شَبَكَةُ بَطْنِهِ فَبَقِيَ يَوْمًا وَلَيْلَةً فَبَجِيَءَ لَهُ بِطَبِيبٍ يُعَالِجُهُ فَقَالَ لَا يُمَكِّنُ إِدْخَالَ الشَّبَكَةِ لِكُونِهَا يَبْسُتُ فَقَطَعَهَا فَمَاتَ بَعْدَ أَيَّامٍ فَإِنْ تَعَمَّدَ مَعَ عَلَيْهِ بِأَنَّ الْقُطْعَ يَقْتُلُ غَالِبًا وَمَاتَ بِالْفِعْلَيْنِ أَوْ قَطَعَهَا بِلَا إِذْنٍ مِنَ الْمَجْرُوحِ الْكَامِلِ وَوَلَّى النَّاقِصَ فَعَلَى كُلِّ مِنَ الطَّاعِنِ وَلَوْ سَكْرَانٌ تَغْلِيظًا عَلَيْهِ إِذْ هُوَ فِي حُكْمِ الْمُكَلَّفِ وَالطَّبِيبُ كَانَ مَاهِرًا بِأَنْ لَا يَخْطِئَ إِلَّا نَادِرًا أَوْ لَا الْقِصَاصَ بِشَرْطِهِ وَلَا عِزَّةَ بِإِذْنِ الْوَارِثِ وَإِنْ قَطَعَ الْمَاهِرُ عَلَى وَفَى مَعْرِفَتِهِ فَمَوْتُهُ مُحَالٌ عَلَى فِعْلِ الطَّاعِنِ فَعَلَيْهِ الْقِصَاصُ فَقَطْ لِأَنَّ الْوَاقِعَ مِنَ الطَّبِيبِ مُحَضٌّ مُعَالَجَةٍ وَإِنْ أَخْطَأَ الْمَاهِرُ فَمَاتَ الْمَطْعُونُ بِالْفِعْلَيْنِ بِقَوْلِ عَدْلَيْنِ خَبَرَيْنِ فَعَلَى الطَّاعِنِ هُنَا وَفِيمَا يَأْتِي حَيْثُ لَا قِصَاصَ نِصْفُ دِيَّةٍ مُغْلَظَةٍ فِي مَالِهِ لِتَعَمُّدِهِ وَلَيْسَ عَلَى الْمَاهِرِ شَيْءٌ إِنْ أَذِنَ لَهُ فِي عَيْنٍ مَا فَعَلَهُ فَإِنْ قَالَ لَهُ دَاوِنِي وَأَطْلَقَ أَوْ قَالَ الْمَاهِرُ جَهَلْتُ الْقُطْعَ وَحَلَفَ فَعَلَى عَاقِلَتِهِ نِصْفُ دِيَّةٍ مُغْلَظَةٍ مِثْلَثَةٍ إِنْ صَدَّقُوهُ وَإِلَّا فَعَلَيْهِ كَمَا لَوْ قَطَعَهَا غَيْرُ الْمَاهِرِ ظَنًّا أَنْ ذَلِكَ

يَجْدِي لِأَنَّهُ قَصَدَ إِنْسَانًا بِمَا لَا يُقْتَلُ غَالِبًا فِي ظَنِّهِ وَكَمَا لَوْ أَلْفَاهُ عَلَى حَدِيدَةٍ لَا يَعْلَمُهَا نَعَمَ إِنَّ
أَذِنَ لَهُ الْمَجْرُوحُ فِي عَيْنِ الْقَطْعِ فَلَا ضَمَانَ.

2. Black Berry Petaka

Penjualan perdana blackberry (BB) Bold 9790 atau Bellagio dengan harga murah yang berlangsung di Lobi Utara Mal Pasific Place (PP), Jakarta kemain membawa petaka. Akibat berdesak-desakan, 90 orang pingsan dan 3 orang mengalami patah tulang karena tergencet. Para korban luka langsung dilarikan ke rumah sakit pusat Pertamina. Akhirnya polisi menetapkan dua tersangka yakni CAS selaku presiden direktur RIM Indonesia berkewarganegaraan Kanada dan TWB selaku Consultant Security RIM yang merupakan warga negara Inggris. Dua tersangka ini dianggap lalai sehingga mengakibatkan orang lain terluka.

Pertanyaan

a) Apakah dibenarkan tindakan polisi yang menetapkan kedua tersangka di atas ?

Jawab : Dibenarkan, dengan pertimbangan :

- ✎ Pihak kepolisian adalah pihak yang berwenang dalam menangani kasus seperti ini.
- ✎ Pihak CAS (presiden direktur RIM Indonesia, warga Kanada) dan TWB (Consultant Security RIM, warga Inggris) benar-benar lalai (ceroboh) dalam menyelenggarakan acara tersebut (*musyarith*).

Mubasyarah menghasilkan, sebab menyebabkan dan syarat gak ikut-ikut

حاشية الجمل الجزء ٣ ص ٢٧

وَالسَّبَبُ كَمَنْ حَفَرَ بَيْتًا عُذْوَانًا وَمِنْهَا يُؤْخَذُ مِمَّا تَقَرَّرَ فِي صُورِ الْحَفْرِ وَنَحْوِهِ مِنْ كُلِّ مَا ذَكَرُوهُ
فِي الدِّيَاتِ مِنَ التَّفْصِيلِ بَيْنَ الْعُدْوَانِ وَغَيْرِهِ أَنَّ قَوْلَهُمْ لَا فَرْقَ بَيْنَ الْمَضْمُونِ وَغَيْرِهِ مُحَلَّةٌ فِي
الْمُبَاشَرَةِ وَالسَّبَبِ دُونَ الشَّرْطِ وَيُفَرِّقُ بَيْنَ الْمُبَاشَرَةِ مُحَصَّلَةً لِلْقَتْلِ وَالسَّبَبِ لَهُ دَخْلٌ فِيهِ فَلَمْ
يَفْتَرِقْ الْحَالُ فِيهِمَا بَيْنَ الْمَضْمُونِ وَغَيْرِهِ بِخِلَافِ الشَّرْطِ فَإِنَّهُ لَا يُحَصِّلُهُ وَلَا يُؤَثِّرُ إِذْ هُوَ مَا
حَصَلَ التَّلَفُ عِنْدَهُ لَا بِهِ فَبَعْدَ إِضَافَةِ الْقَتْلِ إِلَيْهِ أُحْتِيجَ إِلَى اشْتِرَاطِ التَّعَدِّي.

Meneriaki anak kecil atau orang dungu sampai kecelakaan, Wajib dloman

الحاوي في فقه الشافعي الجزء ١٢ ص ٣١٨

مَسْأَلَةٌ لَوْ صَاحَ بِرَجُلٍ فَسَقَطَ عَنْ حَائِطٍ وَلَوْ كَانَ صَبِيًّا أَوْ مَعْتُوهاً فَسَقَطَ مِنْ صَبَحَتِهِ مَسْأَلَةٌ قَالَ الشَّافِعِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَلَوْ صَاحَ بِرَجُلٍ فَسَقَطَ عَنْ حَائِطٍ لَمْ أَرْ عَلَيْهِ شَيْئًا وَلَوْ كَانَ صَبِيًّا أَوْ مَعْتُوهاً فَسَقَطَ مِنْ صَبَحَتِهِ ضَمِنَ قَالَ الْمَاوَرَدِيُّ وَهُوَ كَمَا قَالَ إِذَا وَقَفَ إِنْسَانٌ عَلَى شَفِيرِ بَيْتٍ أَوْ حَافَةِ نَهْرٍ أَوْ قُلَّةٍ جَبَلٍ فَصَاحَ بِهِ صَائِحٌ فَخَرَّ سَاقِطًا وَوَقَعَ مَيِّتًا لَمْ يَحُلْ حَالُ الْوَاقِعِ مِنْ أَحَدٍ أَمْرَيْنِ أَحَدُهُمَا: أَنْ يَكُونَ رَجُلًا قَوِيَّ النَّفْسِ ثَابِتَ الْجُلُوسِ ثَابِتَ الْجُنَانِ فَلَا شَيْءَ عَلَى الصَّائِحِ لِأَنَّ صَبَحَتَهُ لَا تُسْقِطُ مِثْلَ هَذَا الْوَاقِعِ فَدَلَّ ذَلِكَ عَلَى وَقُوعِهِ مِنْ غَيْرِ صَبَحَتِهِ وَالضَّرْبُ الثَّانِي أَنْ يَكُونَ صَبِيًّا أَوْ مَجْنُونًا أَوْ مَرِيضًا أَوْ مَضْعُوفًا لَا يَنْبُتُ لِمِثْلِ هَذِهِ الصَّيْحَةِ فَالصَّائِحُ ضَامِنٌ لِيَدَبَتِهِ لِأَنَّ صَبَحَتَهُ تُسْقِطُ مِثْلَهُ مِنَ الْمَضْعُوفِينَ وَلَا قَوْلَ عَلَيْهِ لِعَدَمِ الْمُبَاشَرَةِ لِكِنَّهُ إِنْ عَمَدَ الصَّيْحَةُ كَانَتْ الدَّيَّةُ مُغْلَظَةً وَإِنْ لَمْ يَعْمِدْ كَانَتْ مُحَقَّقَةً.

Pertanyaan

b) Siapakah pihak yang bertanggung jawab dengan kejadian diatas ?

Jawab : Yang bertanggung jawab atas insiden tersebut adalah :

- ✎ Pihak yang bertanggungjawab adalah CAS (presiden direktur RIM Indonesia warga Kanada) dan TWB Consultant Security RIM (warga Inggris) dan termasuk *musabbib* jika mereka ceroboh dalam menggelar acara tersebut.
- ✎ Orang yang menginjak atau menggencet langsung tubuh korban.
- ✎ Orang yang sengaja mendorong korban hingga terjatuh.

Jatuh menindih orang lain hingga tewas, khatha'

الفقه الإسلامي وأدلته الجزء ٧ ص ٦٤٣

المبحث الرابع الْقَتْلُ الْخَطَأُ وَعُقُوبَتُهُ الْقَتْلُ الْخَطَأُ كَمَا عَرَفْنَا هُوَ أَلَّا يُقْصَدَ بِهِ الضَّرْبُ وَلَا الْقَتْلُ مِثْلَ لَوْ سَقَطَ شَخْصٌ عَلَى غَيْرِهِ فَقَتَلَهُ أَوْ رَمَى صَبِيًّا فَأَصَابَ إِنْسَانًا فَهُوَ تَوَعُّدٌ وَاجِدٌ عِنْدَ الْجُمْهُورِ وَتَوَعُّدَانِ عِنْدَ الْحَنَفِيَّةِ لِأَنَّهُمْ يَعْتَبِرُونَ حَالَةَ سُقُوطِ النَّائِمِ عَلَى غَيْرِهِ مِمَّا جَرَى مَجْرَى الْجُنْهُورِ وَتَوَعُّدَانِ عِنْدَ الْحَنَفِيَّةِ لِأَنَّهُمْ يَعْتَبِرُونَ حَالَةَ سُقُوطِ النَّائِمِ عَلَى غَيْرِهِ مِمَّا جَرَى مَجْرَى

الْخَطَأَ وَلَا قِصَاصَ فِي الْخَطَأِ وَشِبْهِهِ بِاتِّفَاقِ الْفُقَهَاءِ، وَإِنَّمَا لَهُ عُقُوبَتَانِ فَقَطْ أَصْلِيَّةٌ وَهِيَ الدِّيَّةُ وَالْكَفَّارَةُ وَتَبْعِيَّةٌ وَهِيَ الْحِرْمَانُ مِنَ الْمِيرَاثِ وَالْوَصِيَّةِ وَكَذَلِكَ عُقُوبَاتُ الْقَتْلِ شِبْهُ الْخَطَأِ عِنْدَ الْحَنْفِيَّةِ هِيَ مِثْلُ عُقُوبَاتِ الْخَطَأِ (الْكَفَّارَةُ وَالْدِّيَّةُ عَلَى الْعَاقِلَةِ، وَحِرْمَانِ الْقَاتِلِ مِنَ الْمِيرَاثِ وَالْوَصِيَّةِ) وَأَمَّا الْقَتْلُ بِالتَّسَبُّبِ عِنْدَ الْحَنْفِيَّةِ كَحَافِرِ الْبِئْرِ فَلَهُ عُقُوبَةٌ وَاحِدَةٌ هِيَ الدِّيَّةُ عَلَى الْعَاقِلَةِ، وَلَيْسَ فِيهِ كَفَّارَةٌ وَلَا حِرْمَانٌ مِنَ الْمِيرَاثِ وَالْوَصِيَّةِ وَهُوَ عِنْدَ الْجُمْهُورِ كَالْقَتْلِ الْخَطَأِ.

Hubungan antara sebab dan tanggung jawab

التشريع الجنائي في الإسلام الجزء ١ ص ٤٥٨-٤٥٩

رَابِطَةُ السَّبَبِيَّةِ وَالْمَسْئُولِيَّةِ وَدُسْتُرُطُ لِمَسْئُولِيَّةِ الْجَانِي عَنِ الْجَرِيْمَةِ الَّتِي تُنْسَبُ إِلَيْهِ أَنْ تَكُونَ نَاشِئَةً عَنْ فِعْلِهِ وَأَنْ يَكُونَ بَيْنَ الْفِعْلِ الَّذِي أَتَاهُ وَالتَّيَجُّةِ الَّتِي يُسْأَلُ عَنْهَا رَابِطَةُ السَّبَبِيَّةِ وَقَدْ لَا يَضَعُ الْقَوْلُ بِوُجُودِ رَابِطَةِ السَّبَبِيَّةِ بَيْنَ فِعْلِ الْجَانِي وَنَتِيجَتِهِ إِذَا كَانَ فِعْلُ الْجَانِي مُبَاشَرَةً لِاتِّصَالِ الْفِعْلِ بِالتَّيَجُّةِ اتِّصَالاً مُبَاشَرًا.

Pertanyaan

c) Apakah hukuman bagi orang-orang yang menggendet ?

Jawab : Hukumannya sesuai dengan tingkat *jinayat* masing-masing yang dilakukan.

Sengaja melempar atau terjatuh termasuk khatha'

الفقه الإسلامي وأدلته الجزء ٧ ص ٦٤٣

المبحث الرابع الْقَتْلُ الْخَطَأُ وَعُقُوبَتُهُ الْقَتْلُ الْخَطَأُ كَمَا عَرَّفْنَا هُوَ أَلَّا يُقْصَدُ بِهِ الضَّرْبُ وَلَا الْقَتْلُ مِثْلُ لَوْ سَقَطَ شَخْصٌ عَلَى غَيْرِهِ فَقَتَلَهُ أَوْ رَمَى صَيْدًا فَأَصَابَ إِنْسَانًا فَهُوَ نَوْعٌ وَاحِدٌ عِنْدَ الْجُمْهُورِ وَتَوَعَّانِ عِنْدَ الْحَنْفِيَّةِ لِأَنَّهُمْ يَعْتَبِرُونَ حَالَةَ سُقُوطِ النَّائِمِ عَلَى غَيْرِهِ مِمَّا جَرَى مَجْرَى الْخَطَأِ. وَلَا قِصَاصَ فِي الْخَطَأِ وَشِبْهِهِ بِاتِّفَاقِ الْفُقَهَاءِ وَإِنَّمَا لَهُ عُقُوبَتَانِ فَقَطْ أَصْلِيَّةٌ وَهِيَ الدِّيَّةُ وَالْكَفَّارَةُ.

3. Hukum Euthanasia

Euthanasia pernah kita dengar ketika seseorang yang Sudah sekarat/tdk Sadar dan dokter berkata kehidupannya atas izin Allah

hanya bergantung pada alat oksigen yang terpasang, kemudian pihak keluarga dengan ikhlas mengakhiri Hidup si pasien dengan cara melepas alat oksigen tsb.

Pertanyaan

Bagaimana hukum Tindakan medis terhadap pasien yang dinilai sudah sulit diharapkan hidup, dengan tujuan atau berakibat meninggalnya secara perlahan-lahan ?

Jawab : Hukumnya tidak boleh bahkan termasuk pembunuhan.

Tindakan medis yang menyebabkan kematian

❦ **بغية المسترشدين ص ٢٤٥**

(مَسْأَلَةٌ : ش) طُعِنَ رَجُلٌ وَأُخْرِجَتْ شَبَكَةُ بَطْنِهِ فَبَقِيَ يَوْمًا وَلَيْلَةً فَجِئَءَ لَهُ بِطَبِيبٍ يُعَالِجُهُ فَقَالَ لَا يُمَكِّنْ إِدْخَالَ الشَّبَكَةِ لِكُونِهَا يَبْسُتْ فَقَطَعَهَا فَمَاتَ بَعْدَ أَيَّامٍ فَإِنْ تَعَمَّدَ مَعَ عَلَيْهِ بِأَنَّ الْقَطْعَ يَقْتُلُ غَالِبًا وَمَاتَ بِالْفِعْلَيْنِ أَوْ قَطَعَهَا بِلَا إِذْنٍ مِنَ الْمَجْرُوحِ الْكَامِلِ وَوَلِيَ النَّاقِصِ فَعَلَى كُلِّ مِنَ الطَّاعِنِ وَلَوْ سَكَرَانَ تَغْلِيظًا عَلَيْهِ إِذْ هُوَ فِي حُكْمِ الْمُكَفِّ وَالطَّبِيبُ كَانَ مَاهِرًا بِأَنْ لَا يَخْطِئَ إِلَّا نَادِرًا أَوْ لَا الْقِصَاصَ بِشَرْطِهِ وَلَا عِبْرَةً بِإِذْنِ الْوَارِثِ وَإِنْ قَطَعَ الْمَاهِرُ عَلَى وَفْقِ مَعْرِفَتِهِ فَمَوْتُهُ مُحَالٌ عَلَى فِعْلِ الطَّاعِنِ فَعَلَيْهِ الْقِصَاصُ فَقَطْ لِأَنَّ الْوَاقِعَ مِنَ الطَّبِيبِ مُحْضٌ مُعَالِجَةٌ.

Agar engkau tenang, ku bunuh dirimu

❦ **نهاية المحتاج الجزء ٧ ص ٢٦٣**

(وَلَوْ قَتَلَ مَرِيضًا فِي النَّزْعِ) وَهُوَ الْوُضُولُ لِآخِرِ رَمَقٍ (وَعَيْشُهُ عَيْشُ مَذْبُوحٍ وَجَبَ) يَقْتُلُهُ (الْقِصَاصُ) وَيُورَثُ مِنْ قَرِيبِهِ الَّذِي مَاتَ وَهُوَ يَتْلِكَ الْحَالَةَ لِاحْتِمَالِ اسْتِمْرَارِ حَيَاتِهِ مَعَ انْتِفَاءِ سَبَبٍ يُحَالُ عَلَيْهِ الْهَلَاكُ.

4. Demi Tanggal Cantik Kelahiran

Tanggal cantik 11-11-2011 ditunggu masyarakat untuk menentukan momen tertentu. Seperti hari pertunangan, pernikahan dan kelahiran bayi. Seperti yang terjadi di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, hari itu akan ada persalinan calon bayi, padahal biasanya

Sinayah - Huda

Rumah Sakit yang berlokasi di kawasan Prof. Moestopo ini hanya melayani satu hingga tiga kelahiran calon bayi. Namun, tanggal cantik di bulan November meraup banyak pasien yang ingin melahirkan tepat di tanggal 11-11-2011. Ada pasien rujukan yang memang usia kandungannya sudah pas tapi ada yang harus di lahirkan secara prematur, kata asisten humas Rumah Sakit Husada Utama, Devi Ana. Seperti yang terjadi pada salah satu pasien Rumah Sakit Husada Utama yang bernama Ny. Henny. Wanita ini menginginkan kelahiran anaknya hari ini, padahal normalnya jabang bayi tersebut akan lahir sekitar tanggal 12 bulan depan namun menurut dokter yang membidangnya masa kandungan Ny. Henny tergolong sudah matang siap melakukan kelahiran, memang banyak yang menginginkan untuk melahirkan di tanggal ini bahkan ada juga yang pesan bila proses melahirkannya tepat pukul 11 siang terangnya.

Pertanyaan

Apakah bisa dinamakan pembunuhan apabila Bayi meninggal dunia karena dilahirkan lewat premature dengan tujuan tanggal cantik ?

Jawab : Bisa disebut pembunuhan, dan hukumnya haram.

Pembunuhan janin

نهاية المختار الجزء ٨ ص ٣٦

(فَصْلٌ فِي الْغُرَّةِ (فِي) (الْحَبْنِ) الْخُرِّ الْمَعْصُومِ عِنْدَ الْجَنَابَةِ وَلَوْ لَمْ تَكُنْ أُمُّهُ مَعْصُومَةً عِنْدَهَا ذَكَرًا كَانَ أَوْ نَسِيًّا أَوْ تَامَ الْخُلُقِ أَوْ مُسْلِمًا أَوْ ضِدَّ كُلِّ - إِلَى أَنْ قَالَ - وَإِنَّمَا تَحِبُّ (إِنْ انْفَصَلَ مَيِّتًا جَنَابِيَّةً) عَلَى أُمِّهِ إِذَا كَانَتْ حَيَّةً بِمَا يُؤَثَّرُ فِيهِ عَادَةً وَلَوْ تَهْدِيدًا وَطَلَبَ ذِي شَوْكَةٍ لَهَا أَوْ لَمَنْ عِنْدَهَا كَمَا مَرَّ أَوْ تَجَوَّعَ إِثْرَ إِبْهَاضِهَا بِقَوْلِ خَبِيرَيْنِ لَا تَحْوِ لَظْمَةً خَفِيفَةً (فِي حَيَاتِهَا أَوْ) بَعْدَ (مَوْتِهَا).

Syarat operasi

الوجيز في أحكام الجراحة الطبية الجزء ١ ص ٢

أَحَادِيثُ الْحِجَامَةِ وَالَّتِي مِنْهَا حَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ فِي رَأْسِهِ فَهَذَا دَلِيلٌ عَلَى جَوَازِ شَقِّ الْبَدَنِ وَاسْتِخْرَاجِ الشَّيْءِ الْفَاسِدِ مِنْ دَاخِلِهِ سَوَاءً كَانَ غَضْوًا

أَوْ كَيْسًا مَائِيًّا أَوْ وَرَمًا أَوْ غَيْرَ ذَلِكَ شُرُوطُ جَوَازِ الْجِرَاحَةِ الطَّبِيبَةِ إِنْ الْحُكْمُ بِجَوَازِ الْجِرَاحَةِ الطَّبِيبَةِ مُقَيَّدٌ بِشُرُوطٍ أَشَارَ إِلَيْهَا الْفُقَهَاءُ وَهِيَ مُسْتَقَآةٌ مِنْ أَصُولِ الشَّرْعِ وَقَوَاعِيدِهِ وَتَنْتَحَصِرُ فِي الشُّرُوطِ الثَّمَانِيَةِ التَّالِيَةِ الشَّرْطُ الْأَوَّلُ أَنَّ تَكُونَ الْجِرَاحَةُ مَشْرُوعَةً فَلَا يَجُوزُ لِلْمَرِيضِ أَنْ يَطْلُبَ فِعْلَ الْجِرَاحَةِ وَلَا لِلطَّبِيبِ أَنْ يُجِيبَهُ إِلَّا بَعْدَ أَنْ تَكُونَ تِلْكَ الْجِرَاحَةُ مَادُونًا يَفْعَلُهَا شَرْعًا لِأَنَّ الْجَسَدَ مِلْكٌ لِلَّهِ { لِلَّهِ مَلِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ }.

Tak menghiraukan ada bayi

الوجيز في أحكام الجراحة الطبية والآثار المترتبة عليها ص ٦

جَرَاخَةُ الْوَلَدِ وَلَا تَخْلُوُ الْحَالَةُ الدَّاعِيَةُ إِلَى فِعْلِهَا مِنْ حَالَتَيْنِ الْحَالَةُ الْأَوَّلُ أَنَّ تَكُونَ ضَرُورِيَّةً وَهِيَ الْحَالَةُ الَّتِي يُخْشَى فِيهَا عَلَى حَيَاةِ الْأُمِّ أَوْ جَنِينِهَا أَوْ هُمَا مَعًا وَمِنْ أَمَثَلِهَا جَرَاخَةُ الْحَمْلِ الْمُنْتَبِذِ إِذْ يَتَكَوَّنُ الْجَنِينُ خَارِجَ الرَّحِمِ فِي قَنَآةِ الْمُقْبِضِ وَهَذَا الْمَوْضِعُ الَّذِي يَكُونُ فِيهِ الْحَنِينُ يُسْتَحَقُّ بَقَاؤُهُ فِيهِ حَيًّا وَعَالِيًّا مَا يَنْفَجِرُ فَتَصْبِغُ الْأُمُّ مُهَدَّدَةً فِي الْخَطَرِ مِمَّا يَعْنِي ضَرُورَةً إِجْرَاءِ الْجِرَاحَةِ وَاسْتِحْرَاجِهِ قَبْلَ انْفِجَارِهِ انْقِذَادًا لِحَيَاةِ الْأُمِّ جَرَاخَةُ اسْتِحْدَامِ الْجَنِينِ بَعْدَ وَقَاةِ أُمِّهِ قَبْلَ وَقَاتِهِ حِفْظًا عَلَى حَيَاتِهِ الْجِرَاحَةُ الْقَيْصَرِيَّةُ فِي حَالِ التَّمَرُّقِ الرَّحْمِيِّ وَهَذَا النَّوعُ مِنَ الْجِرَاحَةِ مَشْرُوعٌ لِإِنْقَاذِهِ النَّفْسَ وَدَاخِلٌ فِي عُمُومِ قَوْلِهِ تَعَالَى (وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا) بَلْ عَتَبَرَ ابْنُ حَزْمٍ فِعْلَ هَذَا النَّوعِ مِنَ الْجِرَاحَةِ فَرَضًا عَلَى الطَّبِيبِ فَقَالَ وَلَوْ مَاتَتْ إِمْرَأَةٌ حَامِلٌ وَالْوَلَدُ حَيٌّ يَتَحَرَّكُ قَدْ تَجَاوَزَ سِتَّةَ أَشْهُرٍ فَإِنَّهُ يُشَقُّ عَنْ بَطْنِهَا طَوْلًا وَيُخْرَجُ الْوَرْدُ لِقَوْلِهِ تَعَالَى.

Dokter tak bisa dituntut atas kesalahannya, apabila

التشريع الجنائي في الإسلامى الجزء ٢ ص ٧٤

وَقَدْ اجْتَمَعَ الْفُقَهَاءُ عَلَى عَدَمِ مَسْئُولِيَةِ الطَّبِيبِ إِذَا أَدَّى عَمَلُهُ إِلَى نَتَائِجٍ صَارَتْ بِالْمَرِيضِ وَلَكِنَّهُمْ اِخْتَلَفُوا فِي تَعْلِيلِ رَفْعِ الْمَسْئُولِيَةِ فَأَبُو حَنِيفَةَ يَرَى أَنَّ الْمَسْئُولِيَةَ تَرْتَفِعُ لِسَبَبَيْنِ أَوَّلُهُمَا الضَّرُورَةُ الْاجْتِمَاعِيَّةُ إِذِ الْحَاجَةُ مَاسَةً إِلَى عَمَلِ الطَّبِيبِ وَهَذَا يَقْتَضِي تَشْجِيعَهُ وَإِبَاحَةَ الْعَمَلِ لَهُ وَرَفْعَ الْمَسْئُولِيَةِ عَنْهُ حَتَّى لَا يَحْمِلُهُ الْخَوْفُ مِنَ الْمَسْئُولِيَةِ الْجَنَائِيَّةِ أَوْ الْمَدَنِيَّةِ عَلَى عَدَمِ مُبَاشَرَةِ فِيهِ وَفِي هَذَا ضَرَرٌ عَظِيمٌ بِالْجَمَاعَةِ ثَانِيَهُمَا إِذْ النِّجَاطُ عَلَيْهِ أَوْ وَلِيِّهِ فَاجْتِمَاعٌ

الإِذْنُ مَعَ الصَّرُورَةِ الإِجْتِمَاعِيَّةِ أَدَى لِرَفْعِ الْمَسْئُولِيَّةِ وَيَرَى الشَّافِعِيُّ أَنَّ عِلَّةَ رَفْعِ الْمَسْئُولِيَّةِ عَنِ الطَّبِيبِ أَنَّهُ يَأْتِي فِعْلُهُ بِإِذْنِ الْمُجْتَبِ عَلَيْهِ وَأَنَّهُ يَقْصُدُ صَلاَحَ الْمَفْعُولِ وَلَا يَقْصُدُ الإِضْرَارَ بِهِ فَإِذَا اجْتَمَعَ هَذَانِ الشَّرْطَانِ كَانَ الْعَمَلُ مُبَاحًا لِلطَّبِيبِ وَانْتَفَتَ مَسْئُولِيَّتُهُ عَنِ الْعَمَلِ إِذَا كَانَ مَا فِعْلُهُ مُوَافِقًا لِمَا يَقُولُ بِهِ أَهْلُ الْعِلْمِ بِصِنَاعَةِ الطَّبِّ وَيَتَفَقُّ رَأْيُ أَحْمَدَ مَعَ رَأْيِ الشَّافِعِيِّ.

5. Hukuman Bagi Pemasok Psikotropika

Penyalahgunaan jenis psikotropika seperti ekstasi dan jenis narkotika perkembangannya semakin meningkat dan dampak negatifnya amat membebani masyarakat. Beberapa negara (seperti Malaysia) telah memberlakukan hukuman mati bagi pemasok atau penyelundup obat-obatan tersebut.

Pertanyaan

Berdasar sumber manakah sanksi “*ta’zir*” atas penyalahgunaan obat-obat psikotropika atau narkotika, utamanya untuk produsen dan pemasok ?

Jawab : Berdasarkan al-qur’an dengan penjelasan kitab *mu’tabaroh* sebagaimana dibawah ini :

Dasar *ta’zir*

حاشية إعانة الطالبين الجزء ٤ ص ١٨٨

فَصُلِّ فِي التَّعْزِيرِ أَي فِي بَيَانِ مُوجِبِهِ وَمَا يَحْصُلُ بِهِ وَالتَّعْزِيرُ لُغَةً التَّأْدِيبُ وَشَرْعًا تَأْدِيبٌ عَلَى ذَنْبٍ لَا حَدَّ فِيهِ وَلَا كَفَّارَةَ كَمَا يُؤْخَذُ مِنْ كَلَامِهِ وَالْأَصْلُ فِيهِ قَبْلُ الْإِجْمَاعِ آيَةُ (وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ) الْآيَةُ فَأَبَاحَ الضَّرْبَ عِنْدَ الْمُخَالَفَةِ فَكَانَ فِيهِ تَنْبِيهُ عَلَى التَّعْزِيرِ، وَقَوْلُهُ (ص) فِي سَرِقَةِ الثَّمَرِ إِذَا كَانَ دُونَ نِصَابٍ غَرِمَ مِثْلُهُ وَجَلَدَاتُ نَكَالٍ رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتَّنْسَائِي بِمَعْنَاهُ وَرَوَى الْبَيْهَقِيُّ أَنَّ عَلِيًّا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سُئِلَ عَمَّنْ قَالَ لِلرَّجُلِ يَا فَاسِقُ يَا حَيْثُ ؟ فَقَالَ يُعَزَّرُ.

Perdagangan narkoba

بغية المسترشدين ص ١٢٦ | دار الفكر

(مَسْأَلَةٌ ٥) كُلُّ مُعَامَلَةٍ كَبَيْعٍ وَهَبَةٍ وَنَذَرٍ وَصَدَقَةٍ لَشَيْءٍ يُسْتَعْمَلُ فِي مُبَاحٍ وَغَيْرِهِ فَإِنْ عَلِمَ أَوْ

ظَنَّ أَنَّ أَحَدَهُ يَسْتَعْمِلُهُ فِي مُبَاجَاةِ كَاخِذِ الْحَرِيرِ لِمَنْ يَحِلُّ لَهُ وَالْعَبْدُ لِلْخِدْمَةِ وَالسَّلَاحُ لِلْجِهَادِ وَالذَّبُّ عَنِ التَّقْصِيسِ وَالْأُفْيُونِ وَالْحَشِيشَةِ لِلدَّوَاءِ وَالرِّفْقُ حَلَّتْ هَذِهِ الْمُعَامَلَةُ بِلَا كِرَاهَةٍ وَإِنْ ظَنَّ أَنَّهُ يَسْتَعْمِلُهُ فِي حَرَامِ كَالْحَرِيرِ لِلْبَالِغِ وَنَحْوِ الْعَبْدِ لِلسُّكْرِ وَالرِّفْقِ لِلْفَاحِشَةِ وَالسَّلَاحِ لِقَطْعِ الطَّرِيقِ وَالظُّلْمِ وَالْأُفْيُونِ وَالْحَشِيشَةِ وَجَوَازَةِ الطَّيِّبِ لِاسْتِعْمَالِ الْمُخَدَّرِ حَرُمَتْ هَذِهِ الْمُعَامَلَةُ وَإِنْ شَكَّ وَلَا قَرِينَةَ كُرِهَتْ وَتَصَحُّ الْمُعَامَلَةُ فِي الثَّلَاثِ لَكِنْ الْمَأْخُودُ فِي مَسْئَلَةِ الْحُرْمَةِ شُبُهَتُهُ قَوِيَّةٌ وَفِي مَسْئَلَةِ الْكَرَاهَةِ أَخْفَى.

6. Tes Urine (kencing) Bagi pecandu Narkoba

Upaya POLRI untuk menekan angka peredaran Narkoba di Indonesia bisa dikatakan maksimal, namun upaya tersebut sering terhambat dengan masalah barang bukti karena pengguna sering tertangkap setelah mengkonsumsi barang haram tersebut. hal ini memaksa POLRI melakukan pembuktian dengan tes urine (kencing).

Pertanyaan

Dapatkah dibenarkan menurut pandangan fiqih terhadap pembuktian dengan cara tes *urine* ?

Jawab : Dibenarkan.

Barang bukti

❦ قرة العين بفتاوى علماء الحرمين ص ٣١٧

(مَا قَوْلُكُمْ) ذَامًا فَضْلُكُمْ فِيمَنْ أَتَاهُمْ بِتُهْمَةٍ قَتْلٍ أَوْ سَرْقَةٍ أَوْ ضَرْبٍ وَلَمْ يَنْبُتْ عَلَيْهِ شَيْءٌ مِنْ ذَلِكَ عَلَى الْمُنْهَجِ الشَّرْعِيِّ بَلْ وَجَدَ الْقَرَائِنَ وَأَحْوَالَ ظَنِّيَّةٍ تُوجِبُ الشُّبُهَةَ عَلَيْهِ فَهَلْ وَالْحَالُ مَا ذَكَرَ عَلَيْهِ لِلْحُكْمِ الشَّرْعِيِّ تَغْزِيرُهُ بِمَا يَرَاهُ مِنْ حَبْسٍ أَوْ ضَرْبٍ بِالسُّوْطِ زَاجِرًا لَهُ أَمْ لَا. أَفْتَوْنَا مَا جُورَيْنِ حَالِ كَوْنِ ذَلِكَ مَعْرَبًا إِلَى مَاخُذِهِ مِنْ كُتُبِ الْمَذْهَبِ وَلَكُمْ الثَّوَابُ مِنَ الْمَلِكِ الْوَهَّابِ (الجواب) نَعَمْ لَهُ ذَلِكَ اعْتِمَادًا عَلَى الْقَرَائِنِ وَالْأَحَالِ الْمُوجِبَةِ التُّهْمَةِ فَقِي كِتَابِ التَّبَصُّرَةِ لِلْعَلَامَةِ ابْنِ قَرِحُونَ فَصَّلَ بِأَنَّ عَمَلَ فَقَهَاءِ الصَّوَائِفِ الْأَرْبَعَةِ بِالْحُكْمِ بِالْقَرَائِنِ وَالْأَمَارَاتِ قَالَ ابْنُ الْعَرَبِيِّ عَلَى النَّاطِرِ أَنْ يُلْحَظَ أَمَارَاتُ إِذَا نَعَارَضَتْ فَمَا تَرَجَّحَ

مِنْهَا قَضَى بِجَانِبِ التَّرْجِيحِ وَهُوَ قُوَّةُ التُّهْمَةِ وَلَا خِلَافَ فِي الْحُكْمِ بِهَا فِي مَسَائِلِ اتَّفَقَتْ
الطَّوَائِفُ الْأَرْبَعَةُ وَبَعْضُهَا قَالَ بِهَا الْمَالِكِيَّةُ خَاصَّةً ثُمَّ أَخَذَ يُعَدِّدُ شَاهِدَ ذَلِكَ مِنَ الْمَسَائِلِ -
إِلَى أَنْ قَالَ- السَّابِعَةُ وَعِشْرُونَ إِعْتِبَارُ اللُّوثِ وَالْإِعْتِمَادُ عَلَيْهِ فِي الْأَقْدَامِ عَلَى الْقِسَامَةِ وَالْأَخْذُ
بِالْقَوْدِ وَقَالَ الْخَامِسُ وَالثَّلَاثُونَ وَجُوبُ إِقَامَةِ الْحَدِّ عَلَى الْمَرْأَةِ إِذَا ظَهَرَ بِهَا حَمْلٌ وَلَمْ يَكُنْ لَهَا
رَوْجٌ وَلَا سَيِّدٌ مُعْتَرِفٌ أَنَّهُ وَطَنَهَا.

Dasar penetapan hukum

📖 الفقه الإسلامي وأدلته الجزء ٨ ص ٢٥٨

وَمِنَ الْقَرَائِنِ الْقَضَائِيَّةِ الْحُكْمُ بِالشَّيْءِ لِمَنْ كَانَ فِي يَدِهِ، بِإِعْتِبَارِ أَنْ وَضَعَ الْيَدَ قَرِينَةً عَلَى
الْمِلْكِ بِحَسَبِ الظَّاهِرِ وَإِذَا كَانَتْ الْقَرِينَةُ قَطْعِيَّةً تَبْلُغُ دَرَجَةَ الْيَقِينِ مِثْلَ الْحُكْمِ عَلَى الشَّخْصِ
بِأَنَّهُ قَاتِلٌ إِذَا رُئِيَ مَدْهُوشاً مُلَطَّخاً بِالدَّمِ وَمَعَهُ سِكِّينٌ بِجَوَارِ مَضْرَجٍ بِدِمَائِهِ فِي مَكَانٍ فَإِنَّهَا تُعَدُّ
وَحَدَّهَا بَيِّنَةً نَهَائِيَّةً كَافِيَةً لِلْقَضَاءِ أَمَّا إِذَا كَانَتْ الْقَرِينَةُ غَيْرَ قَطْعِيَّةٍ، وَلَكِنَّهَا ظَنِّيَّةٌ أَغْلَبِيَّةٌ
كَالْقَرَائِنِ الْعُرْفِيَّةِ أَوْ الْمُسْتَنْبَطَةِ مِنْ وَقَائِعِ الدَّعْوَى وَتَصَرُّفَاتِ الْأَطْرَافِ الْمُتَخَاصِمِينَ فَإِنَّهَا
تُعَدُّ دَلِيلًا مُرَجَّحًا لْجَانِبِ أَحَدِ الْخُصُومِ، مَتَى اِفْتَتَحَ بِهَا الْقَاضِي، وَلَمْ يُوْجَدْ دَلِيلٌ سِوَاهَا أَوْ لَمْ
يَتَّبَتْ خِلَافُهَا بِطَرِيقِ أَقْوَى وَلَا يُحْكَمُ عِنْدَ جُمْهُورِ الْفُقَهَاءِ بِهَذِهِ الْقَرَائِنِ فِي الْحُدُودِ لِأَنَّهَا
تَدْرَأُ بِالشُّبُهَاتِ وَلَا فِي الْقِصَاصِ إِلَّا فِي الْقِسَامَةِ، لِلْإِخْتِيَاظِ فِي مَوْضُوعِ الدِّمَاءِ وَإِرْهَاقِ
الْتُّفُوسِ وَيُحْكَمُ بِهَا فِي نِطاقِ الْمُعَامَلَاتِ الْمَالِيَّةِ وَالْأَحْوَالِ الشَّخْصِيَّةِ عِنْدَ عَدَمِ وُجُودِ بَيِّنَةٍ
فِي إِثْبَاتِ الْحُقُوقِ النَّاشِئَةِ عَنْهَا إِلَّا أَنَّ الْمَالِكِيَّةَ أَثْبَتُوا شُرْبَ الْخَمْرِ بِالرَّاحَةِ وَالرَّثَا بِالْحَمْلِ
وَوَاقَفَهُمْ ابْنُ الْقَيِّمِ فِي إِثْبَاتِ الرَّثَا بِالْحَمْلِ وَقَصَلَ الْحَنَابِلَةُ فَقَالُوا تُحَدُّ الْحَامِلُ بِالرَّثَا وَرَوْجُهَا
بَعِيدٌ عَنْهَا إِذَا لَمْ تَدَّعِ شَبَهَةً وَلَا يَتَّبَتْ الرَّثَا بِحَمْلِ الْمَرْأَةِ وَهِيَ خَلِيَّةٌ لَا رَوْجَ لَهَا.

7. Tes DNA Sebagai Penetapan Hukum

Tes DNA merupakan proses uji kesamaan ciri-ciri darah yang antara lain dimanfaatkan untuk : Mengenali hubungan genealogis seorang anak dengan bapak kandung, seperti pada kasus Della

(Nisisari Henri Puspita) dengan pengakuan sepihak Hendri Pasman. Atau Memastikan identitas korban, seperti kasus Asmar Latinsani tertuduh bom bunuh diri di Hotel Marriot, atau juga Untuk melacak matarantai pelaku kriminal, seperti pada kasus Marsinah.

Pertanyaan

Seberapa jauh “*Ilmu al-Hakimi*” dapat menjadi dasar pembuktian hukum di pengadilan, utamanya terkait test DNA ?

Jawab : Ilmu Hakim tentang test DNA bisa dijadikan dasar untuk memutuskan hukum terkait *Ilhaq al-Nasab* sepanjang hasil test DNA itu diyakini atau diduga kuat validitasnya dan terkait dengan *huququl adamy* (selain *bad*).

Dasar penepan hakim

﴿ فتح المعين الجزء ٤ ص : ٢٣٤ ﴾

وَيُقْضَىٰ أَيُّ الْقَاضِي وَلَوْ قَاضِي ضُرُورَةٍ عَلَى الْأَوْجَهِ بِعِلْمِهِ إِنْ شَاءَ أَيُّ بَظَنَّهُ الْمُؤَكَّدَ الَّذِي يُجَوِّزُ لَهُ الشَّهَادَةَ مُسْتَنِدًّا إِلَيْهِ وَإِنْ اسْتَفَادَهُ قَبْلَ وَلَا يَتِيهِ نَعَمْ لَا يَقْضِي بِهِ فِي حُدُودٍ أَوْ تَعْزِيرٍ لِلَّهِ تَعَالَى كَحَدِّ الزَّانَا أَوْ سَرَقَةٍ أَوْ شُرْبٍ لِنَدْبِ السَّتْرِ فِي أَسْبَابِهَا أَمَّا حُدُودُ الْأَدَمِيِّينَ فَيَقْضَى فِيهَا بِهِ سَوَاءً الْمَالِ وَالْقَوْدِ وَحَدِّ الْقَذْفِ.

﴿ نهاية الزين ج: ١ ص: ٣٧١ ﴾

وَيَقْضَى بِعِلْمِهِ فِي الْقِصَاصِ وَحَدِّ الْقَذْفِ كَالْمَالِ لِأَنَّهَا حُدُودُ الْأَدَمِيِّينَ بِخِلَافِ حُدُودِ اللَّهِ تَعَالَى كَحَدِّ زَنَا وَمُحَارَبَةٍ أَوْ سَرَقَةٍ أَوْ شُرْبٍ وَكَذَا تَعَاذِيرُهُ فَلَا يَقْضَى بِعِلْمِهِ لِنَدْبِ السَّتْرِ فِي أَسْبَابِهَا وَلِسُقُوطِهَا بِالشُّبْهَةِ نَعَمْ مَنْ ظَهَرَ لَهُ مِنْهُ فِي مَجْلِسِ حُكْمِهِ مَا يُوجِبُ تَعْزِيرًا عَزْرَهُ وَإِنْ كَانَ قَضَاءً بِالْعِلْمِ.

Yang penting Validalitasnya teruji

﴿ بغية المسترشدين ص ١٥٥ ﴾

أَمَّا مُجَرَّدُ الْإِسْتِفَاضَةِ بِأَنَّ فُلَانًا ابْنُ فُلَانٍ أَوْ شَقِيقُهُ دُونَ الْآخَرِ مِنْ غَيْرِ وُرُودِ حَدِّ التَّوَاتُرِ الْمُفِيدِ لِلْعِلْمِ فَلَا يَتَّبَعُ بِهَا لَكِنَّهَا تَصْلُحُ مُسْتَنِدًّا لِلشَّاهِدِ بِشَرْطِهِ بَلْ اسْتَوْجَهَهُ فِي التَّحْقِيقِ أَنَّهُ لَا بُدَّ مَعَ الْبَيِّنَةِ فِي نَسَبِ دَوَى الْقُرْبَى مِنَ الْإِسْتِفَاضَةِ أَمَّا مُجَرَّدُ وُجُودِ الْكِتَابِ أَوْ كُتُبِ أَنَّ فُلَانًا

إِبْنُ عَمٍّ لِأَبَوَيْنِ مَثَلًا فَلَيْسَ بِحُجَّةٍ يَتَرَتَّبُ عَلَيْهَا إِسْتِحْقَاقُ الْإِرْثِ دُونَ إِبْنِ الْعَمِّ الْآخَرِ وَلَا مَرَجَحًا مِنْ جَانِبِهِ حَتَّى تَكُونَ الْيَمِينُ فِي جِهَتِهِ إِذْ يَحْتَمِلُ تَرْوِيضُهُ نَعَمَ لَوْ فُرِضَ ذَلِكَ فِي مُصَنَّفٍ اعْتَقَى فِيهِ صَاحِبُهُ بِحِفْظِ النَّسَبِ وَاشْتَهَرَ بِكَوْنِهِ ذَا عِلْمٍ فِي ذَلِكَ وَدِيَانَةٍ وَوَرَعَ عَنِ التَّكَلُّمِ بِلَا عِلْمٍ وَلَمْ يَقَعْ فِيهِ طَعْنٌ مِنْ مُعْتَبِرٍ أَفَادَ الْحَاكِمُ إِمَّا عِلْمًا ضَرُورِيًّا أَوْ نَظَرِيًّا أَوْظَنَّا غَالِبًا يَجُوزُ لَهُ الْإِسْتِنَادُ إِلَيْهِ وَالْحُكْمُ بِعِلْمِهِ بِنَاءً عَلَى الْأَصَحِّ مِنْ جَوَازِهِ فِي غَيْرِ الْحُدُودِ وَحِينَئِذٍ لَا حَاجَةَ إِلَى يَمِينِ الْمُدَّعَى أَهـ

8. CCTV Sebagai Alat Bukti

Di toko-toko besar karena pembeli sangat banyak, maka pemilik atau pelayan dari toko-toko tersebut menjadi sulit sekali untuk melihat orang yang akan berbuat jahat. Oleh karena itu saat ini banyak toko menggunakan CCTV untuk memantau segala yang terjadi di dalam maupun diluar toko, diantaranya juga untuk mengetahui tindak jahat.

Pertanyaan

Apakah bukti yang diperoleh dari CCTV dapat digunakan untuk melakukan tuduhan pencurian ?

Jawab : Tidak dapat kecuali jika sekedar sebagai alat pembantu untuk melakukan tuduhan, maka hukumnya *sah*.

Situasi di TKP termasuk *lauts*

تحفة المحتاج في شرح المنهاج الجزء ٣٨ ص ٥٨

(و) إِنَّمَا تَثْبُتُ الْقَسَامَةُ فِي الْقَتْلِ دُونَ غَيْرِهِ كَمَا يَأْتِي وَفَوْقًا مَعَ النَّصِّ (بِمَحَلِّ لَوْثٍ) بِالْمُثَلَّثَةِ مِنَ اللَّوْثِ بِمَعْنَى الْقُوَّةِ لِقُوَّتِهِ بِتَحْوِيلِهِ الْيَمِينَ لْجَانِبِ الْمُدَّعَى أَوْ الضَّعِيفِ لِأَنَّ الْأَيْمَانَ حُجَّةٌ ضَعِيفَةٌ وَشَرْطُهُ أَنْ لَا يَعْلَمَ الْقَاتِلُ بَبَيِّنَةٍ أَوْ إِفْرَارٍ أَوْ عِلْمٍ قَاضٍ (وَهُوَ) أَيُّ اللَّوْثِ (قَرِينَةٍ) مُؤَيَّدَةٍ (تُصَدِّقُ الْمُدَّعَى) بِأَنْ تُوقِعَ فِي الْقَلْبِ صِدْقُهُ فِي دَعْوَاهُ وَيَشْتَرِطُ ثُبُوتُ هَذِهِ الْقَرِينَةِ وَيَكْفِي فِيهَا عِلْمُ الْقَاضِي (تَنْبِيهٌ) التَّعْبِيرُ بِالْمَحَلِّ هُنَا لَيْسَ الْمُرَادُ بِهِ حَقِيقَتُهُ لِأَنَّ اللَّوْثَ قَدْ لَا يَرْتَبِطُ بِالْمَحَلِّ كَالشَّهَادَةِ الْآتِيَةِ فَالتَّعْبِيرُ بِهِ إِمَّا لِلْغَالِبِ أَوْ مَحْزَأً عَمَّا يُجْلَهُ اللَّوْثُ مِنْ الْأَحْوَالِ الَّتِي تُوجَدُ فِيهَا تِلْكَ الْفَرَائِضُ الْمُؤَكَّدَةُ.

Biasanya begitu kok

حاشية قليوبي الجزء ٤ ص ١٦٦

تَنْبِيهُ مِنْ اللَّوْثِ الشُّيُوعِ عَلَى أَلْسِنَةِ الْعَامِّ وَالْخَاصِّ بِأَنَّ فُلَانًا قَتَلَهُ وَنَحْوُ أَمْرَضْتَهُ بِسُحْرِي وَنَحْوُ تَلَطَّحَ ثَوْبُهُ أَوْ نَحْوُ سَيْفِهِ بِدَمٍ وَتَحَرَّكَ يَدُهُ بِنَحْوِ سَيْفٍ وَلَيْسَ هُنَاكَ نَحْوُ سَبْعٍ وَوُجُودَ عَدُوٍّ وَلَيْسَ ثُمَّ رَجُلٌ آخَرُ لَا وَجُودَ رَجُلٍ عِنْدَهُ بِلَا سِلَاحٍ وَلَا تُلَطَّحُ يَدٌ وَلَوْ لِعَدُوٍّ وَلَا قَالُوا قَالَ قَتَلَنِي فُلَانٌ أَوْ جَرَحَنِي أَوْ دَمِيَ عِنْدَهُ لِاحْتِمَالِ إِرَادَةِ ضَرْرِهِ لِعِدَاوَةٍ مَعَ خَطَرِ الْقَتْلِ وَبِذَلِكَ فَارَقَ صَحَّةَ إِقْرَارِهِ بِالْمَالِ وَنَحْوِهِ وَلَوْ لَوَارِثٍ.

9. Penyitaan Barang Yang Tidak Ada Izin Dep. Kes.

Telah kita ketahui lazimnya masyarakat muslim Indonesia guna menyambut hari raya, mereka saling berbondong-bondong menyerbu pusat perbelanjaan guna memenuhi kebutuhan di hari raya, mulai dari makanan, minuman, pakaian, parcel dsb. Namun disaat itu juga masyarakat dikejutkan oleh gencarnya Dinas Kesehatan melalui BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan)-nya beserta aparat melakukan operasi disejumlah pasar dan pusat-pusat perbelanjaan lainnya, dengan menarik atau menyita barang-barang yang beredar di pasaran, diantaranya produk-produk makanan atau minuman baik dari luar negeri yang tidak ada izin ataupun label dari Departemen Kesehatan ataupun barang-barang yang sudah kadaluarsa dan juga makanan yang mengandung melamin. Selain itu, juga menyita daging sapi atau ayam yang terbukti *gelonggongan* atau suntikan. Kemudian mereka mamusnahkan barang-barang tersebut dengan cara dibakar.

Pertanyaan

Bolehkah dengan alasan tidak adanya izin dari Dep. Kes. lantas makanan tersebut dimusnahkan ?

Jawab : Diperbolehkan bagi Dep. Kes. untuk memusnahkan komoditas-komoditas yang berpotensi *dloror*/menimbulkan bahaya bagi khalayak umum dan sudah dilakukan sesuai dengan prosedur undang-undang yang berlaku.

Catatan : Kebijakan Departemen Kesehatan harus berpedoman masalah 'amah serta merupakan upaya perlindungan terhadap konsumen (masyarakat).

Darurat, boleh dimusnahkan

اعانة الطالبين وهامشه الجزء ٤ ص ١٢٩

تَتِمَّةٌ يَجِبُ عِنْدَ هَيْجَانِ الْبَحْرِ وَخَوْفِ الْغَرَقِ الْإِقَاءُ غَيْرِ الْحَيَوَانِ مِنَ الْمَتَاعِ لِسَلَامَةِ حَيَوَانٍ مُحْتَرَمٍ وَالْقَاءِ الدَّوَابِّ لِسَلَامَةِ الْآدَمِيِّ الْمُحْتَرَمِ إِنْ تَعَيَّنَ لِدَفْعِ الْغَرَقِ وَإِنْ لَمْ يَأْذُنِ الْمَالِكُ (قَوْلُهُ تَتِمَّةٌ) - إِلَى أَنْ قَالَ - وَحَاصِلُ الْكَلَامِ عَلَى ذَلِكَ أَنَّهُ إِذَا أَشْرَفَتْ سَفِينَتُهُ فِيهَا مَتَاعٌ وَرُكَّابٌ عَلَى غَرَقٍ وَخِيفَ غَرَقُهَا بِمَا فِيهَا يَجُوزُ طَرَحُ مَتَاعِهَا عِنْدَ تَوَهُمِ التَّجَاوِ بِأَنْ إِشْتَدَّ الْأَمْرُ وَقَرُبَ الْيَأْسُ وَلَمْ يُفِدْ الْإِقَاءُ إِلَّا عَلَى نُدُورٍ أَوْ عِنْدَ غَلَبَةِ ظَنِّ التَّجَاوِ بِأَنْ لَمْ يَخْشَ مِنْ عَدَمِ الطَّرَجِ إِلَّا نَوْعَ خَوْفٍ غَيْرِ قَوِيٍّ حِفْظًا لِلرُّوحِ وَيَجِبُ طَرَحُ ذَلِكَ عِنْدَ ظَنِّ التَّجَاوِ مَعَ قُوَّةِ الْخَوْفِ لَوْ لَمْ يُطْرَحْ.

Demi kepentingan umum, dilarang beredar

فقه الإسلامي وأدلته الجزء ٥ ص ٥١٨

وَكَذَلِكَ يَحِقُّ لِلدَّوْلَةِ التَّدْخُلُ فِي الْمِلْكِيَّاتِ الْخَاصَّةِ الْمَشْرُوعَةِ لِتَحْقِيقِ الْعَدْلِ وَالْمَصْلَحَةِ الْعَامَّةِ سَوَاءً فِي أَصْلِ حَقِّ الْمِلْكِيَّةِ أَوْ فِي مَنَعِ الْمُبَاجِ وَتَمَلُّكِ الْمُبَاحَاتِ قَبْلَ الْإِسْلَامِ وَبَعْدَهُ إِذَا أَذَى اسْتِعْمَالُهُ إِلَى ضَرَرٍ عَامٍ كَمَا يَتَضَعُ مِنْ مَسَاوِي الْمِلْكِيَّةِ الْإِقْطَاعِيَّةِ.

Demi kemaslahatan bersama, kuambil barangmu

الفوائد الجنية ص ٢٥٩

إِذَا تَعَارَضَ مُفْسِدَتَانِ رُوِيَ أَنَّ أَكْثَرَهُمَا ضَرَارًا وَدَلِيلُنَا بَوْلُ الْأَعْرَابِيِّ فِي الْمَسْجِدِ وَذَلِكَ كَمَا فِي فِسْقِ السُّلْطَانِ إِذَا طَرَأَ وَمَسْأَلَةُ التَّسْعِيرِ إِذَا سَعَرَ الْإِمَامُ فَإِنَّهُ يَرْتَكِبُ وَلَا يُخَالِفُ وَلَا يَجُوزُ مُحَالَفَتُهُ (قَوْلُهُ إِذَا سَعَرَ الْإِمَامُ) أَيِ وَقْتُ تَسْعِيرِهِ وَذَلِكَ عِنْدَ مَا يَتَعَدَّى أَرْبَابَ الطَّعَامِ وَتَعَدَّى فَاحِشًا فِي الْقِيَمَةِ وَلَكِنْ بِمُشَاوَرَةِ أَهْلِ الْخَيْرَةِ وَأَمَّا عِنْدَ عَدَمِ التَّعَدِّي فَالْفَاحِشِيُّ فَلَا يَجُوزُ التَّسْعِيرُ لِجَدِيدِ لَا تَسْعَرُوا فَإِنَّ الْمُسْعَرَ هُوَ اللَّهُ (قَوْلُهُ فَإِنَّهُ يَرْتَكِبُ) أَيِ يَجِبُ الْعَمَلُ بِمُقْتَضَى التَّسْعِيرِ (قَوْلُهُ وَلَا يَجُوزُ مُحَالَفَتُهُ) صِيَانَةُ الْحُقُوقِ الْمُسْلِمِينَ مِنَ الصِّيَاعِ وَقَدْ قَالُوا إِذَا خَافَ

الإِمَامُ عَلَى أَهْلِ الْمَضَرِّ الْهَلَاكِ أَخَذَ الطَّعَامَ مِنَ الْمُحْتَكِرِ وَفَرَّقَهُ عَلَيْهِمْ فَإِذَا وَجَدُوا رَدُّوا مِثْلَهُ وَلَيْسَ هَذَا حِجْرًا وَإِنَّمَا هُوَ لِلضَّرُورَةِ قُلْتُ وَقَدْ جَعَلْتُ الْحَنْفِيَّةَ هَذِهِ الْمَسْأَلَةَ فَرْعًا مِنْ قَاعِدَةٍ ذَكَرُوهَا فِي كُتُبِهِمْ وَهِيَ يُتَحَمَّلُ الضَّرَرُ الْخَاصُّ لِأَجْلِ دَفْعِ الضَّرَرِ الْعَامِّ فَأَفْهَمُ.

10. Razia Gadget

Seiring perkembangan zaman dan kian majunya teknologi informasi, kian marak pula pengguna alat komunikasi alat tersebut. Dan banyak pilihan rupa notebook, HP, laptop, PC tablet, iphone adalah nama-nama yang tak asing di telinga kita. Sayangnya, kemajuan ini tak diiringi oleh budi luhur sebagai penyeimbang kemajuan dan kebebasan. Hingga kalangan remaja yang masih duduk di bangku sekolah, tak luput dari budaya koleksi gambar/video unggahan alat komunikasi. Karenanya, sering di sekolah-sekolah diadakan razia oblitration.

Pertanyaan

Bagaimanakah hukum membuka notebook, HP, dll. dengan tujuan razia oblitration foto atau video hot ?

Jawab : Diperbolehkan, karena ada legalitas memata-matai demi kebaikan.

Syarat diperbolehkan memata-matai

تحفة المحتاج في شرح المنهاج الجزء ٣٩ ص ٣٩٣

(قَوْلُهُ وَلَيْسَ لِأَحَدٍ الْبَحْثُ وَالتَّجَسُّسُ إلخ) عِبَارَةُ شَرْحِ مُسْلِمٍ قَالَ أَيُّ إِمَامٍ الْحَرَمَيْنِ وَلَيْسَ لِلْأَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ الْبَحْثُ وَالتَّنْقِيرُ وَالتَّجَسُّسُ وَافْتِحَامُ الدُّورِ بِالظُّنُونِ بَلْ إِنْ عَثَرَ عَلَى مُنْكَرٍ غَيْرِهِ جَهْدَهُ هَذَا كَلَامُ إِمَامِ الْحَرَمَيْنِ وَقَالَ أَقْصَى الْقَضَاةِ الْمَأْوَرِدُ لَيْسَ لِلْمُحْتَسِبِ أَنْ يَبْحَثَ عَمَّا لَمْ يَظْهَرْ مِنَ الْمُحَرَّمَاتِ فَإِنْ غَلَبَ عَلَى الظَّنِّ اسْتِيسْرَارُ قَوْمٍ بِهَا لِإِمَارَةٍ وَأَثَارٍ ظَهَرَتْ فَذَلِكَ ضَرْبَانِ أَحَدُهُمَا أَنْ يَكُونَ فِي انْتِهَاكِ حُرْمَةٍ يَفُوتُ اسْتِدْرَاكُهَا مِثْلُ أَنْ يُخْبِرَهُ مَنْ يَثْبُتُ بِصِدْقِهِ أَنَّ رَجُلًا خَلَا بِرَجُلٍ لِيَقْتُلَهُ أَوْ بِامْرَأَةٍ لِيَزْنِيَ بِهَا فَيَجُوزُ لَهُ فِي مِثْلِ هَذَا الْحَالِ أَنْ يَتَجَسَّسَ وَيَقْدُمَ عَلَى الْبَحْثِ وَالْكَشْفِ حَدًّا مِنْ فَوَاتٍ مَا لَا يُسْتَدْرَكُ وَكَذَا لَوْ عَرَفَ

ذَلِكَ غَيْرُ الْمُحْتَسِبِ مِنَ الْمُتَطَوِّعَةِ جَازَ لَهُمُ الْإِقْدَامُ عَلَى الْكُشْفِ وَالْإِنْكَارِ الضَّرْبُ الثَّانِي مَا قَصَرَ عَنْ هَذِهِ الرُّتْبَةِ فَلَا يَجُوزُ التَّجَسُّسُ عَلَيْهِ وَلَا كُشْفُ الْأَسْتَارِ عَنْهُ فَإِنْ سَمِعَ أَصْوَاتَ الْمَلَائِكَةِ الْمُنْكَرَةِ مِنْ دَارٍ أَنْكَرَهَا خَارِجَ الدَّارِ وَلَمْ يَهْجُمْ عَلَيْهَا بِالْدُّخُولِ لِأَنَّ الْمُنْكَرَ لَيْسَ ظَاهِرًا وَلَيْسَ عَلَيْهِ أَنْ يَكْشِفَ عَنِ الْبَاطِنِ اهـ

Demi kebaikan, bukanlah jejelekan

❧ **بريقة محمودية في شرح طريقة محمدية وشریعة نبوية الجزء ٥ ص ٣١١**

(وَمِنْهَا) (اسْتِمَاعُ حَدِيثِ قَوْمٍ يَكْذِبُونَ) (إِلَّا أَنْ يَكُونَ فِي قَصْدِ إِضْرَارِهِ) لِتَنْفِيسِهِ أَوْ أَهْلِهِ أَوْ مَالِهِ فَحِينَئِذٍ يَكُونُ لِدَفْعِ الضَّرَرِ فَيَجُوزُ - إِلَى أَنْ قَالَ - وَالَّذِي يَدُلُّ عَلَيْهِ الْأَصْلُ أَنَّ هَذَا الْوَعِيدَ فِي حَقِّ مَنْ يَسْتَمِعُ لِغَيْرِ غَرَضٍ شَرْعِيٍّ وَلَا فَقَدْ تَقَدَّمَ أَنَّ الْإِسْتِمَاعَ لِدَفْعِ الْفَسَادِ أَوْ لِإِحْتِرَازِ الشَّرِّ أَوْ لِلنَّصِيحَةِ جَائِزٌ بَلْ قَدْ يَجِبُ.

11. Penyitaan HP

Kecanggihan teknologi sudah merambah sampai ke pelosok-pelosok desa, bahkan sampai ke pondok pesantren, santri banyak yang memiliki *handphone*. Karena *mafsadahnya* dianggap lebih besar, akhirnya pengurus melarang santri untuk memiliki atau membawa HP. Oleh pengurus pemilik HP dipaksa untuk menjualnya. Apabila tidak, maka dijualkan dengan tanpa persetujuan pemiliknya kemudian hasilnya digunakan untuk membayar syahriyah pemilik HP dan iuran yang belum lunas, kemudian kelebihanannya diserahkan kepada pemilik HP pada akhir tahun.

Pertanyaan

a) Benarkah langkah yang diambil pengurus ?

Jawab : Langkah yang diambil pengurus dapat dibenarkan.

Ta'zir dari yang teringan hingga terberat

❧ **تحفة المحتاج مع حواشي الشرواني والعبادي الجزء ٩ ص: ١٧٩**

وَيَتَعَيَّنُ عَلَى الْإِمَامِ أَنْ يَفْعَلَ مِنْ هَذِهِ الْأَنْوَاعِ فِي حَقِّ كُلِّ مُعْزَرٍ مَا يَرَاهُ لَا يُقَابِلُهُ وَجِبَانَتُهُ وَأَنْ يُرَاعِيَ فِي التَّرْتِيبِ وَالتَّذَرُّعِ مَا يُرَاعِيهِ فِي دَفْعِ الصَّائِلِ فَلَا يَرْقَى لِرُتْبَةٍ وَهُوَ يَرَى مَا دُونَهَا كَافِيًا (قَوْلُهُ لَا يُقَابِلُهُ)

يَجُوزُ تَعْزِيرُ أَحَدٍ بِمَا لَا يَلِيْقُ بِهِ (قَوْلُهُ وَأَنْ يُرَاعِيَ فِي التَّرْئِيبِ) - إِلَى أَنْ قَالَ - قَالَ سَمِ عَلَى الْمُنْهَجِ عَنْ شَيْخِهِ الْبَرْلُوسِيِّ وَلَا يَجُوزُ عَلَى الْجَدِيدِ بِأَخْذِ الْمَالِ انْتَهَى.

Yang mubah pun bisa kena ta'zir

❦ مغني المحتاج الجزء ٤ ص ١٩٢

الْأَمْرُ الثَّالِثُ أَنَّهُ لَا يُعَزَّرُ فِي غَيْرِ مَعْصِيَةٍ وَيُسْتَنْثَى مِنْهُ مَسَائِلُ الْأَوَّلِ الصَّيِّ وَالْمَجْنُونُ يُعَزَّرَانِ إِذَا فَعَلَا مَا يُعَزَّرُ عَلَيْهِ الْبَالِغُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِعْلُهُمَا مَعْصِيَةً نَصَّ عَلَيْهِ فِي الصَّيِّ وَذَكَرَهُ الْقَاضِي حُسَيْنٌ فِي الْمَجْنُونِ الثَّانِيَةِ قَالَ الْمَاوَرِدِيُّ فِي الْأَحْكَامِ السُّلْطَانِيَّةِ يَمْنَعُ الْمُحْتَسِبُ مَنْ يَكْتَسِبُ بِاللَّهْوِ وَيُؤَدِّبُ عَلَيْهِ الْآخِذُ وَالْمُعْطَى وَظَاهِرُهُ تَنَاوُلُ اللَّهِو الْمَبَاحِ ثَالِثُهَا نَفْيُ الْمُخْتَلِصِّ عَلَيْهِ الشَّافِعِيُّ رَحِمَهُ اللَّهُ مَعَ أَنَّهُ لَيْسَ بِمَعْصِيَةٍ وَإِنَّمَا فِعْلٌ لِلْمُصْلَحَةِ.

Pertanyaan

b) Bagi santri yang beranggapan atau yakin manfaatnya lebih besar, apakah diperbolehkan tidak mengindahkan peraturan pengurus ?

Jawab : Tidak diperbolehkan, karena :

- ❧ Santri wajib mentaati peraturan yang telah menjadi kesepakatan.
- ❧ Kemaslahatan yang bersifat umum harus didahulukan daripada kemaslahatan yang bersifat pribadi/individual.

Wajib mematuhi peraturan

❦ بغية المسترشدين ص ٩١

(مسألة ك) يَجِبُ إِمْتِثَالُ أَمْرِ الْإِمَامِ فِي كُلِّ مَا لَهُ فِيهِ وَلَايَةٌ كَدَفْعِ زَكَاةِ الْمَالِ الظَّاهِرِ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ لَهُ فِيهِ وَلَايَةٌ وَهُوَ مِنَ الْخُفُوقِ الْوَاجِبَةِ أَوْ الْمُنْدُوبَةِ جَارَ الدَّفْعِ إِلَيْهِ وَالْإِسْتِفْلَالُ بِصَرْفِهِ فِي مَصَارِفِهِ وَإِنْ كَانَ الْمَأْمُورُ بِهِ مَبَاحًا أَوْ مَكْرُوهًا أَوْ حَرَامًا لَمْ يَجِبْ إِمْتِثَالُ أَمْرِهِ فِيهِ كَمَا قَالَهُ م وَتَرَدَّدَ فِيهِ فِي الشُّحْفَةِ ثُمَّ مَالٌ إِلَى الْوُجُوبِ فِي كُلِّ مَا أَمَرَ بِهِ الْإِمَامُ وَلَوْ مُحَرَّمًا لَكِنْ ظَاهِرًا فَقَطْ وَمَا عَدَاهُ إِنْ كَانَ فِيهِ مَصْلَحَةٌ عَامَّةٌ وَجَبَ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا وَإِلَّا فَظَاهِرًا فَقَطْ أَيْضًا اهِوَالْعِبْرَةُ فِي الْمُنْدُوبِ وَالْمَبَاحِ بِعَقِيدَةِ الْمَأْمُورِ وَمَعْنَى قَوْلِهِمْ ظَاهِرًا أَنَّهُ لَا يَأْتُمُّ بَعْدَمِ الْإِمْتِثَالِ وَمَعْنَى بَاطِنًا أَنَّهُ يَأْتُمُّ اهِ قُلْتُ وَقَالَ ش ق وَالْحَاصِلُ أَنَّهُ تَجِبُ طَاعَةُ الْإِمَامِ فِيمَا أَمَرَ بِهِ ظَاهِرًا

وَبَاطِنًا مِمَّا لَيْسَ بِحَرَامٍ أَوْ مَكْرُوهٍ فَالْوَاجِبُ يَتَأَكَّدُ وَالْمُنْدُوبُ يَجِبُ وَكَذَا الْمُبَاحُ إِنْ كَانَ فِيهِ مَصْلَحَةٌ كَثَرَتْ شُرْبُ التَّنْبَاكِ إِذَا قُلْنَا بِكَرَاهِيَّتِهِ لِأَنَّ فِيهِ خِصَّةً بِذَوِي الْهِيَاةِ.

Mendahulukan kepentingan umum

📖 **الفقه الاسلامي وأدلته الجزء ٥ ص ٥١٨**

وَمِنَ الْمُقَرَّرِ عِنْدَ الْفُقَهَاءِ أَنَّ مَصْلَحَةَ الْعَامَّةِ تُقَدَّمُ عَلَى الْمَصْلَحَةِ الْخَاصَّةِ وَإِنْ لَوِيَ الْأَمْرُ أَنْ يَنْهَى إِبَاحَةَ الْمِلْكِيَّةِ بِحَظَرٍ يَصْدُرُ مِنْهُ لِمَصْلَحَةٍ تَقْتَضِيهِ لِأَنَّ طَاعَةَ أُولِي الْأَمْرِ وَاجِبَةٌ.

12. Penyadapan Indonesia

Rahasia memanglah sangat dibutuhkan demi menjaga kehormatan sebuah Negara. walau sebuah Negara itu terbilang kecil dimata dunia, bukan berarti terus *cul-culan* mengumbar keadaan yang seharusnya tersimpan rapi untuk menjaga kehormatan atau setrategi politik sebuah negara tersebut. Akhir-akhir ini sering muncul berita penyadapan telefon seluler yang dilakukan oleh pihak *Intelejen* asing dengan alasan tertentu terhadap orang-orang berpengaruh di Negara tercinta kita Indonesia. Seperti penyadapan telefon selulernya Bapak Presiden SBY, Ibu Negara Ani Yudhoyono dan beberapa Bapak Kementrian Negara Indonesia. Dengan adanya penyadapan tersebut langkah-langkah cermat yang dibangun atau sekecil rahasia apapun dengan mudah di ketahui oleh pihak negara asing.

Pertanyaan

- a) Bagaimana penyadapan yang dilakukan oleh *Intelagen* asing sebagaimana dalam diskripsi di atas ?

Jawab : Haram, karena menyadap (*istiroqus sam'i*), mencari informasi atau kelemahan-kelemahan, dll termasuk *tajassus*.

Mata-mata adalah : ...

📖 **شرح رياض الصالحين الجزء ١ ص ١٨٣٤**

قَالَ الْمُؤَلَّفُ رَحِمَهُ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ (رياض الصالحين) بَابُ تَحْرِيمِ التَّجَسُّسِ هُوَ أَنْ يَتَتَبَعَ الْإِنْسَانُ أَخَاهُ لِيُطْلِعَ عَلَى عَوْرَاتِهِ سَوَاءً كَانَ ذَلِكَ عَنْ طَرِيقٍ مُبَاشَرٍ بَأَن يَذْهَبَ هُوَ بِنَفْسِهِ

يَتَجَسَّسُ لَعَلَّهُ يَجِدُ عُسْرَةً أَوْ عَوْرَةً، أَوْ كَانَ عَنْ طَرِيقِ الْأَلَاتِ الْمُسْتَحْدِمَةِ فِي حِفْظِ الصَّوْتِ أَوْ كَانَ عَنْ طَرِيقِ الْهَاتِفِ فَكُلُّ شَيْءٍ يُوَصِّلُ الْإِنْسَانَ إِلَى عَوْرَاتِ أَخِيهِ مُسَالِّبُهُ فَإِنَّ ذَلِكَ مِنَ التَّجَسُّسِ وَهُوَ مُحْرَمٌ.

﴿ تفسير البغوي الجزء ٧ ص ٣٤٥ ﴾

{ وَلَا تَجَسَّسُوا } التَّجَسُّسُ هُوَ الْبَحْثُ عَنْ عُيُوبِ النَّاسِ نَهَى اللَّهُ تَعَالَى عَنِ الْبَحْثِ عَنِ الْمُسْتَوْرِ مِنْ أُمُورِ النَّاسِ وَتَتَبُّعِ عَوْرَاتِهِمْ حَتَّى لَا يَظْهَرَ عَلَى مَا سَرَّهُ اللَّهُ مِنْهَا.

Mendengarkan omongan orang lain

﴿ إيساع الرقيق الجزء ٢ ص ٩٦ الحرمين ﴾

(فَصَلِّ وَمِنْ مَعَاصِي الْأُذُنِ الْإِسْتِمَاعُ) مِنَ الْمُكَلِّفِ (عَلَى كَلَامِ قَوْمٍ) يَكْرَهُونَ إِطْلَاعَهُ عَلَيْهِ بِأَنْ عَلِمَ أَنَّهُمْ (أَخْفَوْهُ عَنْهُ) قَالَ تَعَالَى- وَلَا تَجَسَّسُوا- وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ " مَنْ اسْتَمَعَ إِلَى حَدِيثِ قَوْمٍ وَهُمْ لَهُ كَارَهُونَ صَبَّ فِي أُذُنِهِ الْإِثْمُ " بِالْمَدِّ وَصَمُّ الثُّونِ الرَّصَاصُ الْمَدَابُ "يَوْمَ الْقِيَامَةِ" وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ "وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا تَنَافَسُوا وَلَا تَحَاسَدُوا" وَالتَّجَسُّسُ بِالْحَاءِ وَالْجِيمِ مَعْنَاهُ طَلَبُ مَعْرِفَةِ الْأَخْبَارِ وَقِيلَ بِالْمُهْمَلَةِ أَنْ تَتَسَمَّعَهَا بِنَفْسِكَ وَبِالْجِيمِ أَنْ تَنْحَصَّ عَنْهَا بِغَيْرِكَ. وَقِيلَ الْأَوَّلُ اسْتِمَاعُ حَدِيثِ الْقَوْمِ وَالثَّانِي الْبَحْثُ عَنِ الْعَوْرَاتِ وَعَلَى كُلِّ فِى الْآيَةِ وَالْحَدِيثِ التَّهْنِ الْإِكْيَدُ عَنِ الْبَحْثِ عَنْ أُمُورِ النَّاسِ الْمُسْتَوْرَةِ، وَتَتَبُّعِ عَوْرَاتِهِمْ وَعَنْ اسْتِرَاقِ السَّمْعِ، وَعَنْ مَسِّ نَحْوِ ثَوْبٍ لِيَشْمَ أَوْ يَجِدَ مُنْكَرًا، وَعَنْ اسْتِخْبَارِ جِيرَانِهِ عَمَّا عِنْدَهُمْ لِيَعْلَمَ مَا يَجْرِي فِي دَارِ جَارِهِ نَعَمْ إِنْ أَخْبَرَهُ عَدُوٌّ بِأَنَّهُمْ مُجْتَمِعُونَ عَلَى مَعْصِيَةٍ كَانَ لَهُ الْهُجُومُ عَلَيْهِمْ بَلَا اسْتِثْنَاءٍ قَالَهُ الْغَزَالِي، أَمَّا سَمَاعُهُ بَلَا قَصْدٍ فَلَا يَحْرُمُ كَمَا يَأْتِي.

Pertanyaan

b) Bolehkah pihak Negara Indonesia menuntut terhadap negara terkait agar meminta maaf ?

Jawab : Boleh, atas dasar *istifa'ul haq* (menuntut *haq*).

Menuntut hak

﴿ الفقه الإسلامي وأدلته الجزء ٤ ص ٢٥-٢٦ ﴾

وَقَالَ الشَّافِعِيُّ (١) لِصَاحِبِ الْحَقِّ اسْتِيفَاءُ حَقِّهِ بِنَفْسِهِ بِأَيِّ طَرِيقٍ سَوَاءٌ أَكَانَ مِنْ جِنْسِ حَقِّهِ، أَمْ مِنْ غَيْرِ جِنْسِهِ، لِقَوْلِهِ تَعَالَى {وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا} [الشورى: ٤٠/٤٢] {وَإِنْ

عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ} [النحل: ١٢٦/١٢٧] وَالْمِثْلِيَّةُ لَيْسَتْ مِنْ كُلِّ وَجْهِ وَإِنَّمَا فِي الْمَالِ وَلِقَوْلِهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ «مَنْ وَجَدَ عَيْنَ مَالِهِ عِنْدَ رَجُلٍ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ» (٢) وَوَأَفَقَ الْحَقِيقَةُ (٣) عَلَى رَأْيِ الشَّافِعِيَّةِ فِيمَا إِذَا كَانَ الْمَأْخُوذُ مِنْ جَنْسِ حَقِّهِ لَا مِنْ غَيْرِهِ وَالْمُفْتَى بِهِ الْيَوْمَ كَمَا قَالَ ابْنُ عَابِدِينَ جَوَّازُ الْأَخْذِ مِنْ جَنْسِ الْحَقِّ أَوْ مِنْ غَيْرِهِ لِفَسَادِ الدَّمِّ وَالْمُطَاطَلَةِ فِي وَفَاءِ الدُّيُونِ.

Cara Inkar munkar

🔖 تحفة المحتاج في شرح المنهاج الجزء ٢٣ ص ٢٨٦

وَفِي فَتَاوَى السُّيُوطِيِّ لِإِنْكَارِ الْمُنْكَرِ مَرَاتِبُ مِنْهَا الْقَوْلُ كَقَوْلِهِ لَا تَزِنُ وَمِنْهَا الْوَعْظُ كَقَوْلِهِ اتَّقِ اللَّهَ فَإِنَّ الرِّئَا حَرَامٌ وَعُقُوبَتُهُ شَدِيدَةٌ وَمِنْهَا السَّبُّ وَالتَّوْبِيخُ وَالتَّهْدِيدُ كَقَوْلِهِ يَا فَاسِقُ يَا مَنْ لَا يَخْشَى اللَّهَ لَئِنْ لَمْ تُقْلِعْ عَنِ الرِّئَا لِأَرْمِيَنَّكَ بِهَذَا السَّهْمِ وَمِنْهَا الْفِعْلُ كَرَمِيهِ بِالسَّهْمِ مَنْ أَمَسَكَ امْرَأَةً أَجْنَبِيَّةً لِيَزْنِيَ بِهَا وَكَكْسَرِهِ آلَاتِ الْمَلَاحِي وَإِرَاقَتِهِ أَوَانِي الْحُمُورِ وَهَذِهِ الْمَرَاتِبُ الْأَرْبَعَةُ لِلْمُسْلِمِ وَلَيْسَ لِلدَّخِيٍّ مِنْهَا سِوَى الْأَوَّلَيْنِ فَقَطْ ثُمَّ ذَكَرَ كَلَامَ الْإِسْنَوِيِّ وَكَلَامَ الْغَزَالِيِّ ثُمَّ قَالَ وَأَمَّا مُجَرَّدُ قَوْلِهِ لَا تَزِنُ فَلَيْسَ بِمَنْعُوعٍ مِنْ حَيْثُ إِنَّهُ نَهَى عَنِ الرِّئَا بَلْ مِنْ حَيْثُ إِنَّهُ إِذْ لَالَ لِلْمُسْلِمِ بَلْ نَقُولُ : إِنَّ الْكَافِرَ إِذَا لَمْ يَقُلْ لِلْمُسْلِمِ لَا تَزِنُ يُعَاقَبُ عَلَيْهِ إِنْ رَأَيْنَا خِطَابَ الْكُفَّارِ بِالْفُرُوعِ.

Mentaubati haq adami, caranya ?

🔖 دليل الفالحين لطرق رياض الصالحين الجزء ١ ص ٩٢

(وَإِنْ كَانَ) أَيِ حَقِّ الْآدَمِيِّ، وَفِي نُسَخَةٍ «كَانَتْ» أَيِ الْمَعْصِيَةِ (غَيْبَةً) بِكُسْرِ الْغَيْنِ الْمُعْجَمَةِ وَسُكُونِ التَّحْتِيَّةِ وَسَبَّأَنِي مَا يَتَعَلَّقُ بِهَا فِي بَابٍ مِنَ الْكِتَابِ قِيلَ وَمِثْلُ الْغَيْبَةِ الْقَذْفُ وَقَدْ يُقَالُ هُوَ دَاخِلٌ فِي مَفْهُومِ الْغَيْبَةِ وَاعْتَبَرَ بَعْضُهُمْ فِي التَّوْبَةِ مِنَ الْقَذْفِ كَمَا مَرَّ أَنَّ يَقُولُ الْقَاضِي مَا قُلْتُهُ بَاطِلٌ وَأَنَا نَادِمٌ عَلَيْهِ وَلَا أَعُودُ إِلَيْهِ وَكَذَا شَاهِدُ الرُّورِ (اسْتَحَلَّهُ مِنْهَا) أَيِ بَأْنٍ يُخْبِرُهُ بِمَا قَالَهُ حَتَّى يَصِحَّ تَحْلِيلُهُ، لَكِنْ مَحَلُّ تَعْيِينِ الْإِخْبَارِ مَا لَمْ يَتَرْتَّبْ عَلَيْهِ ضَرَرٌ أَعْظَمُ وَإِلَّا كَانَ يَخْشَى قَتْلَهُ بِذَلِكَ مَثَلًا فَلَا وَمَحَلُّ تَعْيِينِ الْإِخْبَارِ وَالِاسْتِحْلَالَ إِنْ بَلَغَهُ الْإِغْتِيَابُ وَإِلَّا كَفَى الْإِسْتِغْفَارُ.

13. Pemblokiran Situs Porno

Keberadaan situs porno di jaringan internet tidak bisa diberantas tanpa masyarakat baik pengguna maupun penyedia layanan internet. Situs memang bisa diblok, namun ia bisa beregenerasi menjadi situs lainnya. Internet seperti jalan tol, tergantung akan digunakan untuk apa.

Menurut peneliti dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Romi Satria Wahono, keberadaan situs porno tidak bisa dihambat. Saat ini ada lebih dari 1,3 miliar halaman situs porno dalam jaringan internet, di mana kontribusi dari situs porno tersebut mencapai 18 miliar dolar per tahun. Bisnis pornografi, disebutnya mencapai angka 80 persen dari seluruh bisnis yang ada. Sebanyak 60 persen dari 1 miliar pengguna internet dunia membuka situs porno saat terkoneksi dengan jaringan. Dalam setahun bahkan ada 600 film porno baru yang diproduksi.

Untuk membatasi akses situs itu, Depkominfo menyiapkan beberapa hal untuk meminimalisasi akses masyarakat ke konten internet yang tidak layak, pertama, level grass root (akar rumput), meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran tentang "*self censoring*" ataupun "*self filtering*", yaitu kemampuan mandiri dalam memilih situs yang baik dan layak. Dengan memberikan software gratis untuk memblok situs porno dan kerjasama dengan penyelenggara jasa internet (ISP) untuk memblok trafik terhadap situs-situs negative.

Pertanyaan

a) Bagaimana hukum dari upaya pemerintah dalam memblok situs Porno dan SARA seperti terkait dengan film "Fitna" ?

Jawab : Tindakan pemerintah memblok seperti kasus diatas hukumnya boleh bahkan bisa jadi wajib

Anjuran amar ma'ruf nahi mungkar

فتح الباری علی ابن الحجر الجزء ٧ ص ٣٨٧

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ عَلَى الطُّرُقَاتِ فَقَالُوا مَا لَنَا بِذَلِكَ إِنَّمَا هِيَ مَجَالِسُنَا نَتَحَدَّثُ فِيهَا قَالَ فَإِذَا أَبَيْتُمْ إِلَّا الْمَجَالِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهَا قَالُوا وَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ قَالَ غَضُّ الْبَصَرِ وَكَفُّ الْأَذَى وَرَدُّ السَّلَامِ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ.

❦ إحياء علوم الدين الجزء ٢ ص ٣٢٧

فَيَجُوزُ لِلسُّلْطَانِ رَجْرُ النَّاسِ عَنِ الْمَعَاصِي بِإِثْلَافِ أَمْوَالِهِمْ وَتَحْرِيبِ دُورِهِمُ الَّتِي فِيهَا يَشْرَبُونَ وَيَعْصُونَ وَإِحْرَاقِ أَمْوَالِهِمُ الَّتِي بِهَا يَتَوَصَّلُونَ إِلَى الْمَعَاصِي؟ فَاعْلَمُ أَنَّ ذَلِكَ لَوْ وَرَدَ الشَّرْعُ بِهِ لَمْ يَكُنْ خَارِجاً عَنِ سُنَنِ الْمَصَالِحِ وَلَكِنَّهُ لَا يَنْبَغُ أَنْ يَتَّبَعَ فِيهَا وَكُسْرُ ظُرُوفِ الْحُمْرِ قَدْ ثَبَتَ عِنْدَ شِدَّةِ الْحَاجَةِ وَتَرْكُهُ بَعْدَ ذَلِكَ لِعَدَمِ شِدَّةِ الْحَاجَةِ لَا يَكُونُ نُسْخاً بَلْ الْحُكْمُ يَزُولُ بِزَوَالِ الْعِلَّةِ وَيَعُودُ بِعَوْدِهَا.

Pertanyaan

b) Bagaimanakah hukum penyelenggara warnet yang menolak memblok situs porno dengan alasan menjaga hak akses pelanggan?

Jawab : Hukumnya haram karena termasuk *ianah ala al ma'asyi*. Kalau pemblokiran itu menjadi kebijakan pemerintah, penentangan itu bisa dianggap penentangan terhadap imam.

Membantu kemaksiatan

❦ إيساد الرفيق الجزء ٢ ص ١٢٨

فَصَلِّ وَمِنْ مَعَاصِي كُلِّ النَّبَدَنِ - إِلَى أَنْ فَال- الْإِعَانَةُ عَلَى الْمَعَاصِي أَيُّ عَلَى مَعْصِيَةٍ مِنْ مَعَاصِي اللَّهِ يَقُولُ أَوْ فَعِلْ أَوْ غَيْرِهِ ثُمَّ إِنْ كَانَ الْمَعْصِيَةُ كَبِيرَةً كَانَتْ الْإِعَانَةُ عَلَيْهَا كَذَلِكَ كَمَا فِي الزَّوَاجِرِ قَالَ فِيهَا وَالذَّكْرَى لِهَدْيَيْنِ أَيْ الرِّضَا بِهَا وَالْإِعَانَةُ عَلَيْهَا بِأَيِّ نَوْعٍ كَانَ ظَاهِرٌ مَعْلُومٌ.

❦ سلم التوفيق ص ٩ | اولو الالباب مذهب المؤلف الشافعي

وَيَحْرُمُ بَيْعُ الشَّيْءِ الْخَلَالِ الظَّاهِرِ عَلَى مَنْ تَعَلَّمَ أَنَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَعْصِيَ بِهِ كَبَيْعِ نَحْوِ عَنَبٍ لِمَنْ يَتَّخِذُهُ خَمْرًا وَلَوْ لِكَافِرٍ وَسِلَاحٍ لِمَنْ يَقْتُلُ بِهِ نَفْسَهُ أَوْ غَيْرَهُ قَتْلًا مُحَرَّمًا وَبِوَصِّ يَتَّخِذُهُ مَزَامِرَ وَشَبَكَةً لِمَنْ يَصْطَادُ بِهَا فِي الْحَرِّ وَمَمْلُوكٌ أَمْرَدٌ لِمَنْ عُرِفَ بِالْفُجُورِ فِيهِ وَامَةٌ لِمَنْ يَتَّخِذُهَا لِعِنَاءٍ مُحَرَّمٍ وَتَوْبِ الْحَرِيرِ لِلْبَيْسِ رَجُلٍ بِلا ضَرُورَةٍ وَمَحَلِّ تَحْرِيمٍ بَيْعِ ذَلِكَ لِمَنْ ذَكَرَ إِذَا تَحَقَّقَ أَوْ ظَنَّ أَنَّهُ يَفْعَلُ ذَلِكَ فَإِنْ شَكَّ فِيهِ أَوْ تَوَهَّمَهُ فَالْبَيْعُ مَكْرُوهٌ وَهَذَا لَا يَقْتَضِي الْبَطْلَانَ إِلَّا إِذَا بَاعَ السِّلَاحَ لِلْحَرْبِيِّ وَإِنَّمَا حَرَّمَ هَذَا الْحَامُ بِتَسَبُّبٍ فِي الْحَرَامِ فَكَانَ تَصَرُّفٌ يُؤَدِّي إِلَى مَعْصِيَةٍ حَرَامٍ كَمَا أَفَادَ ذَلِكَ الشَّرْقَاوِيُّ.

Mentaati pemerintahan

بغية المسترشدين ص ٩١ | دار الفكر

(مسألة ك) يَجِبُ إِمْتِثَالُ أَمْرِ الْإِمَامِ فِي كُلِّ مَا لَهُ فِيهِ وَلَايَةٌ كَدَفْعِ زَكَاةِ الْمَالِ الظَّاهِرِ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ لَهُ فِيهِ وَلَايَةٌ وَهُوَ مِنَ الْحُقُوقِ الْوَاجِبَةِ أَوْ الْمَنْدُوبَةِ جَازَ الدَّفْعُ إِلَيْهِ وَالْإِسْتِفْلَالُ بِصَرْفِهِ فِي مَصَارِفِهِ وَإِنْ كَانَ الْمَأْمُورُ بِهِ مُبَاحًا أَوْ مَكْرُوهًا أَوْ حَرَامًا لَمْ يَجِبْ إِمْتِثَالُ أَمْرِهِ فِيهِ كَمَا قَالَهُ م ر وَتَرَدَّدَ فِيهِ فِي التَّحْقِيقِ ثُمَّ مَالَ إِلَى الْوُجُوبِ فِي كُلِّ مَا أَمَرَ بِهِ الْإِمَامُ وَلَوْ مُحَرَّمًا لَكِنْ ظَاهِرًا فَقَطْ وَمَا عَدَاهُ إِنْ كَانَ فِيهِ مَصْلَحَةٌ عَامَّةٌ وَجَبَ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا وَإِلَّا فَظَاهِرًا فَقَطْ أَيْضًا اهـ



1. Virus Brontok Bro

Pada tahun 2005 Indonesia tercatat sebagai negara yang mampu unjuk gigi dikancah internasional. Adalah Virus Rotok Bro yang terkenal dengan nama Brontok, telah mampu menorehkan tinta sejarah dalam dunia cyber. Bahkan virus ini telah dinobatkan sebagai virus of the years pada tahun tersebut. Virus ini mampu mengobrak-abrik sistem komputer yang telah terinfeksi olehnya, sehingga sistem komputer menjadi telmi (telat mikir) dan masih banyak lagi efek dari virus tersebut. Selain itu, virus tersebut juga menyebarkan pesan moral, diantaranya : brantas korupsi, tegakkan keadilan, tangkap koruptor send to nusa kambangan dll.

Pertanyaan

a) Menurut kaca mata fiqih, masuk kategori apakah virus komputer (sihir, hizib dll) ?

Jawab : Termasuk sihir secara *majaaz*.

Perkara yang menajubkan

📖 هامش فتح الوهاب الجزء ٢ ص ١٨٣

مَسْأَلَةٌ فِي أَفْسَامِ السَّحْرِ وَحُكْمِهِ : مِنْهَا سِحْرُ قَوْمٍ نَسَبُوا لِلْأَفْلَاكِ وَالْكَوَاكِبِ تَأْثِيرًا لِكُونِهَا إِلَهَةً أَوْ أَنَّ الْإِلَهَ أَعْطَاهَا قُوَّةً نَافِذَةً فِي الْعَالَمِ وَقَوَّصَ تَدْبِيرُهُ إِلَيْهَا وَمِنْهَا سِحْرُ أَصْحَابِ الْأَوْهَامِ الرَّاعِمِينَ أَنَّ الْإِنْسَانَ يَبْلُغُ بِالتَّصْفِيَةِ فِي الْقُوَّةِ إِلَى حَيْثُ يَقْدِرُ عَلَى الْإِيجَادِ وَالْإِعْدَامِ وَالْإِحْيَاءِ وَالْإِمَاتَةِ وَقَلْبِ الْأَشْكَالِ وَكَلَا التَّوَعَيْنِ كُفْرٌ عَمَلًا وَتَعَلُّمًا وَمِنْهَا التَّخْيِيلَاتُ الْأَخَذَةُ بِالْعُيُونِ

وَهِيَ الشُّعُودَةُ وَمَا يَجْرِي مَجْرَاهَا مِنْ إِظْهَارِ الْأُمُورِ الْعَجِيبَةِ بِوَاسِطَةِ تَرْنِيبِ الْأَلَاتِ الْهِنْدَسِيَّةِ وَخَفَةِ الْيَدِ وَالْإِسْتِعَانَةِ بِخَوَاصِّ الْأَدْوِيَةِ وَالْأَحْجَارِ وَلَيْسَتْ كُفْرًا وَاطْلَاقُ السَّحْرِ عَلَيْهَا تَجَوُّزٌ وَفِي التَّحْرِيمِ إِنْ لَمْ يَتَرْتَّبْ عَلَيْهَا مَفْسَدَةٌ خِلَافٌ وَمِنْهَا الْإِسْتِعَانَةُ بِالْأَرْوَاحِ الْأَرْضِيَّةِ بِوَاسِطَةِ الرِّيَاضَةِ وَقِرَاءَةِ الْعَزَائِمِ إِلَى حَيْثُ يَخْلُقُ اللَّهُ تَعَالَى عَقِبَ ذَلِكَ عَلَى سَبِيلِ جَزْيِ الْعَادَةِ بَعْضُ خَوَارِقِ.

Beberapa makna sihir

هامش العباب المخطط الجزء ٥ ص ١٧٨٠

السَّحْرُ قَالَ الرَّاعِبُ يُطْلَقُ عَلَى مَعَانٍ : أَحَدُهَا مَا لُطِفَ وَدَقَّ وَفِيهِ إِطْلَاقُ الشُّعْرَاءِ سِحْرَ الْعَيُونِ لِاسْتِمَالَتِهَا الثُّقُوسَ مِنْ قَوْلِهِ تَعَالَى "بَلْ نَحْنُ قَوْمٌ مَسْحُورُونَ" (الحجر / ١٥) آيٌ مَصْرُوفُونَ عَنِ الْمَعْرِفَةِ الثَّانِي مَا يَقَعُ بِخَدَاعٍ وَتَحْيِيلَاتٍ لَا حَقِيقَةَ لَهَا نَحْوُ مَا يَفْعَلُهُ الْمَشْعُودُ مِنْ صَرْفِ الْأَبْصَارِ عَمَّا يَتَعَاظَاهُ بِخَفَةِ يَدِهِ وَمِنْهُ قَوْلُهُ تَعَالَى "يُحْيِلُ إِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَى" (طه / ٦٦) الثَّالِثُ مَا يَحْصُلُ بِمُعَاوَنَةِ الشَّيَاطِينِ بِضَرْبٍ مِنَ التَّقَرُّبِ إِلَيْهِمْ وَآلَى ذَلِكَ الْإِشَارَةُ بِقَوْلِهِ وَلَكِنَّ الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السَّحْرَ (البقرة/ ١٠٢) الرَّابِعُ مَا يَحْصُلُ بِمُخَاطَبَةِ الْكَوَاكِبِ وَاسْتِنْزَالِ رُوحَانِيَّاتِهَا بِرَعْمِهِمْ.

Trik sihir

الموسوعة الفقهية الجزء ٢٤ ص ٢٦٠

قَالَ : وَأَمَّا مَا يُتَعَجَّبُ مِنْهُ كَمَا يَفْعَلُهُ أَصْحَابُ الْحِيلِ وَالْأَلَاتِ وَالْأَدْوِيَةِ , أَوْ يُرِيدُهُ صَاحِبُ خَفَةِ الْيَدِ فَغَيْرُ مَذْمُومٍ وَتَسْمِيَّتُهُ سِحْرًا هُوَ عَلَى سَبِيلِ التَّجَوُّزِ لِمَا فِيهِ مِنَ الدَّقَّةِ لِأَنَّ السَّحْرَ فِي الْأَصْلِ لِمَا خَفِيَ سَبَبُهُ اهـ

Pertanyaan

b) Bagaimanakah cara pemilik virus ini untuk bertaubat. Apakah cukup dengan membuat anti virusnya ?

Jawab : Tidak cukup hanya dengan membuat anti virus, karena belum terjadi *roddul madzholim*. Sedangkan cara yang benar adalah :

- ✎ Apabila korban diketahui, maka harus memberikan anti virusnya dan mengganti rugi semua kerusakan yang disebabkan virus.
- ✎ Apabila korbannya tidak diketahui, maka cukup dengan menyesal, memperbanyak amal kebaikan dengan tujuan agar si korban menghalalkan semua kerugiannya.

Cara bertaubat

حاشية الجمل الجزء ٥ ص ٣٨٧ - ٣٨٨

قَالَ الزَّرْكَشِيُّ ثُمَّ رَأَيْتُ فِي مِنْهَا جَ الْعَابِدِينَ لِلْعَزَائِلِ أَنَّ الدُّنُوبَ الَّتِي بَيْنَ الْعِبَادِ إِمَّا فِي الْمَالِ فَيَجِبُ رَدُّهُ عِنْدَ الْمَكْنَةِ فَإِنْ عَجَزَ لِفَقْرٍ اسْتَحْلَهُ فَإِنْ عَجَزَ عَنِ اسْتِحْلَالِهِ لِعِيبَتِهِ أَوْ مَوْتِهِ وَأَمَكَنَ التَّصَدُّقُ عَنْهُ فَعَلَهُ وَإِلَّا فَلْيُكْثِرْ مِنَ الْحَسَنَاتِ وَيَرْجِعْ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى وَيَتَضَرَّعُ إِلَيْهِ فِي أَنْ يُرْضِيَهُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَمَّا فِي النَّفْسِ فَيُمْكِنُهُ أَوْ وَلِيُّهُ مِنَ الْقَوْدِ فَإِنْ عَجَزَ رَجَعَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى فِي إِرْضَائِهِ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

Kondisi yang mewajibkan mengembalikan barang

حاشية الجمل الجزء ٥ ص ٣٧٤

وَحُلَّ تَوَقُّفِ التَّوْبَةِ عَلَى رَدِّ الْمَظْلَمِ حَيْثُ قَدَرَ عَلَيْهِ وَحُلُّهُ أَيْضًا حَيْثُ عَرَفَ الْمَظْلُومَ وَإِلَّا فَيَتَصَدَّقُ بِمَا ظَلَمَ بِهِ عَنِ الْمَظْلُومِ كَذَا قِيلَ وَالْأَقْرَبُ أَنَّ يُقَالَ هُوَ مَالٌ ضَائِعٌ يَرُدُّهُ عَلَى بَيْتِ الْمَالِ فَلَعَلَّ مَنْ قَالَ يَتَصَدَّقُ بِهِ مُرَادُهُ حَيْثُ غَلَبَ عَلَى ظَنِّهِ أَنَّ بَيْتَ الْمَالِ لَا يُصْرِفُ مَا يَأْخُذُهُ عَلَى مُسْتَحِقِّهِ.

Wajib mengembalikan ketika taubat

بغية المسترشدين للسيد باعلوي الحضرمي الجزء ١ ص ٣٢١

(مَسْأَلَةٌ ب ش) وَقَعَتْ فِي يَدِهِ أَمْوَالٌ حَرَامٌ وَمَظْلَمٌ وَأَرَادَ التَّوْبَةَ مِنْهَا فَطَرِيقُهُ أَنْ يَرُدَّ جَمِيعَ ذَلِكَ عَلَى أَرْبَابِهِ عَلَى الْفَوْرِ فَإِنْ لَمْ يَعْرِفْ مَالَهُ وَلَمْ يَتَأَسَّ مِنْ مَعْرِفَتِهِ وَجَبَ عَلَيْهِ أَنْ يَتَعَرَّفَهُ وَيَجْتَهِدَ فِي ذَلِكَ وَيَعْرِفَهُ نَدْبًا وَيَقْصِدَ رَدَّهُ عَلَيْهِ مَهْمَا وَجَدَهُ أَوْ وَارِثَهُ وَلَمْ يَأْتُمْ بِإِمْسَاكِهِ إِذَا لَمْ يَجِدْ قَاضِيًا أَمِينًا كَمَا هُوَ الْغَالِبُ فِي هَذِهِ الْأُزْمَةِ اهـ.

2. Main Game Di Facebook

Facebook sudah menjadi tren pada zaman sekarang dan sangat digandrungi anak muda khususnya dengan pernik-perniknya yang bermacam-macam diantaranya : game, iklan, halaman wawasan dll.

Pertanyaan

Bagaimana Hukumnya memainkan Game yang ada di Facebook ?

Jawab : Hukum memainkannya *Makruh* selagi tidak ada unsur perjudian, dan tidak melalaikan sholat, sama seperti bermain catur.

Main catur makruh

حاشية الجمل الجزء ١٠ ص ٧٤٩

وَفَارَقَ النَّزْدَ الشَّطْرَنْجَ حَيْثُ يُكْرَهُ إِنْ خَلَا عَنِ الْمَالِ بِأَنَّ مُعْتَمِدَهُ الْحِسَابُ الدَّقِيقُ وَالْفِكْرُ الصَّحِيحُ فَفِيهِ تَصَحُّيْحُ الْفِكْرِ وَتَوَعُّعٌ مِنَ التَّدْبِيرِ وَمُعْتَمِدُ النَّزْدِ الْحِزْرُ وَالتَّخْمِينُ الْمُؤَدِّي إِلَى غَايَةٍ مِنَ السَّفَاهَةِ وَالْحَقِّ قَالَ الرَّافِعِيُّ مَا حَاصِلُهُ وَيُقَاسُ بِهِمَا مَا فِي مَعْنَاهُمَا مِنْ أَنْوَاعِ اللَّهْوِ وَكُلُّ مَا اعْتَمَدَ الْفِكْرَ وَالْحِسَابَ كَالْمُنْقَلَةِ وَالسَّيْجَةِ وَهِيَ حَفْرٌ أَوْ خُطُوطٌ يُنْقَلُ مِنْهَا وَإِلَيْهَا حَصَى بِالْحِسَابِ لَا يَجْرُمُ وَتَحْلُلُهَا فِي الْمُنْقَلَةِ إِنْ لَمْ يَكُنْ حِسَابُهَا تَبَعًا لِمَا يُخْرِجُهُ الطَّابُ الْآتِي وَإِلَّا حَرَمَتْ وَكُلُّ مَا مُعْتَمِدُهُ التَّخْمِينُ يَجْرُمُ.

Main catur makruh selama tidak lupa sholat

حاشية إعانة الطالبين الجزء ٤ ص ٢٨٥

وَاللَّعِبُ بِالشَّطْرَنْجِ بِكَسْرِ أَوَّلِهِ وَفَتْحِهِ مُعْجَمًا وَمُهْمَلًا مَكْرُوهٌ إِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ شَرْطُ مَالٍ مِنَ الْجَانِبَيْنِ أَوْ أَحَدِهِمَا أَوْ تَقْوِيَتْ صَلَاحٌ وَلَوْ بِنِسْبَانٍ بِالِاشْتِغَالِ بِهِ أَوْ لَعِبَ مَعَ مُعْتَقِدِ تَحْرِيمِهِ وَإِلَّا فَحَرَامٌ وَيُجْمَلُ مَا جَاءَ فِي دَمِّهِ مِنَ الْأَحَادِيثِ وَالْآثَارِ عَلَى مَا ذَكَرَ.

3. Play Station

Plays Station pada masa sekarang telah menjadi permainan yang digemari oleh anak-anak bahkan orang dewasa, biasanya seorang pemain sekali main harus bayar pakai uang/coin. Dan waktu lamanya bermain bergantung oleh kemahiran pemain.

Pertanyaan

Bagaimana hukum permainan *Plays Station* ?

Jawab : Hukumnya makruh, selama tidak ada taruhan dan tidak ada *Tafwitus Sholat* (meninggalkan sholat) dari waktunya, dan sebaiknya menjauhi hal tersebut.

Hukum catur

❧ إسهاد الرفيق الجزء ٢ ص ١٠١-١٠٢

وَأَمَّا اللَّعِبُ بِالشَّطْرَنِجِ فَأَلْمَعْتَمَدُ عِنْدَنَا أَنَّهُ مَكْرُوهٌ وَحَرَامٌ عِنْدَ الْأَكْثَرِ وَكَذَا عِنْدَنَا أَنَّ لَعِبَهُ مَعَ مَنْ يَعْتَقِدُ تَحْرِيمَهُ أَوْ افْتَرَى بِهِ قِمَارٌ وَمِنْهَا اللَّعِبُ بِنَحْوِ ذَلِكَ مِنْ كُلِّ مَا فِيهِ قِمَارٌ وَصُورَتُهُ الْمُجْمَعُ عَلَيْهَا أَنْ يُخْرَجَ الْعَوَضُ مِنَ الْجَانِبَيْنِ مَعَ تَكَاثُفِهِمَا.

Haram ketika lupa sholat

❧ فتاوى النووى ص ٢٣٣

{مَسْأَلَةٌ} لَعِبُ الشَّطْرَنِجِ هَلْ يُجُوزُ أَمْ لَا وَهَلْ يَأْتُمُّ اللَّاعِبُ بِهِ ؟ {أَجَابَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ} إِنْ قَوَّتْ بِهِ صَلَاةٌ عَنْ وَقْتِهَا أَوْ لَعِبَ بِهِ عَلَى عَوَضٍ فَهُوَ حَرَامٌ وَإِلَّا فَمَكْرُوهٌ عِنْدَ الشَّافِعِيِّ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ وَحَرَامٌ عِنْدَ غَيْرِهِ.

Syarat ijarah harus jelas masanya

❧ إغاثة الطالبين ل الجزء ٣ ص ١١٠

إِنَّمَا تَصِحُّ الْإِجَارَةُ فِي مَنْفَعَةٍ وَذَكَرَ لَهَا أَرْبَعَةُ شُرُوطٍ كَوْنُهَا مُتَقَوِّمَةً وَكَوْنُهَا مَعْلُومَةً وَكَوْنُهَا وَقِيعَةً لِلْمُكَتْرِبِ وَكَوْنُهَا غَيْرُ مُتَضَمِّنَةٍ اسْتِيفَاءً عَيْنٍ قَصْداً.

4. Mendengarkan Musik dari Player

Ada Pepatah mengatakan "Dunia tanpa musik bagaikan Nasi tanpa lauk". Dalam dataran praktis, kita tidak bisa terhindar dari Musik. Mulai Siaran TV, Radio bahkan sekarang dengan perkembangan teknologi, musik bisa didapat dengan *download* dari HP.

Pertanyaan

Bolehkah kita mendengarkan musik yang dihukumi haram dengan berbagai media di atas ?

Jawab : Secara langsung Haram, kecuali dalam keadaan terpaksa. Sedangkan Menggunakan media Boleh bila tidak ada *ta'adzur*, *khonful fitnah* (kecenderungan *syahwat*) atau kerusakan. Hukum *Ghina' makruh*.

Sunah jawab adan dari pengeras suara

❦ قرة العين بفتاوى اسماعيل الزين ص ٥٨

سؤال هل يُسَنُّ جَوَابُ الْأَذَانِ مِنْ مُكَبِّرِ الصَّوْتِ إِذَا كَانَ الْمُؤَذِّنُ بَعِيدًا عَنْهُ بِحَيْثُ لَا يُسْمَعُ إِلَّا بِوَاسِطَةِ مُكَبِّرِ الصَّوْتِ أَوْ لَا بَيَّنَّا لَنَا ذَلِكَ الْجَوَابَ نَعَمْ يُسَنُّ إِجَابَةُ الْمُؤَذِّنِ الْمَذْكُورِ وَالْمُكَبِّرِ غَايَةُ مَا فِيهِ أَنَّهُ يُقَوِّي الصَّوْتِ وَيَبْلُغُهُ إِلَى مَدَى بَعِيدِي هَذَا إِذَا كَانَ الْأَذَانُ مَثْفُلاً بِوَاسِطَةِ الْمُكَبِّرِ عَنْ مُؤَذِّنٍ يُؤَذِّنُ بِالْفِعْلِ أَمَّا إِذَا كَانَ الْأَذَانُ فِي الشَّرِيطِ الْمُسَجَّلِ فَلَا تُسَنُّ إِجَابَتُهُ لِأَنَّهُ حَالِكٌ وَالْحَاكِي لَا يَحْكِي وَاللَّهُ أَعْلَمُ.

Ghina' tergantung tujuan

❦ حاشية البجيرمي على الخطيب الجزء ١٤ ص ٨٩

وَقَالَ الْعَزَّائِي: الْغِنَاءُ إِنْ قَصِدَ بِهِ تَرْوِيجُ الْقَلْبِ لِيَتَقَوَّى عَلَى طَاعَةٍ فَهُوَ طَاعَةٌ أَوْ عَلَى الْمَغْصِيَةِ فَهُوَ مَغْصِيَةٌ، أَوْ لَمْ يَقْصَدْ شَيْئًا فَهُوَ لَهْوٌ مَعْفُوفٌ عَنْهُ وَالْغِنَى بِالْقَصْرِ ضِدُّ الْقَفْرِ وَبِالْفَتْحِ مَعَ الْمَدِّ النَّفْعُ قَالَ الشَّيْخُ سُلْطَانٌ: وَلَيْسَ تَحْسِينُ الصَّوْتِ بِقِرَاءَةِ قُرْآنٍ مِنْ هَذَا الْقَبِيلِ. فَإِنْ لَحَنَ فِيهِ بِفَتْحِ الْحَاءِ الْمُسَدَّدَةِ حَتَّى أَخْرَجَهُ إِلَى حَدٍّ لَا يَقُولُ بِهِ أَحَدٌ مِنَ الْفَرَّاءِ حَرَمٌ وَإِلَّا فَلَا. وَعَلَى الْقَوْلِ بِالْحَرَمَةِ يَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ كَثِيرَةً كَمَا فِي ع ش عَلَى م ر. وَقَالَ الْمَوْرِدِيُّ: يَفْسُقُ الْقَارِئُ بِذَلِكَ وَيَأْتُمُّ الْمُسْتَمِعُ لِأَنَّهُ عَدَلَ بِهِ عَنْ نَهْجِهِ الْقَوِيمِ.

Masalah alat malahi dan ghina', malah kadang wajib

❦ حاشية البجيرمي على الخطيب الجزء ١٤ ص ٨٩

وَيَحْرُمُ سَمَاعُ الْأَلَةِ كَالْعُودِ وَالرَّبَابِ وَالسَّنْطِيرِ فَقَوْلُهُ عَلَى غِنَاءٍ أَيْ إِنْ خَلَا. عَنِ الْأَلَةِ وَإِلَّا فَحَرَامٌ، وَالْحَرَامُ فِي الْحَقِيقَةِ هُوَ اسْتِمَاعُ الْأَلَةِ قَالَ م ر وَمَتَّى افْتَرَنَ بِالْغِنَاءِ أَلَهُ مُحَرَّمَةً فَالْقِيَاسُ كَمَا قَالَ الزَّرْكَشِيُّ تَحْرِيمُ الْأَلَةِ فَقَطْ وَبَقَاءُ الْغِنَاءِ عَلَى الْكِرَاهَةِ وَقَالَ الشَّيْخُ سُلْطَانٌ لَوْ أَخْبَرَ طَبِيبَانِ عَدْلَانِ بِأَنَّ الْمَرِيضَ لَا يَنْفَعُهُ لِمَرَضِهِ إِلَّا الْعُودُ عَمِلَ بِخَبَرِهِمَا وَحَلَّ لَهُ اسْتِمَاعُهُ كَالْتَدَاوِي بِنَجَسٍ فِيهِ الْخُمْرُ اهـ.

Bernyanyi makruh

❦ حاشية الجمل الجزء ٥ ص ٣٨٩

(قَوْلُهُ أَمَّا مَعَ الْأَلَةِ فَمُحَرَّمَانِ) وَهَذَا مَا مَتَّى عَلَيْهِ الشَّارِحُ وَالَّذِي مَتَّى عَلَيْهِ م ر فِي شَرْحِهِ أَنَّ الْغِنَاءَ مَكْرُوهٌ عَلَى مَا هُوَ عَلَيْهِ وَالْأَلَةُ مُحَرَّمَةٌ وَعِبَارَتُهُ وَمَتَّى افْتَرَنَ بِالْغِنَاءِ أَلَهُ مُحَرَّمَةً فَالْقِيَاسُ كَمَا قَالَ الزَّرْكَشِيُّ تَحْرِيمُ الْأَلَةِ فَقَطْ وَبَقَاءُ الْغِنَاءِ عَلَى الْكِرَاهَةِ انْتَهَتْ.

5. Aplikasi Gitar Digital

Di zaman yang serba canggih ini, sudah banyak kemajuan teknologi di Negara kita ini, salah satunya adalah Hand Phone (HP) atau sekarang ada yang lebih canggih yaitu smart Phone yang di dalamnya terdapat aplikasi-aplikasi unik dan menarik seperti Android atau Windows Phone yang semua itu untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan kepada konsumen, sehingga banyak dari kalangan kita yang terbuai dan terlena dengan kemajuan teknologi. Sebut saja Sudi Setiawan (Bukan nama samaran) dia adalah orang yang sangat hebat dalam memainkan music seperti Gitar, piano dan seruling tapi karena kemajuan teknologi, ia bisa memainkan gitar dari Hp yang ia miliki, sehingga ia tidak usah repot-repot membeli gitar atau piano yang sebenarnya.

Pertanyaan

Dapatkah di samakan gitar digital dan gitar yang asli ?

Jawab : Menurut sebagian ulama' disamakan, menurut pendapat yang dikuatkan Imam Ibnu Hajar bahwa misal tidak sama dengan asli.

Faktor yang dapat mengharamkan alat musik

❦ إحياء علوم الدين ومعه تخريج الحافظ العراقي الجزء ٣ ص ٢٦٠
فَإِنْ قُلْتَ فَهَلْ لَهُ حَالَةٌ يَحْرُمُ فِيهَا فَأَقُولُ إِنَّهُ يَحْرُمُ بِخَمْسَةِ عَوَارِضَ عَارِضٌ فِي الْمُسْمِعِ وَعَارِضٌ فِي آلَةِ الْإِسْمَاعِ وَعَارِضٌ فِي تَنْظِيمِ الصَّوْتِ وَعَارِضٌ فِي نَفْسِ الْمُسْتَمِعِ أَوْ فِي مُوَاطَئَتِهِ وَعَارِضٌ فِي كَوْنِ الشَّخْصِ مِنْ عَوَامِّ الْخَلْقِ لِأَنَّ أَرْكَانَ السَّمَاعِ هِيَ الْمُسْمِعُ وَالْمُسْتَمِعُ وَآلَةُ الْإِسْمَاعِ الْعَارِضُ الْأَوَّلُ أَنْ يَكُونَ الْمُسْمِعُ امْرَأَةً لَا يَحِلُّ النَّظَرُ إِلَيْهَا وَتُخْشَى الْفِتْنَةُ مِنْ سَمَاعِهَا وَفِي مَعْنَاهَا الصَّبِيُّ الْأَمْرَدُ الَّذِي تُخْشَى فِتْنَتُهُ وَهَذَا حَرَامٌ لِمَا فِيهِ مِنْ خَوْفِ الْفِتْنَةِ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَجْلِ الْغِنَاءِ بَلْ لَوْ كَانَتْ الْمَرْأَةُ بِحَيْثُ يَقْتَضِي بِصَوْتِهَا فِي الْمَحَاوَرَةِ مِنْ غَيْرِ الْحَانِ فَلَا يَجُوزُ مُحَاوَرَتُهَا وَمُحَادَثَتُهَا وَلَا سَمَاعُ صَوْتِهَا فِي الْقُرْآنِ أَيْضًا.

Tiruan tidak seperti aslinya

❦ اتحاف الخلان للسيد عبد الرحمن ص ٤٨
 وَقَدْ سُئِلَ عَنِ اجْتِمَاعِ مَا يَحْكِيهِ مِنْ صَوْتِ الطَّرْبِ فَقُلْتُ لَا بَأْسَ بِهِ لِأَنَّهُ يُشَبِّهُ الطَّرْبَ
FIQIH Era Cyber | 129

وَلَيْسَ لَطَرْبٍ - إِلَى أَنْ قَالَ - وَالْمِثَالُ لَا يُسَاوِي أَصْلَهُ كَمَا جَزَمَ بِهِ ابْنُ حَجَرٍ مِنْ عَدَمِ امْتِنَاعِ
النَّظَرِ لِمِثَالِ الْمَرْأَةِ اهـ

Suara tiruan memiliki hukum yang sama dengan yang ditiru

❦ فِي صَوْبِ الرِّكَامِ فِي تَحْقِيقِ الْحُكْمِ الْجُزْءِ ١ ص ٢٨٢-٢٨٣

فِي سَمَاعِ الْأَوْتَارِ مِنَ الْأَلَةِ الْحَاكِيَةِ خِلَافَ بَيْنِ الْمُتَأَخِّرِينَ وَكَثُرَ مَا يَتَوَكَّأُ الْفَائِلُونَ بِالْحَالِ
عَلَيْهِ قَوْلُ الْمُصَنِّفِ فِي ١٥٣ مِنْ ج ٣ فَلَا يَحْرُمُ نَظَرُ مِثْلِهَا فِي مِرَاةٍ كَمَا أَفْتَى بِهِ غَيْرُ وَاحِدٍ
وَيُؤَيِّدُ قَوْلَهُمْ لَوْ عَلَّقَ الطَّلَاقُ بِرُؤْيَيْهَا لَمْ يَحْنَثْ بِهَا فِي نَحْوِ الْمِرَاةِ لِأَنَّهُ لَمْ يَرَهَا وَمَحَلُّ ذَلِكَ كَمَا
هُوَ ظَاهِرٌ حَيْثُ لَا يَحْنَثُ فِتْنَةً وَلَا شَهْوَةً (انْتَهَى) وَلَا فِقْهًا لِفَرْقٍ لَا سِيَّمَا إِذَا حَسُنَتْ الْأَلَةُ
وَحَفِظَتِ الصَّوْتُ بِذَوْنِ تَغْيِيرٍ لِأَنَّهُ هُوَ بِخِلَافٍ مَا فِي الْمِرَاةِ وَالتَّفَسُّسُ إِلَى الْحَالِ أَمِيلٌ وَفِي الْحِفْظِ
عَنْ رِسَالَةٍ أَظْنَمْتُ لِبَعْضِ الْعُلَمَاءِ زَابِيْدَانِ الْحَقِّ حِكَايَةَ أَصْوَاتِ الْمَلَايِكَةِ بِأَصْوَاتِهَا فِي التَّحْرِيمِ
يُمْنَعُ عَنْهُ عَدَمُ مُسَاوَةِ الْفَرْعِ لِلْأَصْلِ اسْتَأْنَسْنَا بِجَزْمِ الْفُقَهَاءِ بِعَدَمِ حُرْمَةِ نَظَرِ مِثَالِ الْمَرْأَةِ فِي
الْمِرَاةِ فَإِنَّهُمْ لَمْ يُعْطُوا الْفَرْعَ حُكْمَ الْأَصْلِ مَعَ أَنَّ تَشَخُّصَ الْمَرْأَةِ لِلْبَصَرِ مُتَسَاوٍ فِيهِمَا بَلْ
رُبَّمَا كَانَ نَظَرُهَا فِي الْمِرَاةِ أَوْضَحَ وَلَكِنْ نَظَرُ الْأَصْلِ أَبْلَغُ فِي الْإِفْتِنَانِ لِأَنَّهُ أَشَدُّ فِي الْقُلُوبِ
فَعَلًا فَلَمَّا لَمْ يَكْتَفَوْا بِمَجَرَّدِ التَّشْخِصِ وَلَحْظُوا أَنَّ فِي الْأَصْلِ مَعْنَى لَا يُوجَدُ فِي الْفَرْعِ
وَوَفَّقُوا مَعَ التَّصْوِصِ الْوَارِدَةِ فِي تَحْرِيمِ نَظَرِ الْمَرْأَةِ وَقَالُوا أَنَّ النَّازِلَ إِلَى مِثْلِهَا لَا يُقَالُ أَنَّهُ نَاطِرٌ
إِلَيْهَا فَكَذَلِكَ نَقِفُ مَعَ التَّصْوِصِ الدَّالِّ عَلَى تَحْرِيمِ سَمَاعِ الْأَلَةِ الْمَلَايِكَةِ وَلَا نَجْزِمُ بِطَرْدِ
التَّحْرِيمِ فِي سَمَاعِ مَا يُحْكَى مِنْ أَصْوَاتِهَا لَا يَكُونُ سَامِعًا لَهَا مِنَ الْقَطْعِ بِاقْتِضَاءِ الْمُسَاوَةِ بَيْنَ
الْمُحْكَى وَالْحَاكِي.

6. Penampakan Malaikat

Malaikat adalah sosok makhluk yang selalu patuh dan tunduk terhadap perintah-perintah Allah. Akhir-akhir ini, kita sudah tidak perlu lagi bersusah payah untuk dapat melihatnya, karena seringkali berbagai media mengungkapkan tentang wujud yang diklaim sebagai sosok malaikat tersebut. Hal ini pernah terjadi di Kota Makkah, tepatnya di atas bangunan Ka'bah yang secara tiba-tiba ada sosok

putih bersayap turun dari langit yang menurut sebagian orang itu adalah malaikat yang menjaga Kota Makkah. Tetapi menanggapi sosok yang tertangkap media-media elektronik itu, tidak semua orang sepakat bahwa sosok tersebut adalah malaikat.

Pertanyaan

a) Benarkah menurut syari'at tentang klaim di atas ?

Jawab : Tidak dapat dibenarkan, karena malaikat makhluk yang bersifat kecahayaan yang tidak memiliki bentuk padat (*jirm*) yang dapat diamati panca indera manusia.

Malaikat bukan benda padat

الموسوعة الفقهية الكويتية الجزء ٣٩ ص ٦

فَقَدْ وَرَدَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ وَخُلِقَ الْجَانُّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ وَخُلِقَ آدَمُ مِمَّا وُصِفَ لَكُمْ فَتَدُلُّ التَّصَوُّصُ فِي مَجْمُوعِهَا عَلَى أَنَّ الْمَلَائِكَةَ مَخْلُوقَاتٌ نُورَانِيَّةٌ لَيْسَ لَهَا جِسْمٌ مَادِّيٌّ يُدْرِكُ بِالْحَوَاسِ الْإِنْسَانِيَّةِ وَأَنَّهُمْ لَيْسُوا كَالْبَشَرِ فَلَا يَأْكُلُونَ وَلَا يَشْرَبُونَ وَلَا يَمُوتُونَ وَلَا يَتَزَوَّجُونَ مُطَهَّرُونَ مِنَ الشَّهَوَاتِ الْحَيَوَانِيَّةِ وَمُزَوَّجُونَ عَنِ الْأَثَامِ وَالْخَطَايَا وَلَا يَتَصَفَّوْنَ بِشَيْءٍ مِنَ الصِّفَاتِ الْمَادِّيَّةِ الَّتِي يَتَّصِفُ بِهَا ابْنُ آدَمَ غَيْرَ أَنَّ لَهُمُ الْقُدْرَةَ عَلَى أَنْ يَتِمَثَّلُوا بِصُورِ الْبَشَرِ بِإِذْنِ اللَّهِ تَعَالَى.

Malaikat yang menyerupa manusia

فتاوى الشبكة الإسلامية الجزء ٩ ص ٦٣٢١

السُّؤَالُ هَلْ مُمَكِّنٌ لِلْبِنْتِ الَّتِي لَمْ تَبْلُغْ أَنْ تَرَى الْمَلَائِكَةَ فِي شَكْلِ بِنْتٍ تَلْبَسُ الْأَبْيَضَ وَفِي مِثْلِ سِنِّهَا تَقْرِيبًا ؟ أَعْرِفُ أَنَّ الْمَلَائِكَةَ مَخْلُوقَةٌ مِنْ نُورٍ فَهَلْ يُمَكِّنُ أَنْ تَتِمَثَّلَ فِي شَكْلِ أُنْتَى ؟ بَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ عَلَى الْمَجْهُودِ الْفَيِّمِ لِإِعَانَةِ الْمُسْلِمِينَ وَجَعَلَهُ اللَّهُ فِي مِيزَانِ حَسَنَاتِكُمْ الْفَتَاوَى الْحُدُودُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ الْمَادَّةَ الَّتِي خُلِقَ مِنْهَا الْمَلَائِكَةُ هِيَ النُّورُ فَفِي صَحِيحِ مُسْلِمٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ وَالْمَلَائِكَةُ خُلِقَ مِنْ خَلْقِ اللَّهِ لَهُمْ صِفَاتٌ خَاصَّةٌ وَلَا يَتَصَفَّوْنَ

بِالدُّكُورَةِ وَالْأُنُوثَةِ ثُمَّ إِنَّ اللَّهَ أَعْظَاهُمْ الْقُدْرَةَ عَلَى التَّشْكِْلِ بِغَيْرِ أَشْكَالِهِمْ وَعَلَى هَذَا فَيُمْكِنُ لِلْفَتَاةِ أَنْ تَرَى الْمَلَائِكَةَ فِي صُورَةِ بَشَرٍ سَوَاءً أَكَانَتْ بِالْغَةِ أَمْ غَيْرَ بِالْغَةِ وَلَكِنَّا لَا نَسْتَطِيعُ الْجُزْمَ بِأَنَّ مَا يَرَاهُمْ بَعْضُ الْأَشْخَاصِ هُمْ مِنَ الْمَلَائِكَةِ فَإِنَّ إِبْطَاتِ أَنَّهُمْ مَلَائِكَةٌ مُتَوَقَّفٌ عَلَى وَحْيٍ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

Pertanyaan

b) Bagaimana hukum menyebarkan gambar-gambar tersebut ?

Jawab : Hukumnya haram, karena menyebarkan kebohongan.

Termasuk bohong : Menceritakan semua tanpa memperdulikan kebenarannya

فيض القدير الجزء ٥ ص ٣

(كَفَى بِالْمَرْءِ كَذِبًا أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ) أَيِ إِذَا لَمْ يَتَنَبَّهْ لِأَنَّهُ يَسْمَعُ عَادَةً الصَّدَقَ وَالْكَذِبَ فَإِذَا حَدَّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ لَا مُحَالَةَ يَكْذِبُ وَالْكَذِبُ الْإِخْبَارُ عَنِ الشَّيْءِ عَلَى غَيْرِ مَا هُوَ عَلَيْهِ وَإِنْ لَمْ يَتَعَمَّدْ لَكِنِ التَّعَمَّدُ شَرْطُ الْإِثْمِ - إِلَى أَنْ قَالَ - (كَفَى بِالْمَرْءِ مِنَ الْكَذِبِ) كَذَا هُوَ فِي خَطِّ الْمُؤَلَّفِ وَفِي رِوَايَةِ الْعُسْكِرِيِّ كَفَى بِالْمَرْءِ مِنَ الْكَذِبِ كَذِبًا (أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ) أَيِ لَوْ لَمْ يَكُنْ لِلرَّجُلِ كَذِبٌ إِلَّا تَحَدُّثُهُ بِكُلِّ مَا سَمِعَ مِنْ غَيْرِ مُبَالَاهُ أَنَّهُ صَادِقٌ أَوْ كَاذِبٌ لَكَفَاهُ مِنْ جِهَةِ الْكَذِبِ لِأَنَّ جَمِيعَ مَا سَمِعَهُ لَا يَكُونُ صِدْقًا وَفِيهِ زَجْرٌ عَنِ الْحَدِيثِ بِشَيْءٍ لَا يُعْلَمُ صِدْقُهُ.

7. Media Eksploitasi Kejiwaan

Isi media massa, terutama televisi, dinilai belum ramah anak. Televisi sering menyiarkan konten mengeksploitasi kejiwaan anak. Selain itu, dampak yang terjadi tidak hanya pada kalangan anak. Bahkan, kalangan dewasa pun sering terjerat kasus asusila hanya gara-gara pemberitaan media yang sering mengangkat tema seks tanpa adanya pertimbangan dampak yang ditimbulkan.

Pertanyaan

Apa hukumnya menyajikan konten yang tidak baik (tabu/tidak mendidik) serta dapat mempengaruhi perilaku orang lain ?

Jawab : Haram karena memotivasi melakukan keharaman.

وَمِنْهَا كُلُّ قَوْلٍ يُحِثُّ أَحَدًا مِنَ الْخَلْقِ عَلَى تَخَوُّعٍ أَوْ قَوْلٍ شَيْءٍ أَوْ اسْتِمَاعٍ إِلَى شَيْءٍ مُحَرَّمٍ فِي الشَّرْعِ وَلَوْ غَيْرَ مُجْمَعٍ عَلَى حُرْمَتِهِ أَوْ عَلَى مَا يُقَرَّرُهُ عَنْ تَخَوُّعٍ أَوْ قَوْلٍ وَاجِبٍ عَلَيْهِ أَوْ عَنِ اسْتِمَاعٍ إِلَى وَاجِبٍ الشَّرْعِ كَأَنَّهُ يُنْشِطُهُ لَضَرْبِ مُسْلِمٍ أَوْ سَبِّهِ.

8. Ramalan BMKG

Terjadinya berbagai gempa pada akhir-akhir ini dapat memberikan dampak tersendiri dari berbagai bidang. Salah satunya adalah semakin pesatnya alat-alat pendeteksi gempa. Dari alat-alat tersebut dapat diharapkan semakin mempermudah untuk mendeteksi prihal gempa bumi yang diperkirakan akan terjadi. Pada bulan April kemarin, gempa bumi besar telah mengguncang pada kedalaman 10 km di Pantai utara Chile yang mengakibatkan tsunami setinggi 1,92 meter di wilayah pesisir Chile dan sekitarnya. Dampak tsunami itu disebut-sebut bakal menerjang sejumlah wilayah di Indonesia, termasuk akan menghantam sejumlah pantai di Bali. Bahkan, informasi resmi dari BMKG yang beredar melalui jejaring sosial Black Berry Messenger (BBM) yang telah resmi memberikan status “waspada” pada berbagai titik di daerah Bali, padahal di tempat-tempat tersebut belum ada tanda-tanda bakal terjadinya gempa. Menykeruaknya berita sedemikian lebih-lebih memberikan status “waspada”, tentunya dapat membuat berbagai pihak merasa panik dan ketakutan, bahkan beberapa warga telah rela untuk tidak bekerja lebih-lebih yang beraktifitas sebagai nelayan.

Pertanyaan

- Benarkah tindakan BMKG yang memberikan status “waspada” seperti dalam deskripsi di atas, yang menimbulkan rasa panik dan ketakutan di berbagai pihak ?

Jawab : Tindakan tersebut dibenarkan sebagai bentuk penjagaan terhadap keselamatan rakyat.

Pemerintah wajib menjaga rakyat

❧ الاداب النبوى ص ٢٠٢

الرَّعِيَّةُ أَمَانَةٌ فِي يَدِ الرَّاعِي يَحِبُّ عَلَيْهِ الْقِيَامُ بِحِفْظِهَا وَحُسْنُ التَّعَهُدِ وَالْعَمَلُ لِمَصْلَحَتِهَا فَمَنْ وَلَاهُ اللَّهُ شُئُونَ الْخَلْقِ مِنْ مَالِكٍ وَآمِيرٍ وَرَئِيسٍ وَوَزِيرٍ وَمُدِيرٍ وَمَأْمُورٍ الْخ يَحِبُّ عَلَيْهِ أَنْ يَحُوطَهُمْ بِنُصْرِهِ وَيُخْلِصَ لَهُمْ فِي حُكْمِهِ فَيَكُونُ لَهُمْ كَمَا يَكُونُ لِنَفْسِهِ اهـ

Pemerintah wajib mengatur akan keselamatan rakyat

❧ فتاوى معاصرة لقرضاوي الجزء ١ ص ٤٩٦

وَمِنْ هُنَا نَقُولُ إِنَّ مِنْ وَاجِبَاتِ الْحُكُومَةِ الْمُسْلِمَةِ أَنْ تُنْظِمَ عِلَاقَاتِ النَّاسِ عَلَى أَسَسِ سَلِيمَةٍ فَتَضَعُ مِنَ الْأَنْظِمَةِ وَالْقَوَائِنِ مَا يُحَقِّقُ الْعَدْلَ وَيَرْفَعُ الظُّلْمَ وَيُشِيعُ الطَّمَأِنِينَ وَالْإِسْتِقْرَارَ بَيْنَ النَّاسِ وَيُزِيلُ أَسْبَابَ النَّزَاعِ وَالْحَصَامِ مِنْ بَيْنِهِمْ وَفَقَا لِمَا أَوْجَبَهُ الشَّرْعُ مِنْ إِقَامَةِ الْمَصَالِحِ وَدَرْءِ الْمَفَاسِدِ عَنِ الْخَلْقِ اهـ

Pemerintah wajib menghilangkan yang membahayakan terhadap rakyatnya

❧ الفقه على المذاهب الأربعة الجزء ٥ ص ١٩٣

وَيَحِبُّ عَلَى كُلِّ رَئِيسٍ قَادِرٍ سَوَاءً كَانَ حَاكِمًا أَوْ غَيْرَهُ أَنْ يَرْفَعَ الضَّرَرَ عَنِ مَرْؤُوسِيهِ فَلَا يُؤْذِنُهُمْ هُوَ وَلَا يَسْمَحُ لِأَحَدٍ أَنْ يُؤْذِنَهُمْ اهـ

Pertanyaan

b) Wajibkah bagi kita untuk mengikuti setiap peringatan yang datang dari BMKG ?

Jawab : Wajib selama ada *masalah* yang bersifat umum.

Wajib taat pemerintah

❧ حواشي الشرواني والعبادي الجزء ٣ ص ٦٩

(ظَاهِرًا وَبَاطِنًا) فَيَحِبُّ عَلَيْهِمْ طَاعَتَهُ فِيمَا لَيْسَ بِحَرَامٍ وَلَا مَكْرُوهٍ وَمِنْ مَسْنُونٍ وَكَذَا مُبَاحٍ إِنْ كَانَ فِيهِ مَصْلَحَةٌ عَامَّةٌ وَالْوَاجِبُ يَتَأَكَّدُ وَجُوبُهُ بِأَمْرِهِ بِهِ وَمِنْ هُنَا يُعْلَمُ أَنَّهُ إِذَا نَادَى بِعَدَمِ شُرْبِ الدِّخَانِ الْمَعْرُوفِ الْآنَ وَجَبَ عَلَيْهِمْ طَاعَتُهُ وَقَدْ وَقَعَ سَابِقًا مِنْ نَائِبِ السُّلْطَانِ أَنَّهُ نَادَى فِي مِصْرٍ عَلَى عَدَمِ شُرْبِهِ فِي الطَّرِيقِ وَالْقَهَاوِي فَخَلَفَ النَّاسُ أَمْرَهُ فَهُمْ غُصَاةٌ إِلَى الْآنَ إِلَّا مَنْ شَرِبَهُ فِي

النَّبِيِّ فَلَيْسَ بِعَاصٍ لِأَنَّهُ لَمْ يُنَادِ عَلَى عَدَمِ شُرْبِهِ فِي النَّبِيِّ أَيْضًا وَلَوْ رَجَعَ الْإِمَامُ عَمَّا أَمَرَ لَمْ يَسْقُطِ
الْوُجُوبُ شَيْخُنَا وَقَوْلُهُ فُهُمْ عَصَاءٌ إِلَى الْآنَ فِيهِ نَظَرٌ بَلِ الْأَقْرَبُ مَا قَالَهُ بَعْضُهُمْ أَنَّ وَجُوبَ امْتِثَالِ
أَمْرِ الْإِمَامِ إِنَّمَا هُوَ فِي مَدَّةِ إِمَامَتِهِ فَلَا يَجِبُ بَعْدَ مَوْتِهِ وَقَوْلُهُ وَلَوْ رَجَعَ الْإِمَامُ الْخَيْرَ مِثْلَهُ عَنْ عِشْرَةِ
مَعَ مَا فِيهِ.

Wajib taat selama tidak dalam maksiat

فيض القدير الجزء ٤ ص ١٩١

(السَّمْعُ) لِأَوَّلِي الْأَمْرِ بِإِجَابَةِ أَقْوَالِهِمْ (وَالطَّاعَةِ) لِأَوَامِرِهِمْ (حَقٌّ) وَاجِبٌ لِلْإِمَامِ وَنَوَابِهِ (عَلَى الْمَرْءِ
الْمُسْلِمِ فِيمَا أَحَبَّ أَوْ كَرِهَ) أَيِّ فِيمَا وَافَقَ طَبْعَهُ أَوْ خَالَفَهُ وَهُوَ شَامِلٌ لِأَمْرَاءِ الْمُسْلِمِينَ فِي عَهْدِ
الْمُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَعْدَهُ وَيَنْدَرِجُ فِيهِمُ الْخُلَفَاءُ وَالْقَضَاةُ (مَا لَمْ يُؤْمَرْ) أَيُّ الْمُسْلِمِ
مَنْ قَبِلَ الْإِمَامَ (بِمَعْصِيَةِ) اللَّهِ (فَإِذَا أَمَرَ) بِضَمِّ الهمزة أَيُّ بِمَعْصِيَةِ (فَلَا سَمْعَ) لَهُمْ (عَلَيْهِ وَلَا
طَاعَةَ) تَجِبُ بَلَى يَحْزُمُ ذَلِكَ إِذْ لَا طَاعَةَ لِمَخْلُوقٍ فِي مَعْصِيَةِ الْخَالِقِ وَعَلَى الْقَادِرِ الْإِمْتِنَاعُ لَكِنْ
بِغَيْرِ مُحَارَبَةٍ وَالْفِعْلَانِ مَفْتُوحَانِ وَالْمُرَادُ نَفْيُ الْحَقِيقَةِ الشَّرْعِيَّةِ لَا الْوُجُودِيَّةِ وَفِيهِ تَقْيِيدٌ لِلْمُطْلَقِ فِي
غَيْرِهِ مِنَ السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ وَلَوْ لِحَبِشِيٍّ وَمِنَ الصَّبْرِ عَلَى مَا يَقَعُ مِنَ الْأَمْرَاءِ مِمَّا يُكْرَهُ وَالْوَعِيدِ عَلَى
مُفَارَقَةِ الْجَمَاعَةِ وَقَدْ خَرَجَ كَثِيرٌ مِنَ السَّلَفِ عَلَى وِلَاةِ الْحَوْرِ فِي الْفِتَنِ وَاعْتَرَلَهَا الْبَعْضُ وَلَعَلَّ
خُرُوجَ الْخَارِجِ لِلْخَوْفِ عَلَى نَفْسِهِ.

9. Ramalan Via SMS

Akhir-akhir ini disejumlah stasiun televisi mulai marak bermunculan acara dalam bentuk ajakan untuk meramal yang bernuansa astrologi melalui sms yang nilainya lebih mahal dari pada sms pada umumnya. Kadang kala sering kita lihat tampilan mama Lorent, Ki Joko Bodo, mbah Sastro, dan lain-lain yang sarat dengan klenik dan perdukunan, hanya saja dikemas dalam teknologi yang canggih.

Pertanyaan

a) Bagaimana hukum seseorang yang mengikuti progam tersebut ?

Jawab : Hukumnya haram, sebab dengan mengirim sms berarti melakukan ramalan secara langsung.

Hukum ramalan

سبعة كتب مفيدة ص ١٨

(وَمِنَ الْمُحَرَّمَ عِلْمُ الرَّمْلِ) فَقَدْ قَالَ الْعُلَمَاءُ تَعْلُمُهُ وَتَعْلِيمُهُ حَرَامَانِ شَدِيدَ التَّحْرِيمِ وَكَذَا فِعْلُهُ لِمَا فِيهِ مِنْ إِيْهَامِ الْعَوَامِّ فَإِنَّ فَاعِلَهُ يُشَارِكُ اللَّهَ تَعَالَى فِي غَيْبِهِ وَمَا اسْتَأْثَرَ بِمَعْرِفَتِهِ وَلَمْ يُطْلِعْ عَلَيْهِ إِلَّا أَنْبِيَاءُهُ وَرُسُلُهُ كَمَا أَخْبَرَ بِذَلِكَ فِي كِتَابِ يَقُولُهُ - عَالِمُ الْغَيْبِ فَلَا يَظْهَرُ عَلَى غَيْبِهِ أَحَدٌ إِلَّا مَنْ ارْتَضَى مِنْ رَسُولٍ - عَلَى أَنَّ الْأَسْتِثْنَاءَ مُنْقَطِعٌ فَلَا يَقَعُ الْإِخْبَارُ وَلَا لِلرَّسُولِ بِجَمِيعِ الْمُغَيَّبَاتِ جُمْلَتِهَا وَتَفَاصِيلِهَا فَهَذَا لَمْ يَعْلَمْ بِهِ رَسُولٌ وَلَا غَيْرُهُ وَلَوْ أَمَكَّنَ الْأُطْلَاعُ بِنَحْوِ الْحِطِّ عَلَى مَا أَسْرَهُ النَّاسُ أَوْ مَا يَقَعُ مِنْ غَلَاءِ الْأَسْعَارِ وَرُخْصَتِهَا وَتُرُودِ الْمَطَرِ وَوُقُوعِ الْقَتْلِ وَالْفِتَنِ وَنَحْوِ ذَلِكَ مِنَ الْمُغَيَّبَاتِ لَكَانَ ذَلِكَ إِنْطِلَالًا لِلدَّلَائِلِ الثَّبُوتِ وَتَكْذِيبًا لِلْقُرْآنِ وَفِي الْحَدِيثِ الْمَشْهُورِ (مَنْ صَدَّقَ كَاهِنًا أَوْ عَرَّافًا أَوْ مُنْجِمًا فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أَنْزَلَ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) وَفِي رِوَايَةٍ (لَمْ يَقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ يَوْمًا) أَيُّ لَا ثَوَابَ لَهُ فِيهَا وَمَعْنَى قَوْلِهِ فَقَدْ كَفَرَ أَيُّ إِنْ اسْتَحَلَّ ذَلِكَ إِنْ تَحَرَّمَ مَعْلُومٌ مِنَ الدِّينِ بِالضَّرُورَةِ اهـ بِالْحَرْفِ.

Haram memberi imbalan dan mengambil upah ramalan

مغني المحتاج الجزء الخامس ص ٣٩٥

وَأَمَّا الْكُهَانَةُ وَالتَّنَجِيمُ وَالضَّرْبُ بِالرَّمْلِ وَالْحَصَى وَالشَّعِيرِ وَالشَّعْبَدَةُ فَحَرَامٌ تَعْلِيمًا وَتَعْلَمًا وَفِعْلًا وَكَذَا إِعْطَاءُ الْعَوَاضِ أَوْ أَخْذُهُ عَنْهَا بِالنَّصِّ الصَّحِيحِ فِي حُلُوفِ الْكَاهِنِ وَالْبَاقِي بِمَعْنَاهُ وَالْكَاهِنُ مَنْ يُخْبِرُ بِوَاسِطَةِ النَّجْمِ عَنِ الْمُغَيَّبَاتِ فِي الْمُسْتَقْبَلِ بِخِلَافِ الْعَرَّافِ فَإِنَّهُ الَّذِي يُخْبِرُ عَنِ الْمُغَيَّبَاتِ الْوَاقِعَةِ كَعَيْنِ السَّارِقِ وَمَكَانِ الْمُسْرُوقِ وَالضَّالَّةِ قَالَ فِي الرُّوضَةِ وَلَا يَغْتَرُّ بِجَهَالَةِ مَنْ يَتَعَاطَى الرَّمْلَ وَإِنْ نُسِبَ إِلَى عِلْمٍ وَأَمَّا الْحَدِيثُ الصَّحِيحُ { كَانَ نَبِيٌّ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ يَخْطُ فَمَنْ وَافَقَ حَظَّهُ فَذَاكَ } فَمَعْنَاهُ مَنْ عَلِمْتُمْ مُوَافَقَتَهُ لَهُ فَلَا بَأْسَ وَنَحْنُ لَا نَعْلَمُ الْمُوَافَقَةَ فَلَا يَجُوزُ لَنَا ذَلِكَ.

Pertanyaan

b) Bagaimana hukum mempercayai ramalan yang disampaikan via sms tersebut ?

Jawab : Kufur kalau memang mempercayai bahwa *kahin* (Peramal) tersebut mengetahui perkara ghoib.

فيض القدير الجزء ٦ ص ٣٠-٣١

(مَنْ أَتَى عَرَّافًا أَوْ كَاهِنًا) وَهُوَ مَنْ يُخْبِرُ عَمَّا يُحْدِثُ أَوْ عَنْ شَيْءٍ غَائِبٍ أَوْ عَنْ طَالِعٍ أَحَدٍ بِسَعْدٍ أَوْ نَحْسٍ أَوْ دَوْلَةٍ أَوْ مِحْنَةٍ أَوْ مَنَحَةٍ (فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ) مِنَ الْكِتَابِ وَالسُّنَنِ وَصَرَّحَ بِالْعِلْمِ تَجْرِيدًا وَأَقَادَ بِقَوْلِهِ فَصَدَّقَهُ أَنَّ الْعَرَضَ إِنَّ سَأَلَهُ مُعْتَقِدًا صِدْقَهُ فَلَوْ فَعَلَهُ اسْتَهْزَاءً مُعْتَقِدًا كَذِبَهُ فَلَا يَلْحَقُهُ الْوَعِيدُ ثُمَّ إِنَّهُ لَا تَعَارُضَ بَيْنَ ذَا الْخَبَرِ وَمَا قَبْلَهُ لِأَنَّ الْمُرَادَ إِنْ مُصَدَّقَ الْكَاهِنِ إِنْ اعْتَقَدَ أَنَّهُ يَعْلَمُ الْغَيْبَ كَفَرَ وَإِنْ اعْتَقَدَ أَنَّ الْخَبَرَ ثُلْقَى إِلَيْهِ مَا سَمِعْتُهُ مِنَ الْمَلَائِكَةِ وَأَنَّهُ بِالْإِلَهَامِ فَصَدَّقَهُ مِنْ هَذِهِ الْجِهَةِ لَا يَكْفُرُ قَالَ الرَّائِبُ الْعَرَّافَةُ مُخْتَصَّةٌ بِالْأُمُورِ الْمَاضِيَةِ وَالْكَهَانَةُ بِالْحَادِثَةِ وَكَانَ ذَلِكَ فِي الْعَرَبِ كَثِيرًا وَآخِرُ مَنْ رَوَى عَنْهُ الْأَخْبَارَ الْعَجِيبَةَ سَطِيعٌ وَسَوَادُ بْنُ قَارِبٍ حَمَّ ك عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ الْحَاكِمُ عَلَى شَرْطِهِمَا وَقَالَ الْحَافِظُ الْعِرَاقِيُّ فِي أَمَالِيهِ حَدِيثٌ صَحِيحٌ وَرَوَاهُ عَنْهُ الْبَيْهَقِيُّ فِي السَّنَنِ فَقَالَ الدَّهَلِيُّ إِسْنَادُهُ قَوِيٌّ.

Sebagaimana hadits bagi mereka yang mempercayai paranormal

الحاوي في فقه الشافعي الجزء ٣ ص ٤٠٨

وَرَوَى عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ أَتَى كَاهِنًا أَوْ عَرَّافًا فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ فَقَدْ كَذَّبَ بِمَا أَنْزَلَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَيُرْوَى فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أَنْزَلَ عَلَى مُحَمَّدٍ " فَأَمَّا تَعَلُّقُ أَصْحَابِ الْعَدَدِ بِقَوْلِهِ شَهْرًا النَّسْكَ لَا يَنْقُصَانِ فَبَيْنَهُمَا جَوَابَانِ أَحَدُهُمَا أَنَّ هَذَا الْخَبَرَ لَا أَصْلَ لَهُ لِأَنَّ الْمُشَاهِدَةَ تَدْفَعُهُ وَالْقَائِي أَنَّهُ إِنْ صَحَّ فَمَحْمُولٌ عَلَى أَنَّهُ خَرَجَ جَوَابًا لِمَنْ أَخْبَرَ بِنُقْصَانِهِمَا فِي سَنَةٍ بَعَيْنَهَا وَكَانَا كَامِلَيْنِ.

Kufur tidak sampai murtad

الإقناع الجزء ٤ ص ٢٩٧

وَقَالَ أَوْ جَعَلَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللَّهِ وَسَائِطُ يَتَوَكَّلُ عَلَيْهِمْ وَيَدْعُوهُمْ وَيَسْأَلُهُمْ إِيْجَاعًا انْتَهَى أَوْ سَجَدَ لِصَمِّ أَوْ شَمْسٍ أَوْ قَمَرٍ أَوْ أَتَى بِقَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ صَرِيحٍ فِي الْاسْتِهْزَاءِ بِالَّذِينَ أَوْ وَجِدَ مِنْهُ امْتِنَانُ الْقُرْآنِ أَوْ طَلَبَ تَنَاقُضَهُ أَوْ دَعَا أَنَّهُ مُخْتَلَفٌ أَوْ مُخْتَلِقٌ أَوْ مَقْدُورٌ عَلَى مِثْلِهِ أَوْ إِسْقَاطَ

لِحُرْمَتِهِ أَوْ أَنْكَرَ الْإِسْلَامَ أَوْ الشَّهَادَتَيْنِ أَوْ أَحَدَهُمَا كَفَرَ لَا مَنْ حَكِيَ كُفْرًا سَمِعَهُ وَلَا يَعْتَقِدُهُ أَوْ نَطَقَ بِكَلِمَةِ الْكُفْرِ وَلَمْ يَعْلَمْ مَعْنَاهَا وَلَا مَنْ جَرَى عَلَى لِسَانِهِ سَقًّا مِنْ غَيْرِ قَصْدٍ لِشِدَّةِ فَرَجٍ أَوْ دَهْشٍ أَوْ غَيْرِ ذَلِكَ كَقَوْلِ مَنْ أَرَادَ أَنْ يَقُولَ : اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ فَقَالَ أَنْتَ عَبْدِي وَأَنَا رَبُّكَ وَمَنْ أَطْلَقَ الشَّارِعَ كَفَرَ - فَهُوَ كُفْرٌ لَا يُخْرِجُ بِهِ عَنِ الْإِسْلَامِ كَدَعَاؤُهُمْ لِغَيْرِ آبِيهِمْ وَكَمَنْ أَتَى عَرَّافًا فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ فَهُوَ تَشْدِيدٌ وَكُفْرٌ لَا يُخْرِجُ بِهِ عَنِ الْإِسْلَامِ وَإِنْ أَتَى يَقُولُ يُخْرِجُهُ عَنِ الْإِسْلَامِ.

10. Bisik-Bisik Via SMS

Bincang-bincang via SMS kini menjadi mode. Bahkan SMS bisa menjadi salah satu solusi menghilangkan kecanggungan atau kepenatan ketika bertemu dengan orang yang disungkani. Termasuk ketika dalam situasi *three in one* (tiga orang dalam satu *majlis*). Entah karena faktor sungkan, hubungan yang tak harmonis, khawatir menyebabkan *jealous* atau malah tidak ada faktor apapun.

Pertanyaan

Bagaimana hukum melakukan komunikasi dua arah via SMS seperti di atas ?

Jawab : Tidak diperbolehkan, sebab berpotensi menimbulkan keresahan bagi orang ketiga (yang didiamkan), kecuali ada persetujuan atau dugaan *ridlo* dari pihak ketiga.

Alasan larangan bisik-bisik

❏ الفتاوى الحديثية لابن حجر الهيتمي الجزء ١ ص ٦٥٣

مَطْلَبُ هَلِ التَّكَلُّمُ فِي حَضْرَةِ الْأَصَمِّ بِمَا لَا يَسْمَعُهُ وَلَا يَفْهَمُهُ كَتَنَاجِي اثْنَيْنِ الْخِ وَسُئِلَ نَفَعَ اللَّهُ بِهِ هَلِ التَّكَلُّمُ فِي حَضْرَةِ الْأَصَمِّ بِمَا لَا يَسْمَعُهُ وَلَا يَفْهَمُهُ كَتَنَاجِي اثْنَيْنِ دُونَ ثَالِثٍ الْوَارِدِ فِيهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُونَ الثَّالِثِ أَوْ يُفَرِّقُ فَأَجَابَ يَقُولُهُ عَلَّةُ التَّهْيِ الدَّالُّ عَلَى الْحُرْمَةِ تَنَاجِي اثْنَيْنِ دُونَ ثَالِثٍ الْمُصَرَّحِ بِهِ فِي كَلَامِ أَئِمَّتِنَا حَشِيَّةٍ إِخَافَتِهِ وَإِذْنِهِ وَإِنْ كَانَا

صَدِيقَيْنِ لَهُ كَمَا افْتَضَاهُ إِطْلَافُهُمْ وَكَأَنَّهُمْ نَظَرُوا فِي ذَلِكَ إِلَى الْمَطْنَةِ وَإِنْ قُطِعَ بِإِنْفَاقِهَا فِي بَعْضِ الصُّورِ كَالْمَشَقَّةِ فِي السَّفَرِ وَإِذَا كَانَتْ هَذِهِ هِيَ الْعِلَّةُ لَا يَبْعُدُ أَنْ يُقَالَ إِنَّ التَّكَلُّمَ فِي حَضْرَةِ الْأَصَمِّ كَالْتَّجَانِي لِأَنَّ الْحَشِيَّةَ الْمَذْكُورَةَ مَوْجُودَةٌ.

Tidak boleh bisik-bisik

فيض القدير الجزء ١ ص ٥٥٨

إِذَا كُنْتُمْ ثَلَاثَةً فَلَا يَتَنَاجَى) قَالَ الْقُرْطُبِيُّ الرَّوَايَةُ الْمَشْهُورُ بِأَلِفٍ مَقْصُورَةٍ ثَابِتَةٍ فِي الْخُطِّ سَاقِطَةٌ فِي اللَّفْظِ لِاتِّقَاءِ السَّاكِنَيْنِ فَهُوَ خَبَرٌ بِمَعْنَى النَّهْيِ وَفِي رَوَايَةٍ مُسْلِمٍ بِغَيْرِ أَلِفٍ وَهِيَ وَاضِحَةٌ وَالتَّنَاجِي التَّحَادُثُ سِرًّا (رَجُلَانِ) يَعْنِي اثْنَانِ كَمَا فِي رَوَايَةٍ (دُونَ الْآخَرِ) بِغَيْرِ إِذْنِهِ فَيَحْرُمُ فَقَدْ يُظَنُّ أَنَّهَا يُرِيدَانِهِ بِقَبِيحٍ أَوْ أَنَّهَا لَمْ يُشَارِكَا فِي الْحَدِيثِ اخْتِقَارًا لَهُ وَظَاهِرُهُ عُمُومُ النَّهْيِ فِي كُلِّ زَمَنِ حَضَرًا أَوْ سَفَرًا وَعَلَيْهِ الْجُمْهُورُ كَمَا مَرَّ ثُمَّ بَيَّنَّ عَايَةَ الْمَنْعِ وَهُوَ أَنْ يُحَدَّثَ الثَّالِثُ مَنْ يَتَحَدَّثُ مَعَهُ كَمَا فَعَلَ ابْنُ عُمَرَ كَانَ يَتَحَدَّثُ مَعَ رَجُلٍ فَجَاءَ آخَرُ يُرِيدُ أَنْ يُنَاجِيَهُ فَلَمْ يَفْعَلْ حَتَّى دَعَا رَابِعًا بِأَنْ يَتَحَدَّثَ مَعَ الْآخَرِ وَتَنَاجَى الطَّالِبُ لِلْمُنَاجَاةِ فَقَالَ (حَتَّى تَحْتَلِطُوا بِالنَّاسِ) أَيُّ تَنْصَمُوا إِلَيْهِمْ وَتَمْتَزُّجُوا وَيَتَحَدَّثُ بَعْضُهُمْ مَعَ بَعْضٍ.

Boleh bisik-bisik ketika dapat izin

شرح النووي على مسلم الجزء ١٤ ص ١٦٧

قَوْلُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (إِذَا كَانَ ثَلَاثَةً فَلَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُونَ وَاحِدٍ) وَفِي رَوَايَةٍ حَتَّى يَحْتَلِطُوا بِالنَّاسِ مِنْ أَجْلِ أَنْ يُحْزَنُ قَالَ أَهْلُ اللُّغَةِ يُقَالُ حَزَنَهُ وَأَحْزَنَهُ وَفُرِيَ بِهِمَا فِي السَّبْعِ وَالْمُنَاجَاةِ الْمُسَارَّةُ وَانْتَجَى الْقَوْمُ وَتَنَاجَوْا أَيُّ سَارَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا وَفِي هَذِهِ الْأَحَادِيثِ النَّهْيُ عَنْ تَنَاجِيِ اثْنَيْنِ بِحَضْرَةِ ثَالِثٍ وَكَذَا ثَلَاثَةً وَأَكْثَرُ بِحَضْرَةِ وَاحِدٍ وَهُوَ نَهْيٌ تَحْرِيمٌ فَيَحْرُمُ عَلَى الْجَمَاعَةِ الْمُنَاجَاةُ دُونَ وَاحِدٍ مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يَأْذَنَ.

11. SMS Meresahkan

Banyak masyarakat yang tergoda dengan iming-iming atau khawatir dengan ancaman-ancaman dalam SMS yang telah banyak menyebar dihalayak umum dan didalamnya juga ada kewajiban untuk menyebarkan kembali.

Pertanyaan

a) Bagaimana hukum mempercayai janji-janji atau ancaman-ancaman bagi penerima SMS ?

Jawab : Haram, karena termasuk membenarkan sesuatu yang ghaib yang tidak ada dasarnya baik secara adat, aqli atau pun syar'i.

Tathoyur haram

🔖 **بريقة محمودية الجزء ١ ص ٢٧٤**

(وَعَدُ التَّطَيُّرِ مِنَ الْمَوْهُومِ يُوْهِمُ الْجَوَانَ) بَلْ يَدُلُّ لِقَوْلِهِ (كَفَرَيْنِيهِ) أَيُّ الْكَيْ وَالرُّقِيَّةِ (بَلْ هُوَ حَرَامٌ اخْتِلَفَ فِي كَوْنِهِ كُفْرًا) لِنِسْبَةِ التَّأْثِيرِ إِلَى غَيْرِهِ تَعَالَى (ذَكَرَهُ قَاضِي خَانٍ وَغَيْرُهُ) قِيلَ عَنِ الْبَزَّازِيَّةِ صَاحَتِ الطَّيْرُ فَقَالَ رَجُلٌ يَمُوتُ الْمَرِيضُ أَوْ خَرَجَ إِلَى السَّفَرِ فَرَجَعَ لَصِيحَاجِ الْعُقْعُقِيِّ كُفْرٌ عِنْدَ بَعْضِهِمْ وَقِيلَ لَا وَهُوَ الْأَصَحُّ كَمَا نُقِلَ عَنْ عُمْدَةِ الْمُفْتِيِّ لِأَنَّهُ عَلَى وَجْهِ التَّفَاوُلِ وَالْأَحَادِيثِ فِي مَنَعِ الطَّيْرِ كَثِيرَةٌ نَحْوُ { لَا عَدَوَى وَلَا طَيْرَةٌ وَلَا هَامَّةٌ وَلَا صَفَرٌ وَلَا غَوْلٌ } وَنَحْوِ { الطَّيْرَةُ شِرْكٌ }.

Perkara ghoib

🔖 **فتح الباري لابن حجر الجزء ١ ص ٨٠**

قَالَ وَأَمَّا طَلُّ الْغَيْبِ فَقَدْ يَجُوزُ مِنَ الْمُنْجَمِ وَغَيْرِهِ إِذَا كَانَ عَنْ أَمْرِ عَادِيٍّ وَلَيْسَ ذَلِكَ بِعِلْمٍ . وَقَدْ نُقِلَ ابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ الْإِجْمَاعَ عَلَى تَحْرِيمِ اخْتِذِ الْأُجْرَةِ وَالْجُعْلِ وَإِعْطَائِهَا فِي ذَلِكَ وَجَاءَ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ أُوْتِيَ نَبِيُّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِلْمٌ كُلُّ شَيْءٍ سِوَى هَذِهِ الْخُمْسِ . وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ مَرْفُوعًا نَحْوَهُ أَخْرَجَهُمَا أَحْمَدُ وَأَخْرَجَ حُمَيْدُ بْنُ زَنْجَوَيْهِ عَنْ بَعْضِ الصَّحَابَةِ أَنَّهُ ذَكَرَ الْعِلْمَ يَوْفَتِ الْكُسُوفُ قَبْلَ ظُهُورِهِ فَأَنْكَرَ عَلَيْهِ فَقَالَ إِنَّمَا الْغَيْبُ خُمْسٌ - وَتَلَا هَذِهِ الْآيَةَ - وَمَا عَدَا ذَلِكَ غَيْبٌ يَعْلَمُهُ قَوْمٌ وَيُجْهَلُهُ قَوْمٌ.

Percaya dukun kufur

🔖 **فيض القدير الجزء ٦ ص ٣٠**

(مَنْ أَتَى عَرَافًا أَوْ كَاهِنًا) وَهُوَ مَنْ يُخْبِرُ عَمَّا يُحْدِثُ أَوْ عَنْ شَيْءٍ غَائِبٍ أَوْ عَنْ طَالِعٍ أَحَدٍ بِسَعْدٍ أَوْ نَحْسٍ أَوْ دَوْلَةٍ أَوْ مَحَنَةٍ أَوْ مَنَحَةٍ (فَصَدَقَهُ بِمَا يَقُولُ فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ)

مِنَ الْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ وَصَرَّحَ بِالْعِلْمِ تَجَرِيدًا وَأَفَادَ بِقَوْلِهِ فَصَدَّقَهُ أَنَّ الْغَرَضَ إِنَّ سَأَلَهُ مُعْتَقِدًا صِدْقَهُ فَلَوْ فَعَلَهُ اسْتِهْزَاءً مُعْتَقِدًا كَذِبَهُ فَلَا يَلْحَقُهُ الْوَعِيدُ ثُمَّ إِنَّهُ لَا تَعَارُضَ بَيْنَ ذَا الْخَبَرِ وَمَا قَبْلَهُ لِأَنَّ الْمُرَادَ إِنَّ مُصَدِّقَ الْكَاهِنِ إِنْ اِعْتَقَدَ أَنَّهُ يَعْلَمُ الْغَيْبَ كَفَرَ وَإِنْ اِعْتَقَدَ أَنَّ الْحِنَّ تُلْقَى إِلَيْهِ مَا سَمِعْتَهُ مِنَ الْمَلَائِكَةِ وَأَنَّهُ بِإِلْهَامٍ فَصَدَّقَهُ مِنْ هَذِهِ الْجِهَةِ لَا يَكْفُرُ قَالَ الرَّاعِبُ الْعَرَاةُ مُخْتَصَّةٌ بِالْأُمُورِ الْمَاضِيَةِ وَالْكَهَانَةُ بِالْخَادِثَةِ وَكَانَ ذَلِكَ فِي الْعَرَبِ كَثِيرًا وَآخِرُ مَنْ رَوَى عَنْهُ الْأَخْبَارُ الْعَجِيبَةُ سَطِيعٌ وَسَوَادُ بْنُ قَارِبٍ حَم ك عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

Pertanyaan

b) Bagaimana hukum menyebarkan SMS tersebut ?

Jawab : Haram, karena menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya dan berpotensi menimbulkan keresahan masyarakat.

Menimbulkan keresahan

❦ بريقة محمودية الجزء ٣ ص ١٢٤

(الثَّامِنُ وَالْأَرْبَعُونَ الْفِتْنَةُ وَهِيَ إِيقَاعُ النَّاسِ فِي الْأَضْطِرَابِ أَوْ الْأَخْتِلَالِ وَالْاِخْتِلَافِ وَالْمِحْنَةِ وَالْبَلَاءِ بِلَا فَائِدَةٍ دِينِيَّةٍ) وَهُوَ حَرَامٌ لِأَنَّهُ فَسَادٌ فِي الْأَرْضِ وَإِضْرَارٌ بِالْمُسْلِمِينَ وَزَعَجٌ وَالْحَادُ فِي الدِّينِ كَمَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى { إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ { الْآيَةُ وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ { الْفِتْنَةُ نَائِمَةٌ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ أَيْقَظَهَا } قَالَ الْمُنَاوِي الْفِتْنَةُ كُلُّ مَا يَشُقُّ عَلَى الْإِنْسَانِ وَكُلُّ مَا يَبْتَلِي اللَّهُ بِهِ عِبَادَهُ وَعَنِ ابْنِ الْقَيِّمِ الْفِتْنَةُ قِسْمَانِ فِتْنَةُ الشُّبُهَاتِ وَفِتْنَةُ الشُّهَوَاتِ وَقَدْ يَجْتَمِعَانِ فِي الْعَبْدِ وَقَدْ يَنْفَرِدَانِ (كَأَنَّ يُغَرِّي) مِنَ الْإِغْرَاءِ (النَّاسَ عَلَى الْبَغْيِ) مِنَ الْبَاغِي فَقَوْلُهُ (وَالْخُرُوجُ عَلَى السُّلْطَانِ) عَطْفٌ تَفْسِيرٌ لِأَنَّ الْخُرُوجَ عَلَيْهِ لَا يَجُوزُ وَكَذَا أَعَزُّوهُ وَلَوْ ظَالِمًا لِكُونِهِ فِتْنَةً أَشَدَّ مِنَ الْقَتْلِ.

Menceritakan perkara yang belum jelas kebenaran adalah bohong

❦ فيض القدير الجزء ٥ ص ٢

(كَفَى بِالْمَرْءِ كَذِبًا أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ) أَيُّ إِذَا لَمْ يَتَثَبَّتْ لِأَنَّهُ يَسْمَعُ عَادَةً الصَّدَقَ وَالْكَذِبَ فَإِذَا حَدَّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ لَا مُحَالَةَ يَكْذِبُ وَالْكَذِبُ الْإِخْبَارُ عَنِ الشَّيْءِ عَلَى غَيْرِ مَا هُوَ عَلَيْهِ وَإِنْ لَمْ يَتَعَمَّدَ لَكِنِ التَّعَمَّدُ شَرْطُ الْإِثْمِ -إِلَى أَنْ قَالَ- (كَفَى بِالْمَرْءِ مِنَ الْكَذِبِ)

كَذَا هُوَ فِي خَطِّ الْمُؤَلِّفِ وَفِي رِوَايَةِ الْعَسْكَرِيِّ كَفَى بِالْمَرْءِ مِنَ الْكَذِبِ كَذِبًا (أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ) أَيْ لَوْ لَمْ يَكُنْ لِلرَّجُلِ كَذِبٌ إِلَّا تَحَدُّثُهُ بِكُلِّ مَا سَمِعَ مِنْ غَيْرِ مُبَالَآةٍ أَنَّهُ صَادِقٌ أَوْ كَاذِبٌ لَكَفَاهُ مِنْ جِهَةِ الْكَذِبِ لِأَنَّ جَمِيعَ مَا سَمِعَهُ لَا يَكُونُ صِدْقًا وَفِيهِ زَجْرٌ عَنِ الْحَدِيثِ بِثَنِيِّ لَا يُعْلَمُ صِدْقُهُ.

12. Pemanfaatan Silicon

Dengan maksud memiliki bentuk tubuh atau organ tubuh lain yang ideal, seringkali diupayakan pemanfa'atan silicon dan ditanamkan dalam tubuh melalui operasi tertentu. Dan rekayasa tersebut bisa terbentuk ukuran payudara, bibir, mulut, format hidung dan lain-lain yang lebih seksual/sensual serta menjadikan wanita bersangkutan semakin percaya diri dalam pergaulan. Untuk mendongkrak kecantikan seseorang (menurut cara tradisional) diupayakan dengan memasang susuk dibalik kulit permukaan wajah. Susuk sejenis diyakini berkhasiat menambah ketahanan dalam berhubungan seksual apabila dipasang pada sekitar alat vital.

Pertanyaan

Apakah hukum rekayasa memperbesar ukuran payudara, dengan memanfa'atkan silicon diperbolehkan menurut hukum Islam ?

Jawab : Tidak diperbolehkan, karena termasuk merubah ciptaan Allah (*taghyir khalqillah*) dengan motif mempercantik diri (*tahsin*).

Titik tekan keharaman

حاشية العدوي الجزء ٢ ص ٤٥٩

(وَيُنْهَى) بِمَعْنَى وَنَهَى (النِّسَاءُ) نَهَى تَحْرِيمٍ (عَنْ وَصْلِ الشَّعْرِ وَعَنِ الْوُشْمِ) لِقَوْلِهِ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَاشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ وَالْمُتَمَلِّجَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيَّرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ.

Larangan merubah ciptaan Allah

فتح الباري لابن حجر الجزء ١٠ ص ٣٧٧

قَالَ الطَّبْرِيُّ لَا يَجُوزُ لِلْمَرْأَةِ تَغْيِيرُ شَيْءٍ مِنْ خَلْقَتِهَا الَّتِي خَلَقَهَا اللَّهُ عَلَيْهَا بِزِيَادَةٍ أَوْ نَقْصٍ التَّمَاسُ الْحُسْنِ لَا لِلزَّوْجِ وَلَا لِغَيْرِهِ كَمَنْ تَكُونُ مَقْرُونَةً الْحَاجِبِينَ فَتُرِي مَا بَيْنَهُمَا تَوْهَمُ

الْبَلَجِ أَوْ عَكْسُهُ وَمَنْ تَكُونُ لَهَا سِنَّ زَائِدَةٌ فَتَقْلَعُهَا أَوْ طَوِيلَةٌ فَتَقْطَعُ مِنْهَا أَوْ لَحْيَةً أَوْ شَارِبًا أَوْ عَنَقَةً فَتُزِيلُهَا بِالتَّخْفِ وَمَنْ يَكُونُ شَعْرُهَا قَصِيرًا أَوْ حَقِيرًا فَتُطَوِّلُهُ أَوْ تَغْزِرُهُ بِشَعْرِ غَيْرِهَا فَكُلُّ ذَلِكَ دَاخِلٌ فِي النَّجْيِ وَهُوَ مِنْ تَغْيِيرِ خَلْقِ اللَّهِ تَعَالَى.

13. Operasi Transplarsi Liver

Pada 24 April 2010, Surabaya berhasil membuat sejarah dalam dunia kedokteran, sebab di hari itu tim dokter di RSUD Dr. Soetomo berhasil melakukan operasi transplantasi liver seorang ibu yang bernama Sulistyowati kepada sang buah hatinya Ramdan Aidil Saputra asal Trenggalek. Operasi yang menelan biaya 1,3 miliar yang di tanggung pemerintah tersebut terlaksana berkat kerjasama RSUD Dr. Soetomo dengan Oriental Organ Transpalant Center (OOTC) yang berada di bawah Tianjin First Central Hospital, perlu diketahui kondisi Ramdan Aidil Saputra tersengal-sengal jika bernapas dan perutnya membesar dikarenakan tidak memiliki saluran empedu.

Pertanyaan

Bagaimana pandangan fiqih dalam kasus operasi di atas ?

Jawab : Haram, karena menggunakan anggota tubuh orang lain.

Harang menggunakan tubuh orang lain

حاشية القليوبي ج ١ ص ١٨٣

حَرَمَ اسْتِعْمَالُ شَيْءٍ مِنْ أَجْزَاءِ الْإِنْسَانِ وَلَوْ مُهَذَّرًا كَمَا مَرَّ.

Haram pemanfaatan potongan anggota manusia karena mulianya

مغني المحتاج الى معرفة الفاظ المنهاج ج ١ ص ١٩١

وَوَصَلَ شَعْرَ الْإِنْسَانِ بِشَعْرِ نَجَسٍ أَوْ شَعْرِ آدَمِيٍّ حَرَامٌ لِلْخَبَرِ السَّابِقِ وَلِأَنَّهُ فِي الْأَوَّلِ مُسْتَعْمَلٌ لِلنَّجَسِ الْعَيْنِيِّ فِي بَدَنِهِ وَفِي الثَّانِي مُسْتَعْمَلٌ لِشَعْرِ آدَمِيٍّ وَالْإِنْسَانِ يَحْرُمُ الْإِنْتِفَاعُ بِهِ وَبِسَائِرِ أَجْزَائِهِ لِكِرَامَتِهِ.

Operasi tubuh

حاشية البجيرمي على الخطيب ج ١ ص ٢٧٣

وَيَحْرُمُ قَطْعُ بَعْضِهِ لِغَيْرِهِ مِنَ الْمُضْطَرِّينَ لِأَنَّ قَطْعَهُ لِغَيْرِهِ لَيْسَ فِيهِ قَطْعُ الْبَعْضِ لِاسْتِيقَاءِ الْكُلِّ.

14. Pencangkakan Mata

Transplantasi kornea atau cangkok mata ialah mengganti selaput mata seseorang dengan selaput mata orang lain, atau kalau mungkin dengan selaput mata binatang. Jadi yang diganti hanya selaputnya saja bukan bola mata seluruhnya. Adapun untuk mendapatkan kornea/selaput mata ialah dengan cara mengambil bola mata seluruhnya dari orang yang sudah mati. Bola mata itu kemudian dirawat baik-baik dan mempunyai kekuatan paling lama 72 jam (tiga hari tiga malam). karena Sangat tipis sekali dapat dihasilkan cangkok kornea dari binatang.

Pertanyaan

Bagaimana hukumnya cangkok mata dari orang mati ?

Jawab : Haram, karena merusak kehormatan mayit. Demikian pula haram menyambung manusia dengan anggota manusia lain.

Kedudukan mayit dan orang hidup sama dalam kehormatannya

فيض القدير الجزء ٤ ص ٧٢٠

كَسْرُ عَظْمِ الْمَيِّتِ (كَكْسْرِ عَظْمِ الْحَيِّ فِي الْإِثْمِ) لِأَنَّهُ مُحْتَرَمٌ بَعْدَ مَوْتِهِ كَاخْتِرَامِهِ حَالَ حَيَاتِهِ قَالَ ابْنُ حَجَرٍ فِي الْفَتْحِ: يُسْتَفَادُ مِنْهُ أَنَّ حُرْمَةَ الْمُؤْمِنِ بَعْدَ مَوْتِهِ بَاقِيَةٌ كَمَا كَانَتْ فِي حَيَاتِهِ.

Yang menghilangkan kehormatan mayit

حاشية قليوبي الجزء ١ ص ٤١٢

وَلَوْ بَلَغَ مَالُ نَفْسِهِ وَلَوْ أَكْثَرَ مِنَ الثَّلَاثِ وَلَوْ فِي مَرَضِ مَوْتِهِ حَرَمَ نَبْشُهُ وَحَرَمَ شَقُّ جَوْفِهِ لِإِخْرَاجِهِ أَوْ مَالٍ غَيْرِهِ فَكَذَلِكَ إِنْ لَمْ يَطْلُبْهُ صَاحِبُهُ وَإِلَّا وَجَبَ أَوْ إِنْ صَمِنُوهُ لِصَاحِبِهِ وَمَا فِي حَاشِيَةِ شَيْخِنَا الرَّيَادِيِّ مِنْ عَدَمِ التَّبَشُّشِ مَعَ الضَّمَانِ لَمْ يُوَافِقْ هُوَ عَلَيْهِ.

❦ القليوبي ج ١ ص ١٨٣

حَرَّمَ اسْتِعْمَالَ شَيْءٍ مِنْ أَجْزَاءِ الْأَدْيِيِّ وَلَوْ مُهَدَّرًا كَمَا مَرَّ.

Haram pemanfaatan potongan anggota manusia karena mulianya

❦ مغني المحتاج الى معرفة الفاظ المنهاج ج ١ ص ١٩١

وَوَصَلَ شَعْرَ الْأَدْيِيِّ بِشَعْرِ نَجَسٍ أَوْ شَعْرَ أَدْيِيٍّ حَرَامٌ لِلْخَبَرِ السَّابِقِ وَلَا تَنَّهُ فِي الْأَوَّلِ مُسْتَعْمِلٌ لِلنَّجَسِ الْعَيْنِيِّ فِي بَدَنِهِ وَفِي الثَّانِي مُسْتَعْمِلٌ لِشَعْرِ أَدْيِيٍّ وَالْأَدْيِيَّ يَحْرُمُ الْإِنْتِفَاعُ بِهِ وَبِسَائِرِ أَجْزَائِهِ لِكِرَامَتِهِ.

15. Transplantasi Dengan Binatang

Tranpalasi adalah hal yang biasa pada zaman ini mulai dari mata, rambut, liver, dll. Dengan bermacam-macam metode yang digunakan.

Pertanyaan

Bolehkah “Transplantasi” dengan anggota binatang untuk manusia guna menyelamatkan hidupnya ?

Jawab : Boleh asalkan dari binatang yang suci atau binatang yang najis ketika tidak menemukan binatang suci.

Menyambung anggota tubuh dengan binatang

❦ فتح الجواد ص ٢٦-٢٧

(وَجَبُرَ كَسْرُ) الْعَظْمِ مَنْ خَافَ ضَرَرًا مِنْ تَرْكِهِ (بِعَظْمِ الْمَيِّتِ) النَّجَسِ (مُغْتَفَرٌ) أَيْ لِلضَّرُورَةِ فَلَا تَبْطُلُ بِهِ صَلَاتُهُ وَلَا يَلْزَمُهُ نَزْعُهُ وَإِنْ لَمْ يَخَفْ مِنَ النَّزْعِ ضَرَرًا (كَجَابِرِ عَضْوِهِ مِنْ عَظْمِ كَلْبَتِهِ حَيْثُ لَمْ يَجِدْ غَيْرَهُ أَوْ قَالَ أَهْلُ الْخُبَرِ إِنَّهُ لَا يَنْجَبِرُ سَرِيعًا إِلَّا بِهِ (إِنْ لَمْ يَجِدْ عَظْمًا ظَاهِرًا) مِنْ غَيْرِ الْأَدْيِيِّ يَصْلُحُ لِلْجَبْرِ (أَوْ) وَجَدَ ظَاهِرًا يَصْلُحُ لَهُ - إِلَى أَنْ قَالَ - قَالَ الْحَلِيُّ وَبَقِيَ مَا لَوْ لَمْ يُوْجَدْ صَالِحٌ غَيْرُهُ فَيَحْتَمِلُ جَوَازًا لَجَبْرِ بِعَظْمِ الْأَدْيِيِّ الْمَيِّتِ كَمَا يَجُوزُ لِلْمُضْطَّرِّ أَكْلُ الْمَيْتَةِ وَإِنْ لَمْ يَخْشَ إِلَّا مُبِيحَ النَّيِّمِ فَقَطْ وَقَدْ يُفَرَّقُ بِنَقَاءِ الْعَظْمِ هُنَا فَلَا مَنَهِانَ دَائِمٌ وَجَزَمَ الْمَدَانِيُّ عَلَى الْخَطِيبِ بِالْجَوَازِ وَنَصَّهُ فَإِنْ لَمْ يَصْلُحِ الْأَعْظَمُ الْأَدْيِيُّ قُدِّمَ عَظْمُ نَحْوِ الْحَرِيِّ كَالْمُرْتَدِّ ثُمَّ الدِّمِّيُّ ثُمَّ الْمُسْلِمُ اهـ.

16. Transplantasi Rambut

Transplantasi rambut adalah metode bedah kecil (minor) untuk mengatasi kebotakan dengan cara memindahkan rambut dari satu area ke area yang lain. Metode ini tidak meningkatkan volume rambut yang dimiliki, mengingat prinsip dasarnya hanyalah memindahkan rambut pasien sendiri. Pada proses transplantasi rambut, donor diambil dari area belakang dan samping kepala yang resistan terhadap pengaruh hormon *Dihydrotestosterone* (DHT). Kemudian graft (potongan *follicle* rambut) ditanamkan pada area yang mengalami kebotakan. Mengingat hasil dari transplantasi rambut ini bersifat permanen dan mempengaruhi penampilan pasien selanjutnya, metode ini hanya bisa dilaksanakan oleh dokter ahli yang memahami prinsip-prinsip transplantasi rambut sekaligus estetika.

Dan akhir-akhir ini telah ditemukan cara untuk menumbuhkan kembali rambut yang rontok. Selama masih ada akar rambut, rambut akan tumbuh kembali. Cara untuk menumbuhkan rambut tersebut adalah dengan menormalkan *dihydrotestosteron* (DHT) yang menyebabkan rambut rontok. Cara ini tidak perlu melakukan operasi, melainkan cukup dengan minum 2 macam kapsul, dalam 2 bulan rambut akan tumbuh kembali (biaya kapsul perbulan Rp. 270.000,-). Sebagai tambahan, anda juga dapat menggunakan *hairtonic* atau pun dibantu dengan suntikan.

Pertanyaan

a) Bagaimanakah fiqih menyikapi hukum transplantasi rambut seperti di atas ?

Jawab : Boleh, dan praktek transplantasi rambut itu tidak dikategorikan *taghyirul kholqi*.

Penyuburan rambut

❏ فتاوى الإسلام سؤال وجواب الجزء ١ ص ١٤٨

يَسْأَلُ عَنْ زَرَاةِ الشَّعْرِ لِأَصْلَحِ هَلْ يَجُوزُ لِأَصْلَحِ أَنْ يَزْرَعَ شَعْرًا لِرَأْسِهِ لِأَنَّ بَعْضَ النَّاسِ يَتَأَذَى بِذَلِكَ خَاصَّةً إِذَا كَانَ صَغِيرَ السِّنِّ الْحَمْدُ لِلَّهِ سُئِلَ فَضِيلَةُ الشَّيْخِ ابْنِ عُثَيْمِينَ رَحِمَهُ اللَّهُ

عَنْ حُكْمٍ أَخَذَ شَعْرٌ مِنْ خَلْفِ الرَّأْسِ وَزَرَاعَتِهِ فِي الْمَكَانِ الْمَصَابِ فَقَالَ نَعَمْ يَجُوزُ لِأَنَّ هَذَا مِنْ بَابِ رَدِّ مَا خَلَقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمِنْ بَابِ إِزَالَةِ الْعَيْبِ وَلَيْسَ هُوَ مِنْ بَابِ التَّجْمِيلِ أَوْ الرِّيَاضَةِ عَلَى مَا خَلَقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَلَا يَكُونُ مِنْ بَابِ تَغْيِيرِ خَلْقِ اللَّهِ بَلْ هُوَ مِنْ رَدِّ مَا نَقَصَ وَإِزَالَةِ الْعَيْبِ.

Merubah tapi bukan taghyir

التحرير والتنوير الطبعة التونسية الجزء ٥ ص ٢٠٥

وَيَدْخُلُ فِي مَعْنَى تَغْيِيرِ خَلْقِ اللَّهِ وَضَعُ الْمَخْلُوقَاتِ فِي غَيْرِ مَا خَلَقَهَا اللَّهُ لَهُ وَذَلِكَ مِنَ الضَّلَالَاتِ الْخُرَافِيَّةِ كَجَعْلِ الْكَوَاكِبِ آلِهَةً وَجَعْلِ الْكُسُوفَاتِ وَالْخُسُوفَاتِ دَلَائِلَ عَلَى أَحْوَالِ النَّاسِ وَيَدْخُلُ فِيهِ تَسْوِيلُ الْإِعْرَاضِ عَنْ دِينِ الْإِسْلَامِ الَّذِي هُوَ دِينُ الْفِطْرَةِ وَالْفِطْرَةُ خَلْقُ اللَّهِ فَالْعُدُولُ عَنِ الْإِسْلَامِ إِلَى غَيْرِهِ تَغْيِيرٌ لِحَلْقِ اللَّهِ وَلَيْسَ مِنْ تَغْيِيرِ خَلْقِ اللَّهِ التَّصَرُّفُ فِي الْمَخْلُوقَاتِ بِمَا أَدْنَى اللَّهُ فِيهِ وَلَا مَا يَدْخُلُ فِي مَعْنَى الْحُسْنِ فَإِنَّ الْحَيَاتَانَ مِنْ تَغْيِيرِ خَلْقِ اللَّهِ وَلَكِنَّهُ لِفَوَائِدَ صَحِيَّةٍ وَكَذَلِكَ خَلْقُ الشَّعْرِ لِفَائِدَةٍ دَفَعَ بَعْضُ الْأَصْرَارِ.

Menyambung untuk mengembalikan ke bentuk asal

الفقه الإسلامي وأدلته الجزء ٧ ص ١٢٧

أَوَّلًا يَجُوزُ نَقْلُ الْعُضْوِ مِنْ مَكَانٍ مِنْ جِسْمِ الْإِنْسَانِ إِلَى مَكَانٍ آخَرَ مِنْ جِسْمِهِ مَعَ مُرَاعَاةِ التَّأَكُّدِ مِنْ أَنَّ النَّفْعَ الْمَتَوَقَّعَ مِنْ هَذِهِ الْعَمَلِيَّةِ أَرْجَحُ مِنَ الضَّرَرِ الْمُتَرَتِّبِ عَلَيْهَا وَبَشَرِطُ أَنْ يَكُونَ ذَلِكَ لِإِنْجَادِ عَضْوٍ مَفْقُودٍ أَوْ لِإِعَادَةِ شَكْلِهِ أَوْ وَظِيفَتِهِ الْمَعْهُودَةِ لَهُ أَوْ لِإِصْلَاحِ عَيْبٍ أَوْ إِزَالَةِ دِمَامَةٍ تَسَبَّبَ لِلشَّخْصِ أَذَى نَفْسِيًّا أَوْ عَضْوِيًّا.

Pertanyaan

b) Bagaimana pula menumbuhkan rambut dengan cara meminum kapsul ?

Jawab : Boleh, apabila efek sampingnya tidak lebih berat dari manfaatnya.

Larangan pengobatan dengan efek samping yang lebih berat

فتاوى الشبكة الإسلامية الجزء ٨ ص ٧٤٨٢

مَا حُكْمُ الدِّينِ فِي زَرَاعَةِ الشَّعْرِ كِعِلَاجٍ لِلصَّلَعِ وَمَا هُوَ الْحُكْمُ فِي عِلَاجِ الصَّلَعِ بِالدَّوَوِيَّةِ وَجَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا فَنَتَوَى الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَمَّا

بَعْدَ فَلَا مَانِعَ شَرْعاً مِنْ زِرَاعَةِ الشَّعْرِ لِمَنْ أَحْتَاجَ لِذَلِكَ بِسَبَبِ الصَّلَعِ الْعَادِيِّ أَوْ الْمَرَضِ وَلَا مَانِعَ كَذَلِكَ مِنْ عِلَاجِهِ بِالْأَدْوِيَةِ الظَّاهِرَةِ الْمُبَاحَةِ مَا لَمْ يَتَرْتَّبْ عَلَيْهَا ضَرَرٌ يُلْحَقُهُ بِسَبَبِهَا.

17. Gelang Kesehatan 'Biofir'

Kesehatan merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Sehingga banyak cara dilakukan seseorang untuk mendapatkannya. Salah satu contohnya adalah memakai kalung dan gelang kesehatan yang populer dengan istilah "Biofir". Barang ini selain menjadi aksesoris konon juga mempunyai keistimewaan bisa menghilangkan depresi, memperlancar peredaran darah dan masih banyak lagi khasiatnya. Mungkin karena itu harganya pun mencapai ratusan ribu bahkan jutaan. Benda ini menurut info yang kami dapatkan berasal dari batu magnit dan kini banyak dari kalangan artis bahkan sampai kang santri memakainya.

Pertanyaan

a) Bagaimana hukum laki-laki memakai kalung dan gelang tersebut ?

Jawab : Boleh, selama kalung & gelang tidak terkhusus dipakai wanita.

Dikatakan tasabuh ketika

❦ بغية المسترشدين ص ٢٨٣-٢٨٤

(مَسْأَلَةٌ ي) ضَابِطُ التَّشْبِهِ الْمَحْرَمِ مِنْ تَشْبِهِ الرَّجَالِ بِالنِّسَاءِ وَعَكْسُهُ مَا ذَكَرُوهُ فِي الْفَتْحِ وَالتَّحْفَةِ وَالْإِمْدَادِ وَشَنْ الْعَارَةِ وَتَبِعُهُ الرَّمْلِيُّ فِي التَّهْيَاةِ هُوَ أَنْ يَتَزَيَّأَ أَحَدُهُمَا بِمَا يَخْتَصُّ بِالْآخَرِ أَوْ يَغْلِبُ اخْتِصَاصُهُ بِهِ فِي ذَلِكَ الْمَحَلِّ الَّذِي هُمَا فِيهِ.

Kalung dan gelang

❦ المجموع الجزء ٤ ص ٤٤٤

قَالَ أَصْحَابُنَا يَجُوزُ لِلرَّجُلِ خَاتَمُ الْفِضَّةِ بِالْإِجْمَاعِ وَأَمَّا مَا سِوَاهُ مِنْ حُلِيِّ الْفِضَّةِ كَالسَّوَارِ وَالْمَدْمَلَجِ وَالطُّوقِ وَنَحْوِهَا فَقَطَعَ الْجُمْهُورُ بِتَحْرِيمِهَا وَقَالَ الْمُتَوَلَّى وَالْعَزَالِيُّ فِي الْفَتَاوِيِّ يَجُوزُ لِأَنَّهُ لَمْ يَنْبُتْ فِي الْفِضَّةِ إِلَّا تَحْرِيمُ الْأَوَانِي وَتَحْرِيمُ التَّشْبِهِ بِالنِّسَاءِ وَالصَّحِيحُ الْأَوَّلُ لِأَنَّ فِي هَذَا تَشْبِهًُا بِالنِّسَاءِ وَهُوَ حَرَامٌ.

Pertanyaan

b) Apakah bisa menghilangkan *murū'ah* kesantrian jikalau kang santri memakainya ?

Jawab : Secara umum tidak termasuk menghilangkan *murū'ah*, kecuali ketika dipakai dengan cara yang terkesan tidak layak dilakukan oleh seorang santri sehingga bisa menghilangkan *murū'ah*nya.

Murū'ah tergantung orang dan daerah

أسنى المطالب الجزء ٤ ص ٣٤٨

(الشَّرْطُ الْحَامِسُ الْمُرُوءَةُ وَهِيَ تَوَقِّي الْأَذْنَابِ) وَهُوَ قَرِيبٌ مِنْ قَوْلِ الْمُنْهَاجِ كَأَصْلِهِ الْمُرُوءَةُ تَخْلُقُ بِخُلُقِ أَمَثَالِهِ فِي زَمَانِهِ وَمَكَانِهِ لِأَنَّهَا لَا تَنْضَبِطُ بَلْ تَخْتَلِفُ بِاخْتِلَافِ الْأَشْخَاصِ وَالْبُلْدَانِ بِخِلَافِ الْعَدَالَةِ (فَتَرْكُهَا يُسْقِطُ الشَّهَادَةَ) لِأَنَّهُ إِمَّا نَقْصُ عَقْلِ أَوْ قِلَّةُ مُبَالَاةٍ وَعَلَى التَّقْدِيرَيْنِ تَبْطُلُ الثَّقَّةُ بِقَوْلِهِ وَتَرْكُهَا (مِثْلُ أَنْ يَلْبَسَ الْفَقِيرُ لُبْسَ الْعَرِيِّ أَوْ التَّاجِرُ ثَوْبَ الْجَمَّالِ وَيَتَرَدَّدَا فِيهِ بِمَوْضِعٍ لَا يَعْتَادُ مِثْلُهُمَا لِبَسُهُ فِيهِ وَ) مِثْلُ فِعْلِ (كُلِّ مَا يَصِيرُ بِهِ الْمَرْءُ ضَحْكَةً) بِضَمِّ أَوَّلِهِ وَإِسْكَانِ ثَانِيهِ أَيْ يُضْحَكُ مِنْهُ كَأَنْ يَتَعَمَّمَ الْجَمَّالُ وَيَتَطَيَّلَسَ وَيَرْكَبَ بَغْلَةً مِثْمَنَةً وَيُطَوِّفَ فِي السُّوقِ.

18. Polemik Tes Keperawanan

Diakui atau tidak, bahwa pergaulan bebas memiliki dampak negatif pada kehidupan masyarakat. Banyak dari berbagai pihak, mulai dari Pemerintah, organisasi masyarakat sampai masyarakat sipil yang terus menggencarkan sosialisasi agar tidak terjerembab dalam pergaulan bebas. Salah satu dari upaya tersebut adalah kebijakan tes keperawanan bagi calon siswa SMA sederajat.

Pertanyaan

a) Bagaimana fiqih menyikapi terkait tes keperawanan ?

Jawab : Tidak dapat dibenarkan, karena tindakan tes keperawanan berarti membuka aib seseorang dan yang demikian ini bertentangan dengan anjuran agama untuk menutup perbuatan maksiat yang pernah dilakukan.

Memberi tahu kemaksiatan yang telah dilakukan kepada orang lain

❏ الفتوحات الربانية على الأذكار النووية الجزء ٤ ص ١١٦-١١٧ | دار الفكر

(فصل) يُكْرَهُ لِلْإِنْسَانِ إِذَا ابْتُلِيَ بِمَعْصِيَةٍ أَوْ نَحْوِهَا أَنْ يُخْبِرَ غَيْرَهُ بِذَلِكَ بَلْ يَنْبَغِي أَنْ يَتُوبَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى فَيَقْلَعُ عَنْهَا فِي الْحَالِ وَيَنْدِمَ عَلَى مَا فَعَلَ وَيَعِزُّمْ أَنْ لَا يَعُودَ إِلَى مِثْلِهَا أَبَدًا فَهَذِهِ الثَّلَاثَةُ هِيَ أَرْكَانُ التَّوْبَةِ لَا تَصِحُّ إِلَّا بِاجْتِمَاعِهَا فَإِنْ أَخْبَرَ بِمَعْصِيَتِهِ شَيْخَهُ أَوْ شَبَّهُهُ مِمَّنْ يَرْجُو بِإِخْبَارِهِ أَنْ يُعَلِّمَهُ مَخْرَجًا مِنْ مَعْصِيَتِهِ أَوْ يُعَلِّمَهُ مَا يُسَلِّمُ بِهِ مِنَ الْوُقُوعِ فِي مِثْلِهَا أَوْ يُعَرِّفَهُ السَّبَبَ الَّذِي أَوْقَعَهُ فِيهَا أَوْ يَدْعُو لَهُ أَوْ نَحْوَ ذَلِكَ فَلَا بَأْسَ بِهِ بَلْ هُوَ حَسَنٌ وَإِنَّمَا يُكْرَهُ إِذَا انْتَفَتَتْ هَذِهِ الْمَصْلَحَةُ (قَوْلُهُ وَنَحْوِهَا) الظَّاهِرُ أَنَّ مُرَادَهُ بِهَا مَا يُعَدُّ هَتَكًا لِلْمُرُوءَةِ كَذِكْرِ جَمَاعِ الْحَلِيلَةِ مِنْ غَيْرِ تَفَاصِيلِهِ وَإِلَّا كَانَ كَبِيرَةً (قَوْلُهُ أَنْ يُخْبِرَ بِذَلِكَ غَيْرَهُ) أَيُّ إِذَا لَمْ يَكُنْ عَلَى وَجْهِ التَّفَكُّهِ وَالتَّذَكُّرِ لِحَلَاوَتِهَا وَإِلَّا فَيَحْرُمُ لِأَنَّهُ يَبْعَثُ عَلَى الْعُودِ عَلَيْهَا (قَوْلُهُ فَإِنْ أَخْبَرَ بِمَعْصِيَتِهِ شَيْخَهُ الْخ) هَذَا هُوَ الصَّحِيحُ وَإِطْلَاقُ السُّبُوطِيِّ كَرَاهَةَ الْإِخْبَارِ بِالْمَعْصِيَةِ لَيْسَ فِي مَحَلِّهِ.

Tercela, menceritakan keburukan yang telah dilakukan dengan terang-terangan

❏ فيض القدير الجزء ٥ ص ١٥ | دار الفكر

قَالَ التَّوَوُّيُّ فَيَكْرَهُ لِمَنْ ابْتُلِيَ بِمَعْصِيَةٍ أَنْ يُخْبِرَ غَيْرَهُ بِهَا بَلْ يَقْلَعُ وَيَنْدِمُ وَيَعِزُّمْ أَنْ لَا يَعُودَ فَإِنْ أَخْبَرَ بِهَا شَيْخَهُ أَوْ نَحْوَهُ مِمَّنْ يَرْجُو بِإِخْبَارِهِ أَنْ يُعَلِّمَهُ مَخْرَجًا مِنْهَا أَوْ مَا يُسَلِّمُ بِهِ مِنَ الْوُقُوعِ فِي مِثْلِهَا أَوْ يُعَرِّفَهُ السَّبَبَ الَّذِي أَوْقَعَهُ فِيهَا أَوْ يَدْعُو لَهُ أَوْ نَحْوَ ذَلِكَ فَهُوَ حَسَنٌ وَإِنَّمَا يُكْرَهُ لَا نِثْفَاءَ الْمَصْلَحَةِ وَقَالَ الْغَزَالِيُّ الْكَشْفُ الْمَذْمُومُ إِذَا وَقَعَ عَلَى وَجْهِ الْمَجَاهَرَةِ وَالْإِسْتِهْزَاءِ لَا عَلَى السُّؤَالِ وَالْإِسْتِفْتَاءِ بِدَلِيلٍ خَبَرَ مَنْ وَقَعَ امْرَأَتُهُ فِي رَمَضَانَ فَجَاءَ فَأَخْبَرَ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يُنْكِرْ عَلَيْهِ.

Sunah menutupi kemaksiatan yang telah dilakukan

❏ تحفة المحتاج الجزء ١٠ ص ٢٧٣ | دار الفكر

وَيُسْنُ لِلرَّائِي كُلُّ مَنْ ارْتَكَبَ مَعْصِيَةً لِلَّهِ السِّرُّ عَلَى نَفْسِهِ بِأَنْ لَا يُظْهَرَهَا لِيَحِدَّ أَوْ يُعَزَّرَ لَا أَنْ لَا يَتَحَدَّثَ بِهَا تَفَكُّمًا أَوْ مُجَاهَرَةً فَإِنَّ هَذَا حَرَامٌ قَطْعًا وَكَذَا يُسْنُ لِمَنْ أَقْرَبَ بِشَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ

الرُّجُوعُ عَنْ إِفْرَارِهِ بِهِ وَلَا يُخَالِفُ هَذَا قَوْلُهُمْ يُسْنُ لِمَنْ ظَهَرَ عَلَيْهِ حَدٌّ أَيْ لِلَّهِ أَنْ يَأْتِيَ الْإِمَامَ لِيُقِيمَهُ عَلَيْهِ لِقَوَاتِ السِّرِّ لِأَنَّ الْمُرَادَ بِالظُّهُورِ هُنَا أَنْ يُطْلَعَ عَلَى زِنَاهُ مِثْلًا مَنْ لَا يَثْبُتُ الزَّانَا بِشَهَادَتِهِ.

Pertanyaan

b) Bolehkah bagi pihak sekolah mengeluarkan siswa yang telah diketahui melakukan tindakan asusila atau hamil diluar nikah ?

Jawab : Boleh, karena pihak sekolah memiliki wewenang dalam mengatur lembaga pendidikan.

Peraturan diperbolehkan syara' harus dilaksanakan

سراج المنير الجزء ٣ ص ٤٠٦

(قَوْلُهُ الْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ) الْحَائِزَةُ شَرْعًا أَيْ ثَابِتُونَ عَلَيْهَا وَاقِفُونَ عِنْدَهَا قَالَ الْعَلَمِيُّ قَالَ الْمُنْذِرِيُّ وَهَذَا فِي الشُّرُوطِ الْحَائِزَةِ دُونَ الْفَاسِدَةِ وَهُوَ مِنْ بَابِ مَا أُمِرَ فِيهِ بِالْوَفَاءِ بِالْعُقُودِ يَعْنِي عُقُودَ الْجَيْنِ وَهُوَ مَا يَنْفُذُهُ الْمَرْءُ عَلَى نَفْسِهِ وَيَشْتَرِطُ الْوَفَاءَ مِنْ مَصَالِحَةٍ وَمَوَاعِدَةٍ وَتَمْلِيكِ وَعَقْدٍ وَتَذْبِيرٍ وَبَيْعٍ وَاجَارَةٍ وَمُنَاكَحَةٍ وَطَلَاكِ وَزَادَ التِّرْمِذِيُّ بَعْدَ قَوْلِهِ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَمَ حَلَالًا أَوْ حَلَلَ حَرَامًا يَعْنِي فَإِنَّهُ لَا يَجِبُ الْوَفَاءُ بِهِ بَلْ لَا يَجُوزُ لِحَدِيثِ كُلِّ شَرْطٍ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَحَدِيثُ مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ فِيهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ فَشَرِطَ نَشَرَةَ الظَّالِمِ وَالْبَاغِي وَنَسَّ الثَّارَاتِ عَلَى الْمُسْلِمِينَ مِنَ الشُّرُوطِ الْبَاطِلَةِ الْمُحَرَّمَةِ.

19. Tape = Whisky ???

NAPZA merupakan istilah yang tak asing bagi khalayak umum terutama kalangan pemuda yang senantiasa menghiasi hidupnya dengan berfoya ria. Kandungan zat pada narkotika psikotropika dan zat adiktif ini konon akan mempengaruhi susunan syaraf pusat pengguna sehingga menyebabkan perubahan aktivitas mental emosional dan perilaku para pengguna. Selain itu pemakai akan terus tergantung pada obat ini.

Selain dalam bentuk obat-obatan minuman keras juga berperan aktif dalam menghancurkan moral bangsa ini. Bahan yang

berbentuk cairan alkohol ini tak ubahnya NAPZA yang akan merusak orang yang mengkonsumsi. Karena akibat yang ditimbulkan zat ini masyarakat mengenalnya sebagai barang haram. Konon ilmuwan Amerika Fuad Rasyid salah seorang mahasiswa Departement of Food Science and Technology The Ohio State USA melakukan penelitian pada tape. Ternyata kandungan alkoholnya lebih tinggi daripada minuman keras sekelas bir dan wine.

Tape ketan : 14 87 % - 17 33 %

Tape Singkong : 13 33 % - 14 67 %

Bir : 3 50 % - 3 31 %

Wine : 7 85 % - 14 80 %

Brendy : 33 10 %

Whisky : 33 70 %

Namun pada kenyataannya para santri tak pernah mabuk layaknya para pengkonsumsi bir dan wine yang notabenenya kadar alkoholnya lebih rendah daripada tape.

Pertanyaan

- a) Bagaimana hukum mengkonsumsi tape, badek, legen, dan tuak yang konon terdapat kandungan alkohol yang lebih besar daripada bir dan wine ?

Jawab : Hukum mengonsumsi tape, badek, dan legen diperbolehkan karena ketiga-tiganya merupakan minuman yang nyata-nyata tidak memabukkan. Sedangkan mengonsumsi tuak hukumnya haram karena jelas-jelas memabukkan.

Batasan memabukan

الباجوري الجزء ٢ ص ٢٣٩

وَالضَّابِطُ فِي ذَلِكَ كُلِّ مَا كَانَ فِيهِ شِدَّةٌ مُطْرِبَةٌ بِأَنْ أَرَعَى وَأَزِيدَ وَلَوْ الْكُشَاكَ الْمَعْرُوفَ فَمَتَى صَارَ فِيهِ شِدَّةٌ مُطْرِبَةٌ حَرَّمَ شَرْبُهُ وَحَدَّ بِهِ وَصَارَ نَجَسًا.

الحاوي الجزء ١٢ ص ٨٤٦

وَمِنْهَا الْمَعْنَى وَهُوَ أَنَّ الْخَمْرَ مُحْتَضٌ بِمَعْنَيْنِ صِفَةٌ بِحَلِّهِ وَهِيَ الشَّدَّةُ الْمُطْرِبَةُ وَتَأْثِيرٌ يَحْدُثُ

عَنْهُ وَهُوَ السَّكْرُ يَنْبُتُ بِهَا اسْمُ الْخَمْرِ وَتَحْرِيمُهُ وَيَزُولُ بِارْتِفَاعِهَا اسْمُ الْخَمْرِ وَتَحْرِيمُهُ لِأَنَّهُ إِذَا كَانَ عَصِيرًا لَيْسَ فِيهِ شِدَّةٌ وَلَا يَحْدُثُ عَنْهُ إِسْكَارٌ وَلَمْ يَنْطَلِقْ عَلَيْهِ اسْمُ الْخَمْرِ وَلَمْ يَجْرَ عَلَيْهِ حُكْمُهُ فِي التَّحْرِيمِ وَإِذَا حَدَثَتْ فِيهِ الشَّدَّةُ الْمُطْرِبَةُ وَصَارَ مُسْكِرًا انْطَلَقَ عَلَيْهِ اسْمُ الْخَمْرِ.

Opplasan

المجموع الجزء ٢ ص ٥٦٤

وَأَمَّا التَّيِّدُ فَفَسْمَانِ مُسْكِرٌ وَعَبْرُهُ فَالْمُسْكِرُ نَجَسٌ عِنْدَنَا وَعِنْدَ جُمْهُورِ الْعُلَمَاءِ وَشُرْبُهُ حَرَامٌ وَلَهُ حُكْمُ الْخَمْرِ فِي التَّنْجِيسِ وَالتَّحْرِيمِ وَوُجُوبِ الْحَدِّ.

Pertanyaan

b) Sebenarnya apa yang mendasari penamaan *kbomer* yang nyata-nyata diharamkan dalam Al-Quran ? Apakah karena terdapat kandungan alkohol ataukah karena yang lain ?

Jawab : Yang mendasari penamaan *kbamer* yang diharamkan adalah karena bisa menutup akal yang diakibatkan oleh sifat yang memabukkan (*iskar*) yang terdapat pada minuman tersebut.

Muskir haqiqotan

حاشية الصاوي الجزء ١ ص ٤٧

قَوْلُهُ [وَهُوَ الْخَمْرُ] : أَيُّ فَهُوَ عِنْدَهُمُ الْمُتَّخِذُ مِنْ عَصِيرِ الْعِنَبِ قَوْلُهُ [أَوْ مِنْ تَفْعِيلِ الزَّيْبِ أَوْ التَّمْرِ أَوْ غَيْرِ ذَلِكَ] : أَيُّ كَالْمُسْتَخْرَجِ مِنْ دَقِيقِ الشَّعِيرِ وَيُسَمَّى بِالتَّيِّدِ قَوْلُهُ [فَإِنَّهُ نَجَسٌ وَيُحْدُ شَارِبُهُ] أَيُّ فَحَقِيقَةُ الْمُسْكِرِ هُوَ مَا كَانَ مَائِعًا مُغْنِيًا لِلْعَقْلِ مَعَ شِدَّةٍ وَفَرَجٍ - سَوَاءً كَانَ مِنْ مَاءِ الْعِنَبِ وَهُوَ الْخَمْرُ أَوْ مِنْ غَيْرِهِ وَهُوَ التَّيِّدُ - فَمُوجِبٌ لِلْحَدِّ وَالْحَرَمَةِ فِي قَلِيلِهِ كَثِيرِهِ وَإِنْ لَمْ يَغِبْ عَقْلُهُ بِالْفَعْلِ.

20. Zat Berbahaya

Mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat merupakan usaha untuk menjaga badan tetap sehat. Saat ini banyak para produsen makanan dan minuman yang sengaja mencampuri produknya dengan berbagai macam bahan kimia, seperti zat pewarna, bahan pengawet dan lain-lain dengan tujuan agar produknya menarik para konsumen

dan tidak rusak dalam jangka waktu yang lama. Menurut ilmu kedokteran, bahan-bahan tersebut dapat merugikan pada kesehatan konsumennya. Terbukti banyak diantara konsumen produk tersebut yang mengeluh tentang kesehatan badannya seperti nyeri tulang, flu, pilek, pusing dan lain sebagainya. Keluhan itu muncul langsung sehabis mengkonsumsi produk tersebut dan ada yang dalam waktu yang lama.

Pertanyaan

a) Sebatas manakah *dloror* (gangguan kesehatan) yang dapat menyebabkan haramnya mengkonsumsi suatu makanan atau minuman ?

Jawab : Setiap makanan atau minuman yang secara nyata (terbukti) membahayakan akal manusia atau anggota badan, seperti menyebabkan kematian, melumpuhkan anggota badan, atau dampak bahaya lainnya, yang sesuai dengan informasi (keterangan) dari dokter atau dugaan kuat.

Bahaya yang ditimbulkan harus nyata

حاشية البجيرمي على شرح الخطيب الجزء ٤ ص ٣٢٧-٣٢٨

وَيَحْرُمُ مَا يُضِرُّ الْبَدَنَ أَوْ الْعَقْلَ كَالْحَجَرِ وَالتُّرَابِ وَالزُّجَاجِ وَالسَّمِّ كَالْأَقْيُونِ وَهُوَ لَبَنُ الْحَشَاخِشِ لِأَنَّ ذَلِكَ مُضِرٌّ وَرَبَّمَا يُقْتَلُ وَقَدْ قَالَ تَعَالَى { وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ } قَوْلُهُ (وَيَحْرُمُ مَا يُضِرُّ الْبَدَنَ أَوْ الْعَقْلَ) وَمِنْهُ يَعْلَمُ حُرْمَةُ الدُّخَانِ الْمَشْهُورِ لِمَا ثَقُلَ عَنِ الثَّقَاتِ أَنَّهُ يُورِثُ الْعَمَى وَالتَّرَهُّلَ وَالتَّنَافِيسَ وَاتِّسَاعَ الْمَجَارِي ١ هـ ق ل وَقَوْلُهُ مَا يُضِرُّ الْبَدَنَ قَالَ الْأَذْرَعِيُّ الْمُرَادُ الضَّرَرُ الْبَيِّنُ الَّذِي لَا يُحْتَمَلُ عَادَةً لَا مُطْلَقَ الضَّرَرِ شَوْبَرِي قَوْلُهُ (وَالتُّرَابِ) أَيُّ وَطْنٍ وَطِفْلِ وَحَلَّةٍ فِي غَيْرِ النَّسَاءِ الْخَبَالِ فَإِنَّهُ لَا يَحْرُمُ عَلَيْهِنَّ أَكْلُ الطَّيْنِ لِأَنَّهُ بِمَنْزِلَةِ التَّدَاوِي م ر اهـ

Halal, kecuali jika membahayakan nyawa dan akal

إحياء علوم الدين الجزء ٢ ص ٩٣

الْقِسْمُ الْأَوَّلُ الْحَرَامُ لِصِفَةٍ فِي عَيْنِهِ كَالْحَمْرِ وَالْخِنْزِيرِ وَغَيْرِهِمَا وَتَفْصِيلُهُ أَنَّ الْأَعْيَانَ الْمَأْكُولَةَ

عَلَى وَجْهِ الْأَرْضِ لَا تَعْدُو ثَلَاثَةَ أَفْسَامٍ فَإِنَّهَا إِمَّا أَنْ تَكُونَ مِنَ الْمَعَادِنِ كَالْمِلْحِ وَالطِّينِ وَغَيْرِهِمَا أَوْ مِنَ النَّبَاتِ أَوْ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ أَمَّا الْمَعَادِنُ فَهِيَ أَجْزَاءُ الْأَرْضِ وَجَمِيعُ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا فَلَا يَحْرُمُ أَكْلُهُ إِلَّا مِنْ حَيْثُ أَنَّهُ يَضُرُّ بِالْأَكْلِ وَفِي بَعْضِهَا مَا يَجْرِي مَجْرَى السَّمِّ وَالْخَبِزُ لَوْ كَانَ مُضِرًّا لَحُرْمِ أَكْلِهِ وَالطِّينُ الَّذِي يُعْتَادُ أَكْلُهُ لَا يَحْرُمُ إِلَّا مِنْ حَيْثُ الضَّرَرُ وَقَائِدُهُ قَوْلُنَا إِنَّهُ لَا يَحْرُمُ مَعَ أَنَّهُ لَا يُؤْكَلُ أَنَّهُ لَوْ وَقَعَ شَيْءٌ مِنْهَا فِي مَرْقَةٍ أَوْ طَعَامٍ مَائِعٍ لَمْ يَصِرْ بِهِ مُحَرَّمًا وَأَمَّا النَّبَاتُ فَلَا يَحْرُمُ مِنْهُ إِلَّا مَا يُزِيلُ الْعَقْلَ أَوْ يُزِيلُ الْحَيَاةَ أَوْ الصَّحَّةَ فَمُزِيلُ الْعَقْلِ النَّبْخُ وَالْحُمْرُ وَسَائِرُ الْمُسْكِرَاتِ وَمُزِيلُ الْحَيَاةِ السُّمُومُ وَمُزِيلُ الصَّحَّةِ الْأَدْوِيَّةُ فِي غَيْرِ وَقْتِهَا وَكَأَنَّ مَجْمُوعَ هَذَا يَرْجِعُ إِلَى الضَّرَرِ إِلَّا الْحُمْرَ وَالْمُسْكِرَاتِ فَإِنَّ الَّذِي لَا يُسْكِرُ مِنْهَا أَيْضًا حَرَامٌ مَعَ قَلْبِهِ لِعَيْنِهِ وَلِصِفَتِهِ وَهِيَ الشَّدَّةُ الْمُطْرَبَةُ.

Harus merujuk pada dokter

الاشباه والنظائر ص ٣٩٣

الثَّانِي عَشَرَ فِي الرُّجُوعِ إِلَى قَوْلِ الطَّبِيبِ وَذَلِكَ فِي مَوَاضِعَ أَحَدُهَا فِي الْمَاءِ الْمُسَمِّسِ عَلَى الْوَجْهِ الْقَائِلِ بِمُرَاجَعَةِ أَهْلِ الصَّبِّ قَالَ فِي الْبَيَانِ إِنَّ قَالَ طَبِيبَانِ إِنَّهُ يُورِثُ الْبَرَصَ كُرَّةً وَإِلَّا فَلَا قَالَ فِي شَرْحِ الْمُهَدَّبِ وَاشْتِرَاطِ طَبِيبَيْنِ ضَعِيفٌ بَلْ يَكْفِي وَاحِدٌ فَإِنَّهُ مِنْ بَابِ الْإِخْبَارِ.

Pertanyaan

b) Bagaimana hukum mengkonsumsi makanan atau minuman yang dikhatirkan *dloror* akan muncul setelah mengkonsumsi dalam waktu yang lama ?

Jawab : Boleh, karena masih ada keraguan akan bahaya.

Ragu akan kehalalan, halal

حاشية البجيرمي على الخطيب الجزء ٣ ص ١١٩

و خَرَجَ بِلَا لِاسْتِفْدَارِهَا مَا حَرَّمَ تَنَاوُلُهُ لَا لِمَا تَقَدَّمَ بَلْ لِاسْتِفْدَارِهِ كَمَخَاطِ وَمَعِيٍّ وَغَيْرِهِمَا مِنْ الْمُسْتَفْدَرَاتِ بِنَاءً عَلَى حُرْمَةِ أَكْلِهَا وَهُوَ الْأَصَحُّ وَبِلَا لِضَرَرِهَا فِي بَدَنِ أَوْ عَقْلِ مَا ضَرَّ الْعَقْلَ كَالْأَفْيُونِ وَالرَّغَفَرَانِ أَوْ الْبَدَنِ كَالسَّمِيَّاتِ وَالتُّرَابِ وَسَائِرِ أَجْزَاءِ الْأَرْضِ وَإِنْ كَانَ قَلِيلًا

بِالنَّسْبَةِ لِمَنْ ضَرَّهُ ذَلِكَ وَلَوْ شُكَّ فِي شَيْءٍ هَلْ هُوَ ضَارٌّ أَوْ لَا يَنْبَغِي الْحُلُّ لِأَنَّ الْأَصْلَ عَدَمُ
التَّغْيِي م وَع ش.

Keharaman makanan berdasarkan perasangka yang kuat

الشرقى على التحرير الجزء ٢ ص ٤٥١

(وَأَنَّ) غَيْرِ الْمُسْكِرِ (طَاهِرًا فَإِنْ كَانَ مُضِرًّا) بِمَنْ يَتَنَاوَلُهُ كَالسَّمِّ (أَوْ مُسْتَفْذَرًا غَالِبًا كُمَخَاطِ
فَحَرَامٍ) (قَوْلُهُ : السَّمُّ - إِلَى أَنْ قَالَ - وَيُؤْخَذُ مِنْ تَمَثُّلِهِ بِالسَّمِّ أَنَّ الْمُرَادَ بِالضَّرَرِ مَا يَغْمُ ضَرَرَ
الْعَقْلِ وَالْبَدَنِ وَمِنْهُ يُعْلَمُ حُرْمَةُ الدُّخَانِ الْمَشْهُورِ لِمَا مَرَّ أَنَّهُ يُورِثُ نَحْوَ الْعَمَى أَهـ بِالْمَعْنَى
وَفِيهِ نَظَرٌ بَلْ هُوَ مَكْرُوهٌ كَمَا مَرَّ نَعَمْ مِنْ غَلَبِ عَلَى ظَنِّهِ حُصُولُ الضَّرَرِ الْمَذْكُورِ حَرْمٌ عَلَيْهِ
وَلَكِنْ لَا يَخْتَصُّ ذَلِكَ بِهِ بَلْ عَسَلُ التَّحْلِ الَّذِي أَخْبَرَ اللَّهُ تَعَالَى بِأَنَّ فِيهِ شِفَاءً كَذَلِكَ وَكَذَا
يَحْرُمُ إِذَا نَهَى الْإِمَامُ عَنْهُ فَيَحْرُمُ تَعَاطِيهِ ظَاهِرًا فَقَطْ مَدَّةُ التَّغْيِي أَنْ يَتَوَلَّى إِمَامٌ غَيْرُهُ.

Bahaya atau tidak ??? Tergantung dugaan donk...

المجموع شرح المذهب الجزء ٣ ص ٧

(فَرَعٌ) قَالَ أَصْحَابُنَا يُجُوزُ شُرْبُ الدَّوَاءِ الْمُنْزِلِ لِلْعَقْلِ لِلْحَاجَةِ كَمَا أَشَارَ إِلَيْهِ الْمُصَنِّفُ بِقَوْلِهِ
شَرِبَ دَوَاءً مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ وَإِذَا زَالَ عَقْلُهُ وَالْحَالَةُ هَذِهِ لَمْ يَلْزَمُهُ قَضَاءُ الصَّلَوَاتِ بَعْدَ الْإِفَاقَةِ
لِأَنَّهُ زَالَ بِسَبَبِ غَيْرٍ مُحَرَّمٍ وَلَوْ احتِيجَ فِي قَطْعِ يَدِهِ الْمُتَأَكَّلَةِ إِلَى تَعَاطِي مَا يُزِيلُ عَقْلَهُ فَوَجْهَانِ
أَصَحُّهُمَا جَوَازُهُ وَسَتَوْضَحُ هَذِهِ الْمَسْأَلَةُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى بِفُرُوعِهَا فِي بَابِ حَدِّ الْخُمْرِ أَمَّا إِذَا
أَرَادَ تَنَاوُلَ دَوَاءٍ فِيهِ سُمٌّ قَالَ الشَّيْخُ أَبُو حَامِدٍ فِي التَّعْلِيلِ وَصَاحِبُ الْبَيَانِ قَالَ الشَّافِعِيُّ رَحِمَهُ
اللَّهُ فِي كِتَابِ الصَّلَاةِ إِنْ غَلَبَ عَلَى ظَنِّهِ أَنَّهُ يَسْلَمُ مِنْهُ جَارَ تَنَاوُلُهُ وَإِنْ غَلَبَ عَلَى ظَنِّهِ أَنَّهُ لَا
يَسْلَمُ مِنْهُ لَمْ يَجُزْ وَذَكَرَ فِي كِتَابِ الْأَطْعِمَةِ إِنْ فِي تَنَاوُلِهِ إِذَا كَانَ الْغَالِبُ مِنْهُ السَّلَامَةُ قَوْلَيْنِ قَالَ
الشَّيْخُ أَبُو حَامِدٍ وَالْبَنْدِينِيُّ فَإِنْ حَرَمْنَاهُ وَزَالَ عَقْلُهُ يَتَنَاوَلُهُ وَجَبَ الْقَضَاءُ وَإِنْ لَمْ يُحْرَمْ فَلَا
قَضَاءَ.

21. Pembuatan Bom Nuklir

Terjadi perbedaan yang agak membingungkan di kalangan
pengasuh pondok pesantren dalam menyikapi ilmu pengetahuan
modern (Ilmu Sains, Fisika, Ekonomi Bhs. Inggris, IPS, Matematika

dll). Ada yang berpendapat tidak apa-apa dijadikan pembelajaran di pondok pesantren dengan alasan ilmu pengetahuan modern ini sangat dibutuhkan di kalangan masyarakat seperti ilmu pertanian, elektronik dll. Dan ada juga yang berpendapat, tidak boleh dijadikan pembelajaran di pondok pesantren karena dapat merusak kesalafan pondok pesantren. Sedangkan terdapat beberapa pernyataan dari intelektual-intelektual kita bahwa di antara penyebab lemahnya islam pada saat sekarang ini adalah karena lemahnya perekonomian ummat islam yang selalu cenderung bergantung kepada negara-negara barat dan kurang pengetahuan ummat islam tentang teknologi sehingga dalam pertahanan negara dan persenjataan ummat islam selalu kalah dengan orang non islam, sehingga akhir-akhir ini yang paling heboh di kancan internasional adanya resolusi terhadap nuklir Iran, karena Iran dianggap bukan negara nuklir yang diperbolehkan memproduksi bom nuklir dengan alasan demi terciptanya perdamaian dunia.

Pertanyaan

Bagaimanakah hukumnya membuat bom nuklir dengan tujuan pertahanan negara. Sedangkan kita tahu bom nuklir sangatlah berbahaya terhadap makhluk yang berada di dunia ?

Jawab : Hukumnya wajib dalam rangka keamanan dan kedaulatan negara Islam. Adapun tetntang penggunaannya tergantung situasi.

Pertahan negara

❦ **فخر الرازي الجزء ٨ ص ١٩١ - ١٩٢**

وَالْمُرَادُ بِالْقُوَّةِ هُنَا مَا يَكُونُ سَبَبًا لِحُصُولِ الْقُوَّةِ وَذَكَرُوا فِيهَا وَجْهًا الْأَوَّلَ الْمُرَادُ مِنَ الْقُوَّةِ أَنْوَاعُ الْأَسْلِحَةِ - الى ان قال - الرَّابِعُ قَالَ أَصْحَابُ الْمَعَانِي الْأَوَّلَى أَنْ يُقَالَ هَذَا عَامٌّ فِي كُلِّ مَا يَتَقَوَّى بِهِ عَلَى حَرْبِ الْعَدُوِّ وَكُلُّ مَا هُوَ آلَةٌ لِلْعَزْوِ وَالْجِهَادِ فَهُوَ مِنْ جُمْلَةِ الْقُوَّةِ وَهَذِهِ الْآيَةُ تَدُلُّ عَلَى أَنَّ الْأَسْتِعْدَادَ لِلْجِهَادِ بِالنَّبْلِ وَالسَّلَاحِ وَتَعْلِيمِ الْفُرُوسِيَّةِ وَالرِّمَى فَرِيضَةٌ إِلَّا إِنَّهُ مِنْ فُرُوضِ الْكِفَايَةِ فَقَالَ {تَرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ} وَذَلِكَ إِنَّ الْكُفَّارَ إِذَا عَلِمُوا كَوْنَ الْمُسْلِمِينَ مُتَّهِدِينَ لِلْجِهَادِ وَمُسْتَعْدِينَ لَهُ لِحَبِيعِ الْأَسْلِحَةِ وَالْآلَةِ خَافُوهُمْ ثُمَّ قَالَ تَعَالَى {وَأَخْرَيْنَ مِنْ

دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ} وَالْمُرَادُ أَنَّ تَكْثِيرَ الْأَلَةِ لِلْجِهَادِ وَأَدَوَاتِهَا كَمَا يَرْهَبُ أَعْدَاءُ الَّذِينَ نَعْلَمُ كَوْنَهُمْ أَعْدَاءُ كَذَلِكَ يَرْهَبُ أَعْدَاءُ الَّذِينَ لَا نَعْلَمُ إِنَّهُمْ أَعْدَاءُ ثُمَّ فِيهِ وَجْهُ الْأَوَّلِ الْأَصَحُّ إِنَّهُمْ هُمُ الْمُتَافِقُونَ وَالْمَعْنَى أَنَّ تَكْثِيرَ سَبَابِ الْعَزْوِ كَمَا يُوجِبُ رَهْبَةَ الْكُفَّارِ فَكَذَلِكَ يُوجِبُ رَهْبَةَ الْمُتَافِقِينَ فَلَنَا هَذِهِ الْأَرْهَابُ مِنْ وَجْهَيْنِ الْأَوَّلِ إِذَا شَاهَدُوا قُوَّةَ الْمُسْلِمِينَ وَكَثْرَةَ آلَاتِهِمْ وَأَدَاتِهِمْ انْقَطَعَ عَنْهُمْ طَعْمُهُمْ مِنْ أَنْ يَصِيرُوا مُغْلَوِّينَ أَهـ

Dalam rangka mempersiapkan peperangan, wajib

🏴‍☠️ فقه الاسلامي الجزء ٨ ص ٦٣٧٨

الْأَعْدَاءُ لِلْحِلْيَةِ الدَّوْلَةِ وَالِدَعْوَةِ لِتَدْرِيبِ الشَّعْبِ وَتَضْيِيعِ الْأَسْلِحَةِ إِنَّ مِنْ أَوَّلِ وَاجِبَاتِ الدَّوْلَةِ كَمَا ذَكَرْتُ (عِنْدَ الْمَاوَرِدِيِّ وَغَيْرِهِ) فَمَا عَرَضَتْهُ هُوَ الدَّفَاعُ عَنْ كَيَانِ الدَّوْلَةِ وَتَحْصِينِ الثُّغُورِ وَحِمَايَةِ الرِّعَايَةِ وَأَعْدَاءِ الْعَدَةِ الْمَلَائِمَةِ وَالْقُوَّةَ الصَّارِيَةَ الْقِيَادِي وَتَعْلِيمَ فُتُونِ الْحَرْبِ وَكَيْفِيَّةَ اسْتِخْدَامِ السَّلَاحِ الْمُنَاسِبِ لِلزَّمَانِ وَالْمَكَانِ فَقَدْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِيَادِي أَوْ كَوْنُهُ حَاكِمًا بِالْإِضَافَةِ إِلَى كَوْنِهِ رَسُولًا مُبَلِّغًا عَنِ اللَّهِ يَقُومُ بِأَعْدَاءِ الْمُسْلِمِينَ لِحَوْضِ مُعَارِكِ الْقِتَالِ مِمَّا مَكَّنَهُ مِنْ تَحْقِيقِ النَّصْرِ الْمُؤَزَّرِ عَلَى الْأَعْدَاءِ فِي غَالِبِيَّةِ الْمُعَارِكِ الَّتِي اشْتَرَكَ فِيهَا أَوْ أَعَدَّ لَهَا وَعَنِ الْمُسْلِمِينَ الْأَوَائِلِ مِنْ أَجْلِ الْجِهَادِ بِأَسْلِحَةِ الْحَرْبِ وَآلَاتِ الْقِتَالِ كَالسِّيُوفِ وَالرُّمَاحِ وَالتَّبَالِ وَالذُّرُوعِ وَالْمُغَافِرِ وَنَحْوِهَا مِمَّا كَانَ فِي الْمَاضِي تَدْرِيبًا وَتَمَرِّسًا وَافْتِنَاءً وَتَعْلِيمًا.

22. Makhluk Astral Oleh Dua Dunia

Entah dari mana asal muasal keyakinan yang terbesit dihati setiap masyarakat di desa Nglegok bahkan dari luar kota pun ikut ikutan.

Disebuah jalan yang nyata-nyata lurus nan lebar. Namun kecelakaan kerap terjadi. Konon disana banyak hantu yang jahil. Oleh karenanya setiap pengendara yang sedang lewat harus membunyikan klakson (bel). Hal ini terbukti ketika tim acara TV Dua Dunia mengadakan penyusurannya di tempat tersebut. Dengan cara memakai mediator orang untuk memanggil makhluk astral guna mendapat informasi mengenai tempat tersebut. Dan menghasilkan kesimpulan

Syatta

bahwa disana terdapat makhluk astral yang kesukaanya menjahili orang lewat dengan berbagai cara, hingga kerap mengakibatkan kecelakaan.

Pertanyaan

Bagaimana hukum membunyikan klakson setelah melihat penelusuran tim Dua Dunia tersebut ? (tanpa memandang keyakinan akan terjadinya bahaya jika tidak membunyikan).

Jawab : Hukumnya diperbolehkan, karena tidak ada yang menyebabkan hukum haram ataupun *Makruh* dsb.

Terserah mau ngapain

🔖 **الفقه الإسلامي وأدلته الجزء ٤ ص ٣٨٨**

اِسْتِعْمَالُ الْحَقِّ بِوَجْهِ مَشْرُوعٍ عَلَى الْإِنْسَانِ أَنْ يَسْتَعْمَلَ حَقَّهُ وَفَقًا لِمَا أَمَرَ بِهِ الشَّرْعُ وَأَذِنَ بِهِ فَلَيْسَ لَهُ مُمَارَسَةُ حَقِّهِ عَلَى نَحْوٍ يَتَرَتَّبُ عَلَيْهِ الْإِضْرَارُ بِالْغَيْرِ فَرْدًا أَوْ جَمَاعَةً سِوَاءَ أَقْصَدِ الْإِضْرَارَ أَمْ لَا وَلَيْسَ لَهُ إِتْلَافُ شَيْءٍ مِنْ أَمْوَالِهِ أَوْ تَبْذِيرُهُ لِأَنَّ ذَلِكَ عَيْزٌ مَشْرُوعٌ . فَحَقُّ الْمِلْكِيَّةِ يُبِيحُ لِلْإِنْسَانِ أَنْ يَبْنِيَ فِي مِلْكِهِ مَا يَشَاءُ وَكَيْفَ يَشَاءُ لَكِنْ لَيْسَ لَهُ أَنْ يَبْنِيَ بِنَاءً يَمْنَعُ عَنْ جَارِهِ الضَّوْءَ وَالْهَوَاءَ ، وَلَا أَنْ يَفْتَحَ فِي بِنَائِهِ نَافِذَةً تُطِلُّ عَلَى نِسَاءِ جَارِهِ لِإِضْرَارِهِ بِالْجَارِ وَاسْتِعْمَالُ الْإِنْسَانِ حَقَّهُ عَلَى وَجْهِ يَضُرُّ بِهِ أَوْ يَغْيِرُهُ هُوَ مَا يُعْرَفُ بِالتَّعَسُّفِ فِي اسْتِعْمَالِ الْحَقِّ عِنْدَ فُقَهَاءِ الْقَانُونِ الْوُضْعِيِّ .

Ungkos mengeluarkan jin

🔖 **الفتاوى الحديثية لابن حجر الهيتمي الجزء ١ ص ٨٨**

لَا يَجُوزُ الْجُعْلُ عَلَى إِخْرَاجِ الْجَانِّ مِنَ الْإِنْسَانِ لِأَنَّهُ لَا يَعْرِفُ حَقِيقَتَهُ وَلَا يُوقِفُ عَلَيْهِ وَلَا يُنَبِّئِي لِأَهْلِ الْوَرَعِ فِعْلَهُ وَلَا لِغَيْرِهِمْ وَكَذَا الْجُعْلُ عَلَى حَلِّ الْمَرْبُوطِ وَالْمَسْحُورِ .

Sisi lain jin

🔖 **فتاوى الأزهر الجزء ١٠ ص ١٤٨**

الْجِنُّ عَالَمٌ شَفَافٍ خُلِقَ مِنْ نَارٍ يُعْطِيهِمُ اللَّهُ الْقُدْرَةَ عَلَى التَّشَكُّلِ بِالشَّكْلِ الْمُخْتَلِفَةِ وَكَمَا لَا تُرَى الْمَلَائِكَةُ فِي حَالِهَا الثَّوْرَانِيَّةِ إِلَّا بِإِعْجَازٍ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى كَمَا قِيلَ فِي رُؤْيَا النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجِبْرِيلَ فِي الْغَارِ وَلَيْلَةَ الْمِعْرَاجِ لَا يَرَى الْجِنُّ فِي حَالَتِهِمُ الشَّفَافَةَ كَمَا قَالَ تَعَالَى { إِنَّهُ يَرَاكُمْ هُوَ وَقَبِيلُهُ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ } الْأَعْرَافُ ٢٧ وَلَهُمْ عَالَمُهُمُ الْخَاصُّ مِنَ الْأَكْلِ وَالشُّرْبِ وَالزَّوْجِ وَسَائِرِ الْأَنْشِطَةِ الَّتِي تُنْظِمُ حَيَاتَهُمْ وَمِنْهُمْ الصَّالِحُونَ وَغَيْرُ الصَّالِحِينَ كَمَا قَالَ سُبْحَانَهُ { وَأَنَا مِنَّا الصَّالِحُونَ وَمِمَّا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قَدًّا } الْجِنُّ ١١ وَقَدْ التَقَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَعْضِهِمْ وَاسْتَمِعُوا الْقُرْآنَ وَآمَنُوا كَمَا جَاءَ فِي الْأَحْقَافِ الْآيَةِ ٢٩ وَمَا بَعْدَهَا وَتَسَلَّطَ الْإِنْسُ عَلَى الْجِنِّ لَمْ يَكُنْ لِأَحَدٍ إِلَّا لِسَيِّدِنَا سُلَيْمَانَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِأَمْرِ رَبِّهِ حَيْثُ سَخَّرَ اللَّهُ لَهُ الرِّيحَ وَالشَّيَاطِينَ كَمَا فِي قَوْلِهِ تَعَالَى { قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مَلَكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي إِلَكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ * فَسَخَّرْنَا لَهُ الرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُخَاءً حَيْثُ أَصَابَ وَالشَّيَاطِينَ كُلَّ بَنَّاءٍ وَعَوَّاصٍ * وَآخَرِينَ مُقَرَّنِينَ فِي الْأَصْفَادِ } ص ٣٥-٣٨ وَقَدْ رَوَى الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ أَنَّ عَفْرِيَّتًا مِنَ الْجِنِّ تَقَلَّتْ عَنِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرِيدُ أَنْ يَقْطَعَ عَلَيْهِ صَلَاتَهُ ، فَأَمْسَكَ بِهِ وَخَنَقَهُ وَأَرَادَ أَنْ يُرْبِطَهُ فِي سَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ لَكِنَّهُ تَذَكَّرَ دَعْوَةَ أَخِيهِ سُلَيْمَانَ فَأَظْلَقَهُ وَجَاءَ فِي رِوَايَةِ مُسْلِمٍ قَوْلُهُ "وَاللَّهِ لَوْلَا دَعْوَةُ أَخِي سُلَيْمَانَ لَأَصْبَحَ مُوتَقًا يَلْعَبُ بِهِ وَلَدَانُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ " وَفِي رِوَايَةِ النَّسَائِيِّ بِإِسْنَادٍ جَيِّدٍ أَنَّهُ خَنَقَهُ حَتَّى وَجَدَ بَرْدَ لِسَانِهِ عَلَى يَدِهِ وَمِنْ هُنَا لَا يُمَكِّنُ لِبَشَرٍ أَنْ يَتَسَلَّطَ عَلَى الْجِنِّ بِتَحْضِيرِهِ وَقَهْرِهِ عَلَى عَمَلٍ مُعَيَّنٍ لَكِنَّ الْجِنَّ يَتَسَلَّطُونَ عَلَى الْإِنْسِ وَيَقْهَرُونَهُمْ عَلَى سُلُوكِ مُعَيَّنٍ إِلَّا مَنْ أَعْطَاهُ اللَّهُ الْقُوَّةَ فَتَجَاوَزَ مِنْهُمْ قَالَ تَعَالَى عَلَى لِسَانِ إِبْلِيسَ { قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ * إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمْ الْمُخْلِصِينَ } ص ٨٢ ، ٨٣ كَمَا أَنَّ الْمُتَمَرِّدِينَ مِنْهُمْ يُمَكِّنُهُمْ بَغَيْرِ الْوَسْوسَةِ وَالْإِغْوَاءِ أَنْ يُضِرُّوا الْإِنْسَ بِأَيِّ نَوْعٍ مِنَ الضَّرَرِ حَيْثُ لَا دَلِيلَ يَمْنَعُ مِنْ ذَلِكَ.

Pertanyaan

Apakah bisa dibenarkan pemanggilan makhluk astral untuk mencari informasi dan bagaimana hukum menggunakan orang sebagai mediator pemanggilan ?

Jawab : Kalau pemanggilan tersebut hanya sebatas *isti'anah* dengan *istighotsah* serta orang yang melakukan pemanggilan adalah orang mu'min, dengan cara yang tidak melanggar *syara'* maka diperbolehkan.

Sedangkan *istihdam* (memperbudak jin) hukumnya haram karena bagian dari sihir.

Meminta bantuan jin

هامش فتح الوهاب الجزء ٢ ص ١٥

وَمِنْهَا الْإِسْتِعَانَةُ بِالْأَرْوَاحِ الْأَرْضِيَّةِ بِوَاسِطَةِ الرِّيَاضَةِ وَقِرَاءَةِ الْعَزَائِمِ إِلَى حَيْثُ يَخْلُقُ اللَّهُ تَعَالَى عَقِبَ ذَلِكَ عَلَى سَبِيلِ جَرِي الْعَادَةِ بَعْضُ خَوَارِقِ وَهَذَا النَّوعُ قَالَتْ الْمُعْتَرِزَةُ إِنَّهُ كُفْرٌ لِأَنَّهُ لَا يُمَكِّنُ مَعَهُ مَعْرِفَةَ صَدَقِ الرُّسُلِ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ لِلْإِلْتِيَّاسِ وَرَدَّ بِأَنَّ الْعَادَةَ الْإِلَهِيَّةَ جَرَتْ بِصَرْفِ الْمُعَارِضِينَ لِلرُّسُلِ عَنْ إِظْهَارِ خَارِقٍ ثُمَّ التَّحْقِيقُ أَنَّ يُقَالُ إِنْ كَانَ مَنْ يَتَعَاطَى ذَلِكَ خَيْرًا مُتَشَرِّعًا فِي كَامِلٍ مَا يَأْتِي وَيَدُرُّ وَكَانَ مَنْ يَسْتَعِينُ بِهِ مِنَ الْأَرْوَاحِ الْخَيْرَةِ وَكَانَتْ عَزَائِمُهُ لَا تَخَالِفُ الشَّرْعَ وَآلِيسَ فِيمَا يَظْهَرُ عَلَى يَدِهِ مِنَ الْخَوَارِقِ ضَرَرٌ شَرْعِيٍّ عَلَى أَحَدٍ فَلَيْسَ ذَلِكَ مِنَ السَّحْرِ بَلْ مِنَ الْأَسْرَارِ وَالْمُعَوَّنَةِ وَإِلَّا فَهُوَ حَرَامٌ إِنْ تَعَلَّمَهُ لِيَعْمَلَ بِهِ بَلْ يَكْفُرُ إِنْ اعْتَقَدَ حَلَّ ذَلِكَ فَإِنْ تَعَلَّمَهُ لِيَتَوَقَّاهُ فَمُبَاحٌ وَإِلَّا فَمَكْرُوهٌ إِهـ.

Taqorrub pada barang gaib

الفتاوى الحديثية لابن حجر الهيتمي الجزء ١ ص ٨٨

وَعَنِ ابْنِ أَبِي زَيْدٍ مَنْ يَعْرِفُ الْجِنَّ وَعِنْدَهُ كُتُبٌ فِيهَا جَلْبُ الْجِنِّ وَأَمْرَاؤُهُمْ فَيَصْرَعُ الْمَصْرُوعَ وَيَأْمُرُ بِزَجْرِ مَرْدَةِ الْجِنِّ عَنِ الصَّرْعَةِ وَيُجْلُّ مَنْ عَقِدَ عَنِ امْرَأَتِهِ وَيَكْتُبُ كِتَابَ عَطْفِ الرَّجُلِ عَلَى الْمَرْأَةِ وَيَزَعُمُ أَنَّهُ يَقْتُلُ الْجِنَّ أَفْنِي هَذَا بَأْسٌ إِذَا كَانَ لَا يُؤْذِي أَحَدًا أَوْ يُنْهَى أَنْ يَتَعَلَّمَهُ قُلْتُ هَذَا نَحْوُ مِمَّا أَنْكَرَهُ شَيْخُنَا مِنْ عَقْدِ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا وَالصَّوَابُ أَنَّ التَّقَرُّبَ إِلَى الرُّوحَانِيَّةِ وَخِدْمَةَ مُلُوكِ الْجَانِّ مِنَ السَّحْرِ وَهُوَ الَّذِي أَضَلَّ الْحَاصِمَ الْعَبِيدِيَّ لَعَنَهُ اللَّهُ حَتَّى ادَّعَى الْأُلُوهِيَّةَ وَلَعِبَتْ بِهِ الشَّيَاطِينُ حَتَّى طَلَبَ الْمُحَالَ وَهُوَ مُجْبَوُّ عَلَى التَّقْصِ وَقَعَلَ أَفَاعِيلُ مَنْ لَمْ يُؤْمَرْ بِالْآخِرَةِ وَعَنِ ابْنِ أَبِي زَيْدٍ أَيْضًا لَا يَجُوزُ الْجُعْلُ عَلَى إِخْرَاجِ الْجَانِّ مِنَ الْإِنْسَانِ لِأَنَّهُ لَا يَعْرِفُ حَقِيقَتَهُ وَلَا يُوقَفُ عَلَيْهِ وَلَا يَنْبَغِي لِأَهْلِ الْوَرَعِ فِعْلُهُ وَلَا لِغَيْرِهِمْ وَكَذَا الْجُعْلُ عَلَى حَلِّ الْمَرْبُوطِ وَالْمَسْحُورِ.

❏ أنواع البروق في أنواع الفروق الجزء ٤ ص ٢٠٠

(الْمُقْصِدُ الثَّالِثُ) السَّحْرُ لَمَّا كَانَ اسْمَ جِنْسٍ عِبَارَةً عَنْ اعْتِقَادٍ وَلَا يَكُونُ إِلَّا كُفْرًا أَوْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ وَيَكُونَانِ تَارَةً كُفْرًا وَتَارَةً غَيْرَ كُفْرٍ وَعَمَّا هُوَ خَارِقٌ لِلْعَوَائِدِ وَغَيْرُ خَارِقٍ كَمَا عَلِمَ مِمَّا تَقَدَّمَ عَنْ الْأَصْلِ وَابْنِ الشَّاطِ وَكَانَتْ أَنْوَاعُهُ الْأَرْبَعَةُ الْمُتَقَدِّمَةُ وَالْحَقَائِقُ الْخَمْسَةُ الْأُخْرَى الَّتِي هِيَ مِنْ عُلُومِ الشَّرِّ وَهِيَ الْخَوَاصُّ الْمَنْسُوبَةُ لِلنُّفُوسِ وَالْأَوْفَاقِ وَالطَّلَسَمَاتِ وَالْعَزَائِمِ وَالْإِسْتِخْدَامَاتِ كُلُّهَا تَجْرِي مَجْرَاهُ فِيمَا ذُكِرَ تَحَقُّقِ التَّبَاسُهِ بِهَذِهِ الْحَقَائِقِ التَّسْعِ وَافْتَقَرَتْ هَذِهِ الْحَقَائِقُ إِلَى أَنْ تُمَيِّزَ عَنْهُ إِمَّا بَيِّنَاتِ الْخُصُوصِ مُطْلَقًا وَقَدْ عَلِمَ مِمَّا مَرَّ فِي السَّيِّمَاءِ وَالْهِمِيَاءِ مِنْ أَنْوَاعِهِ الْأَرْبَعَةِ وَإِمَّا بَيِّنَاتِ الْخُصُوصِ مِنْ جِهَةٍ كَمَا فِي التَّوَعِينِ الْبَاقِيَيْنِ مِنْ أَنْوَاعِهِ وَالْحَقَائِقِ الْخَمْسَةِ الْأُخْرَى الْمَذْكُورَةِ وَهُوَ يَفْتَقِرُ إِلَى سَبْعَةِ وُصُولٍ لِبَيَانِ الْحَقَائِقِ السَّبْعِ الْمَذْكُورَةِ - إِلَى أَنْ قَالَ - (الْوَصْلُ السَّابِعُ) الْإِسْتِخْدَامَاتُ لِرُوحَانِيَّاتِ الْكَوَائِبِ وَلِمُلُوكِ الْجَانِّ حَقِيقَتُهَا كَلِمَاتٌ خَاصَّةٌ مَوْضُوعَةٌ فِي كُتُبِ أَهْلِ هَذَا الْعِلْمِ يَزْعُمُونَ أَنَّهَا إِذَا حَصَلَتْ مَعَ الْبُخُورِ الْخَاصِّ وَاللِّبَاسِ الْخَاصِّ عَلَى الَّذِي يُبَاشِرُ الْبُخُورَ وَمَعَ الْأَفْعَالِ الْخَاصَّةِ الَّتِي اسْتَوْعَبُوا فِي كُتُبِهِمْ اشْتِرَاطَهَا كَانَتْ رُوحَانِيَّةً ذَلِكَ الْكُوكِبُ مُطِيعَةٌ لَهُ وَكَذَلِكَ يَكُونُ كُلُّ مَلِكٍ مِنْ مُلُوكِ الْجَانِّ مُطِيعًا لَهُ وَذَلِكَ أَنَّهُمْ يَزْعُمُونَ أَنَّ لِلْكَوَائِبِ إِذْرَاكَاتٍ رُوحَانِيَّةً فَإِذَا قُوبِلَتْ الْكَوَائِبُ أَوْ مُلُوكُ الْجَانِّ بِبُخُورٍ خَاصٍّ وَلِبَاسٍ خَاصٍّ عَلَى الَّذِي يُبَاشِرُ الْبُخُورَ وَرُبَّمَا تَقَدَّمَتْ مِنْهُ أَفْعَالٌ خَاصَّةٌ مِنْهَا مَا هُوَ مُحَرَّمٌ فِي الشَّرْعِ كَاللَّوْاطِ وَمِنْهَا مَا هُوَ كُفْرٌ صَرِيحٌ كَالسُّجُودِ لِلْكَوَائِبِ أَوْ مَلِكِ الْجِنِّ وَكَذَلِكَ الْأَلْفَاظُ الَّتِي يُخَاطَبُ بِهَا الْكَوَائِبُ أَوْ مَلِكِ الْجِنِّ مِنْهَا مَا هُوَ كُفْرٌ صَرِيحٌ كِنِدَائِهِ بِلَفْظِ الْأَلِهِيَّةِ وَخَوْرُ ذَلِكَ وَمِنْهَا مَا هُوَ غَيْرُ مُحَرَّمٍ عَلَى قَدْرِ تِلْكَ الْكَلِمَاتِ الْمَوْضُوعَةِ فِي كُتُبِهِمْ وَالْغَالِبُ عَلَيْهِمُ الْكُفْرُ فَلَا جَرَمَ لَا يَشْتَغِلُ بِهِذِهِ الْأُمُورِ مُفْلِحٌ قَالَهُ الْأَصْلُ وَسَلَّمَهُ ابْنُ الشَّاطِ وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَعْلَمُ.

الزواج الجزء ٢ ص ١٦٤

الْكَبِيرَةُ الْعَشْرُونَ وَالْحَادِيَةُ وَالثَّانِيَةُ وَالْعَشْرُونَ بَعْدَ الثَّلَاثِيَةِ السَّحَرُ الَّذِي لَا كُفَرَ فِيهِ وَتَعْلِيمُهُ كَتَعْلِيمِهِ - إِلَى أَنْ قَالَ - الثَّلَاثُ الِاسْتِعَانَةُ بِالْأَزْوَاجِ الْأَرْضِيَّةِ وَاعْلَمْ أَنَّ الْقَوْلَ بِالْجِنِّ مِمَّا أَنْكَرَهُ بَعْضُ مُتَأَخَّرِي الْفَلَسِيفَةِ وَالْمُعْتَزِلَةِ وَأَمَّا أَكَابِرُ الْفَلَسِيفَةِ فَلَمْ يُنْكِرُوهُ إِلَّا أَنَّهُمْ سَمَوْهُمْ الْأَزْوَاجَ الْأَرْضِيَّةَ وَهِيَ فِي نَفْسِهَا مُحْتَلِفَةٌ مِنْهَا خَيْرَةٌ وَهُمْ مُؤْمِنُونَ بِشَرِّيرَةٍ وَهُمْ كُفَّارُهُمْ .

